PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.

BUILDING
FOR THE FUTURE

Annual Report 2012 | Laporan Tahunan 2012

GRAND LIVINA

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

01

02. Visi dan Misi
04. Budaya Perseroan
06. Profil Perseroan
06. A. Sejarah Singkat Perseroan
10. B. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
14. C. Informasi Saham
16. D. Struktur Organisasi
18. E. Dewan Komisaris
20. F. Direksi
24. Laporan Dewan Komisaris
26. Laporan Direksi
30. Ikhtisar Data Keuangan Penting
34. Analisis dan Pembahasan Manajemen
38. Peristiwa Penting
40. Penghargaan
42. Tata Kelola Perusahaan
50. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
52. Rencana Kerja Perseroan 2013
54. Laporan Komite Audit
58. Pernyataan dan Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi
60. Laporan Keuangan Tahunan

02. Vision and Mission
04. Corporate Culture
06. Company Profile
06. A. Company In Brief
10. B. Subsidiaries and Associated Companies
14. C. Stock Information
16. D. Organization Structure
18. E. Board of Commissioners
20. F. Board of Directors
24. Report from the Board of Commissioners
26. Report from the Board of Directors
30. Financial Highlights
34. Management's Discussion and Analysis
38. Major Events
40. Awards
42. Good Corporate Governance
50. Corporate Social Responsibility
52. Corporate Business Plan 2013
54. Audit Committee's Report
58. Certification and Signatures of the Board of Commissioners and the Board of Directors
60. Audited Financial Report

02 VISI & MISI
VISION & MISSION

VISI / *VISION*

MENJADI PERUSAHAAN OTOMOTIF TERHANDAL DAN TERPERCAYA DI DALAM NEGERI.

To be the most reliable and most competent automotive Company in the country.

MISI / *MISSION*

Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.

To continuously develop all of our resources to enhance professionalism for customers' satisfaction.

Memberikan konstribusi dan berupaya sepenuhnya bagi pengembangan usaha Indomobil.

To contribute and give our utmost efforts to the Company's business development.

Memberikan komitmen dan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat.

To deliver our commitment and best value to our stakeholders by considering the interests of society.

EVALIA

04 BUDAYA PERSEROAN
CORPORATE CULTURE

Perseroan telah menerapkan dan memberikan pembekalan yang berkelanjutan pada karyawan tentang budaya kerja Perseroan yang berisi nilai-nilai yang diyakini dapat memberikan warna tersendiri. Melalui penerapan dan penghayatan budaya kerja inilah diharapkan para karyawan dapat menjadi pribadi yang beretika, memiliki dedikasi yang tinggi, memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang tugasnya, memiliki kemauan dan semangat bekerja yang tinggi, dan mengutamakan kerjasama sehingga berhasil mencapai tujuan Perseroan.

Di bawah ini uraian lengkap tentang nilai-nilai yang merupakan satu rangkaian budaya kerja Perseroan :

The Company has implemented and provided continuous training on Corporate culture, which comprise of Corporate values that we believe will give a distinct atmosphere to the Company. Through implementation and comprehension of our Corporate culture, we hope that our employees will have an excellent attitude, possess business ethics, high dedication and expertise in their line of duty, as well as the willingness and spirit to work hard together to achieve the Corporate's objectives.

Below is the detailed elaboration of the Corporate values, which are integrated into our Corporate culture :

ETIKA / *ETHICS*

Tugas karyawan adalah untuk bekerja, tapi tidak sebagai budak. Pekerjaan adalah sumber kebebasan. "Selalu lakukan tugas dengan baik, tanpa pamrih" (Bhagavad Gita).

The function of an employee is to work, but not to work as a slave. Work is a source of freedom. "Always perform the job in the best possible way without any personal interest" (Bhagavad-Gita).

DEDIKASI / *DEDICATION*

Inti dari filosofi Bhagavad Gita juga mendasari sikap kerja dengan: peranan dan tindakan bila dilaksanakan secara moral, benar dan penuh perhatian akan memberikan kebebasan dan tidak takut atau menghindar. Adanya niat dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap tugas akan memberikan rasa bebas dan nyaman dalam bekerja.

The essence of Bhagavad-Gita's philosophy also provides a foundation for the working behaviour in a way that: a role or action performed with morality, sincerity and with full attention will give a feeling of freedom, not one of fear without an idea to escape. Self-motivation to carry out and accomplish any task will create a feeling of freedom.

BERDAYA / *CAPACITY*

Berdaya adalah modal untuk melangkah, dalam arti kata mempunyai kemampuan. Kemampuan yang pada akhirnya diterjemahkan menjadi kemauan.

Being capable is an asset for taking steps, indicating that an ability exist. This ability ultimately turns out into willingness.

BERUPAYA / *EFFORT*

"Kemauan saja tidaklah cukup, kita harus juga mau melakukan" (Johan Wolfgang von Goethe). Ini menjelaskan bahwa kita tidak hanya berkehendak saja, namun untuk mewujudkan rencana dan angan-angan, kita harus mewujudkannya dengan tindakan nyata.

"Willingness is not enough, we have to take action" (Johan Wolfgang von Goethe). It is to say, that besides having an intention, we should also have to take a concrete action in order to put an idea into reality.

KEBERSAMAAN / *TOGETHERNESS*

Persaingan adalah baik adanya dan untuk memenangkan persaingan adalah dengan menggerakkan manusia/orang-orang. Sumber daya manusia harus dipupuk, dibina dan senantiasa ditumbuh kembangkan kemampuannya, karena hanya bermodalkan ini kita dapat unggul dalam persaingan.

Competition is something fair, and we can win it through the efforts of people. Hence, human resources have to be cultivated, to be upgraded, and their skills have to be developed on a continuing basis, simply because with this skill we can be superior in competition.

BERHASIL / *SUCCESSFUL*

Bila kita lakukan tugas dan tanggung jawab kita terhadap perusahaan dengan landasan moral, dedikasi, segala daya dan upaya secara bersama-sama niscaya kita akan mencapai hasil yang diinginkan dan kemungkinan bahkan di atas harapan kita.

In case we discharge an assignment and take a responsibility for the company on basis of morality, dedication, putting on all kinds of efforts together so that we will achieve the desirable result, or even better results beyond our expectations.

06 PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

A. SEJARAH SINGKAT PERSEROAN / *COMPANY IN BRIEF*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (Perseroan) merupakan suatu kelompok usaha otomotif terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia. Perseroan didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT Indomobil Investment Corporation dan pada tahun 1997 dilakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk. dan berubah namanya menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (Company) is an integrated automotive business group, implementing a one-stop service concept with a number of subsidiaries being in the forefront of the Indonesian automotive industry. The Company was established in 1976 as PT Indomobil Investment Corporation and in1997 merged with PT Indomulti Inti Industri Tbk. and changed its name to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Sejak saat itulah status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk., dengan kantor pusatnya di Wisma Indomobil I, lantai 6, Jl. MT. Haryono Kav 8, Jakarta Timur - 13330.

Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan meliputi: pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang dengan merek "IndoParts", perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, jasa persewaan kendaraan, serta kelompok usaha pendukung lainnya.

Semua produk dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan standar kualitas yang dijamin oleh perusahaan prinsipal serta didukung oleh layanan purna jual yang prima melalui jaringan-jaringan 3S *(Sales, Service, dan Spare part)* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perseroan mengelola merk-merk terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Audi, Foton, Hino, Kalmar, Mack Trucks,

Since then, the Company has become a public Company bearing the name of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk., with its headquarter at Wisma Indomobil I, 6th floor, Jl. MT. Haryono Kav 8, East Jakarta – 13330.

The primary business line of the Company and its subsidiaries encompass brand holding sole agent, vehicle sales distribution, after sales service, vehicle ownership financing, spare part distribution under "IndoParts" brand, vehicle assembly, automotive parts/ component manufacturing, car rental services, and other related supporting services.

All products are manufactured to meet customers' need and satisfaction, with quality standard assurance by the principal Company, and supported by excellent after-sales service through 3S (Sales, Service, and Spare part) network throughout Indonesia.

The Company manages well-known brands of international reputation, namely; Audi, Foton, Hino, Kalmar, Mack Trucks, Manitou,

Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo Construction Equipment dan Volvo Trucks.

Produk-produk yang ditawarkan meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, dan alat berat.

Melalui sinergi dari karyawan yang tersebar di seluruh anak perusahaan di Indonesia telah mampu menopang Perseroan menjadi salah satu perusahaan di bidang otomotif yang terkemuka.

Perseroan secara terus menerus mengembangkan kemampuan, pengetahuan, ketrampilan, dan pemahaman nilai-nilai yang secara terus menerus dijalankan melalui program pelatihan baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar Perseroan, program konseling, pelatihan, seminar, dan praktek kerja lapangan *(on the job training).*

Pengembangan kompetensi, dan jenjang karir, telah menjadi satu prioritas kegiatan Perseroan dan telah dikemas dalam suatu sistem yang dievaluasi secara terus menerus.

Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo Construction Equipment and Volvo Trucks.

Our products include two-wheel and four-wheel vehicles, buses, trucks, and heavy equipment.

The synergy of employees in all our subsidiaries in Indonesia has contributed to the Company becoming one of the leading automotive companies in the country.

This is the result of the Company's effort in developing the competence, knowledge, skill, and understanding of the values through continuous training, either in-house or outsourced by the Company and also through counseling, coaching, seminars, and on the job trainings.

The development of competency and career path has become one of the Company's priorities and is being arranged in one system and evaluated constantly.

B. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI / *SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANIES*

Per 31 Desember 2012 Perseroan telah menanamkan saham di anak perusahaan dan perusahaan asosiasi dengan tingkat kepemilikan seperti di bawah ini:

As of 31 December 2012, the Company has invested in shares of stock of subsidiaries and associated companies with the level of ownership as follows:

No.	Nama Perusahaan *Company*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
1	PT Auto Euro Indonesia	100.00	Jakarta	Agen Tunggal Renault Car / *Renault Car Sole Agent*
2	PT Central Sole Agency	100.00	Tangerang	Importir Volvo Sedan & Penjualan *Spare part* Indoparts / *Importer of Volvo Sedan & Distributor of "Indoparts"*
3	PT CSM Corporatama	100.00	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / *Car Rental*
4	PT IMG Bina Trada	100.00	Jakarta	Bengkel / *Workshop*
5	PT Indomobil Bintan Corpora	100.00	Bintan	Penyewaan Kendaraan / *Car Rental*
6	PT Indomobil Finance Indonesia	100.00	Jakarta	Jasa Keuangan / *Financing*
7	PT Indomobil Trada Nasional	100.00	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
8	PT Indomobil Wahana Trada	100.00	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
9	PT Kharisma Muda	100.00	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / *Car Rental*
10	PT Multicentral Aryaguna	100.00	Jakarta	Pengelola Gedung & Pengerahan Tenaga Kerja / *Building Management & Outscourcing Workers*
11	PT Wahana Indo Trada	100.00	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
12	PT Wahana Indo Trada Mobilindo	100.00	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / *Car Rental*
13	PT Wahana Inti Central Mobilindo	100.00	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
14	PT Wahana Prima Trada Tangerang	100.00	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
15	PT Wahana Wirawan	100.00	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
16	PT Wahana Wirawan Manado	100.00	Manado	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
17	PT Indomobil Multi Trada	99.99	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
18	PT IMG Sejahtera Langgeng	99.98	Jakarta	Perusahaan Induk / *Holding Company*
19	PT Indomurayama Press & Dies Inds.	99.98	Bekasi	Pabrik Press & Dies / *Press & Dies Manufacturing*
20	PT Wahana Inti Selaras	99.98	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
21	PT Wangsa Indra Permana	99.98	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
22	PT National Assembler	99.89	Jakarta	Perakitan / *Assembling*
23	PT Garuda Mataram Motor	99.46	Jakarta	Agen Tunggal VW & Audi / *VW & Audi Sole Agent*
24	PT Indomobil Prima Niaga	96.51	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
25	PT Unicor Prima Motor	96.48	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
26	PT Wahana Wirawan Palembang	95.10	Palembang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
27	PT Rodamas Makmur Motor	90.00	Batam	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
28	PT Indobuana Autoraya	85.84	Jakarta	Penyalur Volvo Sedan & Foton / *Volvo Sedan & Foton Distributor*
29	PT Marvia Multi Trada	79.98	Tangerang	Perdagangan / *Trading*

30	PT Indotruck Utama	74.99	Jakarta	Penyalur Truck Volvo, Renault & Peralatan Konstruksi Volvo / *Volvo Trucks, Renault Trucks & Volvo Construction Equipment Distributor*
31	PT Lippo Indorent	60.00	Tangerang	Perdagangan / *Trading*
32	PT Eka Dharma Jaya Sakti	59.99	Balikpapan	Penyalur Truk Volvo / *Volvo Trucks Distributor*
33	PT Indo Traktor Utama	59.99	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
34	PT Prima Sarana Gemilang	59.99	Jakarta	Kontaktor Pertambangan / *Mining Contractor*
35	PT Wahana Niaga Lombok	55.00	Mataram	Perdagangan / *Trading*
36	PT Indo Auto Care	51.00	Tangerang	Perdagangan / *Trading*
37	PT United Indo Surabaya	51.00	Surabaya	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
38	PT Wahana Adidaya Kudus	51.00	Kudus	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
39	PT Wahana Inti Nusa Pontianak	51.00	Pontianak	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
40	PT Wahana Jaya Indah Jambi	51.00	Jambi	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
41	PT Wahana Jaya Tasikmalaya	51.00	Tasikmalaya	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
42	PT Wahana Lestari Balikpapan	51.00	Balikpapan	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
43	PT Wahana Megah Putra Makassar	51.00	Makassar	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
44	PT Wahana Meta Riau	51.00	Pekanbaru	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
45	PT Wahana Persada Jakarta	51.00	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
46	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	51.00	Cirebon	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
47	PT Wahana Senjaya Jakarta	51.00	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
48	PT Wahana Sumber Baru Yogya	51.00	Yogyakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
49	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	51.00	Samarinda	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
50	PT Wahana Sumber Trada Tangerang	51.00	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
51	PT Indomatsumoto Press & Dies Inds.	50.99	Bekasi	Pabrik *Press & Dies* / *Press & Dies Manufacturing*
52	PT Kyukuto Indomobil Distributor Indonesia	50.99	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
53	PT Indosentosa Trada	50.50	Bandung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
54	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50.50	Banjarmasin	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
55	PT Wahana Persada Lampung	50.50	Lampung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
56	PT Wahana Sun Hutama Bandung	50.50	Bandung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
57	PT Wahana Sun Motor Semarang	50.50	Semarang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
58	PT Wahana Sun Solo	50.50	Solo	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
59	PT Wahana Trans Lestari Medan	50.50	Medan	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
60	PT Car & Cars Indonesia	50.00	Jakarta	Perdagangan, Ekspor & Impor / *Trading, Export & Import*
61	PT Indo Citra Sugiron	49.99	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
62	PT Indo Trada Sugiron	49.99	Jakarta	Perdagangan / *Trading*
63	PT Indo VDO Instruments	49.99	Bekasi	Pabrik *Speedometer* / *Speedometer Manufacturing*
64	PT Indotama Maju Sejahtera	49.99	Jakarta	Perusahaan Induk / *Holding Company*
65	PT Gunung Ansa	49.98	Jakarta	Penyewaan Tanah / *Land Rental*
66	PT Indomobil Cahaya Prima	49.20	Mataram	Perdagangan / *Trading*
67	PT Kyukuto Indomobil Manufacturing Indonesia	48.99	Purwakarta	Pabrikasi / *Manufacturing*
68	PT Indomobil Sumber Baru	48.72	Semarang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
69	PT Hino Motors Sales Indonesia	40.00	Jakarta	Penyalur Utama Hino / *Hino Sole Distributor*
70	PT Jideco Indonesia	25.00	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan / *Vehicle Spareparts Manufacturing*
71	PT Lear Indonesia	25.00	Purwakarta	Industri / *Industry*

72	PT Nissan Motor Distributor Indonesia	25.00	Jakarta	Penyalur Utama Nissan / *Nissan Sole Distributor*
73	PT Nissan Motor Indonesia	25.00	Jakarta	Perakitan Kendaraan Nissan / *Nissan Assembling*
74	PT Swadharma Indotama Finance	24.56	Jakarta	Jasa Keuangan / *Financing*
75	PT Sumi Indo Wiring Systems	20.50	Jakarta	Pabrik Kabel-Kabel Mobil / *Vehicle Wire Manufacturing*
76	PT Vantec Indomobil Logistics	20.00	Purwakarta	Pergudangan, Logistik / *Warehousing, Logistics*
77	PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19.60	Jakarta	Jasa Keuangan / *Financing*
78	PT Multistrada Arah Sarana	19.39	Jakarta	Pabrikasi Ban / *Tire Manufacturing*
79	PT Sumi Rubber Indonesia	15.00	Jakarta	Pabrik Ban & Bola Golf Dunlop / *Dunlop Tire & Golf Ball*
80	PT Univance Indonesia	15.00	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan / *Vehicle Spareparts Manufacturing*
81	PT Buana Indomobil Trada	10.81	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor Suzuki / *Suzuki Dealership*
82	PT Indojakarta Motor Gemilang	10.81	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
83	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	Jakarta	Perakitan Kendaraan Hino / *Hino Assembling*
84	PT Inti Ganda Perdana	10.00	Jakarta	Pabrik *Rear Axle & Propeller Shaft* / *Rear Axle & Propeller Shaft Manufacturing*
85	PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	Purwakarta	Pabrik Karpet Mobil / *Vehicle Mat Manufacturing*
86	PT Unipres Indonesia	10.00	Purwakarta	Industri Mesin / *Machine Industry*
87	PT United Indohada	10.00	Surabaya	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
88	PT Suzuki Indomobil Sales	9.91	Jakarta	Penyalur Utama Suzuki / *Suzuki Sole Distributor*
89	PT Armindo Perkasa	9.65	Sukabumi	Perdagangan Kendaraan Bermotor / *Dealership*
90	PT Suzuki Indomobil Motor	9.00	Jakarta	Perakitan Kendaraan Suzuki / *Suzuki Assembling*
91	PT Autotech Indonesia	5.39	Purwakarta	Pabrik Steering Columns & Steering Shaft / *Steering Column & Steering Shaft Manufacturing*
92	PT Wahana Inti Sela	2.97	Jakarta	Perusahaan Induk / *Holding Company*

Daftar Alamat Anak Perusahaan
Addresses of the Subsidiaries

PT Auto Euro Indonesia
Jl M.T.Haryono Kav. 10, Jakarta Timur 13330

PT Central Sole Agency
Jl Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18, Tangerang

PT CSM Corporatama
Jl Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat

PT Eka Dharma Jaya Sakti
Jl Angkasa Kav. B-16, Kemayoran, Jakarta Pusat

PT Garuda Mataram Motor
Jl Pantai Indah Selatan I ST I/A, Jakarta Utara 14460

PT Gunung Ansa
Gd. International Financial Center Lt.10
Jl Jend. Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan 12920

PT IMG Bina Trada
Jl Radin Inten II Kav. 8 No. 18, Jakarta Timur

PT IMG Sejahtera Langgeng
Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Indo Auto Care
Jl Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18, Tangerang

PT Indo Traktor Utama
Jl Raya Cakung Cilincing, Jakarta Utara

PT Indobuana Autoraya
Jl Pantai Indah Utara I Blok A No. 1, Jakarta Utara

PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
Jl Toyo Giri Selatan, Bekasi

PT Indomobil Bintan Corpora
Jl Bandar Bentan Telani Blok No. 5-6, Lagoi, Bintan

PT Indomobil Cahaya Prima
Jl Selaparang No. 83 Blok E, Cakranegara, Mataram

PT Indomobil Finance Indonesia
Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Multi Trada
Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor 7
Jl M.H. Thamrin Blok A1 No. 1, Tangerang Selatan 15224

PT Indomobil Prima Niaga
Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sumber Baru
Jl Jend. Sudirman 199, Semarang

PT Indomobil Trada Nasional
Jl M.T. Haryono Kav. 10, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Wahana Trada
Jl M.T. Haryono Kav. 10, Jakarta Timur 13330

PT Indomurayama Press & Dies Industries
Jl Toyo Giri Selatan, Bekasi

PT Indosentosa Trada
Jl Soekarno Hatta No. 382, Bandung 40235

PT Indotama Maju Sejahtera
Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Indotruck Utama
Jl Raya Cakung Cilincing Kav. 3A, Jakarta Utara

PT Kharisma Muda
Jl Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat

PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia
Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Lippo Indorent
Jl Raya Legok, Lippo Karawaci - Tangerang

PT Marvia Multi Trada
Jl Gatot Subroto, Tangerang

PT Multicentral Aryaguna
Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur

PT National Assembler
Jl Raya Bekasi Km. 18, Jakarta Timur 13930

PT Prima Sarana Gemilang
Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Rodamas Makmur Motor
Sei Baloi Laut, Batam

PT Unicor Prima Motor
Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT United Indo Surabaya
Jl Basuki Rahmat No. 12, Surabaya

PT Wahana Adidaya Kudus
Jl R. Agil Kusumadya Km. 4, Kudus 59346

PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
Jl A. Yani Km. 5,5 No. 23, Banjarmasin

PT Wahana Indo Trada
Jl Gatot Subroto Km. 8, Tangerang

PT Wahana Indo Trada Mobilindo
Jl Raya Pasar MInggu Km. 18,7, Jakarta Selatan

PT Wahana Inti Central Mobilindo
Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Wahana Inti Nusa Pontianak
Jl A.Yani II, Kubu Raya

PT Wahana Inti Selaras
Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Wahana Jaya Indah Jambi
Jl Pangeran Hidayat, Jambi

PT Wahana Jaya Tasikmalaya
Jl Ir. H. Juanda No. 465, Tasikmalaya 46181

PT Wahana Lestari Balikpapan
Jl Mayjend. Sutoyo No. 39A, Balikpapan Selatan

PT Wahana Megah Putra Makassar
Jl AP. Petta Rani No. 116

PT Wahana Meta Riau
Jl Soekarno Hatta No. 38, Pekanbaru

PT Wahana Niaga Lombok
Jl Sandubaya No. 47, Mataram

PT Wahana Persada Jakarta
Jl Alternatif Cibubur - Cileungsi

PT Wahana Persada Lampung
Jl Z. A. Pagar Alam No. 6, Bandar Lampung

PT Wahana Prima Trada Tangerang
Jl Merdeka Raya No. 125, Tangerang

PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
Jl Brigjen Dharsono No. 5, Cirebon

PT Wahana Senjaya Jakarta
Jl Warung Jati Barat No. 3, Jakarta Selatan

PT Wahana Sumber Baru Yogya
Jl Magelang Km. 10 Padukuhan Bangunrejo
Sleman, DI Yogyakarta

PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
Jl K.H. Wahid Hasyim, Samarinda

PT Wahana Sumber Trada Tangerang
Jl Raya Serpong Blok VII C No. 12, Tangerang

PT Wahana Sun Hutama Bandung
Jl Veteran No. 51-55,69, Bandung

PT Wahana Sun Motor Semarang
Jl Madukoro No. 4-5, Semarang

PT Wahana Sun Solo
Jl Kol. Sutarto Tegalbaru No. 48, Surakarta

PT Wahana Trans Lestari Medan
Jl Jend. Gatot Subroto No. 148, Medan

PT Wahana Wirawan
Jl M.T. Haryono Kav. 10, Jakarta Timur 13330

PT Wahana Wirawan Manado
Jl Martadinata No. 64, Manado

PT Wahana Wirawan Palembang
Jl Demang Lebar Daun No. 24, Palembang

PT Wangsa Indra Permana
Audi Centre MT Haryono
Jl M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330

C. INFORMASI SAHAM / *STOCK INFORMATION*

Terhitung sejak menjadi perusahaan terbuka yang efektif sejak Desember 1997, maka saham Perseroan telah terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang telah bergabung dan menjadi Bursa Efek Indonesia).

Since becoming a public company in December 1997, the Company's shares have been listed and traded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now both have been merged and became Indonesian Stock Exchange).

Grafik Harga Saham 2011 dan 2012 — *2011 and 2012 Share Price Graphic*

Pada tanggal 7 Juni 2012, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal lama Rp 500,00 per saham menjadi nilai nominal baru Rp 250,00 per saham. Rasio pemecahan unit saham = 1 : 2.

On 7 June 2012, the Company executed a stock split, splitting the nominal value from Rp 500.00 per share became Rp 250.00 per share. Stock split ratio = 1 : 2.

Harga, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Saham per Triwulan 2011 dan 2012: — *2011 and 2012 Quaterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalisation:*

	Harga Tertinggi (Rp) *Highest Price (Rp)*		Harga Terendah (Rp) *Lowest Price (Rp)*		Harga Penutupan (Rp) *Closing Price (Rp)*		Volume Perdagangan *Trading Volume*		Kapitalisasi Saham *Market Capitalization*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
Triwulan I	8,150	16,350	6,262	6,550	7,454	15,100	169,608	1,915,619	7,729,644,484,870	20,877,852,010,600
Triwulan II	9,094	9,325	7,354	6,500	8,150	7,000	326,911	2,978,331	8,451,382,150,750	19,356,948,884,000
Triwulan III	12,950	8,100	8,050	5,100	10,700	5,700	6,332,833	5,226,172	11,095,679,633,500	15,762,086,948,400
Triwulan IV	14,300	5,750	9,800	4,900	12,800	5,300	1,360,188	5,450,383	17,697,781,836,800	14,655,975,583,600

Source: Bloomberg

Pemegang Saham per 31 Desember 2011 dan 2012 *Shareholders as at 31 December 2011 and 2012*

	31 Desember 2011 *31 December 2011*		31 Desember 2012 *31 December 2012*	
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disektor Penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	723,779,854	52.35	1,447,559,708	52.35
PT Tritunggal Intipermata	249,598,725	18.05	499,197,450	18.05
Masyarakat / Public (Masing-masing di bawah 5% / Each less than 5%)	409,260,627	29.60	818,521,254	29.60
Total	1,382,639,206	100.00	2,765,278,412	100.00

Pada tanggal 14 Desember 2012, Gallant Venture Ltd., sebuah perusahaan terbuka di Singapura, berkedudukan di Singapura, mengumumkan bahwa pada tanggal 13 Desember 2012 telah menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan PT Cipta Sarana Duta Perkasa untuk membeli 1.447.559.708 saham di Perseroan. Penyelesaian dari akuisisi ini akan bergantung pada terpenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Selanjutnya setelah terlaksananya akuisisi, kepemilikan saham di Perseroan menjadi sebagai berikut :

On 14 December 2012, Gallant Venture Ltd., a public listed company, domiciled in Singapore, announced that on 13 December 2012 has entered into conditional sale and purchase agreement with PT Cipta Sarana Duta Perkasa to acquire 1,447,559,708 shares in the Company. The completion of the acquisition will be subject to the fulfillment of the conditions precedent stipulated in the agreement. Further after the completion of such acquisition, share ownership in the Company shall be as follows :

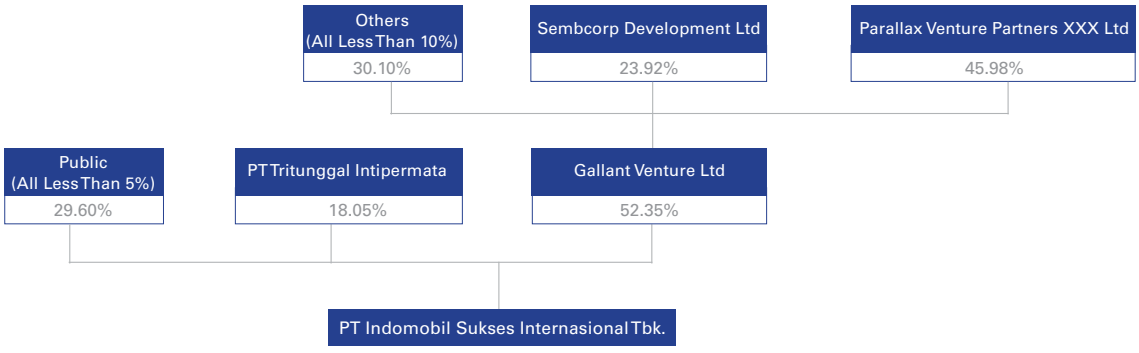

D. STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATION STRUCTURE
PT. INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.

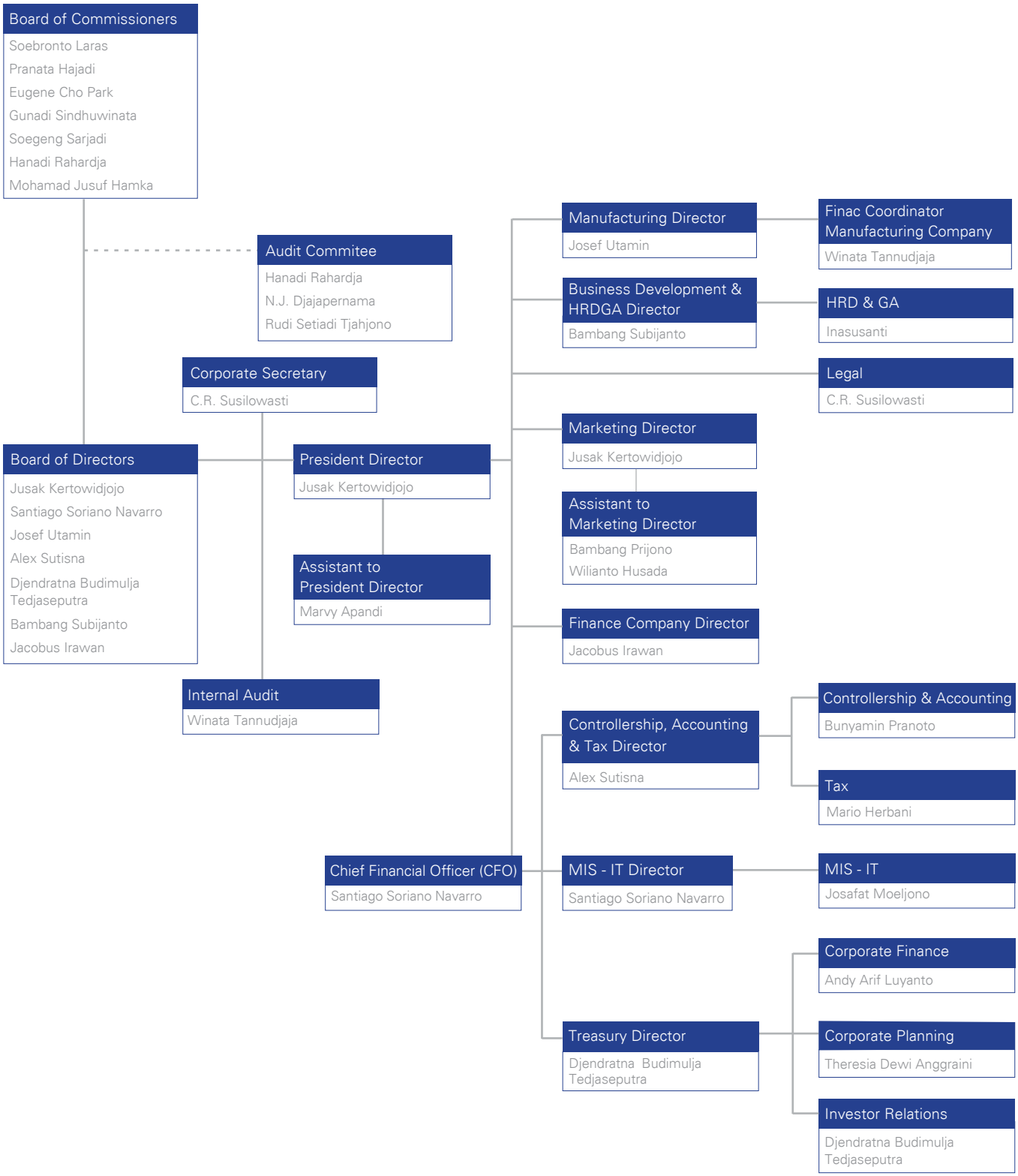

A5

E. DEWAN KOMISARIS / *BOARD OF COMMISSIONERS*

SOEBRONTO LARAS

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Bapak Soebronto Laras bergabung di Grup Indomobil sejak tahun 1982 sebagai Presiden Direktur dan ditunjuk menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2002. Beliau sekarang juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) dan Presiden Komisaris di berbagai anak perusahaan dalam kelompok usaha Indomobil. Bapak Soebronto Laras meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Paisley College di Skotlandia pada tahun 1969 dan Diploma of Business Administration dari Hendon College di London pada tahun 1972.

Mr. Soebronto Laras joined Indomobil Group in 1982 as President Director and he was appointed as President Commissioner in June 2002. He currently serves as the Vice President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) and as President Commissioner of our various subsidiaries. Mr. Soebronto Laras obtained his Mechanical Engineering Degree from the Paisley College in Scotland in 1969 and a Diploma in Business Administration from the Hendon College in London in 1972.

PRANATA HAJADI

Wakil Komisaris Utama / *Vice President Commissioner*

Bapak Pranata Hajadi ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada Juni 2002. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris dari PT Lautan Luas Tbk. Sebelum bergabung dengan Indomobil beliau menjabat berbagai posisi di kantor perwakilan Asia dari First National Bank of Chicago. Bapak Pranata Hajadi meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Monash University, Melbourne pada 1979 dan Master of Business Administration dalam bidang Keuangan dari University of Chicago pada tahun 1982.

Mr. Pranata Hajadi was appointed as Vice President Commissioner in June 2002. He currently serves as the Commissioner of PT Lautan Luas Tbk. Previously, he held various positions in the Asian offices of First National Bank of Chicago. Mr. Pranata Hajadi obtained his Bachelor degree in Economics major in Accounting from the Monash University, Melbourne in 1979 and a Master of Business Administration degree in Finance from the University of Chicago in 1982.

EUGENE CHO PARK

Komisaris / *Commissioner*

Bapak Eugene Cho Park ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2002. Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management di Singapura. Sebelumnya, beliau menempati berbagai jabatan di beberapa institusi perbankan, antara lain Manufacturers Hanover Ltd, First Boston Corp, Chase Manhattan dan Banque Paribas. Bapak Eugene Cho Park menyandang gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, Amerika dan Master of Business Administration dari INSEAD, Perancis.

Mr. Eugene Cho Park was appointed as Commissioner in June 2002. He currently serves as Managing Director of Parallax Capital Management in Singapore. Previously, he held positions in several banking institutions, including Manufacturers Hanover Ltd, First Boston Corp, Chase Manhattan and Banque Paribas. Mr. Eugene Cho Park obtained his Bachelor of Arts Degree from Princeton University, USA, and a Master of Business Administration degree from INSEAD, France.

GUNADI SINDHUWINATA

Komisaris / *Commissioner*

Bapak Gunadi Sindhuwinata ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2011. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia, Ketua Komite Tetap KADIN Indonesia untuk peningkatan produktivitas serta Presiden dari Ikatan Ahli Teknik Otomotif Indonesia. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Federasi Otomotif ASEAN. Bapak Gunadi Sindhuwinata meraih gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1976 dan Doktor di bidang Teknologi Energi pada tahun 1982 dari University of Stuttgart, Jerman.

Mr. Gunadi Sindhuwinata was appointed as Commissioner in June 2011. He currently also holds the position of President of the Association of Motorcycle Industry of Indonesia, Chairman of Permanent Committee for Productivity Improvement in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) as well as President of the Indonesian Society of Automotive Engineers. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Previously, he was also Secretary General of the ASEAN Automotive Federation. Dr,-Ing. Sindhuwinata obtained his Mechanical Engineering degree in 1976 from the University of Stuttgart, Germany, and a Doctorate degree in Energy Technology from the same university in 1982.

SOEGENG SARJADI

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Bapak Soegeng Sarjadi ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 1995. Beliau saat ini juga menjadi pembawa acara talk show di sebuah stasiun TV dan memegang beberapa posisi di berbagai perusahaan, termasuk sebagai Presiden Komisaris dari PT Kodel. Bapak Soegeng Sarjadi meraih gelar Sarjana di bidang Komunikasi Massa dari Universitas Padjajaran, Bandung.

Mr. Soegeng Sarjadi was appointed as Independent Commissioner in June 1995. He currently hosts a regular TV talk show and holds positions in various companies, including serving as the President Commissioner of PT Kodel. Mr. Soegeng Sarjadi obtained his Mass Communications Degree from the Padjajaran University in Bandung.

HANADI RAHARDJA

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Bapak Hanadi Rahardja ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2001. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka. Sampai dengan tahun 2003, beliau aktif berkecimpung di bidang akuntansi dengan memegang berbagai posisi di sebuah kantor akuntan publik di Jakarta. Bapak Hanadi Rahardja meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Mr. Hanadi Rahardja was appointed as Independent Commissioner in December 2001. He currently serves as Independent Commissioner in several public companies. Until 2003, he had been active in the field of accounting, holding various positions at a public accounting firm in Jakarta. Mr. Hanadi Rahardja obtained his Bachelor degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia.

MOHAMAD JUSUF HAMKA

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Bapak Mohamad Jusuf Hamka ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2002. Beliau juga menjabat sebagai komisaris di beberapa perusahaan terbuka. Latar belakang pendidikan beliau mencakup berbagai macam disiplin ilmu, antara lain administrasi bisnis, hukum, kedokteran dan ilmu politik.

Mr. Mohamad Jusuf Hamka was appointed as Independent Commissioner in June 2002. He currently serves as commissioner in several public companies. Mr. Mohamad Jusuf Hamka educational backgrounds includes various disciplines such as business administration, law, medicine and political science.

DARI KIRI KE KANAN / *FROM LEFT TO RIGHT*

1. JACOBUS IRAWAN
2. DJENDRATNA BUDIMULJA TEDJASEPUTRA
3. SANTIAGO SORIANO NAVARRO
4. JUSAK KERTOWIDJOJO
5. JOSEF UTAMIN
6. ALEX SUTISNA
7. BAMBANG SUBIJANTO

1. JUSAK KERTOWIDJOJO

Direktur Utama / *President Director*

Bapak Jusak Kertowidjojo ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan Juni 2011. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Beliau memulai karir profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 1982. Bapak Jusak Kertowidjojo meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1982.

Mr. Jusak Kertowidjojo was appointed as President Director in June 2011. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He started his professional career with Indomobil Group in 1982. Mr. Jusak Kertowidjojo obtained his Bachelor Degree in Economics and Accounting from the Parahyangan University in Bandung in 1982.

2. SANTIAGO SORIANO NAVARRO

Direktur dan Chief Financial Officer / *Director and Chief Financial Officer*

Bapak Santiago Soriano Navarro ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2005. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2005, beliau bekerja di beberapa perusahaan, antara lain First Pacific Limited, PT Indocement Tunggal Prakarsa dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Bogasari Flour Mills). Beliau meraih gelar Sarjana Sains di bidang Commerce pada tahun 1970 dari Polytechnic University of the Philippines. Beliau seorang akuntan publik yang bersertifikat.

Mr. Santiago Soriano Navarro was appointed as Director in June 2005. Prior to joining the Company in 2005, he served with, among others, First Pacific Limited, PT Indocement Tunggal Prakarsa and PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Bogasari Flour Mills). Mr. Santiago Soriano Navarro obtained his Bachelor of Science degree in Commerce in 1970 from the Polytechnic University of the Philippines. He is also a Certified Public Accountant.

3. JOSEF UTAMIN

Direktur / *Director*

Bapak Josef Utamin ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Desember 1997. Beliau pertama kali bergabung di Grup Indomobil tahun 1982. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelumnya, beliau bergabung dengan sebuah perusahaan distributor kendaraan Mercedes Benz di Indonesia. Bapak Josef Utamin meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1975.

Mr. Josef Utamin was appointed as Director in December 1997. He joined Indomobil Group in 1982. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Previously, he worked at the Indonesian distributor of Mercedes Benz vehicles. Mr. Josef Utamin obtained his Bachelor of Engineering degree from the Atmajaya University in Jakarta in 1975.

4. ALEX SUTISNA

Direktur / *Director*

Bapak Alex Sutisna ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2002. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Beliau bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 1987. Bapak Alex Sutisna meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1983.

Mr. Alex Sutisna was appointed as Director in June 2002. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He joined Indomobil Group since 1987. Mr. Alex Sutisna obtained his Bachelor of Accounting from Tarumanegara University in Jakarta in 1983.

5. DJENDRATNA BUDIMULJA TEDJASEPUTRA

Direktur / *Director*

Bapak Djendratna Budimulja Tedjaseputra ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2008. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Pertama kali bergabung dengan Grup Indomobil dari tahun 1990 sampai 1997 kemudian bekerja dengan sebuah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang agribisnis, sebelum akhirnya bergabung kembali dengan Perseroan pada tahun 2002. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986 dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung, pada tahun 1988.

Mr. Djendratna Budimulja Tedjaseputra was appointed as Director in June 2008. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group.First, he joined Indomobil Group from 1990 to 1997 and, prior to his return in 2002, he worked in an Indonesian agribusiness Company. Mr. Djendratna Budimulja Tedjaseputra obtained his Civil Engineering Degree from the Bandung Institute of Technology in 1986 and his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the Parahyangan University in Bandung in 1988.

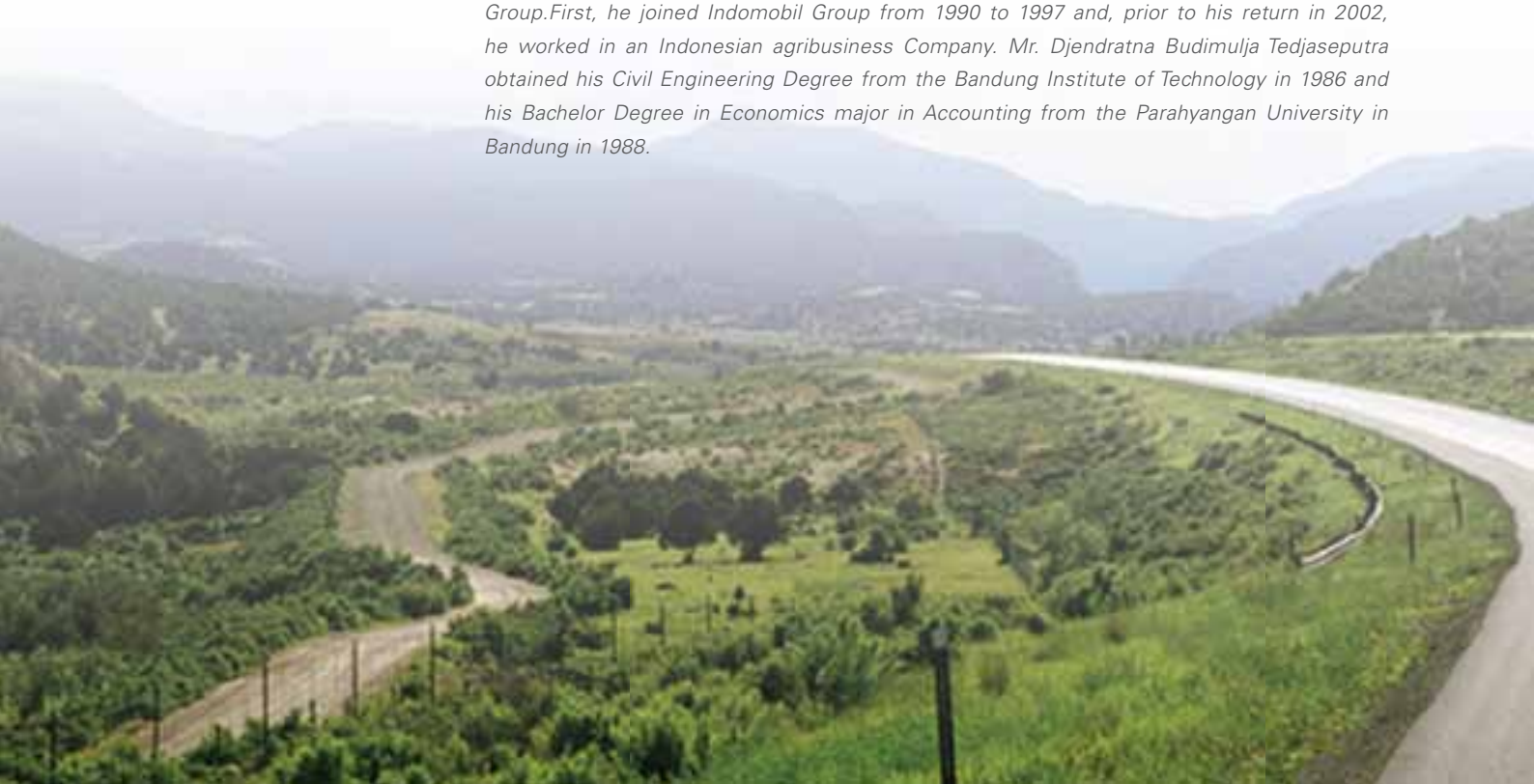

6. BAMBANG SUBIJANTO

Direktur / *Director*

Bapak Bambang Subijanto ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2008. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Karir beliau dimulai di Grup Indomobil dari tahun 1983, kemudian pada tahun 2003 hingga 2006 beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran di sebuah perusahaan yang menjual kendaraan Hyundai di Indonesia. Beliau kembali bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006. Bapak Bambang Subijanto meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, pada tahun 1983.

Mr. Bambang Subijanto was appointed as Director in June 2008. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Mr. Bambang Subijanto started his career with Indomobil Group since 1983, then in 2003 to 2006, he worked as Marketing Director in a Company that sell Hyundai vehicles in Indonesia. Mr. Bambang Subijanto rejoined the Company in 2006. Mr. Bambang Subijanto obtained his Bachelor Degree in Economics from the Satya Wacana Christian University in Salatiga in 1983.

7. JACOBUS IRAWAN

Direktur / *Director*

Bapak Jacobus Irawan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2008. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006, beliau sempat bekerja sekitar dua puluh tahun di beberapa institusi keuangan, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Jayabaya, Jakarta, pada tahun 1984.

Mr. Jacobus Irawan was appointed as Director in June 2008. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Prior to joining the Company in 2006, Mr. Jacobus Irawan spent some twenty years working in financial institutions, both in Indonesia and abroad. Mr. Jacobus Irawan obtained his Bachelor Degree in Economics Management from Jayabaya University in Jakarta in 1984.

24 LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

SOEBRONTO LARAS
KOMISARIS UTAMA / *PRESIDENT COMMISSIONER*

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya bagi Perseroan di tahun 2012.

Di tahun 2012, industri otomotif kembali menunjukkan pertumbuhan sebesar 23,33% dengan penjualan mobil mencapai 1.098.331 unit dibanding tahun sebelumnya sebanyak 890.569 unit (Gaikindo, penjualan retail).

Kondisi perekonomian Indonesia yang relatif cukup stabil di tahun 2012 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,23%, inflasi sebesar 4,3% dan suku bunga Bank Indonesia sebesar 5,75% turut mendukung pertumbuhan penjualan mobil. Pertumbuhan kelas menengah turut pula berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat, maka tingkat konsumsi masyarakat akan bertambah.

Dengan kondisi perekonomian yang cukup stabil di tahun 2012, Perseroan membukukan peningkatan penjualan bersih sebesar 24,47% yaitu dari sebesar Rp 15,89 triliun di tahun 2011 menjadi sebesar Rp 19,78 triliun di tahun 2012. Laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,38% yaitu

Dear Stakeholders,

Praise to the God Almighty for the blessing He bestowed upon the Company in 2012.

In 2012, the national automotive industry grew by 23.33%, with car sales reaching 1,098,331 units compared to 890,569 units in the previous year (Gaikindo, retail sales).

The Indonesian economic condition was relatively stable in 2012 with gross domestic product (GDP) growth at 6.23%, inflation at 4.3% and Bank Indonesia interest rate at 5.75%, which boosted the car sales throughout the year. A growing middle class also contribute to the economic growth. Higher purchasing power eventually drove to a higher consumption level.

Amid a more conductive economic climate in 2012, the Company managed to post 24.47% net revenue increase, from Rp 15.89 trillion in 2011 to Rp 19.78 trillion in 2012. However, the Company's net income declined by 1.38% from Rp 812.97 billion in 2011 to Rp 801.73 billion in 2012.

dari sebesar Rp 812,97 miliar di tahun 2011 menjadi sebesar Rp 801,73 miliar di tahun 2012.

Penurunan laba bersih ini disebabkan ekspansi yang dilakukan Perseroan di tahun 2012 yang diantaranya berupa pengembangan 40 jaringan penjualan dan purna jual di berbagai daerah.

Untuk tahun 2013 dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 6,8%, Perseroan tetap optimis bahwa pertumbuhan pasar otomotif di tanah air bisa mencapai 10% – 15%.

Kami menilai Direksi Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan baik dan profesional dengan menjalankan strategi yang berfokus kepada pertimbangan biaya dan manfaat.

Dalam rangka melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki Komite Audit dan Unit Audit Internal yang membantu pelaksanaan tugas kami dalam melakukan pengawasan atas kegiatan Perseroan.

Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada seluruh Direksi Perseroan dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya selama tahun 2012. Kami sampaikan pula terima kasih kepada para Pemegang Saham Perseroan, Kreditur, dan masyarakat luas yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan besar kepada Perseroan.

The decline in net income was attributed to the business expansion conducted by the Company in 2012, among others, the development of 40 sales and after sales networks in several areas.

Looking ahead to 2013, with Indonesia's economy expected to grow by 6.8%, the Company is highly optimistic that the national automotive industry will be able to grow by 10% - 15%.

We considered that the Board of Directors has performed their duties and responsibilities outstandingly and professionally, with strategy which focus on the consideration of cost and benefit.

In implementing the good corporate governance, the Company has established an Audit Committee and Internal Audit Unit who will continuously assist us in supervising the Company's operation.

Last but not least, we would like to express our gratitude to all members of the Board of Directors and Employees who have rendered their best efforts and dedications during the fiscal year 2012. We extend our gratitude to our Shareholders, Creditors and to the Public, who have given their trust and support to the Company.

Jakarta, 1 April 2013
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.

SOEBRONTO LARAS
KOMISARIS UTAMA / *PRESIDENT COMMISSIONER*

26 LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

JUSAK KERTOWIDJOJO
DIREKTUR UTAMA / *PRESIDENT DIRECTOR*

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Stakeholders,

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Blessed be the Lord God Almighty!

Seiring dengan pertumbuhan industri otomotif di tanah air di tahun 2012, maka Perseroan terus bertumbuh.

The Company has been growing in line with the national automotive industry's positive performance in 2012.

Di tahun 2012, Perseroan membukukan kenaikan penjualan bersih sebesar 24,47% yaitu dari Rp 15,89 triliun di tahun 2011 menjadi Rp 19,78 triliun di tahun 2012. Berdasarkan segmen usaha Perseroan, penjualan bersih segmen usaha kendaraan mengalami kenaikan sebesar 21,52% yaitu dari Rp 13,06 triliun di tahun 2011 menjadi Rp 15,87 triliun di tahun 2012. Penjualan bersih segmen usaha penjualan suku cadang mengalami kenaikan sebesar 18,36% yaitu dari Rp 1,47 triliun di tahun 2011 menjadi Rp 1,74 triliun di tahun 2012 dan penjualan bersih segmen usaha jasa pembiayaan mengalami kenaikan sebesar 2,10% yaitu dari Rp 0,68 triliun di tahun 2011 menjadi Rp 0,70 triliun di tahun 2012.

In 2012, the Company's net revenue increased by 24.47% to Rp 19.78 trillion from Rp 15.89 trillion in 2011. Based on business segment, net revenue from sales of vehicles grew by 21.52% from Rp 13.06 trillion in 2011 to Rp 15.87 trillion in 2012. Net revenue from sales of spare parts increased by 18.36% from Rp 1.47 trillion in 2011 to Rp 1.74 trillion in 2012, and net revenue from financing service rose by 2.10% from Rp 0.68 trillion in 2011 to Rp 0.70 trillion in 2012.

Laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,38% yaitu dari Rp 812,97 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 801,73 miliar di tahun 2012. Penurunan laba bersih ini disebabkan ekspansi yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2012 yang diantaranya berupa pengembangan 40 jaringan penjualan dan layanan purna jual.

However, the Company's net income declined by 1.38% from Rp 812.97 billion in 2011 to Rp 801.73 billion in 2012. The decline was attributed to the business expansion conducted by the Company in 2012, especially in establishing 40 sales and after sales service network points.

Di sisi pendanaan, pada bulan Mei 2012, anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan kembali menerbitkan obligasi berkelanjutan I dengan tingkat bunga tetap tahap I tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,30 triliun, dan pada

In terms of funding, in May 2012, the Company's financing subsidiary, namely PT Indomobil Finance Indonesia, issued Indomobil Finance Bonds I with fixed interest rate phase I for the year 2012 with face value amounting to Rp 1.30 trillion.

bulan Juni 2012 anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang perdagangan dan penyertaan saham dalam entitas yang terkait dengan industri otomotif menerbitkan obligasi I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp 599,00 miliar.

In June 2012, the Company's trading and equity investment subsidiary, namely PT Indomobil Wahana Trada issued Indomobil Wahana Trada Bonds I for the year 2012 with fixed interest rate and face value amounting to Rp 599.00 billion.

Di tahun 2013, industri otomotif nasional diprediksi masih akan bertumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertambahan jumlah masyarakat kelas menengah keatas diyakini akan meningkatkan permintaan terhadap kendaraan di dalam negeri.

In 2013, the national automotive industry is still expected to grow robustly as Indonesia's economy surging forwards. The rising number of middle class in Indonesia is bound to increase the demand for vehicles in the country.

Perseroan akan terus melaksanakan pengembangan jaringan pemasaran. Peluncuran produk-produk baru yang inovatif dan ramah lingkungan juga menjadi salah satu langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan pelanggan.

The Company will continue to expand the distribution network. Launching of new, innovative and environmentally-friendly products will also become one of the strategic moves aimed at increasing sales and customer satisfaction.

Perseroan secara teratur mengevaluasi perkembangan dan kebutuhan pendanaan untuk berbagai bisnis dan rencana ekspansi. Rencana pendanaan diantaranya melalui pinjaman bank, obligasi atau saham. Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai tujuan Perseroan, dan akan memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company regularly evaluates the development and the need for financing to fund many of its businesses and expansion plans. The Company plans to raise funds through bank loans, bonds or stocks. The Company is committed to keep implementing Good Corporate Governance in achieving its goals, and will disclose information to the public according to prevailing regulations.

Akhir kata, saya selaku Direktur Utama Perseroan, atas nama seluruh jajaran Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Karyawan, Kreditur, Mitra Usaha, dan seluruh masyarakat Indonesia

Last but not least, as the Company's President Director on behalf of the Board of Directors, I would like to extend the highest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, Employees, Creditors, Business Partners, and the public for their unyielding support, thank to which

atas dukungannya yang terus menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan otomotif terdepan di tanah air.

Indomobil Group can emerge as one of the leading automotive companies in the country.

Jakarta, 1 April 2013

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.

JUSAK KERTOWIDJOJO
DIREKTUR UTAMA / *PRESIDENT DIRECTOR*

30 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam Miliar Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)	2012	2011	2010	*(In Billion Rupiah Except Otherwise Stated)*
Laba Rugi Komprehensif*				***Comprehensive Profit and Loss****
Penghasilan bersih	19,781	15,892	10,935	*Net revenues*
Laba kotor	2,452	2,105	1,405	*Gross profit*
Laba usaha	1,049	1,026	489	*Operating profit*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1,073	1,188	607	*Income before income tax expense*
Laba tahun berjalan	899	971	508	*Income for the year*
Pendapatan komprehensif lain	(14)	111	19	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	885	1,082	527	*Total comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	802	813	449	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	97	158	59	*Non-controlling interest*
Jumlah	899	971	508	*Total*
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	763	913	468	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	122	169	59	*Non-controlling interest*
Jumlah	885	1,082	527	*Total*
Posisi Keuangan**				***Financial Position****
Jumlah aset lancar	9,813	7,387	4,483	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	7,765	5,519	3,477	*Total non-current assets*
Jumlah aset	17,578	12,905	7,960	*Total assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	7,963	5,415	4,217	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	3,906	2,415	2,160	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	11,869	7,831	6,377	*Total liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	5,186	4,670	1,259	*Equity attributable to the equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	522	405	323	*Non-controlling interests*
Jumlah ekuitas	5,708	5,075	1,583	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	17,578	12,905	7,960	*Total liabilities and equity*

RASIO KEUANGAN DAN INFORMASI LAINNYA	2012	2011	2010	*FINANCIAL RATIO AND OTHER INFORMATION*
Marjin laba kotor (%)	12.40	13.25	12.85	*Gross profit margin (%)*
Marjin laba usaha (%)	5.30	6.45	4.47	*Operating profit margin (%)*
Marjin laba bersih (%)	4.55	6.11	4.65	*Net profit margin (%)*
Pengembalian atas aset (%) [1]	4.56	6.30	5.64	*Return on assets (%)[1]*
Pengembalian atas ekuitas (%) [2]	15.46	17.41	35.63	*Return on equity (%)[2]*
Modal kerja bersih [3]	1,850	1,971	266	*Net working capital [3]*
Rasio lancar (X) [4]	1.23	1.36	1.06	*Current ratio (X)[4]*
Perputaran piutang usaha (X) [5]	12.43	15.01	16.74	*Accounts receivable turnover (X)[5]*
Perputaran persediaan (X) [6]	5.51	7.03	8.35	*Inventories turnover (X)[6]*
Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas (X)	2.08	1.54	4.03	*Total liabilities to total equity (X)*
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (X)	0.68	0.61	0.80	*Total liabilities to total assets (X)*
Jumlah pinjaman terhadap jumlah ekuitas - bersih (X) [7]	0.87	0.13	1.63	*Gearing ratio - net (X)[7]*
Saham yang dikeluarkan (lembar)	2,765,278,412	1,382,639,206	1,036,979,405	*Issued shares (lembar)*
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp) [8]	290	347	449	*Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (Rp)*

* Disajikan kembali untuk tahun 2011 sehubungan dengan penerapan PSAK No.10 (revisi 2010) efektif 1 Januari 2012.

** Disajikan kembali untuk tahun 2010 dan 2011 sehubungan dengan penerapan PSAK No.10 (revisi 2010) efektif 1 Januari 2012.

[1] Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Jumlah aset

[2] Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk

[3] Jumlah aset lancar - Jumlah liabilitas jangka pendek

[4] Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek

[5] Penghasilan bersih / Rata-rata piutang usaha

[6] Bebak pokok penghasilan / Rata-rata persediaan

[7] Jumlah pinjaman / Jumlah ekuitas (Pinjaman tidak termasuk pinjaman jasa keuangan dan sudah dikurangi kas dan setara kas)

[8] Untuk tahun 2011 disajikan kembali sehubungan dengan stock split 1:2 di bulan Juni 2012

** Restated for 2011 due to adoption of PSAK No.10 (Revised 2010) effective on 1 January 2012.*

*** Restated for 2010 and 2011 due to adoption of PSAK No.10 (Revised 2010) effective on 1 January 2012.*

[1] Income for the year attributable to the equity holders of parent entity / Total assets

[2] Income for the year attributable to the equity holders of parent entity / Equity attributable to the equity holders of the parent entity

[3] Total current assets - Total current liabilities

[4] Total current assets / Total current liabilities

[5] Net revenues / Average accounts receivable

[6] Cost of revenue / Average inventories

[7] Total borrowing / Total equity (Borrowing excluding borrowing by financial service company and deducted by cash and cash equivalents)

[8] For year 2011 was restated due to stock split 1:2 in June 2012

GRAFIK KINERJA / *PERFORMANCE CHART*

(Dalam Miliar Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain | *In Billion Rupiah Except Otherwise Stated*)

a. Penghasilan bersih /
Net revenues

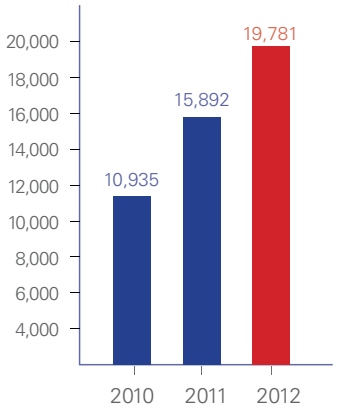

b.Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk /
Income for the year attributable to the equity holders of parent entity

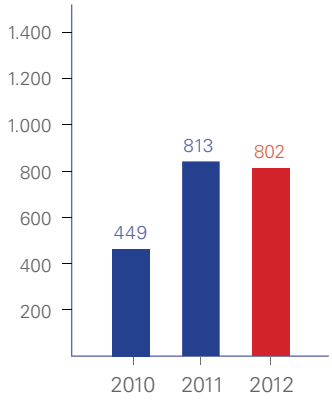

c. Kontribusi penghasilan per segmen 2012 /
2012 Revenue contribution by segment

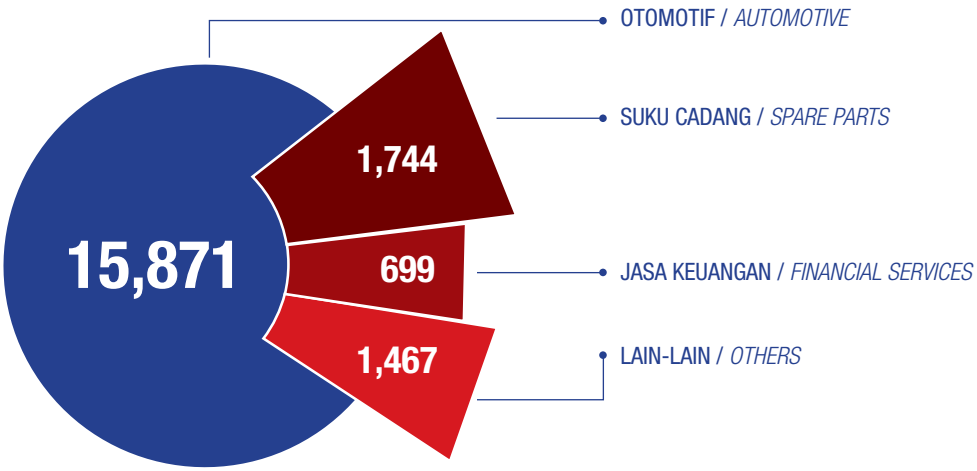

d. Jumlah aset /
Total assets

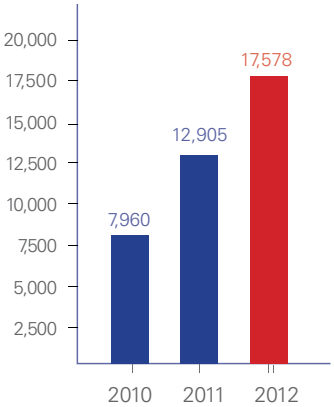

e.Jumlah ekuitas /
Total equity

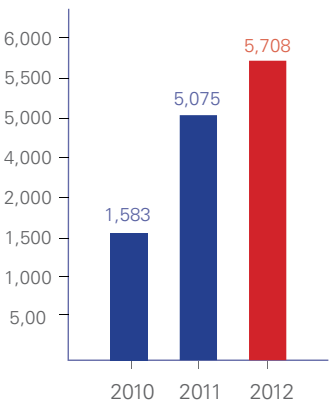

Tiguan

34 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

1. KINERJA KEUANGAN / *FINANCIAL PERFOMANCE*

a. Penghasilan dan Laba Perseroan

Pada tahun 2012, Perseroan dan anak perusahaannya membukukan penghasilan bersih konsolidasian sebesar Rp 19,78 triliun yaitu meningkat sebesar 24,47 % dibanding tahun 2011 yang membukukan penghasilan bersih konsolidasian sebesar Rp 15,89 triliun. Tahun ini, Perseroan dan anak perusahaan mencapai laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 801,73 milyar, mengalami penurunan sebesar 1,38% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 812,97 milyar. Penurunan laba ini disebabkan, antara lain, oleh ekspansi yang berupa pengembangan 40 jaringan penjualan dan layanan purna jual selama tahun 2012.

a. Revenue and Net Income

In 2012, the Company and its subsidiaries recorded Rp 19.78 trillion of consolidated net revenue, which increased by 24.47% compared to Rp 15.89 trillion in 2011. In 2012, the Company recorded a net income attributable to equity holder of parent entity of Rp 801.73 billion, decreased by 1.38% compared to Rp 812.97 billion in 2011. The decline was attributed to the Company's business expansion, among others, in establishing 40 sales and after sales service network during 2012.

b. Kontribusi Berdasarkan Segmen Usaha

Kontributor terbesar penghasilan bersih adalah berasal dari segmen usaha penjualan kendaraan bermotor, segmen usaha penjualan suku cadang dan segmen usaha jasa pembiayaan. Segmen usaha penjualan kendaraan bermotor memberikan kontribusi sebesar Rp 15,87 triliun atau sebesar 80,23% dari total penghasilan bersih di tahun 2012. Segmen usaha penjualan suku cadang memberikan kontribusi sebesar Rp 1,74 triliun atau sebesar 8,82% dari total penghasilan bersih di tahun 2012. Segmen usaha jasa pembiayaan memberikan kontribusi sebesar Rp 0,70 triliun atau sebesar 3,53% dari total penghasilan bersih di tahun 2012.

b. Contribution by Business Segment

The three largest contributors of net revenue were vehicle sales, spareparts and financing. Vehicle sales contributed Rp 15.87 trillion or equivalent to 80.23% of the Company's net revenue in 2012. Spareparts sales contributed Rp 1.74 trillion or equivalent to 8.82% of total net revenue in 2012. Financing contributed Rp 0.7 trillion or equivalent to 3.53% of total net revenue in 2012.

c. Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Jumlah Aset

Secara keseluruhan, jumlah aset mengalami peningkatan sebesar 36,20% dibandingkan tahun 2011, yaitu dari sebesar Rp 12,91 triliun di tahun 2011 menjadi Rp 17,58 triliun di tahun 2012. Peningkatan pada aset lancar terutama pada piutang usaha dan persediaan. Peningkatan pada aset bukan lancar terutama pada penyertaan saham dan aktiva tetap. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan dan anak-anak perusahaan di tahun 2012.

c. Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets.

Overall, total assets in 2012 increased by 36.2% to Rp 17.58 trillion from Rp 12.91 trillion in 2011. The increase in current assets was mainly attributable to account receivable and inventory. The increase in non-current assets was mainly attributable to investment in shares and fixed assets. This increase was in line with the sales increase of the Company and its subsidiaries in 2012.

d. Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang dan Jumlah Liabilitas

Secara keseluruhan, jumlah liabilitas mengalami peningkatan sebesar 51,58% dibandingkan tahun 2011, yaitu dari sebesar Rp 7,83 triliun di tahun 2011 menjadi Rp 11,87 triliun di tahun 2012. Peningkatan pada liabilitas ini berasal dari pinjaman bank dan penerbitan obligasi untuk pembiayaan konsumen dan modal kerja operasional. Pada bulan Mei 2012, PT Indomobil Finance Indonesia (anak perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pembiayaan) menerbitkan obligasi berkelanjutan I dengan tingkat bunga tetap tahap I tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,3 triliun. Obligasi ini terdiri dari tiga seri, dengan tingkat bunga tetap antara 6,50% - 8,25%, dan berjangka waktu antara 370 hari sampai 4 tahun. Pada bulan Juni 2012, PT Indomobil Wahana Trada (anak perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan dan penyertaan saham dalam entitas yang terkait dengan industri otomotif), menerbitkan obligasi I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp 599,00 miliar. Obligasi ini terdiri dari tiga seri, dengan tingkat bunga tetap antara 7,15% - 8,75%, dan berjangka waktu antara 370 hari sampai 5 tahun.

d. Current Liabillities, Non-current Liabilities, and Total Liabilities

Overall, total liabilities in 2012 increased by 51.58% to Rp 11.87 trillion from Rp 7.83 trillion billion in 2011. The increase in liabilities was attributed to bank loan and issuance of bonds for consumer financing and operating working capital. In May 2012, PT Indomobil Finance Indonesia (the Company's subsidiary in financing service) issued to the public Indomobil Finance Senior Bonds I with fixed interest rate phase I for the year 2012 with face value amounting to Rp 1.3 trillion. The bonds comprise of three series with maturities of 1-4 years and interest rates ranging from 6.5% - 8.25%. In June 2012, PT Indomobil Wahana Trada (the Company's subsidiary in trading and equity investment in entities in the automotive industry) issued to the public Indomobil Wahana Trada Bonds I for the year 2012 with fixed interest rate and face value amounting to Rp 599.00 billion. The bonds comprise of three series with maturities of 370 days-5 years and fixed interest rates ranging from 7.15% - 8.75%.

e. Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 12,49% dibanding tahun 2011 yaitu dari sebesar Rp 5,08 triliun di tahun 2011 menjadi Rp 5,71 triliun di tahun 2012. Peningkatan ini berasal dari hasil usaha Perseroan dan anak perusahaan.

e. Equity

The Company's equity in 2012 increased by 12.49% to Rp 5.71 trillion from Rp 5.08 trillion in 2011. This was largely attributable to the Company's and its subsidiaries' financial results.

2. KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG / *CAPACITY TO PAY LIABILITY AND COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES*

a. Kemampuan Membayar Utang

Gearing ratio – net Perseroan mengalami kenaikan dari sebesar 0,13 kali di tahun 2011 menjadi 0,87 kali di tahun 2012. *Gearing ratio – net* ini dihitung dengan mengeluarkan utang dari anak perusahaan di bidang pembiayaan. *Interest coverage ratio* Perseroan mengalami penurunan dari sebesar 6,65 kali di tahun 2011 menjadi 4,28 kali di tahun 2012. Kenaikan *gearing ratio - net* dan penurunan *interest coverage* ratio ini disebabkan oleh ekspansi yang dilakukan Perseroan dan anak perusahaan di tahun 2012.

a. *Capacity To Pay Liabilities*

The Company's net gearing ratio increased from 0.13 in 2011 to 0.87 in 2012. The net gearing ratio is calculated by excluding the debt of the finance subsidiary. The Company's Interest Coverage Ratio decreased from 6.65 in 2011 to 4.28 in 2012. The increase in gearing ratio and the decrease in interest coverage ratio was attributable to the expansion conducted by the Company and its subsidiaries in 2012.

b. Kolektibilitas Piutang

Perputaran piutang usaha selama tahun 2012 adalah sebesar 12,43 kali. Ini berarti bahwa rata-rata piutang usaha tertagih dalam 29 hari. Pada tahun 2011 rata-rata piutang usaha tertagih dalam 24 hari.

b. *Collectibility Of Receivables*

The receivable turnover in 2012 was 12.43 times. It means that the account receivables in average were collected within 29 days compared an average of 24 days in 2011.

3. KEBIJAKAN DIVIDEN / *DIVIDEND POLICY*

Berdasarkan laba bersih Perseroan tahun 2011, maka pada tanggal 7 Juni 2012, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp 118,00 per lembar saham.

Based on the Company's net income in 2011, the Company on June 7, 2012 paid dividend amounting to Rp118 per share.

4. REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS II / *REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE LIMITED PUBLIC OFFERING II*

Pada bulan Juli 2011, Perseroan memperoleh dana hasil penawaran umum terbatas II *("Rights Issue")* PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. sejumlah Rp 2.765.278.408.000,00. Setelah dipotong biaya yang terkait sejumlah Rp 75,35 miliar, maka keseluruhan dana telah digunakan sejumlah Rp 1,62 triliun untuk melunasi sebagian utang Perseroan dan anak perusahaan, dan sejumlah Rp 1,07 triliun untuk pengembangan bisnis anak perusahaan dan modal kerja. Sisa dana hasil *Rights Issue* per Desember 2012 adalah nihil.

In July 2011, the Company obtained fund resulting from a limited public offering II ("Rights Issue") of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. in the amount of Rp 2,765,278,408,000.00. After deducted by related expenses amounting to Rp 75.35 billion, therefore the funds in the amount of Rp 1.62 trillion have been used for the repayment of part of the Company's and its subsidiaries' debts, and in the amount of Rp 1.07 trillion for the expansion of the subsidiaries' business and working capital. The outstanding balance of the Rights Issue's proceeds per December 2012 was nil.

5. PROSPEK USAHA PERSEROAN / *BUSINESS PROSPECT*

Pada tahun 2012, sektor otomotif kembali menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, dimana penjualan kendaraan mencapai lebih dari satu juta unit (data Gaikindo). Perkembangan ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 6,23% di tahun 2012, dan suku bunga Bank Indonesia yang cukup stabil yaitu 5,75%. Untuk tahun 2013, diharapkan kondisi perekonomian Indonesia masih dalam kondisi stabil dengan target pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan oleh pemerintah di awal tahun sebesar 6,8%.

In 2012, the national automotive industry was growing significantly, where vehicle sales reached more than one million units (according to data from Gaikindo). This was supported by the country's robust GDP growth at 6.23% and a relatively stable interest rate at 5.75%. In 2013, Indonesia's economic growth is expected to be stable with GDP growth target set by the government at 6.8%.

A 022
INDORENT
A 020
INDORENT
A 018
INDORENT
INDORENT
INDORENT
INDORENT
INDORENT
INDORENT

38 PERISTIWA PENTING
MAJOR EVENTS

1 Februari 2012

Sejalan dengan rencana pengembangan jaringan pemasaran, PT Indomobil Trada Nasional membuka dealer Nissan Siliwangi di Bekasi. Dealer tersebut memberikan layanan 3S *(Sales, Service and Spare part)* dan telah menerapkan RVI (*Retail Visual Identity*) yang sesuai dengan standar Nissan Jepang.

In line with the plan for expanding the distribution network, PT Indomobil Trada Nasional has opened a Nissan Siliwangi dealership in Bekasi. The dealership is capable of delivering the 3S services, namely Sales, Service and Spare parts and has utilized the RVI (Retail Visual Identity) concept according to the standard stipulated by Nissan Japan.

2 Maret 2012

CEO Nissan Carlos Ghosn kembali mengunjungi Indonesia dan menemui Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, untuk menegaskan kembali komitmen Nissan terhadap pertumbuhan pasar otomotif Indonesia. Dalam konferensi pers yang diadakan, Nissan Motor Company Limited mengumumkan langkah strategis untuk memperkuat basis produksi dan penjualan Nissan di Indonesia.

Nissan's CEO Carlos Ghosn visited Indonesia again and met with the President of the Republic of Indonesia, His Excellency Susilo Bambang Yudhoyono, to reaffirm Nissan's commitment to support the growth of auto industry in Indonesia. In the ensuing press conference, Nissan Motor Company Limited announced strategic measures to strengthen its production base and sales in Indonesia.

3 April 2012

PT Nissan Motor Indonesia mengumumkan rencana bisnis untuk tahun 2012 sekaligus mengumumkan tiga model yang mengalami penyegaran di tahun 2012 yaitu New Nissan Navara, New Nissan Teana dan New Nissan X-Trail Urban Selection.

PT Nissan Motor Indonesia announced its business plan for the year 2012, and at the same time launched three new models that have been revised in 2012, namely New Nissan Navara, New Nissan Teana and New Nissan X-Trail Urban Selection.

4 April 2012

PT Garuda Mataram Motor kembali meluncurkan produk terbarunya yaitu New VW Caravelle dengan mesin 2.0 Bi-Turbo TDI dan New VW Touareg bermesin 3.0 TDI.

PT Garuda Mataram Motor launched two new products, namely the New VW Caravelle featuring the 2.0 Bi-Turbo TDI engine and New VW Touareg featuring the 3.0 TDI engine.

4 Mei 2012

PT Indotruck Utama dalam pameran ConBuild Mining Indonesia 2012 meluncurkan 5 varian baru produk Volvo Contruction Equipment yaitu 3 varian Ekskavator (EC 140B LCM, EC 480D dan EC 700C), 1 varian Soil Compactor (SD 110) dan 1 varian Wheel Loader (L 220G).

PT Indotruck Utama during the 2012 ConBuild Mining Indonesia exhibition in Indonesia launched five new variants of Volvo Construction Equipment, namely three variants of Excavator (EC 140B LCM, EC 480D and EC 700C), one variant of Soil Compactor (SD 110), and one variant of Wheel Loader (L 220G).

6 Mei 2012

PT Garuda Mataram Motor kembali menghadirkan New AUDI A5 Coupe ke pasar otomotif nasional dengan tampilan yang lebih segar dan dengan performa mesin yang lebih tinggi.

PT Garuda Mataram Motor launched the New AUDI A5 Coupe to the market with a fresher look and better engine performance.

7 Mei 2012

PT Wahana Wirawan kembali menambah jaringan pelayanan di Indonesia dengan membuka dealer baru yaitu Nissan Majapahit di Semarang, Jawa Tengah dan Nissan Mojokerto di Jawa Timur.

PT Wahana Wirawan expanded its service network in Indonesia by opening two new dealerships namely Nissan Majapahit in Semarang, Central Java and Nissan Mojokerto in East Java.

8 Juni 2012

PT Indomobil Finance Indonesia kembali menerbitkan dan menawarkan kepada publik Obligasi berkelanjutan I Indomobil Finance dengan tingkat bunga tetap tahap I tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,30 triliun. Obligasi terdiri dari 3 seri dengan jangka waktu 1 - 4 tahun dengan bunga 6,50% - 8,25%.

PT Indomobil Finance Indonesia issued and offered to the public Indomobil Finance Bonds I with fixed interest rate phase I for the year 2012 with face value amounting to Rp 1.30 trillion. The bonds comprises of three series with maturities of 1-4 years and interest rate ranging from 6.50% - 8.25%.

9 Juni 2012

PT Nissan Motor Indonesia meluncurkan MPV 7 penumpang terbaru Nissan Evalia dengan ruang yang lapang untuk penumpang dan barang bawaan. Nissan Evalia ditawarkan dalam 5 varian dengan berbagai pilihan warna yang menarik.

PT Nissan Motor Indonesia launched the new Nissan Evalia, a 7-seater MPV featuring spacious cabin for passengers and luggage. Nissan Evalia is available in five variants with a wide range of color options.

10 Juni 2012

PT Garuda Mataram Motor kembali meluncurkan SUV terbaru yaitu New Audi Q3 yang dilengkapi dengan beragam teknologi terbaru. Peluncuran New Audi Q3 ini melengkapi jajaran Q yang ada saat ini yaitu Audi Q5 dan Audi Q7.

PT Garuda Mataram Motor launched a new SUV namely the New Audi Q3, which came equipped with various latest technologies. The launching would complete the existing Q series line-up, namely Audi Q5 and Audi Q7.

11 Juni 2012

PT IMG Sejahtera Langgeng menandatangani perjanjian kerjasama dengan Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. untuk mendirikan perusahaan patungan yang bergerak di bidang pabrikasi dan penjualan truck body. Pada bulan September 2012 resmi didirikan PT Kyukoto Indomobil Manufacturing Indonesia dan pada bulan November 2012 resmi didirikan PT Kyukuto Indomobil Distributor Indonesia. Kerjasama ini akan menciptakan sinergi yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah pada seluruh pelanggan truk dan alat berat.

PT IMG Sejahtera Langgeng signed an MoU with Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd to establish a joint venture company in the manufacturing and sales of truck body PT Kyukoto Indomobil Manufacturing Indonesia was officially founded In September 2012 and PT Kyukuto Indomobil Distributor Indonesia in November 2012. This partnership will create a synergy and eventually bring an added value for all our truck and heavy equipment customers.

12 Juni 2012

PT Indomobil Wahana Trada menerbitkan dan menawarkan kepada publik Obligasi Indomobil Wahana Trada I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok Rp 599,00 milyar. Obligasi terdiri dari 3 seri dengan jangka waktu 1-5 tahun dengan bunga antara 7,15% -8,75%.

PT Indomobil Wahana Trada issued and offered to the public Indomobil Wahana Trada Bonds I for the year 2012 with fixed interest rate and face value amounting to Rp 599.00 billion. The bonds comprises of three series with maturities of 1-5 years and interest rate ranging from 7.15% - 8.75%.

13 Juli 2012

PT Indomobil Trada Nasional dan PT Wahana Wirawan kembali membuka 5 dealer baru Nissan di berbagai daerah. Kelima dealer Nissan tersebut adalah Nissan Lubuk Linggau di Sumatera Selatan, Nissan Gorontalo di Sulawesi Utara, Nissan Kediri di Jawa Timur, Nissan Solo Baru di Jawa Tengah dan Nissan Ciledug di Jakarta Selatan.

PT Indomobil Trada Nasional and PT Wahana Wirawan opened five new Nissan dealerships in various regions, namely Nissan Lubuk Linggau in South Sumatra, Nissan Gorontalo in North Sulawesi, Nissan Kediri in East Java, Nissan Solo Baru in Central Java and Nissan Ciledug in South Jakarta

14 Agustus 2012

Guna terus memberikan kepuasan kepada calon konsumen Grand Livina di Indonesia, PT Nissan Motor Indonesia resmi meluncurkan New Grand Livina 2012 dengan desain yang lebih stylish dan fitur keamanan yang lebih lengkap. Nissan New Grand Livina ini hadir dengan 6 varian dan 6 pilihan warna.

To satisfy the expectation of prospective Grand Livina customers in Indonesia, PT Nissan Motor Indonesia officially launched the New Grand Livina 2012 model featuring a more stylish design and more complete safety features. Nissan New Grand Livina comes with six variants and six color options.

15 Agustus 2012

PT Garuda Mataram Motor menghadirkan Audi A4 1.8 TFSI PI yang merupakan andalan baru Audi A4. Audi A4 PI ini memiliki performa yang lebih baik dan lebih irit bahan bakar dari pendahulunya.

PT Garuda Mataram Motor launched Audi A4 1.8 TFSI PI, the new flagship model of Audi A4. It delivers a better performance and more efficient fuel consumption than its predecessor.

16 Agustus 2012

PT Indomobil Trada Nasional dan PT Wahana Wirawan kembali membuka 3 dealer baru Nissan yaitu Nissan Harapan Indah di Bekasi, Nissan Ciputat di Tangerang, dan Nissan Pekalongan di Jawa Tengah.

PT Indomobil Trada Nasional and PT Wahana Wirawan added three more Nissan dealerships, namely Nissan Harapan Indah in Bekasi, Nissan Ciputat in Tangerang, and Nissan Pekalongan in Central Java.

17 September 2012

Pada Indonesia International Motor Show 2012, PT Garuda Mataram Motor meluncurkan Audi A6 generasi terbaru yaitu Audi A6 2.0 TFSi yang hadir dengan mesin terbaru dengan performa lebih baik dan lebih efisien dari pendahulunya.

At the Indonesia International Motor Show (IIMS) 2012, PT Garuda Mataram Motor launched the latest generation of Audi A6, namely Audi A6 2.0 TFSi featuring a better engine performance and more efficient fuel consumption than its predecessor.

18 September 2012

Pada Indonesia International Motor Show 2012, PT Garuda Mataram Motor juga meluncurkan produk unggulan dari Volkswagen, yaitu VW Tiguan dan VW Scirocco. VW Tiguan ditawarkan dengan 2 varian mesin yaitu TSI 2.0 liter dan 1,4 liter dan VW Scirocco juga ditawarkan dengan 2 varian yaitu Scirocco R bermesin GT24 2.0 liter dan Scirocco dengan mesin TSI 1,4 liter.

At the Indonesia International Motor Show (IIMS) 2012, PT Garuda Mataram Motor also launched two flagship products of Volkswagen, namely VW Tiguan and VW Scirocco. VW Tiguan is available in two engine variants, namely TSI 2.0 liter and 1.4 liter. Likewise, VW Scirocco is also available in two engine variants, namely GT24 2.0 liter and TSI 1.4 liter.

19 November 2012

PT Indomobil Trada Nasional dan PT Wahana Wirawan kembali membuka jaringan penjualan dan pelayanan Nissan di berbagai wilayah yaitu Nissan H.R Muhammad di Surabaya, Jawa Timur, Nissan Karawang di Jawa Barat dan Nissan Daan Mogot di Jakarta.

PT Indomobil Trada Nasional and PT Wahana Wirawan expanded its sales and services network to various regions, namely Nissan H.R Muhammad in Surabaya, East Java; Nissan Karawang in West Java; and Nissan Daan Mogot in Jakarta.

20 Desember 2012

Dalam perayaan 30 tahun Hino Indonesia mengadakan konferensi pers CSR dan peluncuran unit Hino terbaru yaitu Hino FM 285 JD Common Rail.

During the celebration of its 30th Anniversary, Hino Indonesia held a press conference on its CSR and launched a new model Hino FM 285 JD Common Rail.

40 PENGHARGAAN
AWARDS

AUTOCAR INDONESIA READERS CHOICE AWARDS 2012

Audi A6 *Favourite Executive Saloon*
Nissan March *Favourite City Car*
Nissan Juke *Favourite Crossover SUV & Best New Comer*
Volvo XC60 *Safety Award*
VW Golf TSI *Favourite Hatchback*

TARGET CAR BEST BUYS AWARDS 2012

Audi A6 *Best Executive Saloon*
Nissan March *Best City Car*
Nissan Juke *Best Compact Crossover*
Nissan Navara *Best Double Cabin*
VW Golf TSI *Best Hatchback*
VW Touran *Best Medium Luxury MPV*

BOS MOBIL INDONESIA CAR LIFESTYLE AWARD 2012

Audi A6 *Best Drivers Car & Best Modern CEO Car*
Nissan Juke *Best Compact Crossover*
Nissan New XTrail *Best Road Trip Car*
VW Touran *Best Van*
Infiniti FX37 *Best Premium Crossover*

OTOMOTIF AWARD 2012

Audi A4 *Best Sedan Premium & Best of The Best Sedan*
Nissan March *Best City Hatchback & Best of The Best City Car & City Hatchback*
Nissan Juke *Best Low SUV, Rookie of The Year & Gen Brani Award*
Nissan Murano *Best SUV Premium*
Nissan Elgrand *Best Luxurious Van & Best of The Best Van*

JD POWER ASIA PACIFIC

2012 Indonesia Sales Satisfaction Index (Nissan Rank 4)

Based on Indonesia Sales Satisfaction Index 2012, Nissan was ranked #4

THE 9 ASEAN SKILLS COMPETITION

Agung Mahendra (Teknisi Nissan Halim) Meraih Medali Emas pada kategori Automotive Skill

Agung Mahendra (a technician from Nissan Halim) won a Gold Medal in the category of Automotive Skill.

Majalah Infobank memberikan predikat sangat bagus atas Kinerja Keuangan untuk PT Indomobil Finance Indonesia tahun 2011

Infobank magazine gave an excellent rating for the financial performance of PT Indomobil Finance Indonesia in 2011

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.

Majalah Investor memberikan penghargaan kepada Perseroan sebagai: Nominasi Emiten Terbaik 2012 & Emiten Terbaik Sektor Aneka Industri

Investor magazine nominated the Company as: 2012 Best Listed Company and Best Listed Company in Miscellaneous Industries

Majalah Forbes Indonesia menobatkan Perseroan sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik pada acara Best of The Best Awards 2012

Forbes Indonesia magazine named the Company one of Indonesia's best 50 companies in Best of The Best Awards 2012

VOLVO

42

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam rangka menegakkan pengelolaan perusahaan yang baik, perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

To enforce the principles of good corporate governance, the Company has always followed the rules and regulations and ensured transparency to protect the interest of stakeholders.

Hal ini dibuktikan dengan telah berfungsinya pengendalian internal secara optimal dan terjaganya keseimbangan peran dan fungsi organ perusahaan. Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah didokumentasikan dan diterapkan secara konsisten. Prosedur-prosedur yang telah dibakukan seperti prosedur pengeluaran uang berikut kebijakan-kebijakan terkaitnya, prosedur pengelolaan persediaan, prosedur penerimaan karyawan dan administrasi kepegawaian, sistem persetujuan dan lain-lain, telah berjalan dengan pengawasan yang ketat dan terus menerus.

This is evidenced by the optimal functioning of internal control system and the well-balanced structures and roles within the Company. Internal control system within the Company has been documented and implemented consistently. Standardized procedures, such as disbursement and its related policies; inventory management, hiring and personnel administration; approval system; and so forth have been rigorously implemented and continuously monitored.

Perseroan juga telah memiliki bagian internal audit yang telah berjalan dan berfungsi dengan baik dan memberikan masukan-masukan, rekomendasi, dan indikasi-indikasi yang sangat berguna bagi jalannya Peseroan. Piagam Unit Internal Audit juga telah disusun oleh Direksi.

The Company has also established its Internal Audit Unit, which is functioning satisfactorily by giving feedbacks, recommendations, and projection that are very useful for the Company. The Internal Audit Charter has also been formulated by the Board of Directors.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi melakukan pengendalian perusahaan secara mandiri dan mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengolahan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit.

In carrying out its daily activities, the Directors manage the Company independently, identify corporate risks and implement certain management risk control effort under the supervision of the Board of Commissioners and assistance of the Audit Committee.

Uraian mengenai Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan risiko-risiko perusahaan adalah sebagaimana berikut :

Description regarding the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Corporate risks are as follows:

A. DEWAN KOMISARIS / *BOARD OF COMMISSIONERS*

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan dijabat oleh 7 (tujuh) orang yang terdiri dari Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama, dua orang Komisaris, dan tiga orang Komisaris Independen. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi jalannya pegelolaan Perseroan oleh Direksi Perseroan.

The Company's Board of Commissioners currently consists of 7 (seven) members, namely President Commissioner, Vice President Commissioner, two Commissioners, and three Independent Commissioners. The role and responsibility of Board of Commissioners is to supervise the management of the Company by the Company's Board of Directors.

Secara umum, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat formal dengan baik dan melakukan kunjungan ke Perseroan dan berdiskusi dengan Direksi tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Generally, the Board of Commissioners has held formal meetings and visited the Company and discussed with the Board of Directors regarding matters relating to implementation of their functions and responsibilities.

Penetapan remunerasi untuk Komisaris diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sedangkan untuk Direksi rapat memberikan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi Direksi. Selama ini, besarnya remunerasi Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti :

Determination of remuneration for Commissioners is done by virtue of the Annual General Shareholders Meeting while at the same meeting full authority is given to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration package for Directors by considering the following:

1. Ruang lingkup tugas masing-masing direksi.
2. Pasaran yang berlaku dalam periode tersebut, dengan mengambil benchmark pada perusahaan sejenis.
3. Kemampuan perusahaan.

1. *The scope of duty of each director.*
2. *The current going rate, by benchmarking against similar Company.*
3. *Company's affordability.*

Terkait dengan besarnya remunerasi, untuk Tahun 2012, besarnya gaji dan tunjangan kotor Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan berjumlah Rp 10.601.608.755 (sepuluh miliar enam ratus satu juta enam ratus delapan ribu tujuh ratus lima puluh lima Rupiah).

Regarding the amount of remuneration, for 2012, the total gross amount of salary and allowance for the Company's Commissioners and Directors was Rp 10,601,608,755 (ten billion six hundred one million six hundred eight thousand seven hundred fifty five Rupiah).

B. DIREKSI / *BOARD OF DIRECTORS*

Saat ini Direksi Perseroan dijabat oleh 7 (tujuh) orang yang terdiri dari Direktur Utama, dan 6 (enam) orang Direktur. Direksi bertugas untuk melakukan pengurusan dan mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta berhak mengikat Perseroan pada pihak lain dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu Direksi perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi mengadakan pertemuan koordinasi sebulan sekali dengan notulen rapat yang disimpan sebagai dokumen Perseroan.

Dalam tahun 2012, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk menjalankan program pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dalam perkembangan terkini di bidang ekonomi dan industri melalui:

1. Seminar-seminar baik di dalam maupun di luar negeri.
2. Menghadiri konferensi-konferensi yang diselenggarakan oleh Prinsipal ataupun institusi keuangan dalam dan luar negeri.
3. Menghadiri pameran Motor Show di luar negeri.
4. Mengundang pejabat pemerintah dibidang industri, perekonomian, keuangan, dan legal guna memberikan pemandangan masa depan dan tentang peraturan-peraturan pemerintah yang terkait dengan bisnis otomotif beserta peraturan di bidang bisnis turunannya.

Currently, the Board of Directors consists of 7 (seven) persons, the President Director, and 6 (six) Directors. The Board of Directors manages and represents the Company in all matters inside and outside the court of law, and also has the right to bind the Company with any third party provided that for certain matters The Board of Directors shall obtain prior approval from the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Board of Directors conducts periodical meetings once in a month with minutes of the meetings kept and organized in the Company's file.

During 2012, the Company has given the opportunity for the members of the Board of Directors for attending to training program to keep them abreast of current economic and industrial development through participation in programs such as:

1. *Several seminars, both domestic and abroad.*
2. *Attending to a series of conferences held by the Principal or finance institution both domestic and abroad.*
3. *Attending to several international motor shows abroad.*
4. *To invite government officials from various backgrounds, i.e. industrial, financial, economics, and legal to share insight and perspective regarding Indonesia's economic outlook and discuss the implication of new regulations for automotive industry.*

C. KOMITE AUDIT / *AUDIT COMMITTEE*

Saat ini Komite Audit Perseroan dijabat oleh 3 (tiga) orang yang terdiri dari Ketua dan dua orang Anggota. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan tugas-tugas lain seperti melakukan penelaahan atas :

- Informasi keuangan
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan
- Pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor internal
- Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan
- Pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik

Dalam tahun buku 2012, pertemuan antara Komite Audit dengan manajemen Perseroan berlangsung lima kali.

Namun demikian, Komite Audit dapat berkunjung dan berdiskusi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan manajemen Perseroan tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap saat mereka perlukan.

Berikut adalah riwayat hidup singkat Komite Audit :

1. HANADI RAHARDJA-KETUA KOMITE AUDIT

Bapak Hanadi Rahardja memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka. Sampai dengan tahun 2003, beliau aktif berkecimpung di bidang akuntansi dengan memegang berbagai posisi

At present, the Company's Audit Committee has 3 (three) members, consisting of a chairman and two members. The Audit Committee is responsible to give opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters of concern to the Commissioners, and other duties such as reviewing the following :

- *Financial Information*
- *Company's compliance with prevailing laws and regulations*
- *Audit performed by the internal auditors*
- *Risks faced by the Company*
- *Complaints related to Issuers or Public Companies*

During the financial year of 2012, the Audit Committee held five formal meetings with the Management of the Company.

However, the Audit Committee, either individually or jointly had the right to visit and discuss with the Company's management regarding any issue related to the implementation of its duties and responsibilities whenever necessary.

Following is the short biography of the Audit Committee:

1. HANADI RAHARDJA-CHAIRMAN

Mr. Hanadi Rahardja obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia. He serves as Independent Commisioners in several public companies. Until 2003, he had been active in the field of Accounting, holding various position at a public accounting firm in Jakarta.

di sebuah kantor akuntan publik di Jakarta. Beliau pada saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di Perusahaan, juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan yang memiliki dua anggota Tim Komite Audit.

Currently he holds the position of Independent Commissioner of the Company, and also serves as chairman of the Audit Committee of the Company with two members.

2. N.J. DJAJAPERNAMA-ANGGOTA

Bapak N.J. Djajapernama, menyelesaikan pendidikan sarjana ekonomi di Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung, tahun 1963 pada Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan (Bedrijfseconomie). Sambil mengajar, juga bekerja di perusahaan obat-obatan (PMA) di Jakarta sampai 1982; selanjutnya bekerja di perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang percetakan *(offset printing), corrugated box, glasswares,* susu, sebelum bergabung dengan Grup Indomobil sampai dengan 1998 memasuki masa pensiun.

2. N.J. DJAJAPERNAMA-MEMBER

Mr. N.J. Djajapernama completed his Bachelor Degree in Economics, major in Corporate Economics at Padjajaran University, Bandung in 1963. Beside teaching, he also worked with a medical Company (foreign investment Company) in Jakarta until 1982. Afterwards, he worked in several companies ranging from offset printing, corrugated boxes, glasswares, and dairy products before joining Indomobil Group until 1998 upon reaching his retirement period.

3. RUDI SETIADI TJAHJONO-ANGGOTA

Bapak Rudi Setiadi Tjahjono memperoleh gelar sarjana Master of Management di bidang keuangan dari Universitas Trisakti di tahun 2003. Selain aktif mengajar di Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia dan di Universitas Trisakti, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur dari PT Batavia Prosperindo Internasional.

3. RUDI SETIADI TJAHJONO-MEMBER

Mr. Rudi Setiadi Tjahjono obtained his Master of Management in Finance from Trisakti University in 2003. In addition to his teaching activity at Indonesia Association of Financing Companies, he is also a Director of PT Batavia Prosperindo Internasional.

D. SEKRETARIS PERSEROAN / *CORPORATE SECRETARY*

C.R. SUSILOWASTI
SEKRETARIS PERSEROAN / *CORPORATE SECRETARY*

Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan:

a). Saat ini Sekretaris Perseroan dijabat oleh Ibu C.R. Susilowasti. Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986, dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, bidang kekhususan Hukum Ekonomi pada tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Grup Indomobil pada tahun 1995, kariernya diawali dengan bekerja sebagai Corporate Lawyer pada kantor hukum Tumbuan Pane (sekarang Tumbuan & Partners) dari tahun 1989 hingga tahun 1995.

b). Selaku Sekretaris Perusahaan, Ibu C.R. Susilowasti bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur yang mengatur kegiatan kerja masing-masing maupun interaksi diantara keduanya, menjadi penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa dan berbagai lembaga terkait; menyiapkan laporan per-tanggungjawaban tugasnya

Description of Corporate Secretary's Job and Functions:

a). Currently, the post of Corporate Secretary is held by Mrs. C.R. Susilowasti. She obtained her bachelor degree in Law from the Faculty of Law, Parahyangan University, Bandung, in 1986, and completed her post graduate degree major in Economic Law, at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2004. Before joining Indomobil Group in 1995, she was a Corporate Lawyer with Tumbuan Pane Law Office (presently, Tumbuan & Partners) from 1989 to 1995.

b). As Corporate Secretary, Mrs. C.R. Susilowasti is responsible in providing assistance to the Board of Commissioners and Board of Directors in adhering to the procedures for their respective work activities as well as interactions between them, and also acting as liaison between the Company and the Financial Service Authority, Stock Exchange, and other related institutions; preparing

kepada Direksi; mengkoordiasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Daftar Pemegang Saham, dan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga; membantu Direksi merancang dan mengkoordinasikan perencanaan pelaksanaan restrukturisasi Perseroan.

accountability reports to the Directors; coordinating and organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders; maintaining the Company's official documents, such as, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholders Register, and agreements with third parties; and assisting the Board of Directors in planning and coordinating the implementation of the Company's restructurization.

E. RISIKO-RISIKO PERSEROAN DAN UPAYA PENGELOLAAN / *RISKS AND RISK MANAGEMENT*

Pengurus Perseroan menyadari perlunya melakukan pengelolaan yang memadai atas risiko-risiko usaha yang timbul, agar Perseroan dapat terus berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya. Adapun risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam tahun buku 2012 adalah risiko investasi, risiko kolektibilitas, dan risiko pergerakan valuta asing.

Company's Management is fully aware of the importance of adequate management on business risk that might occur in order to achieve its goal. The main risks faced by the Company in the 2012 financial year were investment risk, collectibility risk, and foreign currency movement risk.

Terhadap risiko investasi, Perseroan telah melakukan seleksi ketat agar investasi-investasi yang dijalankan adalah investasi yang benar-benar akan menumbuhkan dan memperkuat daya saing Perseroan dengan mengefisienkan biayanya. Beberapa investasi yang sudah berjalan dan dinilai kurang menguntungkan dan diprediksi tidak memiliki prospek yang baik dalam tiga tahun mendatang, maka Perseroan memilih untuk melakukan divestasi atas usaha tersebut.

On investment risk, the Company has conducted tight selection so that investments made are really performing investments that can strengthen the Company's competitiveness through cost efficiency. The Company has opted to divest some existing investments which are considered less profitable and less prospective in the next three years.

Terhadap risiko kolektibilitas, Perseroan mencanangkan kebijakan, dengan pemantauan ketat, sebagai contoh: agar penyerahan mobil selalu dilakukan setelah piutang tertagih. Dalam bidang bisnis pembiayaan, perusahaan memberikan kebijakan ketat untuk melakukan survey dan

On collectibility risk, the Company has adopted a policy of tight supervision, for example: car delivery is made after accounts receivable is collected. In the financing business, the Company adopts a tight policy by carrying out survey and strict requirement which allows the Company to ensure that funding is given

persyaratan yang memungkinkan perusahaan untuk meyakini bahwa pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memang memiliki kemampuan membayar kembali dan memiliki 'sikap' yang baik.

Terhadap risiko pergerakan valuta asing, Perseroan mencanangkan 'kebijakan lindung nilai' untuk mengelola pengaruh pergerakan kurs terhadap harga jual produk dan pengaruh terhadap utang-utang dalam valuta asingnya.

Risiko pergerakan valuta asing ini berkurang sehubungan dengan lindung nilai secara natural yang ada pada Perseroan.

on customers who have the capability to pay and good attitude.

On foreign currency risk, the Company adopted "hedging policy" to manage the impact of foreign currency movement on selling price of product and debt in foreign currency.

This foreign currency risk is mitigated by our own inherent natural hedge.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Januari 2012

PT Hino Motors Sales Indonesia dan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia melakukan penanaman pohon di area seluas 15 hektar di Taman Nasional Sebangau, Kalimantan Tengah. Kegiatan reforestasi pohon ini merupakan tindak lanjut dari acara serah terima simbolis 6.000 pohon antara Hino Indonesia kepada World Wildlife Fund Indonesia pada tahun 2011. Kegiatan ini sebagai bukti komitmen Hino Indonesia untuk mendukung pelestarian lingkungan hidup.

January 2012

PT Hino Motors Sales Indonesia and PT Hino Motors Manufacturing Indonesia conducted a tree planting activity in a 15-hectares area in Sebangau National Park in Central Kalimantan. The reforestation program was a follow up event to the symbolic handover of 6,000 trees from Hino Indonesia to the World Wildlife Fund Indonesia in 2011. This activity is a testament to the commitment of Hino Indonesia in supporting the preservation of the natural environment.

April 2012

PT Nissan Motor Indonesia menerima kunjungan para murid kelas 5 dengan ranking terbaik dari 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) kawasan Bukit Indah di Pabrik Nissan Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat. Dalam kunjungan tersebut, para murid dan guru pendamping mendapatkan penjelasan mengenai proses produksi kendaraan Nissan. Kegiatan yang sudah terlaksana untuk keenam kalinya ini merupakan salah satu wujud dari program Nissan for Education, sebuah program yang dilaksanakan sebagai wujud komitmen Nissan untuk memajukan dunia pendidikan di Tanah Air.

April 2012

PT Nissan Motor Indonesia welcomed the visit of some high-achieving fifth grade students from 4 Public Elementary Schools around the Bukit Indah Area into its manufacturing facility in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java. During the visit, the students and teachers were introduced to the manufacturing process of Nissan vehicles. This activity has been carried out for the sixth time as part of the Nissan for Education program, a program that is testament to Nissan's commitment in advancing the education in the country.

September 2012

PT Indomobil Finance Indonesia kembali melaksanakan kegiatan sosial dengan membantu merenovasi sekolah. Tahun ini PT Indomobil Finance Indonesia membantu merenovasi SD Dharma Ibu di daerah Cilendek Barat, Bogor Barat.

September 2012

PT Indomobil Finance Indonesia continued with its school renovation program. This year, PT Indomobil Finance Indonesia helped renovate the Dharma Ibu elementary school in West Cilendek, West Bogor.

September 2012

PT Indotruck Utama, bekerja sama dengan Politeknik Negeri Semarang dan Politeknik Sriwijaya di Palembang, mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di bidang alat-alat berat. Program ini berlangsung sejak September 2011-September 2013 dan diikuti oleh 80 mahasiswa.

September 2012

PT Indotruck Utama, in cooperation with Semarang State Polytechnic and Sriwijaya Polytechnic in Palembang also carried out education and training program to expand the students' knowledge and skills in field of heavy equipment. This program is commencing from September 2011 – September 2013 and participated by 80 college students.

Oktober 2012

Perseroan bekerja sama dengan Universitas Kristen Satya Wacana - Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Salatiga, menyelenggarakan kegiatan kuliah umum bagi mahasiswa dengan tema "Tantangan Tenaga Kerja di Perusahaan Otomotif". Direktur Perseroan, Bapak Bambang Subijanto, hadir sebagai pembicara utama kegiatan ini. Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi bagi para mahasiswa agar mengerti kompetensi apa saja yang harus dimiliki untuk dapat bekerja di perusahaan otomotif.

October 2012

The Company in cooperation with The Faculty of Economics and Business of the Christian University of Satya Wacana in Salatiga, held a public lecture for the students on the theme "The Workforce Challenges in Automotive Industry". The Company's director, Mr. Bambang Subijanto, gave the presentation as a keynote speaker. This event aims to provide the students with information regarding key competencies that are expected of them if they choose to have a career in an automotive company.

Desember 2012

PT Hino Motor Indonesia dalam konferensi pers pada perayaan 30 tahun Hino Indonesia, menyampaikan secara simbolis program CSR kepada berbagai instansi yang meliputi perlindungan lingkungan dan konservasi alam, kesehatan dan pelayanan masyarakat, pendidikan dan olah raga.

December 2012

PT Hino Motor Indonesia, in a press conference to celebrate the 30th anniversary of Hino Indonesia, symbolically presented various CSR programs to the different parties. Programs include environmental protection and wildlife conservation, health and community services, education and sports.

52 RENCANA KERJA PERSEROAN 2013

CORPORATE BUSINESS PLAN 2013

Untuk kinerja tahun 2013, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan program sebagai kelanjutan dari pelaksanaan rencana kerja tahun 2012, mencakup:

For the operation year of 2013, the Company and its subsidaries will carry out programs as a continuation of the 2012 work plan implementation, which include:

1. Melakukan pengembangan jaringan pemasaran baru dan sekaligus mengoptimalkan jaringan pemasaran yang ada.
2. Melakukan upaya intensif agar Perseroan dapat beroperasi dengan biaya yang efisien.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan selalu menjaga serta meningkatkan motivasi kerja karyawan.
4. Mendatangkan dan memproduksi produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
5. Melakukan inovasi-inovasi yang selektif untuk mengembangkan bisnis baru dengan tetap fokus pada bisnis yang terkait pada bisnis otomotif.

1. *Carry out new marketing network development as well as optimizing existing marketing network.*
2. *Carry out intensive efforts in order to enable the Company to operate with cost efficiency.*
3. *Improve human resource capability and always mantain and increase employees' motivation.*
4. *Bring and produce new products in accordance to customers' need.*
5. *Carry out selective innovations to develop new business by still focusing on related business in automotive industry.*

VOLVO

LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S REPORT

No. : 02/KA-IMSI/III/13 28 Maret / March 2013

Kepada Yth. Anggota Komisaris |

To The Members of the Board of Commissioners :

Bp. Soebronto Laras

Bp. Gunadi Sindhuwinata

Bp. Pranata Hajadi

Bp. Eugene Cho Park

Bp. Soegeng Sarjadi

Bp. Hanadi Rahardja

Bp. Mohamad Jusuf Hamka

Perihal: Laporan Komite Audit Kepada Dewan Komisaris PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Untuk Tahun 2012

Subject: Audit Committee's Report To The Board of Commissioners of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. for the Year 2012

Dengan hormat,

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. Kep-315/BEJ/062000 tanggal 30 Juni 2000 sebagaimana diubah dengan Keputusan Direksi BEJ No. Kep-339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001, dengan ini kami melaporkan kegiatan kami, berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelanggaran yang dilakukan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perseroan") terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada).
2. Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independent auditor Perseroan (jika ada).
3. Mengevaluasi pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris.

Dalam rangka memenuhi surat keputusan BEJ tersebut di atas, kami telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Dear Sirs,

In Compliance with the decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. Kep-315/BEJ/062000 dated 30th June 2000, as amended by the decision of the Board of Directors of BEJ No. Kep-339/BEJ/07-2001 dated 20th July 2001, we hereby report our activities relating to the following matters :

1. *Violations of the prevailing rules and regulations committed by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") (if any).*
2. *Errors/mistakes in the preparations of financial statements, internal control and the Company's independent auditors (if any).*
3. *Review of the implementation of the total compensation package of the Directors and Commissioners.*

To comply with the decision of BEJ as mentioned above, we have performed the following activities :

1. Memeriksa dokumen-dokumen seperti berikut :
   a. Ketentuan-ketentuan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku terhadap Perseroan;
   b. Laporan-laporan yang wajib disampaikan oleh Perseroan ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), bursa dan instansi pemerintah lainnya;
   c. Risalah dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012.
2. Meneliti laporan-laporan yang dibuat oleh Divisi Keuangan/Akuntansi, dan melakukan rapat-rapat dengan Divisi Keuangan/ Akuntansi.
3. Memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penunjukan auditor independen Perseroan, yaitu :
   a. Risalah RUPS Tahunan tanggal 27 April 2012, khususnya sehubungan dengan penunjukan auditor independen Perseroan.
   b. Surat penawaran dari Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Suherman & Surja, tanggal 2 May 2012.
   c. Keputusan Rapat Komisaris Perseroan tanggal 30 April 2012, menunjuk KAP Purwantono, Suherman & Surja sebagai auditor independen Perseroan untuk tahun 2012.
4. Meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yaitu :
   a. Laporan keuangan konsolidasian tiga bulan, enam bulan dan sembilan bulan Perseroan dan Entitas Anak yang tidak

1. Verified the following documents :

a. Rules and regulations pertaining to the capital market that are applicable to the Company;

b. Reports that must be submitted by the Company to the Financial Institution Authority ("OJK"), stock exchange and other government institutions;

c. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company held on 27th April 2012.

2. Reviewed reports prepared by the Finance/ Accounting Division and held meetings with the Finance/Accounting Division.

3. Examined documents relating to the appointment of the Company's independent auditors, namely :

a. The Minutes of the AGMS of the Company held on 27th April 2012, especially the one concerning the appointment of the Company's independent auditors.

b. The offering letter from the Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja dated 2nd May 2012.

c. The decision of the Company's Board of Commissioners dated 30th April 2012, regarding the Appointment of Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja as the Company's independent auditors for the year 2012.

4. Reviewed documents relating to the Company's consolidated financial reports, namely :

a. The unaudited quarterly consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries, consisting of the

diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").

b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja.

5. Melakukan rapat-rapat dengan anggota Direksi Perseroan, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Corporate Secretary, dan Divisi Audit & Sistem serta wakil-wakil dari KAP Purwantono, Suherman & Surja.

Berdasarkan hal-hal diatas, kami berpendapat sebagai berikut :

1. Pengoperasian Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan.
2. Laporan keuangan konsolidasian tiga bulan, enam bulan dan sembilan bulan Perseroan dan Entitas Anak yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan BEI telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

consolidated statements of financial position, consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows, as has been submitted to the OJK and Bursa Efek Indonesia ("BEI").

b. The consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2012 audited by the Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja.

5. Conducted meetings with the members of the Company's Board of Directors, Finance and Accounting Division, Corporate Secretary and Audit & System Division as well as the representatives from the Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja.

Based on the above-mentioned matters, in our opinion:

1. The operation of the Company complies with the rules and regulations applicable to the Company.

2. The unaudited quarterly consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries consisting of the consolidated statements of financial position,consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows, submitted to the OJK and BEI were prepared in conformity with generally accepted accounting standard in Indonesia.

3. The audited consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2012

2012 yang telah diaudit, telah dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

4. KAP Purwantono, Suherman & Surja sebagai auditor independen Perseroan telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

5. Opini auditor atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dinyatakan wajar.
6. Sistem pengawasan internal dalam Perseroan telah berfungsi secara efektif, selanjutnya Komite Audit telah mengusulkan beberapa hal dalam rangka meningkatkan pengawasan internal.
7. Total paket kompensasi Direksi dan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 27 April 2012.

were prepared in conformity with the generally accepted accounting principles, established by the Indonesian Institute of Accountants.

4. *The Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja as the Company's independent auditors, have audited the consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2012, in accordance with the auditing standard established by the Indonesian Institute of Accountants.*
5. *The auditor's opinion for Consolidated Financial Reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2012 is fair without qualification.*
6. *The Company's internal control system is functioning effectively and the Audit Committee has proposed a number of improvements to strengthen further the internal control.*
7. *The total compensation package of the Directors and Commissioners was implemented in accordance with the resolution of the AGMS of the Company held on 27th April 2012.*

Hormat Kami / *Respectfully*
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
Komite Audit / *Audit Committee*

N.J. DJAJAPERNAMA	HANADI RAHARDJA	RUDI SETOADI TJAHJONO
ANGGOTA KOMITE / *COMMITTEE MEMBER*	KETUA KOMITE / *COMMITTEE CHAIRPERSON*	ANGGOTA KOMITE / *COMMITTEE MEMBER*

PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CERTIFICATION AND SIGNATURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2012
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1 April 2013

CERTIFICATION OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITIES ON THE 2012 ANNUAL REPORT OF PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.

We, the undersigned hereby certify that all information in the 2012 Annual Report of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Thus this certification is truly made.

1 April 2013

DEWAN KOMISARIS,
BOARD OF COMMISSIONERS,

SOEBRONTO LARAS
KOMISARIS UTAMA / *PRESIDENT COMMISSIONER*

PRANATA HAJADI
WAKIL KOMISARIS UTAMA /
VICE PRESIDENT COMMISSIONER

EUGENE CHO PARK
KOMISARIS / *COMMISSIONER*

GUNADI SINDHUWINATA
KOMISARIS / *COMMISSIONER*

SOEGENG SARJADI
KOMISARIS INDEPENDEN /
INDEPENDENT COMMISSIONER

HANADI RAHARDJA
KOMISARIS INDEPENDEN /
INDEPENDENT COMMISSIONER

MOHAMAD JUSUF HAMKA
KOMISARIS INDEPENDEN /
INDEPENDENT COMMISSIONER

DIREKSI,
BOARD OF DIRECTORS,

JUSAK KERTOWIDJOJO
DIREKTUR UTAMA / *PRESIDENT DIRECTOR*

SANTIAGO SORIANO NAVARRO
DIREKTUR & CHIEF FINANCIAL OFFICER /
DIRECTOR & CHIEF FINANCIAL OFFICER

JOSEF UTAMIN
DIREKTUR / *DIRECTOR*

ALEX SUTISNA
DIREKTUR / *DIRECTOR*

DJENDRATNA BUDIMULJA TEDJASEPUTRA
DIREKTUR / *DIRECTOR*

BAMBANG SUBIJANTO
DIREKTUR / *DIRECTOR*

JACOBUS IRAWAN
DIREKTUR / *DIRECTOR*

60 LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

AUDITED FINANCIAL REPORT

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
serta tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011/
Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
and years ended December 31, 2012 and 2011

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone: 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)
Facsimile: 62-21 8564833
Web site: http://www.indomobil.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BUKU 2012 DAN 2011 (DIAUDIT)
RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL REPORTS FOR FISCAL YEAR 2012 AND 2011 (AUDITED)
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk dan Entitas Anak
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1. Nama / *Name*	:	JUSAK KERTOWIDJOJO
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Wisma Indomobil lantai 6 Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference*	:	Jl. Mandala Selatan no. 18, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Telephone Number*	:	856.4860/70
Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / *Name*	:	ALEX SUTISNA
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Wisma Indomobil lantai 6 Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference*	:	Jl. Carina Sayang Blok Q/14, Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Telephone Number*	:	856.4860/70
Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that*:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
   We are responsible for the preparation and presentation of the company's financial report;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
   The company's financial reports have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
      All information in the company's financial report are complete and fair;
   b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
      The company's financial report do not contain erroneous material information or fact, and no material information or fact has been omitted;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
   We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 8 Maret / *March* 2013

Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*
METERAI TEMPEL C4789ABF477484900 6000 DJP	
JUSAK KERTOWIDJOJO	ALEX SUTISNA

Audi HINO NISSAN RENAULT SUZUKI VOLVO

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
and years ended
December 31, 2012 and 2011

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5-6	*Consolidated Statements of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-264	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

ERNST & YOUNG

Purwantono, Suherman & Surja
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3446/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas-entitas anak tertentu yang dikonsolidasi, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar Rp12.402 milliar, Rp7.988 miliar dan Rp5.039 miliar dari jumlah aset konsolidasian (sebelum eliminasi) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan laba tahun berjalan sebesar Rp515 miliar dan Rp540 miliar dari jumlah laba tahun berjalan konsolidasian (sebelum eliminasi) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas-entitas anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3446/PSS/2013

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain consolidated subsidiaries, which statements reflect total assets amounting to Rp12,402 billion, Rp7,988 billion and Rp5,039 billion of the consolidated total assets (before elimination) as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, and income for the years amounting to Rp515 billion and Rp540 billion of the consolidated income (before elimination) for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, which have been furnished to us, expressed unqualified opinions, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

ERNST & YOUNG

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3446/PSS/2013 (lanjutan)

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2w atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan beberapa revisi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tertentu, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" oleh beberapa Entitas Anak, di mana entitas-entitas anak tersebut mengubah mata uang penyajian laporan keuangannya dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional entitas-entitas anak tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3446/PSS/2013 (continued)

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As described in Note 2w to the consolidated financial statements, effective on January 1, 2012, the Group adopted several revised Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) that were applied either on a prospective or retrospective basis, including adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" by several Subsidiaries, whereby the Subsidiaries changed the presentation currency of the financial statements from Rupiah to United States Dollar which is their functional currency. Accordingly, the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2011 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 were restated.

Purwantono, Suherman & Surja

Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/*Public Accountant Registration No. AP.0687*

8 Maret 2013/*March 8, 2013*

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	31 Desember 2011/ *December 31, 2011* (Disajikan kembali/ *As restated)*	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ *January 1, 2011/ December 31, 2010* (Disajikan kembali/ *As restated)*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2g,4	1.135.008.227.858	1.609.296.007.519	489.799.095.280	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2g,5				*Accounts receivable*
Pihak-pihak berelasi	2e,29	167.874.262.904	100.355.141.260	63.758.365.066	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp17.693.867.101 pada tanggal 31 Desember 2012, sebesar Rp16.402.307.936 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp16.992.436.487 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	12,16,17	1.792.339.458.768	1.122.264.105.930	831.228.403.558	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp17,693,867,101 as of December 31, 2012, Rp16,402,307,936 as of December 31, 2011 and Rp16,992,436,487 as of January 1, 2011/ December 31, 2010*
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp30.114.304.661 pada tanggal 31 Desember 2012, sebesar Rp19.931.142.430 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp16.716.149.384 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2e,2g,2r,2s, 7,12,16,17,29	2.111.287.195.239	1.689.940.734.206	1.214.662.323.798	*Financing - net of allowance for impairment losses of Rp30,114,304,661 as of December 31, 2012, Rp19,931,142,430 as of December 31, 2011 and Rp16,716,149,384 as of January 1, 2011/ December 31, 2010*
Piutang lain-lain	2g				*Other receivables*
Pihak-pihak berelasi	2e, 29	15.139.366.612	24.095.807.007	108.318.721.029	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.053.952.708 pada tanggal 31 Desember 2012, Rp1.146.143.815 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp1.302.167.797 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		291.889.171.960	139.999.770.739	93.567.252.328	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,053,952,708 as of December 31, 2012, Rp1,146,143,815 as of December 31, 2011 and Rp1,302,167,797 as of January 1, 2011/ December 31, 2010*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan sebesar Rp7.133.631.723 pada tanggal 31 Desember 2012, Rp17.983.804.497 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp11.097.775.652 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2f,6,12, 16,29	3.888.214.740.154	2.407.381.171.619	1.516.370.549.596	*Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp7,133,631,723 as of December 31, 2012, Rp17,983,804,497 as of December 31, 2011 and Rp11,097,775,652 as of January 1, 2011/ December 31, 2010*
Uang muka pembelian		111.291.044.566	79.023.809.931	37.920.951.511	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	2t,15a	201.951.047.135	148.002.818.321	86.145.038.658	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	2h,30	98.164.440.858	66.166.888.159	41.130.857.405	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		9.813.158.956.054	7.386.526.254.691	4.482.901.558.229	*Total Current Assets*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	31 Desember 2011/ *December 31, 2011* (Disajikan kembali/ *As restated)*	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ *January 1, 2011/ December 31, 2010* (Disajikan kembali/ *As restated)*	
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp25.600.987.828 pada tanggal 31 Desember 2012, sebesar Rp17.619.589.707 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp14.456.927.879 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2e,2g,2r,2s, 7,12,16,17 29	2.020.014.846.947	1.529.632.964.330	1.113.224.678.215	*Financing - net of allowance for impairment losses of Rp25,600,987,828 as of December 31, 2012, Rp17,619,589,707 as of December 31, 2011 and Rp14,456,927,879 as of January 1, 2011/ December 31, 2010*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2b,2g,2i, 8,30	2.334.839.413.556	1.574.975.319.691	1.110.371.980.169	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp891.891.121.579 pada tanggal 31 Desember 2012, Rp730.844.758.354 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp393.963.911.418 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2k,2j,2m,2n,9, 12,16,17,29,30	2.951.053.796.147	2.040.835.802.054	883.313.745.624	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp891,891,121,579 as of December 31, 2012, Rp730,844,758,354 as of December 31, 2011 and Rp393,963,911,418 as of January 1, 2011/ December 31, 2010*
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp12.914.330.991 pada tanggal 31 Desember 2012, Rp10.688.918.087 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp8.190.615.407 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2o,10	36.936.998.275	32.118.325.826	27.719.190.497	*Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp12,914,330,991 as of December 31, 2012, Rp10,688,918,087 as of December 31, 2011 and Rp8,190,615,407 as of January 1, 2011/ December 31, 2010*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2g,11, 12,30	5.228.152.969	14.819.743.688	47.193.911.015	*Restricted cash in banks and time deposits*
Aset pajak tangguhan - neto	2t,15d	144.383.306.047	152.824.855.825	155.779.600.348	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2t,15c	130.741.431.234	63.166.940.037	30.495.912.159	*Estimated claims for tax refund*
Piutang derivatif - neto	2g,16,30	1.493.453.161	-	-	*Derivatives payable - net*
Aset tidak lancar lainnya	2e,2g,2h, 15c,15d,29,30	139.813.669.971	110.529.745.042	108.589.553.664	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.764.505.068.307	5.518.903.696.493	3.476.688.571.691	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**17.577.664.024.361**	**12.905.429.951.184**	**7.959.590.129.920**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	31 Desember 2011/ *December 31, 2011* (Disajikan kembali/ *As restated)*	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ *January 1, 2011/ December 31, 2010* (Disajikan kembali/ *As restated)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek	2g,12, 16,19,30	3.291.596.221.061	1.142.251.099.183	1.666.397.779.889	*Short-term loans*
Utang	2g				*Accounts payable*
Usaha	13				*Trade*
Pihak ketiga		349.934.860.318	433.422.707.368	162.925.913.049	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	2e,29	1.775.577.988.194	1.656.976.058.361	1.240.090.079.947	*Related parties*
Lain-lain					*Others*
Pihak ketiga		226.950.859.103	215.180.831.413	206.976.125.000	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	2e,29,30	7.496.107.712	185.597.701.692	62.954.269.037	*Related parties*
Uang muka pelanggan dan penyalur		439.555.195.623	275.083.325.402	123.950.257.218	*Advances from customers and distributors*
Utang pajak	2t,15b,15c	56.930.448.228	110.003.863.721	53.853.706.880	*Taxes payable*
Beban akrual	2g,14,17	223.844.594.337	122.006.710.235	127.767.465.059	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		19.967.523.622	18.415.849.230	1.854.769.808	*Short-term employees benefit liabilities*
Utang derivatif - neto	2g,16,30	-	977.653.774	238.892.309	*Derivatives payable - net*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	12,16,30	772.702.217.431	705.038.582.552	399.707.977.728	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2p,7,17	585.128.255.515	277.222.784.330	169.502.735.558	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	2e,2r,16,29	124.376.674.064	53.994.236.928	130.536.357	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	2e,2s,16,29	-	-	199.982.320	*Obligations under finance lease*
Utang lainnya	16,19,29	89.426.030.599	219.006.380.656	-	*Other loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**7.963.486.975.807**	**5.415.177.784.845**	**4.216.550.490.159**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	12,16,30	1.481.595.202.850	1.117.251.076.115	647.587.196.490	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2p,7,17	2.228.932.433.950	922.785.976.699	203.403.282.670	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	2e,16,29	34.730.817.476	68.830.218.749	-	*Consumer financing*
Utang lainnya	16,19,29	35.969.969.988	206.252.705.920	1.240.442.689.438	*Other loans*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2e,2v,29,31	95.716.091.656	79.650.982.451	63.678.456.365	*Provision for employee service entitlements benefits*
Pendapatan diterima di muka	2q,30	16.294.266.227	20.177.037.227	5.268.564.000	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t,15d	12.493.193.902	460.904.121	79.209.091	*Deferred tax liabilities - net*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**3.905.731.976.049**	**2.415.408.901.282**	**2.160.459.398.054**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**11.869.218.951.856**	**7.830.586.686.127**	**6.377.009.888.213**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	31 Desember 2011/ *December 31, 2011* (Disajikan kembali/ *As restated)*	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ *January 1, 2011/ December 31, 2010* (Disajikan kembali/ *As restated)*	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk					***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar – 7.600.000.000 saham (2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010: 3.800.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp250 per saham (2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010: Rp500 per saham)					*Authorized - 7,600,000,000 shares (2011 and January 1, 2011/ December 31 2010: 3,800,000,000 shares) par value of Rp250 each (2011 and January 1 2011/ December 31 2010: Rp500 per shares)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.765.278.412 saham pada tanggal 31 Desember 2012, 1.382.639.206 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1.036.979.405 saham pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	1b,19	691.319.603.000	691.319.603.000	518.489.702.500	*Issued and fully paid - 2,765,278,412 shares as of December 31, 2012, 1,382,639,206 shares as of December 31, 2011 and 1,036,979,405 shares as of January 1, 2011/ December 31, 2010*
Agio saham	1b,20	2.833.859.218.587	2.898.758.561.310	585.834.052.957	*Premium on share capital*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2b, 23	(82.171.574.507)	(63.700.489.900)	(72.407.615.656)	*Differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests*
Saldo laba	21				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	-	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.674.720.574.979	1.041.141.899.688	228.174.324.527	*Unappropriated*
Pendapatan komprehensif lainnya	22	63.630.329.347	102.150.822.369	(993.094.788)	*Other comprehensive income*
Sub-jumlah		5.186.358.151.406	4.669.670.396.467	1.259.097.369.540	*Sub-total*
Kepentingan Nonpengendali	2b,18	522.086.921.099	405.172.868.590	323.482.872.167	*Non-controlling Interests*
Jumlah Ekuitas		5.708.445.072.505	5.074.843.265.057	1.582.580.241.707	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**17.577.664.024.361**	**12.905.429.951.184**	**7.959.590.129.920**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	2012	Catatan/ *Notes*	2011 (Disajikan kembali/ *As restated*)	
PENGHASILAN NETO	19.780.838.058.900	2e,2q,2r 2s,24,29, 30	15.892.404.268.756	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENGHASILAN	17.328.884.481.456	2e,2q 9,25,29,30	13.787.256.396.060	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**2.451.953.577.444**		**2.105.147.872.696**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(991.521.374.760)	2q, 9,26,29	(777.336.127.208)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(798.656.232.072)	2q, 9,26,29	(606.774.473.692)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	483.147.162.260	27,30	392.041.030.554	*Other operating income*
Beban lain-lain	(95.678.072.481)	27,30	(87.422.131.848)	*Other expenses*
LABA USAHA	**1.049.245.060.391**		**1.025.656.170.502**	***OPERATING PROFIT***
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	270.676.285.974	2b,2i,8	314.886.694.444	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan keuangan	80.400.988.572		58.151.070.841	*Finance income*
Beban keuangan	(327.250.971.716)		(210.332.227.696)	*Finance charges*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**1.073.071.363.221**		**1.188.361.708.091**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(173.980.477.691)	2t,15c	(217.470.376.348)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**899.090.885.530**		**970.891.331.743**	***INCOME FOR THE YEAR***
Pendapatan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Perubahan bersih nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(95.611.308.000)	2g	96.055.327.500	*Net change in fair value of available-for-sale investment*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	79.504.490.518		16.030.323.137	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, neto setelah pajak	1.997.629.644	2g,30	(686.597.031)	*Net change in fair value of derivative instruments, net of tax*
Pendapatan komprehensif lain	**(14.109.187.838)**		**111.399.053.606**	***Other comprehensive income***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**884.981.697.692**		**1.082.290.385.349**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	801.730.101.599		812.967.575.161	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	97.360.783.931	2b,18	157.923.756.582	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**899.090.885.530**		**970.891.331.743**	***TOTAL***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	2012	Catatan/ *Notes*	2011 (Disajikan kembali/ *As restated*)	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	763.209.772.382		913.380.617.335	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	121.771.925.310		168.909.768.014	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**884.981.697.692**		**1.082.290.385.349**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**289,93**	2x,28	**347,27**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to equity holders of the parent entity*											
					Saldo Laba/*Retained Earnings*		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Agio Saham/ *Premium on Share Capital*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interest*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency*	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi Tersedia Untuk Dijual/ *Net Change in Fair Value of Available-for Sale Investment*	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ *Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (disajikan kembali)		518.489.702.500	585.834.052.957	(72.407.615.656)	-	228.174.324.527	(18.225.033.965)	17.387.719.578	(155.780.401)	1.259.097.369.540	323.482.872.167	1.582.580.241.707	*Balance as of January 1, 2011/December 31, 2010 (as restated)*
Hasil Penawaran Umum Terbataas (PUT) II – neto	19,20	172.829.900.500	2.517.099.651.150	-	-	-	-	-	-	2.689.929.551.650	-	2.689.929.551.650	*Proceeds from Limited Public Offering (LPO) II - net*
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	8.707.125.756	-	-	-	-	-	8.707.125.756	-	8.707.125.756	*Effect arising from transaction with non-controlling interest*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2b	-	(204.175.142.797)	-	-	-	-	-		(204.175.142.797)	-	(204.175.142.797)	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net*
Laba komprehensif lain		-	-	-	-	-	10.182.079.112	93.491.485.493	(529.647.448)	103.143.917.157	8.255.136.449	111.399.053.606	*Other comprehensive income*
Pengurangan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(56.930.379.260)	(56.930.379.260)	*Deduction of non-controlling interests*
Penambahan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.000.000.000	8.000.000.000	*Addition to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham kepentingan nonpengendali	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(35.558.517.348)	(35.558.517.348)	*Dividend paid to non-controlling interests' shareholders*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	812.967.575.161	-	-	-	812.967.575.161	157.923.756.582	970.891.331.743	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2011 (disajikan kembali)		**691.319.603.000**	**2.898.758.561.310**	**(63.700.489.900)**	**-**	**1.041.141.899.688**	**(8.042.954.853)**	**110.879.205.071**	**(685.427.849)**	**4.669.670.396.467**	**405.172.868.590**	**5.074.843.265.057**	***Balance as of December 31, 2011 (as restated)***
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	(18.471.084.607)	-	-	-	-	-	(18.471.084.607)	-	(18.471.084.607)	*Effect arising from transaction with non-controlling interest*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2b	-	(64.899.342.723)	-	-	-	-	-	-	(64.899.342.723)	(5.490.686.514)	(70.390.029.237)	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control – net*
Laba komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	54.425.499.203	(94.943.621.869)	1.997.629.644	(38.520.493.022)	24.411.305.184	(14.109.187.838)	*Other comprehensive income*
Penambahan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.504.858.000	26.504.858.000	*Addition to non-controlling interests*
Pengurangan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.552.208.092)	(15.552.208.092)	*Deduction to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham kepentingan nonpengendali	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.320.000.000)	(10.320.000.000)	*Dividend paid to non-controlling interests' shareholder*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21	-	-	-	-	(163.151.426.308)	-	-	-	(163.151.426.308)	-	(163.151.426.308)	*Dividend paid to shareholders*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	21	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for specific reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	801.730.101.599	-	-	-	801.730.101.599	97.360.783.931	899.090.885.530	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2012		**691.319.603.000**	**2.833.859.218.587**	**(82.171.574.507)**	**5.000.000.000**	**1.674.720.574.979**	**46.382.544.350**	**15.935.583.202**	**1.312.201.795**	**5.186.358.151.406**	**522.086.921.099**	**5.708.445.072.505**	***Balance as of December 31, 2012***

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ *Notes*	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	18.146.810.989.969		17.512.418.736.312	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(18.807.738.137.876)		(16.782.212.690.108)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha	(1.125.749.718.118)		(1.018.154.984.279)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban gaji	(576.970.773.713)		(476.854.622.381)	*Payment of salaries*
Pembayaran pajak	(268.329.452.316)		(222.796.304.140)	*Payments of taxes*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(592.426.201.263)		(562.642.403.869)	*Payments of interest and other financing charges*
Penerimaan lain-lain - neto	348.315.451.204		335.034.988.003	*Other receipts - net*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(2.876.087.842.113)**		**(1.215.207.280.462)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	79.085.835.534		97.421.907.946	*Dividends received from associated entities*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	58.486.992.681		15.047.765.121	*Proceeds from sale of fixed assets*
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15.699.978.277		5.796.336.085	*Interest received on and proceeds from terminations of restricted cash in banks and time deposits*
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	4.849.951.901		4.860.811.600	*Proceeds from sale of investment in shares of stock*
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(1.314.817.569.941)		(441.879.286.402)	*Acquisition of fixed assets and investment property*
Penambahan penyertaan saham	(573.123.595.328)	8	(422.394.509.000)	*Addition in investment in shares of stock*
Pembayaran dividen	(173.471.426.308)		(32.150.000.000)	*Payments of dividends*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.903.289.833.184)**		**(773.296.974.650)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang jangka pendek	10.904.230.633.324		4.439.619.205.986	*Proceeds from short-term loans*
Penerimaan dari utang jangka panjang	4.448.603.815.722		4.315.858.162.330	*Proceeds from long-term loans*
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	302.255.057.288		886.545.268.179	*Proceeds from other financing activities*
Pembayaran utang jangka pendek	(8.135.290.272.790)		(6.427.172.812.098)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran utang jangka panjang	(2.908.105.898.115)		(2.049.936.204.478)	*Payments of long-term loans*
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(312.671.992.024)		(746.782.422.636)	*Payments of other financing activities*
Pembayaran biaya emisi saham	-	2l,20	(75.348.856.350)	*Payments of shares issuance costs*
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas II	-	19	2.765.278.408.000	*Proceeds from Limited Public Offering II*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**4.299.021.343.405**		**3.108.060.748.933**	***Net cash provided by financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	2012	Catatan/ *Notes*	2011	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(480.356.331.892)**		**1.119.556.493.821**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.609.296.007.519**	4	**489.799.095.280**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	**6.068.552.231**		**(59.581.582)**	***Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.135.008.227.858**	4	**1.609.296.007.519**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 tanggal 23 Mei 2012 mengenai, antara lain perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-18997 tanggal 28 Mei 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Foton", "Great Wall" dan "Mack" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on notarial deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by notarial deed No. 74 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 23, 2012, concerning changes of the Company's par value through stock splits. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.10-18997 dated May 28, 2012.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Foton", "Great Wall" and "Mack" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, heavy equipments, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

PT Cipta Sarana Duta Perkasa dan PT Eka Surya Indah Pratama masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Grup.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas *(rights issue)* di mana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's activities is participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

PT Cipta Sarana Duta Perkasa and PT Eka Surya Indah Pratama are the parent entity and ultimate parent entity of the Group, respectively.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every shares held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham (Catatan 19).

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 19).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares (Note 19).

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 per share to Rp250 per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 19).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 April 2012 dan 22 Juni 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 27, 2012 and June 22, 2011, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

Dewan Komisaris				***Boards of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Soebronto Laras	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Eugene Cho Park	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Gunadi Sindhuwinata	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Soegeng Sarjadi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Boards of Directors***
Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo	:	*President Director*
Direktur	:	Josef Utamin	:	*Director*
Direktur	:	Alex Sutisna	:	*Director*
Direktur	:	Santiago S. Navarro	:	*Director*
Direktur	:	Bambang Subijanto	:	*Director*
Direktur	:	Jacobus Irawan	:	*Director*
Direktur	:	Djendratna Budimulja T.	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Hanadi Rahardja	:	*Chairman*
Anggota	:	Nico Johannes Djajapernama	:	*Member*
Anggota	:	Rudi Setiadi Tjahjono	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 6.567 dan 5.028 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Group have combined permanent employees of 6,567 and 5,028, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup (Perusahaan dan Entitas Anak), di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas-entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Entitas Anak dari Entitas Anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Group (the Company and Subsidiaries), where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Entitas/*Company*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)*	
				2012	2011	2012	2011
PT Indomobil Wahana Trada (IWT) [(v)]	Jakarta	1990	Dealer/*Dealership*	100,00	100,00	6.017,57	3.979.98
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) [(b,c,d)]	Jakarta	1994	Jasa keuangan/*Financing*	100,00	100,00	4.626,48	3.778,51
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ *Rental and Building Management*	100,00	100,00	103,58	95,97
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT) [(b,c,d)]	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	100,00	99,97	85,38	39,71
PT Wahana Wirawan (WW) [(b,c,d)]	Jakarta	1982	Dealer/*Dealership*	100,00	99,95	5.099,65	846,28
PT Wahana Wirawan Manado (WWM) [(b,c,d,e)]	Manado	2004	Dealer/*Dealership*	100,00	99,95	78,77	47,91
PT IMG Bina Trada (IMGBT) [(b,c,d)]	Jakarta	2004	Bengkel/*Workshop*	100,00	99,95	6,03	8,92
PT Auto Euro Indonesia (AEI) [(b,c,d)]	Jakarta	2010	Dealer/*Dealership*	100,00	99,95	3,12	3,32
PT Wahana Indo Trada (WIT) [(b,c,d,f)]	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	100,00	99,93	241,97	165,83
PT Central Sole Agency (CSA) [(b,c,d,g)]	Jakarta	1971	Dealer/*Dealership*	100,00	99,92	979,17	643,79
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) [(b,c,d,g)]	Jakarta	1986	Dealer/*Dealership*	100,00	99,92	81,43	58,88
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) [(b,c,d,w)]	Jakarta	2000	Dealer/*Dealership*	100,00	99,82	2.479,71	1.325,00
PT CSM Corporatama (CSM) [(h,x,y)]	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	100,00	97,50	1.075,39	802,15
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC) [(h)]	Jakarta	1994	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	100,00	97,50	21,24	22,33
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM) [(h)]	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	100,00	97,50	0,23	5,04
PT Kharisma Muda (KMA) [(h)]	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	100,00	97,50	0,005	2,07
PT Indomobil Multi Trada (IMT) [(b,c,d)]	Jakarta	1997	Dealer/*Dealership*	99,99	99,71	43.11	52,69
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) [(b,c,d)]	Jakarta	1996	Umum/*General*	99,98	99,50	3.655,09	372,79
PT Wangsa Indra Permana (WIP) [(b,c,d)]	Jakarta	2007	Dealer/*Dealership*	99,98	99,50	111,07	64,31
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR) [(b,c,d,r)]	Bekasi	1993	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,98	89,60	11,23	10,28
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) [(b,c,d,t,u)]	Jakarta	2002	Penyalur/*Distributor*	99,98	89,55	2.764,98	136,21
PT National Assemblers (NA) [(b,c,d)]	Jakarta	1971	Perakitan/*Assembling*	99,89	99,89	88,97	46,51
PT Garuda Mataram Motor (GMM) [(q)]	Jakarta	1971	Penyalur/*Distributor*	99,46	99,46	494,05	252,13
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) [(b,c,d)]	Jakarta	1998	Dealer/*Dealership*	96,51	96,39	735,81	341,55
PT Unicor Prima Motor (UPM) [(b,c,d)]	Jakarta	1980	Dealer/*Dealership*	96,48	96,36	751,39	125,03
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP) [(b,c,d,i)]	Palembang	2002	Dealer/*Dealership*	95,10	95,05	72,16	70,03
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/*Dealership*	90,00	90,00	116,65	55,00
PT Indobuana Autoraya (IBAR) [(b,c,d,j)]	Jakarta	1989	Penyalur/*Distributor*	85,84	85,54	56,26	58,14

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas/*Company*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)*	
				2012	2011	2012	2011
PT Marvia Multi Trada (MMT) [b,c,d]	Tangerang	2004	Pabrikasi/*Manufacturing*	79,98	79,60	3,87	3,65
PT Indotruck Utama (ITU) [u]	Jakarta	1988	Penyalur/*Distributor*	74,99	75,00	1.173,23	788,99
PT Lippo Indorent (LIPINDO) [h]	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/*Gas station*	60,00	58,50	0,96	2,81
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) [b,c,d]	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	59,99	59,70	31,99	92
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) [b,c,d,m,t]	Jakarta	1984	Perdagangan/*Trading*	59,99	53,73	834,08	657,95
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) [b,c,d,l,s]	Jakarta	2008	Pertambangan/*Mining*	59,99	53,73	613,25	291,19
PT Wahana Niaga Lombok (WNL) [b,c,d,k]	Lombok	2011	Dealer/*Dealership*	55,00	54,97	27,93	47
PT United Indo Surabaya (UIS) [b,c,d]	Surabaya	1997	Dealer/*Dealership*	51,00	50,97	180,25	141,02
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY) [b,c,d]	Yogyakarta	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	50,97	128,49	76,72
PT Wahana Meta Riau (WMR) [b,c,d]	Riau	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	50,97	116,06	115,21
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT) [b,c,d]	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	50,97	83,33	76,70
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC) [b,c,d]	Cirebon	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	50,97	107,55	36,26
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM) [b,c,d]	Makasar	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	50,97	103,91	85,81
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ) [b,c,d]	Jakarta	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	50,97	75,23	60,98
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ) [b,c,d]	Jakarta	2005	Dealer/*Dealership*	51,00	50,97	72,84	58,20
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS) [b,c,d]	Samarinda	2007	Dealer/*Dealership*	51,00	50,97	61,94	73,06
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP) [b,c,d]	Pontianak	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	50,97	50,41	57,99
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB) [b,c,d]	Balikpapan	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	50,97	46,74	55,59
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) [b,c,d]	Kudus	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	50,97	38,93	15,67
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) [b,c,d]	Jambi	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	50,97	29,29	15,60
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT) [b,c,d,n]	Tasikmalaya	2010	Dealer/*Dealership*	51,00	50,97	28,71	13,80
PT Indo Auto Care (IAC) [b,c,d,g]	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	51,00	50,96	4,24	4,72
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) [b,c,d]	Bekasi	1995	Pabrikasi/*Manufacturing*	50,99	50,80	60,27	65,40
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) [z]	Jakarta	2012	Penyalur/*Distributor*	50,99	-	13,52	-
PT Indosentosa Trada (IST) [b,c,d]	Bandung	1995	Dealer/*Dealership*	50,50	50,47	694,67	410,88
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM) [b,c,d]	Medan	2004	Dealer/*Dealership*	50,50	50,47	117,48	166,88
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS) [b,c,d]	Semarang	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,47	145,05	55,08
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB) [b,c,d]	Bandung	2006	Dealer/*Dealership*	50,50	50,47	86,55	76,72
PT Wahana Sun Solo (WSS) [b,c,d]	Solo	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,47	132,98	44,47
PT Wahana Persada Lampung (WPL) [b,c,d]	Lampung	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,47	43,19	39,96
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB) [b,c,d]	Banjarmasin	2003	Dealer/*Dealership*	50,50	50,47	35,76	38,09
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS) [b,c,d]	Jakarta	1988	Induk/*Holding*	49,99	49,75	1,88	1,88
PT Gunung Ansa (GUNSA) [h, y]	Jakarta	1981	Penyewaan tanah/*Land Rental*	-	97,27	-	5,66
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP) [o]	Mataram	2011	Dealer/*Dealership*	49,20	49,14	22,57	10,00
PT Indomobil Sumber Baru (ISB) [b,c,d]	Semarang	1997	Dealer/*Dealership*	48,72	48,66	4,79	8,71

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

(a) Efektif pada tanggal 5 Oktober 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI meningkat dari 99,81% menjadi 99,97% karena peningkatan modal IMFI yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan (Catatan 30.f.20).
Selanjutnya kepemilikan Perusahaan di IMFI meningkat lagi menjadi 100,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b").

(b) Efektif pada tanggal 14 September 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 75,00% menjadi 99,50% karena pembelian saham IMGSL milik PT Tritunggal Intipermata, Anthony Salim dan PT Lintas Sejahtera Langgeng.
Perubahan kepemilikan di IMGSL mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL dan WWM. (Catatan 30.d)

(c) Efektif pada tanggal 20 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,50% menjadi 99,97% karena peningkatan modal IMGSL dengan cara mengkonversi utang IMGSL kepada Perusahaan sebesar Rp147milyar (Catatan 30.f.32).
Perubahan kepemilikan di IMGSL mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL dan WWM. (Catatan 30.d)

(d) Efektif pada tanggal 11 Mei 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,97% menjadi 99,98% karena peningkatan modal IMGSL yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 30.f.39).
Perubahan kepemilikan di IMGSL mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL dan WWM. (Catatan 30.d).

(e) Kepemilikan Perusahaan di WWM meningkat lagi menjadi 100,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c dan d").

(f) Efektif pada tanggal 13 Januari 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di WIT meningkat dari 91,60% menjadi 96,46% karena peningkatan modal WIT yang seluruhnya diambil bagian oleh WW.
Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di WIT meningkat lagi menjadi 100,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c dan d").

(g) Efektif tanggal 9 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di WICM meningkat dari 95,95% menjadi 99,93% karena peningkatan modal WICM yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 30.f.30). Kepemilikan efektif Perusahaan di CSA dan IAC juga terdilusi dengan transaksi ini.
Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di WICM, CSA dan IAC meningkat lagi menjadi masing-masing 100,00%, 100,00% dan 51,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "c dan d").

(h) Efektif tanggal 27 November 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat dari 0,13% menjadi 97,50% karena pembelian seluruh saham BHL di CSM oleh IWT (Catatan 30.f.16).
Perubahan kepemilikan di CSM mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IBC, KMA, WITM, GUNSA dan LIPINDO.

(i) Kepemilikan efektif Perusahaan di WWP meningkat menjadi 95,10% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c dan d").

(j) Efektif pada tanggal 19 Januari 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 76,21% menjadi 70,59% karena penerbitan saham baru IBAR semuanya diambil bagian oleh TIP (Catatan 30.f.6).
Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR meningkat menjadi 85,84% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c dan d").

(k) Efektif pada tanggal 10 Februari 2011, didirikan perusahaan baru dengan nama WNL yang dimiliki oleh WW dan pihak ketiga, WNL dimiliki oleh WW sebesar 55,00% sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WNL adalah sebesar 54,97% (Catatan 30.f.17). Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di WNL meningkat menjadi 55,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c dan d").

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

(a) Effective on October 5, 2011, the Company's effective ownership in IMFI increased from 99.81% to 99.97% due to the capital increase of IMFI which were all subscribed by the Company (Note 30.f.20).
Further, the Company's effective ownership in IMFI increased to become 100.00% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see point "b").

(b) Effective on September 14, 2011, the Company's effective ownership in IMGSL was increased from 75.00% to 99.50% because of the purchase of IMGSL share owned by PT Tritunggal Intipermata, Anthony Salim and PT Lintas Sejahtera Langgeng.
Change of ownership in IMGSL affects the Company's effective ownership in IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, IPC, AEI, WNL and WWM. (Note 30.d)

(c) Effective on February 20, 2012, the Company's effective ownership in IMGSL was increased from 99.50% to 99.97% because of the increase of IMGSL capital via debt to equity swap conversion of IMGSL's loan to the Company amounting to Rp147billion (Note 30.f.32).
Change of ownership in IMGSL affects the Company's effective ownership in IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL and WWM. (Note 30.d)

(d) Effective on May 11, 2012, the Company's effective ownership in IMGSL was increased from 99.97% to 99.98% because of the increase of IMGSL capital which were all subscribed by the Company (Note 30.f.39).
Change of ownership in IMGSL affects the Company's effective ownership in IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL and WWM. (Note 30.d)

(e) The Company's effective ownership in WWM increased to 100.00% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c and d").

(f) Effective on January 13, 2011, the Company's effective ownership in WIT was increased from 91.60% to 96.46% due to the capital increase of WIT which were all subscribed by WW.
Further, the Company's effective ownership in WIT increased to 100.00% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c and d").

(g) Effective on February 9, 2012, the Company's effective ownership in WICM was increased from 95.95% to 99.93% due to the capital increase of WICM which were all subscribed by the Company (Note 30.f.30). The Company's effective ownership in CSA and IAC also were diluted with this transaction.
Further, the Company's effective ownership in WICM, CSA and IAC increased to 100.00%, 100.00% and 51.00%, respectively, as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "c and d").

(h) Effective on November 27, 2011, the Company's effective ownership in CSM increased from 0.13% to 97.50% because of the purchase of CSM shares owned by BHL to IWT (Note 30.f.16).
Change of ownership in CSM affects the Company's effective ownership in IBC, KMA, WITM, GUNSA and LIPINDO.

(i) The Company's effective ownership in WWP increased to 95.10% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c and d").

(j) Effective on January 19, 2011, the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 76.21% to 70.59% due to IBAR's issuance of new shares which were all subscribed by TIP (Note 30.f.6).
Further, the Company's effective ownership in IBAR increased to 85.84% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c and d").

(k) Effective on February 10, 2011, a new company was established namely WNL which is owned by WW and a third party, WNL is owned 55.00% by WW, therefore the Company's effective ownership in WNL was 54.97% (Note 30.f.17). Further, the Company's effective ownership in WNL increased to 55.00% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c and d").

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

(l) Kepemilikan efektif Perusahaan di PSG meningkat menjadi 53,99% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c dan d").

(m) Kepemilikan efektif Perusahaan di EDJS meningkat menjadi 53,99% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c dan d").

(n) Kepemilikan efektif Perusahaan di WJT meningkat menjadi 51,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c dan d").

(o) Efektif pada tanggal 29 Desember 2011, didirikan perusahaan baru dengan nama ICP yang dimiliki oleh UPM dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 51,00% dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di ICP adalah sebesar 49,14% (Catatan 30.f.24).

(p) Efektif tanggal 5 Desember 2011, seluruh kepemilikan Perusahaan di IBPR dialihkan sebanyak 89,00% kepada TIP dan 1,00% kepada IMC, sehingga Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan lagi di IBPR (Catatan 30.f.19).

(q) Efektif tanggal 19 April 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM terdilusi dari 99,86% menjadi 99,46% karena pengalihan seluruh saham yang dimiliki WIP kepada TIP (Catatan 30.f.12).

(r) Efektif tanggal 29 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di IMUR meningkat dari 89,60% menjadi 99,97%, karena pembelian seluruh saham Murayama Industry Co. Ltd. (Jepang) di IMUR oleh IMGSL (Catatan 30.f.34).

(s) Efektif tanggal 21 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat dari 96,60% menjadi 99,99% karena peningkatan modal CSA yang diambil bagian oleh Perusahaan (Catatan 30.f.31).
Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat 99,99% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c dan d").

(t) Efektif 28 Mei 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di WISEL meningkat dari 89,98% menjadi 99,98% karena pengalihan seluruh saham WISEL milik TIP kepada Perusahaan. Selanjutnya, efektif 12 Juni 2012, WISEL meningkatkan modal yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL. Dan efektif 28 September 2012, WISEL meningkatkan modal sebesar Rp29.000.000.000 yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WISEL 99,98% (Catatan 30.f.40, 42 dan 53).
Perubahan kepemilikan di WISEL ini mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di PSG dan EDJS.

(u) Efektif 15 Juni 2012, ITU dicatat secara konsolidasi oleh WISEL karena peningkatan modal ITU sebesar Rp60.000.000.000 yang diambil bagian oleh WISEL sebesar Rp45.000.000.000 dan Ibu LLI sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 30.f.43).

(v) Efektif 12 September 2012, IWT meningkatkan modalnya sebesar Rp50.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IWT 99,99% (Catatan 30.f.52).
Efektif 23 November 2012, IWT meningkatkan modalnya sebesar Rp256.000.0000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IWT 99,99% (Catatan 30.f.62).

(w) Efektif 6 Desember 2012, ITN meningkatkan modalnya sebesar Rp256.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IWT, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di ITN 99,99% (Catatan 30.f.63).

(x) Efektif 3 Desember 2012, CSM meningkatkan modalnya sebesar Rp50.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IWT, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat dari 97,50% menjadi 97,96% (Catatan 30.f.61). Kemudian, efektif tanggal 29 Desember 2012, seluruh saham CSM milik Lim Li Lian dijual ke IWT. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat menjadi 99,99% (Catatan 30.f.64).

(y) Efektif 22 Agustus 2012, 2.180 lembar saham GUNSA milik CSM dijual ke PT Sumber Kencana Graha (SKG), Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA terdilusi dari 97,28% menjadi 48,53% (Catatan 30.f.56). Lalu efektif 22 November 2012, GUNSA meningkatkan modalnya sebesar Rp45.640.000.000 yang diambil bagian oleh CSM dan SKG. Sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA meningkat dari 48,53% menjadi 49,98%.

(z) Efektif 20 November 2012 didirikan perusahaan baru dengan nama KIDI yang dimiliki oleh IMGSL dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 51,00 dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di KIDI adalah sebesar 50,99% (Catatan 30.f.54).

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

(l) Further, the Company's effective ownership in PSG increased to 53.99% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c and d").

(m) The Company's effective ownership in EDJS increased to 53.99% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c and d").

(n) The Company's effective ownership in WJT increased to 51.00% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c and d").

(o) Effective on December 29, 2011, a new company was established namely ICP which is owned by UPM 51.00% and a third party 49.00%. The Company's effective ownership in ICP was 49.14% (Note 30.f.24).

(p) Effective on December 5, 2011, the entire Company's ownership in IBPR was divested to TIP 89.00% and IMC 1.00%, therefore the Company has no ownership in IBPR (Note 30.f.19).

(q) Effective on April 19, 2011, the Company's effective ownership in GMM was diluted from 99.86% to 99.46% because of the transfer of all of the shares owned by WIP to TIP (Note 30.f.12).

(r) Effective on February 29, 2012, the Company's effective ownership in IMUR was increased from 89.60% to 99.97%, due to the purchase of all Murayama Industry Co. Ltd. (Japan)'s shares in IMUR by IMGSL (Note 30.f.34).

(s) Effective on February 21, 2012, the Company's effective ownership in CSA was increased from 96.60% to 99.99%, due to the capital increase of CSA which were all subscribed by the Company. (Note 30.f.31).
Further, the Company's effective ownership in CSA increased to 99.99%% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c and d").

(t) Effective on May 28, 2012, the Company's ownership in WISEL increased from 89.98% to 99.98% because of shares owned by TIP were all transferred to the Company. Furthermore, effective on June 12, 2012, WISEL increase its capital which were all subscribed by IMGSL. And effective on September 28, 2012, WISEL increased its capital amounting Rp29,000,000,000 which were all subscribed by the shareholders proportionately. However the Company's ownership in WISEL was 99.98% (Notes 30.f.40, 42 and 53).
Change ownership in WISEL affects the Company's effective ownership in PSG and EDJS.

(u) Effective on June 15, 2012, ITU was consolidated by WISEL because of ITU's capital increase amounting to Rp60,000,000,000 which were subscribed by WISEL Rp45,000,000,000 and Mrs. LLI Rp15,000,000,000 (Note 30.f.43).

(v) Effective on September 12, 2012, IWT increased its capital amounting to Rp50,000,000,000 which were all subscribed by the Company, therefore the Company's ownership in IWT is 99.99% (Note 30.f.52). Effective on November 23, 2012, IWT increase its capital amounting to Rp256,000,000,000 which were all subscribed by the Company, therefore the Company's ownership in IWT is 99.99% (Note 30.f.62).

(w) Effective on December 6, 2012, ITN increased its capital amounting to Rp256,000,000,000 which were all subscribed by IWT, therefore the Company's ownership in ITN is 99.99% (Note 30.f.63).

(x) Effective on December 3, 2012, CSM increased its capital amounting to Rp50,000,000,000 which were all subscribed by IWT, therefore the Company's ownership in CSM increased from 97.50% to 97.96% (Note 30.f.61). Furthermore, effective on December 29, 2012, all shares in CSM owned by Lim Li Lian were transferred to IWT. As a result, the Company's ownership in CSM increased to 99.99% (Note 30.f.64).

(y) Effective on August 22, 2012, 2,180 shares GUNSA owned by CSM was sold to PT Sumber Kencana Graha (SKG), Third Party, therefore the Company's ownership in GUNSA was diluted from 97.28% to 48.53% (Note 30.f.56). Moreover, effective on November 22, 2012, GUNSA increased its capital amounting to Rp45,640,000,000 which were subscribed by CSM and SKG. As a result, the Company's effective ownership in GUNSA increased from 48.53% to 49.98%.

(z) Effective on November 20, 2012, a new company was established namely KIDI which is owned by IMGSL 51.00% and a third party 49.00%. The Company's effective ownership in KIDI was 50.99% (Note 30.f.54).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2i):

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2i):

Entitas/*Company*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 2012	2011	Jumlah Aset (dalam miliar Rp)/ *Total Assets (in Rp billion)* 2012	2011
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ *Directly and Indirectly Associated*							
PT Car & Cars Indonesia (CCI) [f, h] (50,00% dimiliki CSM/ *50.00% owned by CSM)*	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	50,00	48,75	9,12	9,14
PT Indo VDO Instrument (IVDO) [k] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Bekasi	1996	Pabrikasi/*Manufacturing*	49,99	49,80	18,21	12,35
PT Indo Citra Sugiron (ICS) [j] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	1991	Penyalur/*Distributor*	49,99	49,80	-	0,24
PT Indo Trada Sugiron (ITS) (50,00% dimiliki IMGSL/ *50.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2003	Penyalur/*Distributor*	49,99	49,75	25,48	23,45
PT Gunung Ansa (GUNSA) [l] (51,00% dimiliki CSM/ *51.00% owned by CSM)*	Jakarta	1981	Penyewaan tanah/*Land Rental*	49,98	97,27	51,80	5,66
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) [g] (49,00% dimiliki IMGSL/ *49.00% owned by IMGSL)*	Cikampek	2012	Pabrikasi/*Manufacturing*	48,99	-	105,15	-
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) [c]	Jakarta	1982	Penyalur/*Distributor*	40,00	40,00	4.282,23	2.988,55
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) [c] (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ *11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)*	Jakarta	1998	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	24,93	4.015,56	3.860,17
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) [c] (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	25,00	24,88	1.585,3	2.005,69
PT Jideco Indonesia (JDI) [d] (25,00% dimiliki IMGSL pada 31 Desember 2012 dan 2011/ *25.00% owned by IMGSL as of December 31, 2012 and 2011)*	Purwakarta	1999	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	24,88	210,69	167,33
PT Swadharma Indotama Finance (SIF) [a]	Jakarta	1986	Jasa keuangan/	24,56	24,56	947,9	724,84
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) [c]	Jakarta	1992	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,50	20,50	541,15	298,70
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) [c] [e] (20,00% dimiliki IMGSL/ *20.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2011	Logistik/*Logistics*	20,00	19,90	24,74	57,58
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI) [f, i] (50,00% dimiliki TIP pada 31 Desember 2012 dan 50,00% dimiliki IBC pada 31 Desember 2011/ *50.00% owned by TIP as of December 31, 2012 and 50.00% owned by IBC as of December 31, 2011)*	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	-	48,75	1,50	1,50
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) [b]	Jakarta	1985	Perakitan/*Assembling*	-	27,20	-	2,55

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

(a) Efektif tanggal 23 September 2011, kepemilikan Perusahaan di SIF terdilusi dari 35,09% menjadi 24,56% karena penerbitan saham baru SIF yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP (Catatan 30.f.21).
(b) Dalam proses likuidasi, pembubaran IWG efektif pada tanggal 31 Oktober 2009, berdasarkan Pernyataan Keputusan secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IWG yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009 (Catatan 8).
(c) Tahun buku 1 April - 31 Maret.
(d) Efektif pada tanggal 30 Juni 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di JDI terdilusi dari 26,75% menjadi 26,25% karena pembelian seluruh saham Perusahaan oleh IMGSL. Efektif tanggal 9 Agustus 2011, kepemilikan Perusahaan di JDI terdilusi dari 26,25% menjadi 24,88% karena peningkatan modal JDI yang diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 30.f.13).
(e) Efektif 12 Desember 2011, telah didirikan PT Vantec Indomobil Logistics (VIL), sebuah perusahaan patungan antara IMGSL dan Pihak Ketiga (Catatan 30.f.4).
(f) Efektif 27 November 2011, CCI dan HTI dicatat secara ekuitas akibat dikonsolidasikannya CSM masuk ke IWT sejak diakuisisinya saham CSM milik Broadmind Holdings Limited (BHL), pihak ketiga, oleh IWT (Catatan 30.f.16).
(g) Efektif 18 September 2012, telah didirikan PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), sebuah perusahaan patungan antara IMGSL dan Pihak Ketiga (Catatan 8g dan 30.f.54).
(h) Efektif 29 Desember 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di CCI meningkat akibat meningkatnya kepemilikan efektif Perusahaan di CSM.
(i) Efektif 8 November 2012, seluruh saham HTI milik IBC dijual ke TIP, sehingga Perusahaan tidak memiliki penyertaan lagi di HTI (Catatan 30.f.65).
(j) Perusahaan tidak aktif.
(k) Dalam proses likuidasi.
(l) Efektif 22 Agustus 2012, 2.180 lembar saham GUNSA milik CSM dijual ke PT Sumber Kencana Graha (SKG), Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA terdilusi dari 97,28% menjadi 48,53% (Catatan 30.f.56).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 8 Maret 2013.

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

(a) Effective on September 23, 2011, the Company's effective ownership in SIF was diluted from 35.09% to 24.56% due to SIF's issuance of the new shares which were all subscribed by TIP (Note 30.f.21).
(b) In liquidation process, dissolution of IWG effective on October 31, 2009, based on Circular Resolution in lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of IWG which has been notarized by notarial deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009 (Note 8).
(c) Year end April 1 - March 31.
(d) Effective on June 30, 2011, the Company's effective ownership in JDI was diluted from 26.75% to 26.25% due to the purchase of all the Company's shares by IMGSL. Effective on August 9, 2011, the Company's effective ownership in JDI was diluted from 26.25% to 24.88% due to capital increase of JDI which was subscribed by IMGSL (Note 30.f.13).
(e) Effective on December 12, 2011, PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) has been established by a joint venture between IMGSL and a third party (Note 30.f.4).
(f) Effective on November 27, 2011, CCI and HTI are recorded by equity method as a result of CSM financial report were consolidated into IWT since the acquisition of CSM shares owned by Broadmind Holdings Limited (BHL), Third Party, by IWT (Note 30.f.16).
(g) Effective on September 18, 2012, PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) has been established by a joint venture between IMGSL and a Third Party (Note 8g and 30.f.54).
(h) Effective on December 29, 2012, the Company's effective ownership in CCI increased due to the increase of the Company's ownership in CSM.
(i) Effective on November 8, 2012, all shares of HTI owned by IBC was sold to TIP, therefore the Company has no longer investment in HTI (Note 30.f.65).
(j) Inactive companies.
(k) In liquidation process.
(l) Effective on August 22, 2012, 2,180 shares GUNSA owned by CSM was sold to PT Sumber Kencana Graha (SKG), Third Party, therefore the Company's ownership in GUNSA was diluted from 97.28% to 48.53% (Note 30.f.56).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 8, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk perusahaan publik. Seperti yang diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan yang diterapkan efektif pada tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat diambil alih, aset dan liabilitas derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2g) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar atau metode ekuitas (Catatan 2i).

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method),* menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for publicly-listed companies. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards are effectively adopted on January 1, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value at the time of repossession, derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2g) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the fair value or equity method (Note 2i).

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:
(a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
(b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
(c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements have been prepared according to PSAK No. 4 (Revised 2009) regarding consolidated and separate financial statements. PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entitites when separate financial statements are presented as additional information.

Consolidated financial statements includes the financial statements of Company and its Subsidiaries that has been said in Note 1d which controlled by the Company (direct or indirect) with ownership more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:
(a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
(b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;

(c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

(d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

(d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" bagi kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:
- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

The Group prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", for business combinations which acquisition date is on or after the beginning of a reporting year/period commencing on or after January 1, 2011.

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:
- *ceased the goodwill amortization;*
- *eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- *performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss which is generated in consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
b. the party is an associate of the Group;
c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" di mana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penerapan PSAK revisi baru tersebut memberikan pengaruh yang besar terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statements of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Financial Instruments

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The adoption of those new revised PSAK have significant impact on disclosures in the consolidated financial statements.

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

a) Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

Financial assets are recognized initially, at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables, financing receivables, other receivables, investments in shares of stock, restricted cash in banks and time deposits and derivative receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

a) Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

c) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terelasasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang tercatat pada bursa efek serta reksadana.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

c) Available-For-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, at which timethe cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of comprehensive income as "Finance Expenses.

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investment in shares and bonds listed in the stock exchange as well as mutual funds.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial assets in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut

Ketika terdapat bukti pernurunan nilai, kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugan penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercata yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

c) AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income – is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) AFS Financial Assets (continued)

Such accrual is recorded as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occuring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed throught profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivative payables, accrued expenses, bonds, consumer financing, obligations under finance lease and other loans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kondolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

Subsidiary records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan

ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrument lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (continued)

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (continued)

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset kenangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

i. Investment in Associates

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Biaya Pinjaman

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

j. Borrowing Costs

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "*Borrowing Costs*"*.*

The adoption of PSAK No. 26 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

k. Aset Tetap

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomik tanah. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25 tersebut, biaya perolehan pertama kali hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Borrowing Costs (continued)

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

k. Fixed Assets

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No.16 (Revised 2011) ,"Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life. In accordance with the transitional provision of ISAK 25, the initial costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position prior to January 1, 2012 were reclassified to "Fixed Assets - Land" account and ceased to be amortized on January 1, 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) dan ISAK No. 25 tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:
(i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
(ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	4 - 8	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	1 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) and ISAK No. 25 has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Fixed assets acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:
(i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
(ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

l. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Land are stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The management reviewed estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively if necessary.

l. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011.

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. This PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) requires the impairment test of goodwill at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Aset Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT)

Sebelum tahun 2012, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga di mana Entitas Anak memiliki hak atas pengelolaan bangunan tersebut selama jangka waktu tertentu dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan ini dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian BOT.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, PSAK No. 39 "Akuntansi Kerjasama Operasi" dicabut melalui PPSAK No. 11, sehingga aset bangun, kelola dan alih dipindahkan ke bangunan dan prasarana sebagai bagian dari aset tetap.

o. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Before 2012, costs associated with the construction of buildings or plots of land owned by third parties in relation to which the Subsidiary has the right to operate such buildings over a certain period are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation and presented as part of "Fixed Assets". Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT arrangement.

Since January 1, 2012, PSAK No. 39 "Accounting for Joint Venture" was revoked through PPSAK No. 11, therefore the buildings under build, operate and transfer was reclassfified into building and improvements as part of fixed assets.

o. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset yang Dikuasakan Kembali (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

p. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed Assets (continued)

In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current period consolidated statements of comprehensive income.

p. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that is is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa instalasi diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of Service

Revenue from the installation is recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan bersih). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan bersih, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2m.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Subsidiaries only presents the portion of the total installments receivable financing by the Subsidiaries (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using EIR method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2m.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

s. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak menyebabkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun/periode berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Consumer Financing Receivables (continued)

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during three (3) months but not yet collected is reserved against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

s. Leases

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011) ,"Lease".

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasfikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

t. Perpajakan

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), ”Pajak Penghasilan”.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

t. Taxation

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), ”Accounting for Income Tax”.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statements of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Agio Saham" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Restructuring transactions among entities under common control are accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "*Accounting for Restructuring of Entities under Common Control*".

Under PSAK No. 38, *transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occured since the beginning of the period presented.*

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Premium on Share Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Employee Benefits

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Grup tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh diluar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Group kecuali pengungkapan terkait.

Sesuai dengan PSAK No. 24, Grup membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan diatas, diestimasi berdasarkan penilaian aktuaria yang menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang dibuat oleh perusahaan aktuaria independen, PT Sentra Jasa Aktuaria. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee Benefits (continued)

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, actuarial gains and losses. Since the Group opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method, which fall outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of the revised PSAK No. 24 has no impact on the Group's consolidated financial statements except for the related disclosures.

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, the companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method prepared by an independent firm of actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year/period. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan dan Grup menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah. Akan tetapi, beberapa Entitas Anak menentukan mata uang asing fungsional dan penyajian adalah Dolar AS. Dampak perubahan mata uang penyajian Entitas Anak tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee Benefits (continued)

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 31) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign exchange transactions outside of the country in the financial statements of an entity and translate financial statements into a currency presentation. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is in the Indonesian Rupiah and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah. However, some Subsidiaries determine US Dollar as their functional and presentation currencies. The effects of the change of Subsidiaries' presentation currency, the consolidated statements of financial position as of

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah disajikan kembali karena adanya pengaruh selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing.

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 10 (Revisi 2010) termasuk reklasifikasi sebagaimana diungkapkan pada Catatan 38 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2011 were restated due to exchange difference in translations of financial statements in foreign currency.

The impact of the initial adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) including the reclassification as disclosed in Note 38 is as follows:

	31 Desember 2011/*December 31, 2011*			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported* (Dalam Rupiah/ *In Rupiah)*	**Disajikan Kembali/ *As Restated* (Dalam Rupiah/ *In Rupiah)***	**Perbedaan/ *Difference***	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Persedian – setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	2.427.737.241.367	2.407.381.171.619	20.356.069.748	*Inventories – net of allowance of inventory obsolescene*
Uang muka pembelian	77.838.069.776	79.023.809.931	(1.185.740.155)	*Advance payments*
Biaya dibayar dimuka	66.108.905.583	66.166.888.159	(57.982.576)	*Prepaid expenses*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap-neto	2.030.485.707.190	2.040.835.802.054	(10.350.094.864)	*Fixed Asset-net*
Aset tidak lancar lainnya	110.279.187.747	110.529.745.042	(250.557.295)	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET	**12.913.941.646.042**	**12.905.429.951.184**	**8.511.694.858**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Uang muka pelanggan dan penyalur	274.376.672.730	275.083.325.402	(706.652.672)	*Advances from customer and distributor*
Beban akrual	140.302.696.154	140.422.559.465	(119.863.311)	*Accrued expenses*
JUMLAH LIABILITAS	7.829.760.170.144	7.830.586.686.127	(826.515.983)	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity***
Pendapatan komprehensif lainnya	110.193.484.585	102.150.822.369	8.042.662.216	*Other comprehensif income*
Kepentingan nonpengendali	406.468.417.215	405.172.868.590	1.295.548.625	*Non-controlling interests*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**12.913.941.646.042**	**12.905.429.951.184**	**(8.511.694.858)**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

	31 Desember 2010/*December 31, 2010*			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported* (Dalam Rupiah/ *In Rupiah)*	**Disajikan Kembali/ *As Restated* (Dalam Rupiah/ *In Rupiah)***	**Perbedaan/ *Difference***	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Persedian – setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	1.542.709.421.457	1.516.370.549.596	26.338.871.861	*Inventories – net of allowance of inventory obsolescene*
Uang muka pembelian	37.852.396.911	37.920.951.511	(68.554.600)	*Advance payments*
Biaya dibayar dimuka	41.154.822.271	41.130.857.405	23.964.866	*Prepaid expenses*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap-neto	882.330.496.076	883.313.745.624	(983.249.548)	*Fixed Asset-net*
Aset tidak lancar lainnya	108.707.952.405	108.589.553.664	118.398.741	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET	**7.985.019.561.240**	**7.959.590.129.920**	**25.429.431.320**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Uang muka pelanggan dan penyalur	123.973.415.009	123.950.257.218	23.157.791	*Advances from customer and distributor*
Beban akrual	129.659.974.425	129.622.234.867	37.739.558	*Accrued expenses*
JUMLAH LIABILITAS	**6.377.070.785.562**	**6.377.009.888.213**	**60.897.349**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity***
Pendapatan komprehesif lainnya	17.231.939.177	(993.094.788)	18.225.033.965	*Other comprehensive income*
Kepentingan nonpengendali	330.626.372.173	323.482.872.167	7.143.500.006	*Non-controlling interests*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**7.985.019.561.240**	**7.959.590.129.920**	**25.429.431.320**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transcation date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Dolar AS (US$1)	9.670,00	9.068,00	*US Dollar (US$1)*
Yen Jepang (JP¥100)	11.196,68	11.680,32	*Japanese Yen (JP¥100)*
Euro (EUR1)	12.809,86	11.738,99	*Euro (EUR1)*
Dolar Singapura (SGD1)	7.907,12	6.974,33	*Singapore Dollar (SGD1)*
Krona Swedia (SEK1)	1.487,75	1.313,78	*Swedish Kronor (SEK1)*
Dolar Australia (AUD1)	10.025,39	9.202,68	*Australian Dollar (AUD1)*

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

x. Laba per Saham

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

y. Informasi Segmen Usaha

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, the rates of exchange used were as follows:

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of December 31, 2012 and 2011.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

x. Earnings per Share

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share".

The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2012 and 2011 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

y. Business Segment Information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk, dan alat berat, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

z. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Business Segment Information (continued)

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

z. Provisions

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Provisi (lanjutan)

Provisi untuk biaya pembongkaran asset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disiapkan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam grup perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g(i),(ii).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Provisions (continued)

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and earned at fair value based on applicable discount rate.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currency are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g(i), (ii).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keyuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai tekhnik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukkan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "*Business Combinations*"*, such as goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.*

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Going concern

The Group management has made an assessment of the Group abilities to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertaintites that mau cas significant doubt to the Group abilities to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instument

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observale market data where possible, but where observable market are not available, judgement is required to establish fair values. The judgement include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontijensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp1.977.907.588.773 dan Rp1.239.021.555.126 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5. Nilai tercatat dari piutang pembiayaan Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp4.187.017.334.675 dan Rp3.257.124.430.673 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011. Penjelasan

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Contigencies

When the Group are currently involced in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables, financing receivable and other receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounting to Rp1,977,907,588,773 and Rp1,239,021,555,126 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Further details are contained in Note 5. The carrying amounts of the Group's financing receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp4,187,017,334,675 and Rp3,257,124,430,673 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Further details are contained in Note 7. The carrying amounts of the

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang (lanjutan)

lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp308.082.491.280 dan Rp165.241.721.561 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pensiun dan Imbalan kerja

Penentuan liabilitas biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup berjumlah Rp95.716.091.656 dan Rp79.650.982.451 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup berjumlah Rp2.951.053.796.147 dan Rp2.040.835.802.054 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables (continued)

Group's others receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp308,082,491,280 and Rp165,241,721,561 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated liabilities for employee benefits amounted to Rp95,716,091,656 and Rp79,650,982,451 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Further details are contained in Note 31.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp2,951,053,796,147 and Rp2,040,835,802,054 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Further details are contained in Note 9.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berjumlah Rp9.875.113.549.974 dan Rp7.805.379.594.370 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berjumlah Rp10.993.815.265.783 dan Rp6.926.016.190.870 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 32).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar berjumlah Rp3.895.348.371.877 dan Rp2.425.364.976.116 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amounts of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position were Rp9,875,113,549,974 and Rp7,805,379,594,370 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, while the carrying amounts of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position were Rp10,993,815,265,783 and Rp6,926,016,190,870 as of December 31, 2012 and 2011, respectively (Note 32).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values were Rp3,895,348,371,877 and Rp2,425,364,976,116 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Further details are contained in Note 6.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2012	2011	
Kas	30.714.036.497	18.447.122.706	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Central Asia Tbk.	216.746.379.052	135.737.407.655	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	177.667.607.033	13.797.796.173	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	116.621.927.073	10.839.818.374	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	101.558.635.989	-	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	77.136.876.387	17.161.671.131	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	16.507.334.033	35.904.646.917	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.751.342.170	2.142.147.200	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	5.238.987.793	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4.747.717.195	14.957.049.581	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.429.184.624	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	2.112.774.183	7.606.240.992	*PT Bank UOB Indonesia*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	2012	2011	
Kas di bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Rekening Rupiah (lanjutan)			*Rupiah accounts (continued)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.039.270.225	4.002.789.548	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank ICBC Indonesia	1.589.880.643	797.007.766	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	1.494.957.687	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.*
PT Bank Mutiara Tbk.	-	41.648.682.061	*PT Bank Mutiara Tbk.*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	-	3.500.348.072	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.916.565.995	10.723.258.220	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS - AS$10.112.582,34 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS$15.095.401,60 pada tanggal 31 Desember 2011			*US Dollar Accounts - US$10,112,582.34 as of December 31, 2012 and US$15,095,401.60 as of December 31, 2011*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.255.125.143	35.106.009.084	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jakarta	13.424.358.063	-	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jakarta*
PT Bank UOB Indonesia	12.807.788.129	33.171.579.344	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	12.585.766.477	37.050.035.851	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	9.725.770.564	4.627.238.989	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	8.817.519.586	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5.854.760.584	5.494.419.175	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	3.701.345.189	8.522.642.500	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.531.472.879	3.336.101.693	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
CIMB Bank Berhad, Singapura	2.919.229.497	-	*CIMB Bank Berhad,Singapore*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	2.808.048.382	1.639.096.587	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	1.264.987.432	-	*PT Bank Permata Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.599.957.481	7.937.300.971	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Euro – EUR393.122,10 EUR527.837,37 pada tanggal 31 Desember 2011			*Euro accounts – EUR393,122.10 EUR527,837.37 as of December 31, 2011*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.161.458.644	1.459.945.200	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	115.837.643	4.634.118.841	*PT Bank DBS Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	758.546.098	102.210.755	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	8.822.601.315	2.847.131.699	*Bank accounts in other foreign currencies*
Jumlah kas di bank	848.714.013.188	444.746.694.379	*Total cash in banks*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Mega Tbk.	114.500.000.000	200.180.000.000	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Victoria International Tbk.	50.000.000.000	60.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk.*
PT Bank ICBC Indonesia	46.050.000.000	54.850.000.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	16.000.000.000	74.000.000.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk.*
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.	13.112.804.517	29.092.108.300	*PT Bank Windu Kentjana International Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	8.845.423.656	10.711.958.361	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
PT Bank Mutiara Tbk.	3.000.000.000	32.635.347.945	*PT Bank Mutiara Tbk.*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	2012	2011	
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)			*Cash equivalents - time deposits (continued)*
Rekening Rupiah (lanjutan)			*Rupiah accounts (continued)*
PT Bank Mayapada International Tbk.	2.500.000.000	-	*PT Bank Mayapada International Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	400.683.835.616	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	50.650.000.000	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	-	35.810.923.836	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	-	23.232.743.000	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	14.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	4.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	-	2.610.720.353	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	2.100.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	750.000.000	554.894.234	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS - AS$85.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS$16.650.822,54 pada tanggal 31 Desember 2011			*US Dollar accounts - US$85,000 as of December 31, 2012 and US$16,650,822.54 as of December 31, 2011*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	821.950.000	148.715.200.000	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia		2.061.950.303	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	-	181.589.511	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	30.918.975	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah setara kas - deposito berjangka	255.580.178.173	1.146.102.190.434	*Total cash equivalents - time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**1.135.008.227.858**	**1.609.296.007.519**	***Total cash and cash equivalents***

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 6,00% sampai dengan 8,75% pada tahun 2012, dan antara 4,50% sampai dengan 8,50% pada tahun 2011.

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 6.00% to 8.75% in 2012, and from 4.50% to 8.50% in 2011.

Sedangkan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS memperoleh tingkat bunga tahunan yang sebesar 3,25% pada tahun 2012 dan antara 2,25% sampai dengan 3,00% pada tahun 2011.

While time deposits in US dollar earned interest at annual rate of 3.25% in 2012 and from 2.25% to 3.00% in 2011.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	2012	2011	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	99.154.499.949	55.812.073.042	*PT Nusantara Berau Coal (NBC)*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	18.788.259.256	8.801.808.676	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Indomarco Adiprima	13.105.000.000	12.277.600.000	*PT Indomarco Adiprima*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	12.411.427.494	6.197.200.000	*PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.*
PT Indomarco Prismatama	5.913.238.100	2.101.721.882	*PT Indomarco Prismatama*
PT Indolakto	5.571.200.000	-	*PT Indolakto*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	12.930.638.105	15.164.737.660	*Others (below Rp5 billion each)*
Jumlah - pihak berelasi	**167.874.262.904**	**100.355.141.260**	***Total - related parties***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bahtera Jaya Sukses	57.365.873.735	-	*PT Bahtera Jaya Sukses*
Pemerintah Kabupaten Karawang	37.784.366.019	-	*Pemerintah Kabupaten Karawang*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	34.265.434.451	15.556.307.790	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Saptaindra Sejati	33.810.179.302	34.631.159.812	*PT Saptaindra Sejati*
PT Asmin Koalindo Tuhup	31.440.688.720	7.701.784.814	*PT Asmin Koalindo Tuhup*
PT Vale Indonesia Tbk.	26.971.843.384	-	*PT Vale Indonesia Tbk.*
PT Pama Persada Nusantara	24.063.152.843	51.548.717.303	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Varia Usaha	23.678.000.000	-	*PT Varia Usaha*
PT Multi Tambang Jaya Utama	22.337.700.000	-	*PT Multi Tambang Jaya Utama*
PT Pancaran Darat Transport	20.592.000.000	-	*PT Pancaran Darat Transport*
PT Dirgaputra Eka Pratama	19.369.608.365	7.179.520.871	*PT Dirgaputra Eka Pratama*
PT Mitra Pinashtika Mustika Rent	15.927.353.800	-	*PT Mitra Pinashtika Mustika Rent*
PT Kaltim Prima Coal	15.787.155.917	-	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Bima Nusantara Nasional	15.737.174.296	-	*PT Bima Nusantara Nasional*
PT SGG Prima Beton	14.184.000.000	-	*PT SGG Prima Beton*
PT Adhimix Precast Indonesia	13.900.000.000	-	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT Rachmat Kelantan Sakti	13.864.589.165	-	*PT Rachmat Kelantan Sakti*
PT Mulya Mandiri Sakti	13.498.278.027	10.411.320.832	*PT Mulya Mandiri Sakti*
Bendahara Pengeluaran DKP Kota	13.240.637.500	-	*Bendahara Pengeluaran DKP Kota*
PT Riung Mitra Lestari	13.222.845.288	6.923.151.643	*PT Riung Mitra Lestari*
PT Kayan Putra Utama Coal	13.202.797.859	11.223.289.136	*PT Kayan Putra Utama Coal*
PT Jakarta Jetset Power System	12.530.386.000	-	*PT Jakarta Jetset Power System*
PT Mitra Sukses Kontrindo	12.048.720.302	-	*PT Mitra Sukses Kontrindo*
PT Pectech Services Indonesia	12.002.923.466	13.559.340.565	*PT Pectech Services Indonesia*
PT Sentana Adi Nugraha	11.323.656.894	10.618.709.485	*PT Sentana Adi Nugraha*
PT Centradist Partsindo Utama	10.924.230.715	6.069.823.214	*PT Centradist Partsindo Utama*
PT Javanoa	10.819.582.506	-	*PT Javanoa*
PT Marga Dinamik Perkasa	9.700.000.000	8.889.000.010	*PT Marga Dinamik Perkasa*
PT Orix Indonesia Finance	9.034.395.950	3.093.205.916	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Multi Bina Transport	8.770.000.000	-	*PT Multi Bina Transport*
PT KIA Indonesia Motor	8.604.912.482	6.465.810.239	*PT KIA Indonesia Motor*
PT Leighton Contractors Indonesia	8.535.612.917	4.664.094.603	*PT Leighton Contractors Indonesia*
PT Mataram Mitra Sentosa	8.499.105.881	3.673.464.411	*PT Mataram Mitra Sentosa*
PT Dharma Henwa Tbk.	8.455.613.551	9.410.924.737	*PT Dharma Henwa Tbk.*
PT Intitrans Makmur Kencana	7.955.000.000	-	*PT Intitrans Makmur Kencana*
KSO. Terminal Petikemas Jogja	7.445.900.000	-	*KSO. Terminal Petikemas Jogja*
PT Capella Patria Utama	7.397.799.648	7.178.585.837	*PT Capella Patria Utama*
PT Gunta Samba Jaya	7.374.000.000	4.103.631.300	*PT Gunta Samba Jaya*
PT Perdana Maimoon	7.272.633.425	-	*PT Perdana Maimoon*
PT Sinar Indahjaya Kencana	6.500.000.000	-	*PT Sinar Indahjaya Kencana*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)*

	2012	2011	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Thiess Contractors Indonesia	6.366.745.019	5.974.422.148	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Yasudaco	6.006.903.802	4.516.385.039	*PT Yasudaco*
PT Sarana Inti Trasindo Perkasa	5.933.800.000	-	*PT Sarana Inti Trasindo Perkasa*
CV Teman Setia	5.880.000.000	-	*CV Teman Setia*
PT Agung Concern	5.874.349.500	-	*PT Agung Concern*
PT Saudara Jaya Makasar	5.859.590.039	-	*PT Saudara Jaya Makasar*
PT Nilam Port Terminal Indonesia	5.750.000.000	-	*PT Nilam Port Terminal Indonesia*
PT Ericsson Indonesia	5.694.688.084	1.074.317.669	*PT Ericsson Indonesia*
PT New Champion Motor (Bandung)	5.654.033.244	1.626.695.044	*PT New Champion Motor (Bandung)*
PT Graha Prima Energy	5.599.867.409	2.591.527.398	*PT Graha Prima Energy*
PT Sumber Jaya Rona Abadi	5.527.734.213	2.295.486.072	*PT Sumber Jaya Rona Abadi*
PT Sarigurna Primatirta	5.464.000.000	-	*PT Sarigurna Primatirta*
PT Surabaya Express	5.204.500.000	-	*PT Surabaya Express*
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal	5.170.150.000	-	*PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal*
PT Galena Perkasa	5.166.018.000	-	*PT Galena Perkasa*
PT Puninar Jaya	5.140.988.196	1.745.113.204	*PT Puninar Jaya*
PT Sumber Jaya Internusa	5.070.764.514	3.477.783.509	*PT Sumber Jaya Internusa*
Paulus Singgi, Ong	5.055.000.000	-	*Paulus Singgi, Ong*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	1.060.176.041.441	892.462.841.265	*Others (below Rp5 billion each)*
Jumlah - pihak ketiga	1.810.033.325.869	1.138.666.413.866	*Total - third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.693.867.101)	(16.402.307.936)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	1.792.339.458.768	1.122.264.105.930	*Third parties - net*
Jumlah	**1.960.213.721.672**	**1.222.619.247.190**	***Total***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

Umur Piutang Usaha	2012	2011	*Aging of Accounts Receivable*
Lancar	1.261.743.366.472	751.827.963.202	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	330.567.358.793	313.751.771.396	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	142.005.238.534	96.644.998.571	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	83.604.858.100	20.493.628.384	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	159.986.766.874	56.303.193.573	*More than 90 days*
Jumlah	1.977.907.588.773	1.239.021.555.126	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.693.867.101)	(16.402.307.936)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang usaha - neto	**1.960.213.721.672**	**1.222.619.247.190**	***Accounts receivable - net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

The impairment allowance is provided to cover the possible losses from the impairment.

Balances of accounts receivable based on original currency is as follows:

	2012	2011	
Rupiah	1.358.674.711.720	794.547.609.139	*Rupiah*
Dolar AS	571.739.751.381	398.993.598.511	*US Dollar*
Euro	33.196.865.680	26.976.861.686	*Euro*
Krona Swedia	14.296.259.992	18.503.485.790	*Swedish Kronor*
Jumlah	1.977.907.588.773	1.239.021.555.126	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.693.867.101)	(16.402.307.936)	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah piutang usaha – neto	**1.960.213.721.672**	**1.222.619.247.190**	***Total trade receivables – net***

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	16.402.307.936	16.992.436.487	*Balance at beginning of year*
Penambahan (pengurangan):			*Add (deduct):*
Penyisihan selama tahun berjalan	1.291.559.165	-	*Provisions made during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(590.128.551)	*Accounts written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**17.693.867.101**	**16.402.307.936**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp12.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

As of December 31, 2012 and 2011, accounts receivable - trade of CSA amounting to Rp12,000,000,000, were pledged as collateral to short-term debts facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU dari perjanjian kontrak dengan PT Chevron Pacific Indonesia, pihak ketiga, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 16).

As of December 31, 2012 and 2011, accounts receivable - trade of ITU from the contract agreement with PT Chevron Pacific Indonesia, a third party, were pledged as collateral to long-term debts facilities obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 16).

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar 125% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dan piutang usaha dari perjanjian kontrak dengan PT International Nickel Indonesia Tbk., pihak ketiga, dan perjanjian kontrak lainnya yang sejenis dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2011, ITU telah melunasi seluruh pinjamannya, sehingga CIMB Niaga melepaskan jaminannya tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha yang dimiliki oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha yang dimiliki oleh IPN masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha yang dimiliki oleh GMM dan WIP dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sebagian piutang usaha yang dimiliki oleh WW dan ITN dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan oleh IWT (Catatan 17) dan sebagian Piutang Usaha yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha yang dimiliki oleh CSM sebesar Rp16.200.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 20 Desember 2012, WW menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., berupa pinjaman modal kerja. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan/atau persediaan sekurang-kurangnya sebesar Rp1.100.000.000.000 milik WW dan Entitas lainnya (Catatan 12).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

As of December 31, 2011, accounts receivable trade of ITU equivalent to 125% of total maximum loan facilities and accounts receivable - trade from contract agreements with PT International Nickel Indonesia Tbk., a third party, and other similar contract agreements were pledged as collateral for the short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of December 31, 2011, ITU has fully paid its loan, therefore CIMB Niaga released the collateral above.

As of December 31, 2012 and 2011, accounts receivable - trade of WISEL was pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2012 and 2011, accounts receivable - trade of IPN amounting to Rp5,000,000,000 respectively, were pledged as collateral to short-term loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. and PT Bank Permata Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2012 and 2011, accounts receivable - trade of GMM and WIP were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2012 and 2011, part of accounts receivable - trade of WW and ITN were pledged as collateral for IWT bond (Note 17) and part of account receivable of ITN were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2012 and 2011, accounts receivable - trade of CSM amounting to Rp16,200,000,000 were pledged as collateral for the long-term loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16).

On December 20, 2012, WW signed credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., as working capital loan. This loan was pledged by account receivables and/or inventories with an aggregate amount of not less than Rp1,100,000,000,000 belongs to WW and other Entities (Note 12).

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

CSM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Resona Perdania, PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora, PT Bank Ganesha, PT Bank Mega Tbk., dan PT CIMB Niaga Tbk. Fasilitas pinjaman yang diperoleh CSM dijamin dengan piutang usaha, aset tetap berupa tanah dan bangunan serta BPKP Kendaraan Bermotor.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

CSM obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Resona Perdania, PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora, PT Bank Ganesha, PT Bank Mega Tbk., and PT CIMB Niaga Tbk. Loan facility obtained by CSM was pledged by account receivables, fixed assets as land and building and BPKP motor vehicle.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2012	2011	
Perusahaan dagang			***Trading company***
Mobil dan motor	3.218.319.148.025	1.706.443.460.118	*Automobiles and motorcycles*
Suku cadang	452.931.408.355	414.054.421.498	*Spare parts*
Asesoris dan suvenir	30.040.948.428	38.876.881.022	*Accessories and souvenirs*
Komponen *Completely Knocked Down* (CKD)	904.344.622	1.117.355.205	*Completely Knocked Down (CKD) Components*
Barang dalam proses	86.844.847.991	170.675.186.703	*Work-in-process*
Sub-jumlah	3.789.040.697.421	2.331.167.304.546	*Sub-total*
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Barang jadi - *stamping dies*	5.665.201.337	4.793.833.909	*Finished goods - stamping dies*
Barang dalam proses	10.702.791.978	8.938.032.355	*Work-in-process*
Bahan baku dan bahan pembantu	30.091.026.349	16.189.903.942	*Raw and indirect materials*
Barang dalam perjalanan	22.901.454.234	2.316.010.624	*Inventories-in-transit*
Sub-jumlah	69.360.473.898	32.237.780.830	*Sub-total*
Lain-lain	36.947.200.558	61.959.890.740	*Others*
Jumlah	3.895.348.371.877	2.425.364.976.116	*Total*
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(7.133.631.723)	(17.983.804.497)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Persediaan - neto	**3.888.214.740.154**	**2.407.381.171.619**	***Inventories – net***

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	17.983.804.497	11.097.775.652	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	-	6.886.028.845	*Provision for the year*
Penghapusan pada tahun berjalan	(10.850.172.774)	-	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**7.133.631.723**	**17.983.804.497**	***Ending balance***

Persediaan barang jadi yang terpakai selama tahun 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp14.941.788.269.608 dan Rp12.046.169.970.855 (Catatan 25).

Finished goods used during 2012 and 2011 amounted to Rp14,941,788,269,608 and Rp12,046,169,970,855, respectively (Note 25).

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh masing-masing dari PT Bank OCBC NISP Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan alat berat yang dimiliki oleh ITU sebesar 150% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar 125% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas pinjaman rekening koran, *sight letter of credit*, *trust receipt*, *standby letter of credit* (SBLC) dan bank garansi serta pinjaman tetap I dan II yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2011, ITU telah melunasi seluruh pinjamannya, sehingga PT CIMB Niaga Tbk. melepaskan jaminannya tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan sebesar Rp30.158.561.574 yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (Catatan 16). Pada tanggal 31 Desember 2011, GMM telah melunasi seluruh pinjamannya, sehingga PT Bank Mutiara Tbk. melepaskan jaminannya tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan sebesar AS$6.500.000 yang dimiliki oleh GMM dan WIP dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan yang dimiliki oleh IMT dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 3 September 2012, jaminan tersebut telah dikembalikan oleh Bank kepada IMT sehubungan dengan pelunasan utangnya.

6. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2012, inventories owned by CSA amounting to Rp25,000,000,000 and Rp20,000,000,000 were pledge as collateral for credit facility obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. and PT Bank Central Asia Tbk, respectively (Note 12).

As of December 31, 2012, heavy equipment inventories of ITU equivalent to 150% of total maximum loan facilities were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2011, inventories of ITU equivalent to 125% of total maximum loan facilities were pledged as collateral for the overdrafts, sight letter of credit, trust receipt, standby letter of credit (SBLC) and bank guarantee and fixed loans I and II which were obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of December 31, 2011, ITU has fully paid its loan, therefore PT CIMB Niaga Tbk. released the collateral stated above.

As of December 31, 2012 inventories of WISEL was pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2011, inventories amounting to Rp30,158,561,574, owned by GMM were pledged as collateral for the demand loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (Note 16). As of December 31, 2011, GMM has fully paid its loan, therefore PT Bank Mutiara Tbk. released the collateral stated above.

As of December 31, 2012 and 2011, inventories amounting to US$6,500,000 owned by GMM and WIP were pledged as collateral for the demand loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2011, inventories owned by IMT were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of September 3, 2012, the collateral has been returned by the bank to IMT in connection with IMT loan settlement.

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Obligasi IWT, dan PT Bank ICBC Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas rekening koran yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas obligasi IWT dan fasilitas yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.364.476.746.292, AS$56.433.517, dan EUR5.607.650 pada tanggal 31 Desember 2012, dan Rp1.940.496.976.811, AS$24.037.377, SEK1.920.000, dan EUR8.876.791 pada tanggal 31 Desember 2011 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 29e).

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, inventories owned by WW were pledged as collateral for the working capital loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., IWT Bond, and PT Bank ICBC Indonesia.

As of December 31, 2011, inventories owned by WW were pledged as collateral for the overdraft facility obtained from PT Bank Mutiara Tbk.

As of December 31, 2012 and 2011, inventories owned by ITN were pledged as collateral for IWT bond and for the facility obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp2,364,476,746,292, US$56,433,517, dan EUR5,607,650 as of December 31, 2012, and Rp1,940,496,976,811, US$24,037,377, SEK1,920,000, and EUR8,876,791 as of December 31, 2011 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 29e).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah currency owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	2012	2011	
Lancar			*Current*
Investasi sewa neto	485.556.012.848	55.514.329.174	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.625.731.182.391	1.634.426.405.032	*Consumer financing receivables - net*
Sub-jumlah lancar	2.111.287.195.239	1.689.940.734.206	*Sub-total current*
Bukan lancar			*Non-current*
Investasi sewa neto	820.803.870.722	106.861.270.399	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.199.210.976.225	1.422.771.693.931	*Consumer financing receivables - net*
Sub-jumlah bukan lancar	2.020.014.846.947	1.529.632.964.330	*Sub-total non-current*
Jumlah piutang pembiayaan	**4.131.302.042.186**	**3.219.573.698.536**	***Total financing receivables***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Pembiayaan Konsumen / *Consumer Financing Receivables*

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut: / *The details of consumer financing receivables-net are as follows:*

	2012	2011	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	3.468.209.377.878	3.794.212.333.209	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(557.227.979.634)	(707.419.179.362)	*Unearned consumer financing income*
Sub-jumlah pihak ketiga	2.910.981.398.244	3.086.793.153.847	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen	6.007.496.000	8.618.632.000	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(758.351.672)	(1.664.652.067)	*Unearned consumer financing income*
Sub-jumlah pihak berelasi	5.249.144.328	6.953.979.933	*Sub-total related parties*
Jumlah	2.916.230.542.572	3.093.747.133.780	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(45.719.362.526)	(36.549.034.817)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**2.870.511.180.046**	**3.057.198.098.963**	***Consumer financing receivables - net***

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:*

Tahun	2012	2011	*Year*
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past Due*
1-30 hari	43.024.668.317	29.039.266.985	*1-30 days*
31-60 hari	22.270.058.607	11.012.571.175	*31-60 days*
> 60 hari	10.993.179.688	7.832.589.151	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2011	-	-	*2011*
2012	1.987.508.322.095	2.052.597.036.056	*2012*
2013	1.019.912.756.527	1.203.721.676.642	*2013*
2014 dan sesudahnya	384.500.392.644	490.009.193.200	*2014 and thereafter*
Sub-jumlah	3.468.209.377.878	3.794.212.333.209	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2011	-	-	*2011*
2012	6.007.496.000	8.618.632.000	*2012*
2013	-	-	*2013*
2014 dan sesudahnya	-	-	*2014 and thereafter*
Sub-jumlah	6.007.496.000	8.618.632.000	*Sub-total*
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen	**3.474.216.873.878**	**3.802.830.965.209**	***Total Consumer Financing Receivables***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,51% sampai dengan 32,95% pada tahun 2012 dan antara 15,05% sampai dengan 34,42% pada tahun 2011.

Pada tahun 2012 dan 2011, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$22.310.348 dan AS$29.775.894 atau setara dengan Rp215.741.066.514 dan Rp270.007.806.992. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,50% pada tahun 2012 dan antara 8,75% sampai dengan 9,50% pada tahun 2011.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau bukti kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 30e) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 29).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. *Consumer Financing Receivables (continued)*

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.51% to 32.95% in 2012 and from 15.05% to 34.42% in 2011.

In 2012 and 2011, IMFI has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US$22,310,348 and US$29,775,894 or equivalent to Rp215,741,066,514 and Rp270,007,806,992, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 7.25% to 9.50% in 2012 and from 8.75% to 9.50% in 2011.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 30e) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 29).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	36.549.034.817	30.312.687.677	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	150.747.777.520	124.354.655.023	*Additions during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(141.577.449.811)	(118.118.307.883)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**45.719.362.526**	**36.549.034.817**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Penerimaan atas piutang pembiayaan yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp64.022.402.346 dan Rp43.569.490.666 masing-masing pada tahun 2012 and 2011.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12 dan 16) adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. *Consumer Financing Receivables (continued)*

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp64,022,402,346 and Rp43,569,490,666 in 2012 and 2011, respectively.

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 12 and 16) are as follows:

	2012	2011	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka I	496.972.947.524	258.201.819.871	*Syndicated Amortising Term-Loan I*
Indonesia Eximbank	133.535.079.380	-	*Indonesia Eximbank*
Kredit Sindikasi Berjangka II	93.100.161.482	-	*Syndicated Amortising Term-Loan II*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	65.227.890.769	92.132.012.726	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	60.632.606.110	138.005.131.247	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	28.514.127.550	83.885.721.058	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	25.002.275.060	157.014.681.020	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Victoria International Tbk.	18.701.285.524	108.008.277.859	*PT Bank Victoria International Tbk.*
PT Bank ICBC Indonesia	12.618.458.195	27.809.870.186	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Commonwealth	5.304.041.777	-	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	27.809.872.504	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
PT Bank Resona Perdania	-	8.327.454.108	*PT Bank Resona Perdania*
Dolar AS			***US Dollar***
Standard Chartered Bank, Jakarta	139.075.424.152	-	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	23.493.642.130	40.906.534.649	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Resona Perdania	21.817.775.431	29.593.879.833	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	17.422.514.813	40.939.045.877	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	16.334.077.599	49.845.084.778	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Kredit Sindikasi Berjangka I	-	48.227.722.736	*Syndicated Amortising Term-Loan I*
Jumlah	**1.157.752.307.496**	**1.110.707.108.452**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.205.009.749.932 dan Rp784.026.159.841 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 17).

As of December 31, 2012 and 2011, consumer financing receivables amounting to Rp1,205,009,749,932 and Rp784,026,159,841, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 17).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	31 Desember 2012/*December 31, 2012*			
	Mengalami penurunan nilai/*Impaired*	**Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	62.363.067.510	2.853.867.475.062	2.916.230.542.572	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(39.186.339.482)	(6.533.023.044)	(45.719.362.526)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**23.176.728.028**	**2.801.765.430.588**	**2.870.511.180.046**	***Net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. *Consumer Financing Receivables (continued)*

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of December 31, 2012 and 2011 are as follows: (continued)

	31 Desember 2011/*December 31, 2011*			
	Mengalami penurunan nilai/*Impaired*	**Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired***	**Total/ *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	33.922.966.660	3.059.824.167.120	3.093.747.133.780	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(29.413.036.898)	(7.135.997.919)	(36.549.034.817)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**4.509.929.762**	**3.052.688.169.201**	**3.057.198.098.963**	***Net***

b. Investasi Sewa Neto

Rincian investasi sewa neto adalah sebagai berikut:

b. Net Investment in Financing Leases

The details of net investment in financing leases are as follows:

	2012	**2011**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	1.483.559.069.666	188.446.262.753	*Direct financing lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	389.267.383.325	43.692.790.445	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(212.772.277.563)	(25.068.965.860)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(389.267.383.325)	(43.692.790.445)	*Security deposits*
Jumlah investasi sewa neto – pihak ketiga	1.270.786.792.103	163.377.296.893	*Total net investment in financing leases – third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(9.995.929.962)	(1.001.697.320)	*Less allowance for impairment losses on financing lease receivables*
Investasi dalam sewa pembiayaan - neto	**1.260.790.862.141**	**162.375.599.573**	***Investment in direct financing leases - net***

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	2012	**2011**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2011	-	-	*2011*
2012	565.273.319.840	70.405.489.011	*2012*
2013	540.822.501.398	59.651.853.874	*2013*
2014 dan sesudahnya	377.463.248.428	58.388.919.868	*2014 and thereafter*
Saldo akhir tahun	**1.483.559.069.666**	**188.446.262.753**	***Balance at end of year***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Investasi Sewa Neto (lanjutan) / *b. Net Investment in Financing Leases (continued)*

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:*

	2012	2011	
Saldo awal tahun	1.001.697.320	196.065.549	*Balance at beginning of year*
Penambahan kerugian penurunan nilai	8.994.232.642	805.631.771	*Additions to allowance for impairment losses*
Saldo akhir tahun	**9.995.929.962**	**1.001.697.320**	***Balance at end of year***

8. PENYERTAAN SAHAM / *8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK*

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut: / *The details of investments in shares of stock are as follows:*

	2012	2011	
Metode ekuitas:			*At Equity method*:
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal tahun	251.276.959.314	235.872.962.926	*Balance at beginning of year*
Penyertaan saham pada PT Gunung Ansa	54.238.534.528	-	*Increase in investments in shares of stock of PT Gunung Ansa*
Penyertaan saham pada PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	51.878.750.000	-	*Increase in investments in shares of stock of PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
Peningkatan penyertaan saham pada PT Sumi Indo Wiring System	19.403.250.000	-	*Increase in investments in shares of stock of PT Sumi Indo Wiring System*
Penyertaan (divestasi) saham pada PT Car & Cars Indonesia	(3.625.650.430)	3.625.650.430	*Investment in (divestment of) shares of stock of PT Car & Cars Indonesia*
Penyertaan (divestasi) saham pada PT Hamfred Technology Indonesia	(750.260.880)	750.260.880	*Investment in (divestment of) shares of stock of PT Hamfred Technology Indonesia*
Likuidasi PT Intindo Wahana Gemilang	(320.000.000)	-	*Liquidation of PT Intindo Wahana Gemilang*
Penyertaan saham pada PT Vantec Indomobil Logistics	-	11.325.586.500	*Investment in shares of stock of PT Vantec Indomobil Logistics*
Peningkatan penyertaan saham pada PT Indomatsumoto Press & Dies Industries menjadi Entitas Anak yang dikonsolidasi	-	(297.501.422)	*Increase in investments in shares of stock in PT Indomatsumoto Press & Dies Industries to become consolidated Subsidiary*
Saldo akhir tahun	372.101.582.532	251.276.959.314	*Balance at end of the year*
Akumulasi bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto			*Accumulated equity in net earnings of associated companies - net*
Saldo awal tahun	727.128.500.292	477.856.957.158	*Balance at beginning of year*
Bagian atas laba neto tahun berjalan - neto	270.676.285.974	314.886.694.444	*Equity in earnings during the year - net*
Penerimaan dividen	(79.085.835.534)	(52.177.749.803)	*Dividends receipt*
Likuidasi PT Intindo Wahana Gemilang	(188.762.261)	-	*Liquidation of PT Intindo Wahana Gemilang*
Divestasi PT Car & Cars Indonesia	34.641.397	-	*Divestment of PT Car & Cars Indonesia*
Divestasi PT Hamfred Technology Indonesia	80.271	-	*Divestment of PT Hamfred Technology Indonesia*
Peningkatan penyertaan saham pada PT Indomatsumoto Press & Dies Industries menjadi Entitas Anak yang dikonsolidasi	-	(12.266.127.393)	*Increase in investments in shares of stock in PT Indomatsumoto Press & Dies Industries to become consolidated Subsidiary*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)*

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of investments in shares of stock are as follows: (continued)*

	2012	2011	
Divestasi PT Indomobil Insurance Consultant	-	(1.161.652.247)	*Divestment of PT Indomobil Insurance Consultant*
Divestasi PT IMG Bina Trada Indonesia	-	(9.621.867)	*Divestment of PT IMG Bina Trada Indonesia*
Saldo akhir tahun	918.564.910.139	727.128.500.292	*Balance at end of the year*
Nilai tercatat investasi saham dengan metode ekuitas	1.290.666.492.671	978.405.459.606	*Carrying value of investments at equity method*
Penyertaan saham biaya perolehan - neto	1.044.172.920.885	596.569.860.085	*Investments in shares of stock at cost - net*
Jumlah penyertaan saham	**2.334.839.413.556**	**1.574.975.319.691**	***Total investments in shares of stock***

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut: / *As of December 31, 2012 and 2011, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:*

	2012	2011	
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	565.554.162.499	477.658.315.528	*PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	236.832.805.135	203.042.992.436	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	247.937.063.702	187.318.320.709	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT Swadharma Indotama Finance (24,55 % dimiliki oleh Perusahaan)	58.097.618.979	54.609.687.094	*PT Swadharma Indotama Finance (24.55% owned by the Company)*
PT Gunung Ansa (49,98% dimiliki oleh CSM)	54.377.384.868	-	*PT Gunung Ansa (49.98% dimiliki oleh CSM)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	51.496.945.760	-	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% dimiliki oleh IMGSL)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	42.601.519.386	18.398.840.905	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Jideco Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.658.734.965	10.431.364.930	*PT Jideco Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	9.438.126.865	8.776.751.395	*PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	9.440.007.669	11.325.586.500	*PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)*
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00 dimiliki oleh IMGSL)	2.945.313.699	673.096.820	*PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.286.809.144	1.286.809.144	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Car & Cars Indonesia (50,00% dimiliki oleh CSM)	-	3.625.650.430	*PT Car & Cars Indonesia (50.00% owned by CSM)*
PT Hamfred Technology Indonesia (50,00% dimiliki oleh IBC)	-	750.260.880	*PT Hamfred Technology Indonesia (50.00% owned by IBC)*
PT Intindo Wahana Gemilang (27,20% dimiliki oleh Perusahaan)	-	507.782.835	*PT Intindo Wahana Gemilang (27.20% owned by the Company)*
Jumlah	**1.290.666.492.671**	**978.405.459.606**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Tidak ada bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

There is no loss in associated entities that is not recognized.

As of December 31, 2012 and 2011 the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	2012		2011		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai *Tercatat/ Carrying Value*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Nilai wajar					***At fair value***
PT Multistrada Arah Sarana Tbk.	19,39%		12,99%		*PT Mutistrada Arah Sarana Tbk.*
Nilai perolehan		782.704.708.000		283.800.000.000	*Cost*
Laba yang belum direalisasi		18.516.692.000		114.128.000.000	*Unrealize gain*
Sub-jumlah		801.221.400.000		397.928.000.000	*Sub-total*
Nilai perolehan					***At cost***
PT Suzuki Indomobil Motor	9,00	82.398.380.285	9,00	82.398.380.285	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	76.849.478.753	10,00	47.809.478.753	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Entitas Induk dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15,00	45.620.998.972	14,95	45.620.998.972	*PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and10.00% owned by IMGSL)*
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,00	15.623.000.000	0,00	-	*PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)*
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,60	6.845.708.624	19,57	6.845.708.624	*PT Bringin Indotama Sejahtera Finance*
PT Inti Ganda Perdana	10,00	6.000.000.000	10,00	6.000.000.000	*PT Inti Ganda Perdana*
PT Suzuki Indomobil Sales	9,91	3.633.551.029	9,91	3.633.551.029	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Univance Indonesia	15,00	2.160.450.000	15,00	2.160.450.000	*PT Univance Indonesia*
PT Lear Indonesia	25,00	1.150.022.500	25,00	1.150.022.500	*PT Lear Indonesia*
PT Indojakarta Motor Gemilang	10,81	1.075.271.972	10,81	1.075.271.972	*PT Indojakarta Motor Gemilang*
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000	5,39	934.000.000	*PT Autotech Indonesia*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00	915.981.250	10,00	915.981.250	*PT Kotobukiya Indo Classic Industries*
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9,64	500.000.000	9,64	125.000.000	*PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)*
PT Buana Indomobil Trada	10,81	365.000.000	10,81	365.000.000	*PT Buana Indomobil Trada*
PT Wahana Inti Selaras (2,97% dimiliki oleh IMGSL)	2,97	29.700.000	2,96	29.700.000	*PT Wahana Inti Selaras (2.97% owned by IMGSL)*
PT Nayaka Aryaguna	100,00	20.000.000	100,00	20.000.000	*PT Nayaka Aryaguna*
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki oleh Entitas Induk dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	-	-	19,95	488.339.200	*PT Valeo AC Indonesia (10.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)*
PT United Indohada	-	-	10,00	225.000.000	*PT United Indohada*
PT Indocar Tatabody	-	-	10,81	10.000.000	*PT Indocar Tatabody*
PT Indomobil Bintan Corporation (1,00% dimiliki oleh IMGSL)	-	-	0,02	5.000.000	*PT Indomobil Bintan Corporation (1.00% owned by IMGSL)*
Sub-jumlah		244.121.543.385		199.811.882.585	*Sub-total*
Jumlah		1.045.342.943.385		597.739.882.585	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham		(1.170.022.500)		(1.170.022.500)	*Less allowance for impairment losses of investments*
Neto		1.044.172.920.885		596.569.860.085	*Net*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Swadharma Indotama Finance (SIF), para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp140.000.000.000 yang diambil bagian oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Entitas Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SIF terdilusi dari 49,12% menjadi 35,09%.

Efektif tanggal 10 Oktober 2011, kepemilikan Perusahaan di SIF terdilusi dari 35,09% menjadi 24,56% karena peningkatan modal ditempatkan dan disetor SIF dari Rp140.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP (Catatan 30.f.21).

b. Berdasarkan pernyataan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009, para pemegang saham menyetujui likuidasi IWG efektif pada tanggal 31 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menerima sisa hasil likuidasi IWG sebesar Rp502.685.675 berupa pengembalian penyertaan saham Rp320.000.000 dan pembagian saldo laba sebesar Rp182.685.679.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, likuidasi IWG masih dalam proses.

c. PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) tidak lagi dicatat dengan metode ekuitas oleh Perusahaan, namun laporan keuangan IMAT dikonsolidasikan masuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL menjadi 99,50% yaitu tanggal 14 September 2011 yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan di IMAT efektif menjadi 50,99% (Catatan 1d).

d. PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) merupakan penyertaan IMGSL sejak 12 Desember 2011 (Catatan 30.f.4).

e. PT Car & Cars Indonesia (CCI) dan PT Hamfred Techonology Indonesia (HTI) dicatat dengan metode ekuitas akibat dikonsolidasikannya CSM masuk ke IWT efektif sejak 27 November 2011. CCI dan HTI telah didivestasi pada tahun 2012.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

a. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) of PT Swadharma Indotama Finance (SIF), the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of SIF from Rp100,000,000,000 to Rp140,000,000,000 which were subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, therefore the Company's effective ownership in SIF was diluted from 49.12% to 35.09%.

Effective on October 10, 2011, the Company's effective ownership in SIF was diluted from 35.09% to 24.56% due to the issued and paid up capital increase of SIF from Rp140,000,000,000 to Rp200,000,000,000 which were all subscribed by TIP (Note 30.f.21).

b. Based on circular resolution in lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) which was notarized by notarial deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009, the shareholders approved the liquidation of IWG effective on October 31, 2009.

On March 29, 2012, the Company received the balance of the liquidation proceeds of IWG amounting to Rp502.685.675 as a refund of investments in the amount of Rp320,000,000 and distribution of retained earnings of Rp182,685,679.

Up to the date of independent auditors' report, the liquidation of IWG is still in process.

c. PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) was no longer recorded with equity method by the Company, however IMAT financial statement is consolidated into the Company's consolidated financial statements since the Company's effective ownership in IMGSL became 99.50% dated September 14, 2011, which resulted to Company's effective ownership in IMAT became 50.99% (Note 1d).

d. PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) is an investment of IMGSL since December 12, 2011 (Note 30.f.4).

e. PT Car & Cars Indonesia (CCI) and PT Hamfred Techonology Indonesia (HTI) are recorded with equity method as a result of CSM financial report to be consolidated into IWT effective since November 27, 2011. CCI and HTI have been divested on 2012.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

f. Efektif tanggal 30 Juni 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di JDI terdilusi dari 26,75% menjadi 26,25% karena pembelian seluruh saham Perusahaan oleh IMGSL. Efektif tanggal 9 Agustus 2011, kepemilikan Perusahaan di JDI terdilusi dari 26,25% menjadi 24,88% karena peningkatan modal JDI yang diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 30.f.13).

g. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) merupakan penyertaan baru IMGSL sejak tanggal 21 September 2012 (Catatan 29 dan 30.f.54)

h. Pada tanggal 22 Februari 2011, berdasarkan keputusan tertulis dewan direksi Terraza Inc., Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) menjual kepemilikannya atas saham Terraza Inc. sebanyak 500 lembar saham kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP).

i. Pada tanggal 28 Oktober 2010, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, membeli 600.000.000 lembar saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) (9,8%) dengan harga Rp180.000.000.000. Nilai pasar dari harga saham tersebut telah meningkat menjadi Rp198.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010.

Selama tahun 2011, CSA membeli 195.856.000 lembar saham MASA melalui bursa dengan harga berkisar antara Rp450 sampai Rp560/lembar saham.

Sejak tanggal 3 Januari sampai 11 Januari 2012, CSA sebagai pembeli siaga melaksanakan Hak untuk membeli saham MASA sejumlah 734.636.000 saham yang mewakili 24% saham dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) MASA dengan harga Rp500/lembar saham.

Dengan demikian, jumlah saham MASA yang dimiliki CSA setelah pelaksanaan ini adalah sebanyak 1.530.492.000 lembar saham, yang merupakan 16,67% kepemilikan CSA di MASA. Saham MASA ini dijadikan sebagai tambahan jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 25 Juni 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, membeli 250.000.000 lembar saham MASA melalui bursa dengan harga Rp525/lembar saham, yang merupakan 2,72% kepemilikan IPN di MASA.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

f. Effective June 30, 2011, the Company's effective ownership in JDI was diluted from 26.75% to 26.25% due to the purchase of all the Company's shares by IMGSL. Effective on August 9, 2011, the Company's effective ownership in JDI was diluted from 26.25% to 24.88% due to capital increase of JDI which was subscribed by IMGSL (Note 30.f.13).

g. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) is a new investment of IMGSL since September 21, 2012 (Notes 29 and 30.f.54).

h. On February 22, 2011, based on resolutions in writing of the board of directors of Terraza Inc., the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sold their ownership of Terraza Inc.'s shares of 500 shares to PT Tritunggal Intipermata (TIP).

i. On October 28, 2010, PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, acquired 600,000,000 of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA)'s shares (9.8%) at the price of Rp180,000,000,000. Its fair value, however, has risen to Rp198,000,000,000 on December 31, 2010.

During the year 2011, CSA bought 195,856,000 shares of MASA stock market with prices ranging from Rp450 to Rp560/share.

From January 3 until January 11, 2012, CSA as a stand by buyer exercised its rights to purchase 734,636,000 shares of MASA representing 24% shares of MASA Preemptive Rights (PR) with price at Rp500/share.

Therefore, the number of MASA shares owned by CSA after this exercise was 1,530,492,000 shares, representing 16.67% ownership of CSA in MASA. The MASA shares will be added as collaterals for long term loan to PT Bank Central Asia Tbk.

On June 25, 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, acquired 250,000,000 shares of MASA through the stock market with purchase price at Rp525/share, representing 2.72% ownership by IPN in MASA.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Nilai pasar saham MASA milik CSA dan IPN pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp688.721.400.000 dan Rp112.500.000.000.

j. Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menerima sisa hasil likuidasi ITB sebesar Rp16.981.794 berupa pengembalian penyertaan saham Rp10.000.000 dan pembagian saldo laba sebesar Rp6.981.794. Sampai dengan tanggal laporan auditor Independen, likuidasi ITB masih dalam proses.

k. Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan dan IMGSL, Entitas Anak, mendivestasi penyertaannya di VAI masing-masing 10% dengan mencatat laba atas penjualan penyertaan saham di VAI masing-masing sebesar Rp2.179.460.000 dan Rp2.179.359.724 yang disajikan dalam Pendapatan Operasi Lain – neto. Dengan demikian Perusahaan maupun IMGSL tidak memiliki penyertaan lagi di VAI (Catatan 30.f.48).

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The fair value of MASA's shares owned by CSA and IPN on December 31, 2012 was Rp688,721,400,000 and Rp112,500,000,000, respectively.

j. On March 30, 2012, the Company received the balance of the liquidation proceeds of ITB amounting to Rp16,981,794 as a refund of investments in the amount of Rp10,000,000 and distribution of retained earnings of Rp6,981,794. As of the Independent auditors' report date, the liquidation of ITB is still in process.

k. On September 3, 2012, the Company and IMGSL, Subsidiary, divested their ownership in VAI of 10% each and recorded gain on sale of investment in VAI amounting to Rp2,179,460,000 and Rp2,179,359,724 respectively, which were presented in Other Operating Income – net. Therefore, the Company and IMGSL have no longer investment in VAI (Note 30.f.48).

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2012						***December 31, 2012***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	682.735.869.661	309.027.640.972	2.404.981.771	(66.115.344.236)	923.243.184.626	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	444.144.218.683	117.917.750.485	6.552.016.493	49.685.198.753	605.195.151.428	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	393.840.216.859	240.350.566.298	3.376.609.901	47.632.168.265	678.446.341.521	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	947.864.817.052	72.200.247.502	34.899.289.230	239.173.338.958	1.224.339.114.282	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	177.909.595.061	67.528.935.319	3.084.313.932	1.852.424.987	244.206.641.435	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa pembiayaan - alat-alat pengangkutan	864.400.000	-	-	-	864.400.000	*Transportation equipment under finance lease*
Aset dalam penyelesaian	89.337.505.899	507.268.065.365	17.819.544.460	(412.135.942.370)	166.650.084.434	*Construction-in-progress*
Aset bangun, kelola dan alih	39.871.788.212	524.364.000	-	(40.396.152.212)	-	*Build, operate and transfer assets*
Jumlah nilai perolehan	2.776.568.411.427	1.314.817.569.941	68.136.755.787	(180.304.307.855)	3.842.944.917.726	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	159.309.290.520	35.610.591.175	3.564.690.311	15.586.765.649	206.941.957.033	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	152.869.103.241	59.450.154.531	1.903.632.546	7.614.701.281	218.030.326.507	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	289.228.548.367	143.737.117.510	21.530.748.838	(83.435.899.476)	327.999.017.563	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	113.365.690.952	25.897.778.752	2.804.258.879	1.953.451.320	138.412.662.145	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa pembiayaan - alat-alat pengangkutan	399.108.331	108.050.000	-	-	507.158.331	*Transportation equipment under finance lease*
Aset bangun, kelola dan alih	12.623.302.414	1.696.490.800	-	(14.319.793.214)	-	*Build, operate and transfer assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	727.795.043.825	266.500.182.768	29.803.330.574	(72.600.774.440)	891.891.121.579	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**2.048.773.367.602**				**2.951.053.796.147**	***Net book value***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2011						***December 31, 2011***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	448.598.258.667	219.435.707.047	6.087.652.128	3.682.126.093	665.628.439.679	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	401.105.919.486	45.454.060.977	-	(1.503.886.025)	445.056.094.438	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	224.447.140.369	170.496.895.345	1.103.818.855	12.191.230.463	406.031.447.322	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	905.877.106.150	63.480.342.689	21.524.267.787	(1.765.040.311)	946.068.140.741	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	145.553.925.083	36.555.514.974	4.245.669.996	922.232.339	178.786.002.400	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa pembiayaan - alat-alat pengangkutan	1.741.109.454	-	876.709.454	-	864.400.000	*Transportation equipment under finance lease*
Aset dalam penyelesaian	53.653.533.753	46.148.983.482	10.300.205.336	(128.064.283)	89.374.247.616	*Construction-in-progress*
Aset bangun, kelola dan alih	27.387.113.847	12.484.674.365	-	-	39.871.788.212	*Build, operate and transfer assets*
Jumlah nilai perolehan	2.208.364.106.809	594.056.178.879	44.138.323.556	13.398.598.276	2.771.680.560.408	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	134.084.953.646	25.268.537.896	44.201.022	(328.448.704)	158.980.841.816	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	119.431.230.787	34.290.994.171	853.121.717	4.052.981.826	156.922.085.067	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	275.599.903.129	29.782.200.165	16.152.343.809	(1.529.485.319)	287.700.274.166	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	98.730.612.921	18.049.652.476	3.414.574.445	853.455.609	114.219.146.561	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa pembiayaan - alat-alat pengangkutan	581.555.817	108.050.000	290.497.486	-	399.108.331	*Transportation equipment under finance lease*
Aset bangun, kelola dan alih	10.576.319.632	2.046.982.781	-	-	12.623.302.413	*Build, operate and transfer assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	639.004.575.932	109.546.417.489	20.754.738.479	3.048.503.412	730.844.758.354	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**1.569.359.530.877**				**2.040.835.802.054**	***Net book value***

* Saldo awal 2012 termasuk Aset Tetap yang dimiliki oleh ICP, yang didirikan oleh UPM, Entitas Anak, efektif pda tanggal 29 Desember 2011

* Saldo awal 2011 termasuk Aset Tetap yang dimiliki oleh CSM dan Entitas Anak dengan harga perolehan sejumlah Rp719.356.126.197 dan Akumulasi Penyusutan sejumlah Rp213.096.750.331. IWT, Entitas Anak, mengakuisisi CSM efektif pada tanggal 27 November 2011.

* Saldo awal 2011 ini tidak termasuk Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan yang dimiliki IMIC akibat divestasi IMIC oleh IMGSL, Entitas Anak efektif tanggal 5 Desember 2011.

* Saldo awal 2011 termasuk aset tetap yang dimiliki oleh AEI dengan harga perolehan sejumlah Rp21.770.251 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp21.770.251.

* *Beginning balance in 2012 included Fixed Assets owned by ICP, which was established by UPM, effective on December 29, 2011.*

* *Beginning balance in 2011 included Fixed Assets owned by CSM and Subsidiaries with cost amounting to Rp719,356,126,197 and Accumulated Depreciation amounting to Rp213,096,750,331. IWT, Subsidiary, acquired CSM effective November 27, 2011.*

* *Beginning balance in 2011 excluded Fixed Assets and Accumulated Depreciation owned by IMIC due to divestment of IMIC by IMGSL, Subsidiary, effective December 5, 2011.*

* *Beginning balance in 2011 included fixed assets owned by AEI with cost amounting toRp21,770,251 and accumulated depreciation amounting to Rp21,770,251.*

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset dalam penyelesaian terdiri dari: / *Construction-in-progress consists of the following:*

31 Desember 2012	**Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	***December 31, 2012***
Bangunan dan prasarana	2% - 90%	54.657.060.720	2013 - 2015	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	90%	5.261.952.380	2013	*Machinery and plant equipment*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	106.731.071.334	2013	*Heavy equipment and vehicles*
Jumlah		**166.650.084.434**		***Total***
31 Desember 2011				***December 31, 2011***
Bangunan dan prasarana	10% - 80%	44.235.399.272	2012 - 2015	*Bulidings and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	95%	40.000.000	2012	*Office furniture and fixtures*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	45.098.848.344	2012	*Heavy equipment and vehicles*
Jumlah		**89.374.247.616**		***Total***

Penambahan aset dalam penyelesaian pada tahun 2012 adalah sebesar Rp507.268.065.365. / *Additions to construction-in-progress in 2012 amounted to Rp507,268,065,365.*

Nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp2.211.393.221.420, pada tanggal 31 Desember 2012. / *The fair value of fixed assets amounted to Rp2,211,393,221,420 as of December 31, 2012.*

Penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp467.770.095.704. / *The additions to construction in progress include capitalized borrowing costs for the year ended December 31, 2012 amounting Rp467,770,095,704.*

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp274.505.229.644. / *As of December 31, 2012, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still used amounted Rp274,505,229,644.*

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan adalah sebesar Rp4.520.056.427. / *As of December 31, 2012, the capitalized borrowing cost amounted Rp4,520,056,427.*

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai adalah sebesar Rp19.588.093.446. / *As of December 31, 2012, the carrying amount of assets that are not used for amounted Rp19,588,093,446.*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	2012	2011	
Beban pokok penghasilan	152.364.038.511	22.227.780.727	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 26)	73.104.325.719	55.798.786.089	*Selling expenses (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	41.031.818.538	31.519.850.673	*General and administrative expenses (Note 26)*
Jumlah	**266.500.182.768**	**109.546.417.489**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara dan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 25 November 2011, sebelumnya dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12 dan 16).

As of December 31, 2012 and 2011, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta and Pekanbaru, Riau, owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank UOB Indonesia on November 25, 2011, previously from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 12 and 16).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Marvia Multi Trada, pihak berelasi, di Tangerang, Banten, dan IPN di Medan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IPN yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Catatan 12).

As of December 31, 2012 and 2011, landrights and buildings owned by PT Marvia Multi Trada, a related party, in Tangerang, Banten, and IPN in Medan were used as collateral for IPN's loan obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk.

As of December 31, 2012 and 2011, landrights and buildings in Tangerang, Banten, owned by UPM were used as collateral for UPM's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang-Banten, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

As of December 31, 2012 and 2011, landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang – Banten, owned by the Company were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah dan bangunan milik CSA di Jl. Radin Inten, Duren Sawit-Jakarta, berupa sertifikat Hak Guna Bangunan no. 04948, 04949, 04953, 04243 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Kredit Modal Kerja CSA yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

As of December 31, 2012 and 2011, landrights and buildings owned by CSA in Jl. Radin Inten, Duren Sawit – Jakarta, for Certificate of Right to Build No. 04948, 04949, 04953, 04243 were used as collateral for CSA's working capital loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan di Ancol, Mangga Dua dan Kapuk Muara serta CSA di Ancol digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

As of December 31, 2012 and 2011, landrights and buildings owned by the Company in Ancol, Mangga Dua and Kapuk Muara, and CSA in Ancol were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh MCA di Jalan MT. Haryono, Jakarta Timur digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh UIS di Desa Sidosermo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UIS yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WSBY di Yogyakarta digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WSBY yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh IST di Kembangan Selatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IST yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun pada tanggal 31 Desember 2011, hak atas tanah dan bangunan tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IST yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW di Surabaya dan ITN di Bogor digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW di Bali dan ITN di Cikarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah di Pondok Pinang, Jakarta, yang dimiliki oleh WW digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WW yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2011, hak atas tanah di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh IMT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMT yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 28 Februari 2012, IMT telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian PT Bank CIMB Niaga Tbk. melepaskan seluruh jaminan tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, landrights and buildings owned by MCA at MT. Haryono Street, East Jakarta were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2012 and 2011, landrights and buildings owned by UIS in Desa Sidosermo were used as collateral for UIS's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 16).

As of December 31, 2012 and 2011, landrights and buildings owned by WSBY in Yogyakarta were used as collateral for WSBY's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 16).

As of December 31, 2012, landrights and buildings owned by IST in South Kembangan were used as collateral for IST's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. As of December 31, 2011 and 2010, the landrights and buildings were used as collateral for IST's loan obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (Notes 12).

As of December 31, 2012 and 2011, landrights and buildings owned by WW in Surabaya and ITN in Bogor were used as collateral for ITN's loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2012 and 2011, landrights and buildings owned by WW in Bali and ITN in Cikarang were used as collateral for ITN's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2012 and 2011, landrights in Pondok Pinang, Jakarta, owned by WW were used as collateral for WW's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2011, landrights in Tangerang, Banten, owned by IMT were used as collateral for IMT's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

On February 28, 2012, IMT has fully paid its loan, therefore PT CIMB Niaga Tbk. released the collateral as stated above.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IBAR yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 11 April 2012, IBAR telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian PT Bank Maspion Indonesia melepaskan seluruh jaminan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, hak atas tanah di Jl. Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat, yang dimiliki oleh GUNSA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit investasi V CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 2 Juli 2012, CSM telah melunasi utang kredit investasi V, dengan demikian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melepaskan seluruh jaminan tersebut pada tanggal 24 Juli 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas BPKB Kendaraan yang dimiliki oleh CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Syariah, PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Resona Perdania, PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora Tbk. dan PT Bank Mega Tbk. (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah CSM di Jl. Solo Km. 8,5, Dusun Kalongan, Sleman – Yogyakarta dan Jl. Siliwangi no. 378, Semarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit jangka panjang CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah dan bangunan di Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, Kalimantan Timur dan Barito Timur, Kalimantan Tengah, yang dimiliki oleh EDJS digunakan sebagai jaminan atas pinjaman EDJS yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 12 dan 16).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp3.109.708.957.498 dan AS$2.834.186 pada 31 Desember 2012; Rp1.295.672.873.380 dan AS$3.890.935,53 pada tanggal 31 Desember 2011, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 29e).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2011, landrights and buildings in Sunter, North Jakarta, owned by UPM were used as collateral for IBAR's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 12).

On April 11, 2012, IBAR has fully paid its loan, therefore PT Bank Maspion Indonesia released the collateral as stated above.

As of December 31, 2011, landrights in Jl. Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat, owned by GUNSA were used as collateral for CSM's investment credit V obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16).

On July 2, 2012, CSM has paid the investment credit V, therefore PT Mandiri (Persero) Tbk. released the collateral as stated above on July 24, 2012.

As of December 31, 2012 and 2011, vehicle registration rights owned by CSM were used as collateral for CSM's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Syariah, PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Resona Perdania, PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora Tbk. and PT Bank Mega Tbk. (Notes 12 and 16).

As of December 31, 2012 and 2011, landrights of CSM in Jl. Solo Km. 8,5, Dusun Kalongan, Sleman - Yogyakarta and Jl. Siliwangi no. 378, Semarang were placed as collateral for CSM's loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16).

As of December 31, 2012 and 2011, landrights and buildings in Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, East Kalimantan and East Barito, Central Kalimantan, owned by EDJS were used as collateral for EDJS's loan obtained from PT Bank UOB Indonesia (Notes 12 and 16).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp3,109,708,957,498 dan US$2,834,186 as of December 31, 2012; Rp1,295,672,873,380 and US$3,890,935.53 as of December 31, 2011, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 29e).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2011, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), pihak berelasi, untuk membeli dua bidang tanah seluas 266.813 m^2 milik ISM yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dengan harga jual beli sebesar AS$73/$m^2$ dan jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar AS$19.477.349, belum termasuk PPN 10%.

Pada tanggal 28 Juni 2012, ITN dan ISM menandatangani Akta Jual Beli No. 305/2012 dan No. 306/2012 dihadapan Ahmad Bangsali, SH, PPAT, dengan objek jual beli berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 30/Desa Dangdeur dan No. 81/Desa Dangdeur atas dua bidang tanah tersebut (Catatan 29h).

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang diaktakan dalam Akta No. 39 tanggal 17 Januari 2012 dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., dan dan Akta Jual Beli Tanah no 24/2012, 25/2012, 26/2012, dan 27/2012 semuanya tertanggal 22 Maret 2012 dan dibuat oleh Dewikusuma, S.H. Pejabat Pembuat Akta Tanah di Semarang, PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), Entitas Anak WW, setuju untuk membeli empat bidang tanah dan bangunan dari Pihak Ketiga, yang berlokasi di Jalan Setia Budi No. 144, Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan luas masing-masing sebesar 842 m^2, 1.640 m^2, 505 m^2, dan 1.209 m^2. Perjanjian Jual beli tersebut akan dilakukan dan diterima dengan harga sebesar Rp24.231.900.000 (termasuk Pajak Penghasilan).

Pada tanggal 28 Juni 2012, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), pihak berelasi, untuk membeli sebidang tanah seluas 128.187 m^2 milik ISM yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dengan harga jual beli sebesar AS$80/$m^2$ dan jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar AS$10.254.960, belum termasuk PPN 10%. Atas transaksi tersebut, pada tanggal 1 Agustus 2012, ITN dan ISM telah menandatangani Akta Jual Beli No. 381/2012 dihadapan Ahmad Bangsali, S.H, PPAT, dengan objek jual beli berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00241/Desa Wanakerta (Catatan 29i).

9. FIXED ASSETS (continued)

On December 29, 2011, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, signed a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), related party, to purchase two parcels of land with an area of 266,813 m^2 owned by ISM located in Purwakarta, West Java, with selling price of US$73/$m^2$ and a total value amounting to US$19,477,349, excluding 10% VAT.

On June 28, 2012, between ITN and ISM has signed Sale Purchase Deed No. 305/2012 and No. 306/2012 of Ahmad Bangsali, SH., PPAT, for Certificate of Right to Build No. 30/Desa Dangdeur and No. 81/Desa Dangdeur for both land above (Note 29h).

Based on a Binding Sale and Purchase Agreement which was notarized in notarial Deed No. 39 of M. Kholid Artha, S.H., dated January 17, 2012 and Land Sale and Purchase Deed No. 24/2012, 25/2012, 26/2012, and 27/2012 all dated March 22, 2012 and made by Dewikusuma, SH., Land Deed Officer in Semarang, PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), Subsidiary of WW, agree to purchase four parcels of land covering an area of 842 m^2, 1,640 m^2, 505 m^2, and 1,209 m^2 owned by the third parties, which is located in Jalan Setia Budi No. 144, Semarang, Central Java Province. The sale and purchase agreement will be made and accepted at a price of Rp24,231,900,000 (including Witholding Tax).

On June 28, 2012, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, signed a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), related party, to purchase two parcels of land with an area of 128,187 m^2 owned by ISM located in Purwakarta, West Java, with selling price of US$80/$m^2$ or a total value amounting to US$10,254,960, excluding 10% VAT. For the above transactions, on August 1, 2012, ITN and ISM has signed Sale Purchase Agreement No. 381/2012 of Ahmad Bangsali, S.H., PPAT, for Certificate of Right to Build No. 00241/Desa Dangdeur and Right to Build No. 81/Desa Wanakerta (Note 29i).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2012, PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, menandatangani "*Undertaking for Sale and Purchase of Industrial Land and Building in Kota Bukit Indah Industrial Estate*" dengan PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Entitas Asosiasi IMGSL, untuk menjual sebidang tanah seluas 20.028 m^2 beserta bangunan yang berdiri diatasnya yang berlokasi di desa Dangdeur, Campaka, Purwakarta – Jawa Barat yang dikenal sebagai Kota Bukit Indah, dengan harga jual beli sebagai berikut:

a) Tanah AS$2.803.920
b) Bangunan Rp5.596.500.000

(belum termasuk PPN), dimana pembayaran akan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal penutupan.

Pada tanggal 18 Oktober 2012, PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) dan PT National Assemblers (NA) telah menandatangani Akta Jual Beli no. 983 dihadapan Nora Indrayani, SH., PPAT, atas transaksi pembelian tanah milik NA di Purwakarta oleh KIMI.

Berdasarkan PSAK No. 26, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, mengkapitalisasi akumulasi pinjaman sampai dengan 31 Desember 2012 ke Aset Tetap sebesar Rp4.520.056.427 dengan tingkat biaya kapitalisasi sebesar 7,12% atas Tanah ITN.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah dan bangunan di Ancol dan Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, yang dimiliki Perusahaan, dan hak atas tanah dan bangunan di Ancol, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh CSA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Investasi properti diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan satu paket polis tertentu dengan aset tetap (Catatan 9) di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi properti yang dipertanggungkan (Catatan 29e).

9. FIXED ASSETS (continued)

On September 19, 2012, PT National Assemblers (NA), Subsidiary, signed an "Undertaking for Sale and Purchase of Industrial Land and Building in Kota Bukit Indah Industrial Estate" with PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Associated Subsidiary of IMGSL, for a parcel of land with an area of 20.028 m^2 including the building located in Dangdeur village, Campaka, Purwakarta – West Java and known as Bukit Indah City, with sell and purchase price as follows:

a) Land US$2,803,920
b) Building Rp5,596,500,000

(excluding 10% VAT), wherein the payment will be made in Rupiah using Indonesia Central Bank middle rate on closing date.

On October 18, 2012, PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) and PT National Assemblers (NA) has signed Sale and Purchase Deed no. 983 of Nora Indrayani, SH., PPAT, regarding the purchase of land owned by NA in Purwakarta by KIMI.

Based on PSAK No. 26, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Subsidiary of IWT, capitalizes accumulated loan up to December 31, 2012 to Fixed Assets amounting to Rp4,520,056,427 with level of capitalization rate of 7.12% for ITN Land which is located.

As of December 31, 2012 and 2011, landrights and buildings in Ancol and Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, owned by the Company, and landrights and buildings in Ancol, North Jakarta, owned by CSA, were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Notes 12 and 16).

As of December 31, 2012 and 2011, landrights and buildings in East Jakarta, owned by MCA, were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

Investment in property are covered by insurance against fire and other risks under one policy package with fixed assets (Note 9), which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 29e).

10. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

10. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2012	2011	
Aset yang dikuasakan kembali	49.851.329.266	42.807.243.913	*Foreclosed assets*
Dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali	(12.914.330.991)	(10.688.918.087)	*Less allowance for impairment losses in value on foreclosed assets*
Total	**36.936.998.275**	**32.118.325.826**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses in value on foreclosed assets are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	10.688.918.087	8.190.615.407	*Beginning balance*
Penambahan penurunan nilai	2.225.412.904	2.498.302.680	*Additions of allowance for impairment losses*
Saldo akhir	**12.914.330.991**	**10.688.918.087**	***Ending balance***

11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	2012	2011	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	167.182.742	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	3.881.200.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.396.319.000	1.355.237.000	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
PT Bank OCBC NISP Tbk. (AS$55.030,22 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS$15.189,82 pada tanggal 31 Desember 2011)	532.142.227	137.741.288	*PT Bank OCBC NISP Tbk. (US$55,030.22 as of December 31, 2012 and US$15,189.82 as of December 31, 2011)*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			*Restricted time deposits*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.959.700.000	4.091.561.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Lain-lain	50.000.000	246.000.000	*Others*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (AS$12.700,00 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS$182.700,00 pada tanggal 31 Desember 2011)	122.809.000	1.656.723.600	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US$12,700.00 as of December 31, 2012 and US$182,700.00 as of December 31, 2011)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (AS$380.600,00)	-	3.451.280.800	*PT Bank CIMB Niaga Tbk. (US$380,600.00)*
Jumlah kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	**5.228.152.969**	**14.819.743.688**	***Total restricted cash in banks and time deposits***

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sebesar Rp167.182.742 merupakan saldo dana untuk pembayaran Utang Dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan per tanggal 31 December 2012 (Catatan 14).

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank Danamon Indonesia Tbk. totaling Rp167,182,742 was the fund balance for the payment of the Company's Dividend Payable as of December 31, 2012 (Note 14).

11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Deposito yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan lain-lain digunakan sebagai jaminan komitmen PT Indotruck Utama, Entitas Anak WISEL, dalam hal pengiriman penjualan kepada pelanggan tertentu, dan penawaran (tender) serta jaminan untuk pembuatan custom bond. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dari jumlah tersebut, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp2.013.228.000 dan Rp8.650.802.400.

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA Rp50.000.000 dan Rp150.000.000 atas nama WSJ, Entitas Anak WW, pada tahun 2012 dan 2011 yang digunakan sebagai jaminan pengiriman kendaraan kepada pelanggan.

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada Bank Mandiri Rp2.000.000.000 atas nama ITN, Entitas Anak IWT, untuk tahun 2012 dan 2011 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan kepada pelanggan. Deposito berjangka akan dikembalikan pada saat kendaraan yang dipesan sudah dikirim kepada pelanggan.

Uang yang dijaminkan di PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing tahun 2012 dan 2011 sebesar AS$ 55.030,22 (Rp532.142.227), AS$ 15.189,89 (Rp137.741.288). Deposito yang dijaminkan berasal dari PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2012 sejumlah AS$ 2.500.

Uang dan deposito yang dijaminkan merupakan jaminan sehubungan dengan pembukaan Letter of Credit di PT Bank OCBC NISP Tbk atas pembelian persediaan kepada TI Diamond Chain Ltd. Dan Y.S Corporation dan di PT Bank Central Asia Tbk atas pembelian persediaan kepada Armstrong Auto Parts Sdn. Bhd.

Deposito berjangka dalam Rupiah pada tahun 2012 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. senilai Rp3.500.000.000 atas nama RMM dijadikan jaminan untuk aktivitas impor.

Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 4,25% sampai 6,00% pada tahun 2012 dan antara 4,50% sampai dengan 8,50% pada tahun 2011. Deposito berjangka dalam Dolar AS di atas memperoleh tingkat bunga tahunan sebesar 0,25% sampai 2,25% pada tahun 2012 dan antara 2,25% sampai dengan 3,00% pada tahun 2011.

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

Time Deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and others used as collateral for PT Indotruck Utama, Subsidiary of WISEL, commitment in terms of delivery of sales to certain customers, and tenders, and assurance for the issuance of custom bonds. As of December 31, 2012 and 2011, the restricted cash in bank time deposits amounting to Rp2,013,228,000 and Rp8,650,802,400.

Time Deposit in Rupiah placed in BCA amounting Rp50,000,000 and Rp150,000,000 under the name of WSJ, Subsidiary of WW, on 2012 and 2011 which is used as collateral for delivery vehicles to customers.

Time Deposit in Rupiah placed in Bank Mandiri Rp2,000,000,000 under the name of ITN, Subsidiary of IWT, on 2012 and 2011 which is used as collateral related to commitments of delivery vehicles to customers. Time Deposit will be returned when the ordered vehicles has been delivered to customers.

The Restricted Cash in PT Bank OCBC NISP Tbk. each as of 2012 and 2011 are amounted AS$ 55,030.22 (Rp532,142,227) and AS$15,189.89 (Rp137,741,288). The Restricted Time Deposit on 2012 from PT Bank Central Asia Tbk amounting AS$ 2,500.

The Restricted Cash and Time Deposit that has been used as collateral related in opening the Letter of Credit in PT Bank OCBC NISP Tbk. due to inventory purchase to TI Diamond Chain Ltd and Y.S Corporation and in PT Bank Central Asia Tbk. due to inventory purchase to Armstrong Auto Parts Sdn.Bhd.

The time deposit in Rupiah in 2012 and 2011 placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting Rp3,500,000,000 under the name of RMM were pledged as security for import activities.

The Rupiah time deposits earn annual interest at the rates ranging from 4.25% to 6.00% in 2012 and from 4.50% to 8.50% in 2011. The US Dollar time deposits earn annual interest at the rate ranging from 0.25% to 2.25% in 2012 and from 2.25% and 3.00% in 2011.

12. UTANG JANGKA PENDEK / *12. SHORT-TERM LOANS*

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	2012	2011	
Rupiah			*Rupiah*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero)	1.000.000.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	340.000.000.000	145.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	97.000.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	76.255.667.273	149.253.099.525	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	40.000.000.000	-	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia	372.700.000.000	35.019.669.544	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	95.000.000.000	64.996.343.847	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Trust Receipt			*Trust Receipt*
PT Bank DBS Indonesia	181.272.060.694	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Pinjaman Rekening Koran			*Overdraft Loan*
PT Bank UOB Indonesia	29.853.278.490	22.500.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	6.322.546.034	1.553.108.985	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.842.254.997	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	-	23.000.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Pinjaman atas Permintaan			*Demand Loan*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	33.000.000.000	22.500.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank ICBC Indonesia	-	60.000.000.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank DBS Indonesia	13.538.000.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Pinjaman Tetap			*Fixed Loan*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	11.300.000.000	31.489.234.860	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Maspion Indonesia	-	24.279.971.554	*PT Bank Maspion Indonesia*
Sub-jumlah	2.300.083.807.488	579.591.428.315	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (pada AS$3.000.000 tanggal 31 Desember 2012 dan AS$6.150.000 pada Tanggal 31 Desember 2011)	29.010.000.000	55.768.200.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk. (US$3,000,000 as of December 31, 2012 and US$6,150,000 as of December 31, 2011)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (AS$5.700.000)	-	51.687.600.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US$5,700,000)*
CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura (AS$2.484.345,70)	-	22.528.046.875	*CIMB Bank Berhad, Singapore Branch* (*US$2,484,345.70*)
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia (AS$10.000.000)	96.700.000.000	-	*PT Bank DBS Indonesia (US$10,000,000)*
PT Bank ICB Bumiputera (pada AS$7.800.192 tanggal 31 Desember 2012 dan AS$3.415.399,42 pada Tanggal 31 Desember 2011)	75.428.933.640	30.970.841.940	*PT Bank ICB Bumiputera (US$7,800,192 as of December 31, 2012 and US$ AS$3,415,399.42 as of December 31, 2011)*
Trust Receipt			*Trust Receipt*
PT Bank DBS Indonesia (pada AS$8.033.000 tanggal 31 Desember 2012 dan AS$4.661.348,93 pada Tanggal 31 Desember 2011)	77.682.260.000	42.269.112.097	*PT Bank DBS Indonesia (US$8,033,000 as of December 31, 2012 and US$4,661,348.93 as of December 31, 2011)*

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	2012	2011	
Trust Receipt (lanjutan)			*Trust Receipt (continued)*
PT Bank UOB Indonesia (pada AS$71.778.069 tanggal 31 Desember 2012 dan AS$39.637.833.03 pada Tanggal 31 Desember 2011)	694.106.876.848	359.435.869.956	*PT Bank UOB Indonesia (US$71,778,069 as of December 31, 2012 and US$39.637.833.03 as of December 31, 2011)*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank DBS Indonesia (AS$1.921.856)	18.584.343.085	-	*PT Bank DBS Indonesia (US$1,921,856)*
Sub-jumlah	991.512.413.573	562.659.670.868	*Sub-total*
Jumlah utang jangka pendek	**3.291.596.221.061**	**1.142.251.099.183**	***Total short-term loans***

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 6,70% sampai dengan 9,38% pada tahun 2012 dan 8,26% sampai dengan 11,50% pada tahun 2011.

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 6.70% to 9.38% in 2012 and 8.26% to 11.50% in 2011.

Pinjaman dalam dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 4,00% sampai dengan 7,00% pada tahun 2012 dan 4,00% sampai dengan 6,25% pada tahun 2011.

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 4.00% to 7.00% in 2012 and 4.00% to 6.25% in 2011.

Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 September 2005 dan telah diperpanjang sampai satu tahun berikutnya dan telah jatuh tempo tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp70.000.000.000, yang juga telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 7 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman bersama-sama dengan WISEL, Entitas Anak tidak langsung, dengan DBS untuk memperpanjang periode pinjaman Perusahaan sampai dengan tanggal 9 September 2008 dan penyediaan fasilitas pinjaman dari DBS untuk WISEL. Pada perjanjian pinjaman ini, fasilitas pinjaman untuk WISEL dijamin dengan piutang usaha dan persediaan PT Indotruck Utama (ITU) (Catatan 5 dan 6). Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2011. Saldo pinjaman sejumlah Rp270.000.000.000 telah dilunasi pada tanggal 8 Juli 2011, namun fasilitas pinjaman ini tetap tersedia sampai dengan 9 September 2012 dan diperpanjang sampai 9 November 2012. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini sudah berakhir.

The Company

On September 10, 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) amounting to Rp200,000,000,000. The loan matured on September 9, 2005 and was extended for another year and matured on September 9, 2006. On September 23, 2005, the Company obtained an additional facility amounting to Rp70,000,000,000, which also matured on September 9, 2006. On May 7, 2007, the Company entered into loan agreement together with WISEL, an indirect Subsidiary, with DBS to extend the period of the Company's loan until September 9, 2008 and availment of the loan facilities from DBS for WISEL. In these loan agreements, loan facility to WISEL was collateralized by PT Indotruck Utama (ITU's) accounts receivable trade and inventories (Notes 5 and 6). These loans have been extended until September 9, 2011. The outstanding loan balance amounting to Rp270,000,000,000 was fully paid on July 8, 2011, however the loan facility is still available until September 9, 2012 and has been extended until November 9, 2012. As of December 31, 2012, this facility has been closed.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 12 Desember 2012, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama antara Perusahaan, WISEL, WIP, GMM, NA, IBAR, dan IPN yaitu untuk fasilitas *uncommitted import letter of credit* dari AS$40,000,000 menjadi AS$45,000,000 namun hanya tersedia untuk GMM, WIP, dan WISEL.

Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap dari CIMB Niaga sebesar Rp4.000.000.000 dan fasilitas rekening koran sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tetap ini jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2011, sedangkan fasilitas rekening koran telah jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012 dan diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2013.

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Modal Kerja

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp140.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2013.

B. PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp55.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2013.

C. PT Wahana Wirawan

a. Pada tanggal 13 Oktober 2011, WW memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp145.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2013.

b. Pada tanggal 20 Desember 2012, WW menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp2.000.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Furthermore, on December 12, 2012, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company, WISEL, WIP, GMM, NA, IBAR, and IPN for uncommitted import letter of credit facility from US$40,000,000 to US$45,000,000, but available for the GMM, WIP, and WISEL only.

Furthermore, on August 20, 2008, the Company obtained additional fixed loan from CIMB Niaga amounting to Rp4,000,000,000 and overdraft facility amounting to Rp30,000,000,000. Fixed loan will due on August 20, 2010 and has been extended until August 20, 2011, while overdraft facility due on February 28, 2012 and was extended until February 28, 2013 .

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Working Capital

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp140,000,000,000 and will mature on March 15, 2013.

B. PT Indosentosa Trada

IST obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp55,000,000,000 and will mature on June 12, 2013.

C. PT Wahana Wirawan

a. On October 13, 2011, WW obtained additional facility from PT Bank Mandiri (Persero) amounted to Rp145,000,000,000. This facility will matured on March 28, 2013.

b. As of December 20, 2012, WW signed Working Capital Loan agreement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) with maximum facility amounting Rp2,000,000,000,000 that will mature on December 20, 2013.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

D. PT Indotruck Utama

Pada tanggal 31 Desember 2012, ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$4.000.000 untuk fasilitas modal kerja. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2012 dan diperpanjang sampai 17 Oktober 2013.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2012 dan diperpanjang sampai 22 Maret 2013.

b. Pada tanggal 31 Desember 2012, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000.000.000 untuk fasilitas modal kerja yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 19 April 2012 dan diperpanjang sampai 19 Mei 2013.

c. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$1.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah .Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2013.

d. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 September 2012 dan diperpanjang sampai 27 Agustus 2013.

e. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank International Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012 dan diperpanjang sampai 27 Mei 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Working Capital (continued)

D. PT Indotruck Utama

As of December 31, 2012, ITU obtained facility from CIMB Bank Berhad, Singapura Branch. Total maximum facility amounted to US$4,000,000 for working capital facility. This facility was matured on October 17, 2012 and has been extended until October 17, 2013.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI obtained facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp300,000,000,000 which can be drawn in United States Dollar or Rupiah. This facility matured on July 22, 2012 and was extended until March 22, 2013.

b. As of December 31, 2012, IMFI obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp125,000,000,000 for working capital facility that can be used either in US Dollar or Rupiah. This facility matured on April 19, 2012 and has been extended until May 19, 2013.

c. IMFI obtained facility from PT Bank Resona Perdania. Total maximum facility amounted to US$1,000,000 which can be drawn either in US Dollar or Rupiah. This facility will mature on March 11, 2013.

d. IMFI obtained facility from PT Bank Permata Tbk. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 which can be used either in US Dollar or in Rupiah. This facility matured on September 27, 2012 and was temporary extended until August 27, 2013.

e. IMFI obtained facility from PT Bank International Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000 which can be used either in US Dollar or in Rupiah. This facility matured on May 27, 2012 and has been extended until May 27, 2013.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

F. PT Unicor Prima Motor

UPM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 2 November 2013.

G. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2013.

Pinjaman Berulang

A. PT Indotruck Utama

a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$6.000.000 untuk pinjaman berjangka. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Mei 2013.

b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$3.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2010 dan diperpanjang sampai 8 Oktober 2011. Perjanjian ini telah diubah dengan addendum tanggal 6 Oktober 2011, dimana fasilitas maksimum menjadi sebesar AS$8.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 8 Oktober 2012 dan diperpanjang sampai 8 Oktober 2013.

B. PT Wahana Inti Selaras

WIS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 September 2013.

WIS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$1.400.000 untuk *trust receipt*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Working Capital (continued)

F. PT Unicor Prima Motor

UPM obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000. This facility matured on November 2, 2013.

G. PT CSM Corporatama

CSM obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000. This facility will mature September 9, 2013.

Time Revolving Loan

A. PT Indotruck Utama

a. ITU obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$6,000,000 for revolving loan. Both facilities will mature on May 1, 2013.

b. ITU obtained facility from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Total maximum facility amounted to US$3,000,000. This facility matured on October 8, 2010 and has been extended until October 8, 2011. This agreement has been changed by addendum dated October 6, 2011, where the maximum facility became US$8,000,000. This facility was matured on October 8, 2012 and extended until October 8, 2013.

B. PT Wahana Inti Selaras

WIS obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000 for revolving loan. This facilities will mature on September 9, 2013.

WIS obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$1,400,000 for trust receipt. This facilities will mature on September 9, 2013.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 September 2013.

D. PT National Assembler

NA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp23.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2012 dan sudah dilunasi.

E. PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas pinjaman gabungan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp440.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 September 2013.

F. PT Prima Sarana Gemilang

PSG memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan AS$43.850.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2013.

G. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2013.

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$1.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Time Revolving Loan (continued)

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp60,000,000,000 for revolving loan. This facility matured on was extended until September 9, 2013.

D. PT National Assembler

NA obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp23,000,000,000. This facility matured on February 13, 2012 and has been settled.

E. PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained combined facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum combined facility amounted to Rp440,000,000,000. These facilities has been matured on September 9, 2013 .

F. PT Prima Sarana Gemilang

PSG obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 and US$43,850,00. These facilities will mature on May 16, 2013.

G. PT Central Sole Agency

CSA obtained facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp95,000,000,000. These facilities matured on June 6, 2013.

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounting AS$1,000,000 and mature on September 6, 2012.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt (lanjutan)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

B. PT Indotruck Utama

B. PT Indotruck Utama

a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$55.000.000 untuk *trust receipt*. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 September 2012 dan diperpanjang sampai 29 September 2013.

a. ITU obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US$55,000,000 for trust receipt. This facility matured on September 29, 2012 and has been extended until September 29, 2013.

b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$30.000.000 untuk *trust receipt.* Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Mei 2013.

b. ITU obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$30,000,000 for trust receipt. Facilities will mature on May 1, 2013.

c. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$7.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 September 2012 dan diperpanjang sampai 29 September 2013.

c. ITU obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US$7,000,000 for revolving loan. This facility matured on September 29, 2012 and has been extended until September 29, 2013.

C. PT Garuda Mataram Motor

C. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum untuk fasilitas pembiayaan import dan jaminan perbankan sebesar Rp181.272.060.694. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 September 2013.

GMM obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility for uncommitted import letter of credit and bank facility amounted to Rp181,272,060,694. This facilities will mature on September 9, 2013.

- Jumlah Pokok Fasilitas Perbankan tersedia maksimum hingga sebesar AS$45.000.000 dan Rp440.000.000.000 (gabungan).

- *Principal of bank facility is available until US$45,000,000 and Rp440,000,000,000 (combined).*

- Jangka waktu perjanjian kredit sampai dengan tanggal 9 September 2012, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2013, melalui surat no. 1478A/IX/DBSI IBG-JKT/2012 tanggal 3 September 2012.

- *Term of credit agreement until September 9, 2012 and has been extended up to September 9, 2013 by letter no. 1478A/IX/DBSI IBG-JKT/2012 dated September 3, 2012.*

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt (lanjutan)

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$45.000.000 untuk *Import LC*. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2012 dan diperpanjang sampai 20 Januari 2013. Pinjaman import LC mempunyai *sub limit* berupa fasilitas *Post Import Loan under LC Facility, Post Import Loan Non-LC Facility* dan *Standby Letter of Credit Facility.*

Pinjaman rekening koran

A. PT Indomobil Trada Nasional

a. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum untuk pinjaman rekening koran (PRK) sebesar Rp5.000.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo tanggal 19 Desember 2012, namun telah dilunasi pada tanggal 27 Desember 2012.

b. Pada tanggal 31 Desember 2012, ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2013.

B. PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000 untuk rekening koran. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 April 2012. Fasilitas ini telah diakhiri.

C. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 untuk rekening koran. Semua fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 September 2012 dan telah diperpanjang sampai 29 September 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US$45,000,000 for Import LC loan. This facilities matured on January 20, 2012 and has been extended until January 20, 2013. Import LC has sub-limits in the form of Post Import Loan under LC Facility, Post Import Loan Non-LC Facility and Standby Letter of Credit Facility.

Overdraft

A. PT Indomobil Trada Nasional

a. ITN obtained facility from PT Bank ICBC Indonesia Tbk. Total maximum facility for Overdraft amounting to Rp5,000,000,000. All these facilities matured on December 19, 2012, but have been fully paid on December 27, 2012.

b. As of December 31, 2012, ITN obtained facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000. This facility will mature on June 1, 2013.

B. PT Indosentosa Trada

IST obtained facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp15,000,000,000 for overdraft. This facility matured and fully paid on April 30, 2012. This facility has been closed.

C. PT Indotruck Utama

ITU obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000 for overdraft facility. This facility matured on September 29, 2012 and has been extended until September 29, 2013.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

D. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk fasilitas rekening Koran. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2013.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk pinjaman rekening koran. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 19 April 2012 dan diperpanjang sampai 19 Mei 2013.

b. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2012. Pada tanggal 16 Februari 2012, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah sampai dengan 22 Mei 2013 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh BCA.

F. PT United Indo Surabaya

UIS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp4.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2012 dan diperpanjang sampai 7 Februari 2013.

G. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp8.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2012 dan diperpanjang sampai 23 Desember 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Overdraft (continued)

D. PT Central Sole Agency

CSA obtained facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 for overdraft facility. This facilities will mature on March 13, 2013.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000 for overdraft loan. This facility matured on April 19, 2012 and has been extended until May 19, 2013.

b. IMFI obtained facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility matured on February 22, 2012. On February 16, 2012, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to increase the overdraft facility to Rp25,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to May 22, 2013 based on the latest extension granted by BCA.

F. PT United Indo Surabaya

UIS obtained facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp4,000,000,000. This facility matured on February 7, 2012 and has been extended until February 7, 2013.

G. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY obtained facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp2,000,000,000 and 8,000,000,000. This facility matured on December 23, 2012 and has been extended until December 23, 2013.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

H. PT Wahana Sun Motor Semarang

Pada tanggal 5 Oktober 2012, WSMS menandatangani Perjanjian Rekening Koran dengan maksimum fasilitas sebesar Rp4.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2013.

Pinjaman tetap atas permintaan

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum pinjaman tetap atas permintaan (PTD) I, II, III, dan IV sebesar masing-masing Rp10.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp11.000.000.000, dan Rp40.000.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman ini jatuh tempo tanggal 19 Desember 2012, namun telah dilunasi pada tahun 2012.

B. PT Wahana Wirawan

WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum untuk pinjaman atas permintaan I, II, III, dan IV sebesar Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp20.000.000.000 dan Rp60.000.000.000 pada tahun 2012. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2013, namun telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 27 dan 28 Desember 2012.

C. PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp85.000.000.000. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Agustus 2011, namun fasilitas pinjaman ini masih tersedia sampai 24 Februari 2012 dan diperpanjang sampai 24 Februari 2013.

D. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp33.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman atas permintaan berulang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Overdraft (continued)

H. PT Wahana Sun Motor Semarang

As of October 5, 2012, WSMS signed overdraft Loan Facility with maximum amount of Rp4,000,000,000 which will mature on October 9, 2013.

Fixed Demand Loan

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN obtained facility from PT Bank ICBC Indonesia Tbk. Total maximum facility for Fixed Demand Loan I, II, III, and IV amounting to Rp10,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp11,000,000,000, and Rp40,000,000,000. All these facilities matured on December 19, 2012, but have been fully paid in 2012.

B. PT Wahana Wirawan

WW obtained facility from PT Bank ICBC Indonesia. Total maximum facility for demand loan I, II, III, and IV amounting to Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp20,000,000,000, and Rp60,000,000,000 for the year ended December 31, 2012. This facility will mature on February 17, 2013, however it has been fully paid on December 27 and 28, 2012.

C. PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained facility from PT Bank ICBC Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp85,000,000,000. The outstanding loan was fully paid on August 5, 2011, but the facility still available until February 24, 2012 and has been extended until February 24, 2013.

D. PT Central Sole Agency

CSA obtained facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp33,000,000,000 for fixed loan. This facilities will mature on March 13, 2013.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman tetap

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2013.

B. PT Unicor Prima Motor

UPM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum penarikan sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012 dan sudah dilunasi pada tanggal 4 Juni 2012.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2013. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Maret 2012 .

Pinjaman Promes Berulang

PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk pinjaman promes berulang I, dan Rp15.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan II. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 April 2012. Fasilitas ini telah diakhiri.

Import Letter of Credit

PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Bank Berhad. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$3.000.000 untuk fasilitas *import letter of credit*. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2012 dan diperpanjang sampai 17 Oktober 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Fixed Loan

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility amounted to Rp25,000,000,000. These facilities will mature on February 28, 2013.

B. PT Unicor Prima Motor

UPM obtained facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility borrowed Rp30,000,000,000. This facility will matured on February 28, 2012 and has been fully paid on June 4, 2012.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR obtained facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 and will mature on February 28, 2013. This facility has been fully paid on March 31, 2012.

Promissory Loan

PT Indosentosa Trada

IST obtained facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 for Revolving Promissory Note I and Rp15,000,000,000 for Revolving Promissory Note II. This facility matured and fully paid on April 30, 2012. This facility has been closed.

Import Letter of Credit

PT Indotruck Utama

ITU obtained facility from Bank CIMB Bank Berhad. Total maximum facility amounted to US$3,000,000 for import letter of credit facility. This facility was matured on October 17, 2012 and has been extended until October 17, 2013.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Uang Muka Jangka Pendek (STA)

PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk STA. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2012 dan diperpanjang sampai 20 Januari 2013.

Fasilitas Kredit Investasi

PT Wahana Sun Motor Semarang

Pada tanggal 5 Oktober 2012, WSMS menandatangani Perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia (BCA) Tbk. dengan jumlah Rp4.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2013.

Money Market Line (MML)

PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2013. Fasilitas ini sudah dilunasi pada tahun 2012.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi; penjualan atau penjaminan asset dan melakukan penjualan atau penjaminan asset dan melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Short-term Advance (STA)

PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 for STA. This facilities matured on January 20, 2012 and has been extended until January 20, 2013.

Investment Credit Facility

PT Wahana Sun Motor Semarang

As of October 5, 2012, WSMS signed Credit Facility agreement with PT Bank Central Asia (BCA) Tbk. with the amount of Rp4,000,000,000 which mature on October 9, 2013.

Money Market Line (MML)

PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility amounted to Rp75,000,000,000. These facilities will expire on February 28, 2013. This facility has been fully paid on 2012.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions; sale or pledge of their assets and engaging in non-arm's length transactions; and change in majority ownership.

The Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2012 and 2011, the Group has complied with all of the covenants of the short-term loans as disclosed in this Note or obtained the necessary waiver as required.

13. UTANG USAHA / *13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2012	2011	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Volvo Indonesia	46.816.628.100	208.159.813.033	*PT Volvo Indonesia*
VW Audi AG	45.012.909.231	8.940.759.803	*VW Audi AG*
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	32.897.781.050	11.736.151.122	*Manitou Asia Pte., Ltd., Singapore*
Cargotec Finland Oy	22.485.065.312	-	*Cargotec Finland Oy*
Volvo Parts Corporation, Swedia	16.929.139.828	16.701.971.216	*Volvo Parts Corporation, Sweden*
PT Terang Dunia Agung	15.214.641.912	4.598.641.504	*PT Terang Dunia Agung*
PT Multi Nitrotama Kimia	11.552.132.500	-	*PT Multi Nitrotama Kimia*
Shandong Liugong Construction Machinery, Cina	8.822.908.000	3.074.052.000	*Shandong Liugong Construction Machinery, China*
PT Mandau Berlian Sejati	8.540.000.000	-	*PT Mandau Berlian Sejati*
PT Restu Ibu Pustaka	8.447.605.004	-	*PT Restu Ibu Pustaka*
PT Nipress Tbk.	8.178.549.954	291.014.702	*PT Nipress Tbk.*
PT Astra International Tbk	7.756.425.000	2.310.500.000	*PT Astra International Tbk.*
PT Porter Rekayasa Unggul	7.211.886.000	6.111.760.360	*PT Porter Rekayasa Unggul*
Lanie Tunadi	5.119.950.500	-	*Lanie Tunadi*
Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., Cina	2.623.596.903	9.295.600.634	*Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., China*
Volvo East Asia Pte., Ltd., Singapura	2.524.726.665	9.525.171.291	*Volvo East Asia Pte., Ltd., Singapore*
PT Sanggar Sarana Baja	1.510.454.000	11.627.265.267	*PT Sanggar Sarana Baja*
Cargotec Industry (China) Co.Ltd, Cina	-	48.203.008.076	*Cargotec Industry (China) Co.Ltd, China*
Ever Resources International Ltd.	-	9.509.448.376	*Ever Resources International Ltd.*
Volvo Construction Equipment (China) Co., Cina	-	5.037.274.000	*Volvo Construction Equipment (China) Co., China*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	98.290.460.359	78.300.275.984	*Others (amounts below Rp5 billion each)*
Sub-jumlah pihak ketiga	349.934.860.318	433.422.707.368	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	1.314.795.828.756	1.361.989.172.624	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Hino Motors Sales Indonesia	355.210.238.174	209.260.696.913	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Nissan Motor Indonesia	49.686.581.455	30.851.226.566	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Motor	25.132.344.946	13.124.485.666	*PT Suzuki Indomobil Motor*
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., Cina	13.052.933.460	29.614.618.984	*Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China*
PT Suzuki Indomobil Sales	11.359.620.451	12.131.737.623	*PT Suzuki Indomobil Sales*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	6.340.440.952	4.119.985	*Others (amounts below Rp5 billion each)*
Sub-jumlah pihak berelasi	1.775.577.988.194	1.656.976.058.361	*Sub-total related parties*
Jumlah utang usaha	**2.125.512.848.512**	**2.090.398.765.729**	***Total accounts payable – trade***

13. UTANG USAHA (lanjutan) / *13. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)*

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the aging analysis of accounts payable - trade are as follows:

	2012	2011	
Belum jatuh tempo	1.744.007.766.455	1.904.916.151.870	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	261.820.088.826	59.763.225.339	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	53.675.093.073	57.061.876.009	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	17.591.707.281	36.046.651.481	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	48.418.192.877	32.610.861.030	*More than 90 days*
Jumlah utang usaha	**2.125.512.848.512**	**2.090.398.765.729**	***Total accounts payable - trade***

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	2012	2011	
Rupiah	1.936.975.688.098	2.060.730.131.956	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	133.417.692.545	29.614.680.012	*United States Dollar*
Euro Eropa	35.381.696.653	30.735.048	*European Euro*
Krona Swedia	17.902.433.227	23.218.713	*Swedish Kronor*
Lain-lain	1.835.337.989	-	*Others*
Jumlah utang usaha	**2.125.512.848.512**	**2.090.398.765.729**	***Total accounts payable***

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All accounts payables are unsecured by any collateral.

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2012	2011	
Bunga	47.094.118.583	24.477.982.396	*Interests*
Promosi dan iklan	32.268.684.901	11.654.416.571	*Promotions and advertising*
Tagihan atas jaminan	29.096.998.348	14.911.949.807	*Warranty claims*
Jasa keagenan	27.378.510.038	12.690.533.998	*Agency fees*
Aksesoris	24.094.578.752	14.922.020.750	*Accessories*
Pengepakan dan pengiriman	10.586.127.656	7.205.550.749	*Packaging and delivery*
Sewa	3.324.201.191	5.350.368.893	*Rental*
Komisi penjualan	3.315.023.429	3.025.426.475	*Incentives*
Jasa profesional	3.208.809.772	5.226.313.126	*Professional fees*
Listrik dan air	1.332.988.891	2.187.097.321	*Utilities*
Jasa manajemen	1.118.500.000	1.375.568.836	*Management fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	41.026.052.776	18.979.481.313	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Jumlah beban akrual	**223.844.594.337**	**122.006.710.235**	***Total accrued expenses***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	2012	2011	
Pajak pertambahan nilai	201.664.898.288	148.002.818.321	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	286.148.847	-	*Income tax - article 4(2)*
Jumlah	201.951.047.135	148.002.818.321	*Total*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2012	2011	
Perusahaan			*The Company*
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp8.470.142.588 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp19.128.702.503 pada tanggal 31 Desember 2011	-	-	*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp8,470,142,588 as of December 31, 2012 and Rp19,128,702,503 as of December 31, 2011*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	691.939.526	493.371.503	*Article 21*
Pasal 23	22.578.690	68.397.435	*Article 23*
Pasal 26	5.000.000	4.135.000	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	766.970.207	1.254.394.711	*Value added tax*
Sub-jumlah	1.486.488.423	1.820.298.649	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp213.517.045.090 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp174.835.497.361 pada tanggal 31 Desember 2011	14.528.122.525	52.802.280.487	*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp213,517,045,090 as of December 31, 2012 and Rp174,835,497,361 as of December 31, 2011*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 15	2.773.298		*Article 15*
Pasal 21	9.406.885.991	7.565.334.283	*Article 21*
Pasal 22	267.359.637	143.082.512	*Article 22*
Pasal 23	4.345.774.104	8.581.122.300	*Article 23*
Pasal 25	10.763.945.071	5.519.485.888	*Article 25*
Pasal 26	55.161.782	3.572.714.690	*Article 26*
Pasal 4(2)	966.769.008	-	*Article 4(2)*
Pajak penjualan atas barang mewah	3.263.750.000	2.908.433.508	*Sales tax on luxury goods*
Pajak pertambahan nilai	11.800.241.221	27.091.111.404	*Value added tax*
Lain-lain	43.177.168	-	*Others*
Sub-jumlah	55.443.959.805	108.183.565.072	*Sub-total*
Jumlah utang pajak	**56.930.448.228**	**110.003.863.721**	***Total taxes payable***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, with estimated tax loss for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.073.071.363.221	1.188.361.708.091	*Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income*
Dikurangi laba Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi Sebelum beban pajak penghasilan	(1.016.297.091.544)	(1.299.019.236.768)	*Adjusted by income of Subsidiaries and Associated Entities before income tax expense*
Eliminasi	434.717.541.649	269.975.123.529	*Elimination*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	491.491.813.326	159.317.594.852	*Income before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan imbalan karyawan	233.430.376	-	*Provision for employee benefit*
Penyisihan penyertaan saham	225.000.000	-	*Provision for investment*
Penyusutan	150.278.079	95.793.167	*Depreciation*
Laba penjualan aset tetap	(64.752.069)	-	*Gain on sale of fixed assets*
Transaksi sewa pembiayaan	-	235.195.072	*Lease transactions*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	-	(65.267.000)	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Restrukturisasi penyertaan saham	-	22.772.800.000	*Restructuring on investment*
Beban bunga	-	19.271.572.576	*Interest expense*
Pajak dan perizinan	2.896.454.776	5.705.025.338	*Taxes and license*
Biaya atas sewa final	1.626.831.676	-	*Expenses of rent*
Kesejahteraan karyawan	621.509.127	607.628.895	*Employees' benefits in kind*
Representasi dan jamuan	251.919.714	260.845.468	*Representation and entertainment*
Bagian rugi neto	-	226.484.432	*Equity in net loss*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Dividen	(411.387.800.936)	(112.372.855.532)	*Dividends*
Sewa	(15.142.046.228)	(15.883.914.657)	*Rent*
Bunga	(10.560.923.985)	(20.025.900.701)	*Interest*
Taksiran laba fiskal - tahun berjalan	60.341.713.856	60.145.001.910	*Estimated tax income - current year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(271.766.325.076)	(331.911.326.986)	*Tax loss carryforward from prior year*
Koreksi pajak atas rugi fiskal	50.145.111.824	-	*Tax corrections for tax losses*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir tahun	**(161.279.499.396)**	**(271.766.325.076)**	***Tax loss carryforward - end of year***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of income tax expense - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	2012	2011	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan			*Estimated taxable income (tax loss) - rounded off*
Perusahaan	(161.279.499.000)	(271.766.325.000)	*The Company*
Entitas Anak	353.314.124.000	675.166.782.000	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	153.506.638.132	204.917.703.294	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - tahun berjalan	153.506.638.132	204.917.703.294	*Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income – current*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan	8.470.142.588	19.128.702.503	*The Company*
Entitas Anak	217.500.750.125	174.835.497.361	*Subsidiaries*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	225.970.892.713	193.964.199.864	*Total prepayments of income tax*
Taksiran utang pajak penghasilan badan			*Estimated corporate income tax payable*
Perusahaan	**-**	**-**	*The Company*
Entitas Anak	**14.528.122.525**	**52.802.280.487**	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for tax refund - current year*
Perusahaan	8.470.142.588	19.128.702.503	*The Company*
Entitas Anak	78.522.234.518	22.720.074.554	*Subsidiaries*
Jumlah	**86.992.377.106**	**41.848.777.057**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	2012	2011	
Tahun			*Year*
Perusahaan			*The Company*
2012	8.470.142.588	-	*2012*
2011	19.128.702.503	19.128.702.503	*2011*
2010	-	7.653.778.875	*2010*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2012	78.522.234.518	-	*2012*
2011	19.576.366.720	22.720.074.554	*2011*
2010	2.651.165.995	10.202.376.355	*2010*
2009	1.843.760.356	2.912.949.196	*2009*
2008	549.058.554	549.058.554	*2008*
Jumlah	**130.741.431.234**	**63.166.940.037**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Taksiran laba fiskal telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan.

Perusahaan

Tahun pajak 2010

Perusahaan sedang diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2010 berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00182/WPJ.07/KP.08.05/RIK.SIS/2011 tanggal 13 Oktober 2011.

Entitas Anak

Beberapa tahun pajak

Entitas Anak tertentu yaitu GMM, NA, UPM dan IWT pada tanggal 31 Desember 2012 dan WICM dan ITU pada tanggal 31 Desember 2011, dan juga Entitas Anak tidak langsung yaitu WMPM, AEI, WW, WMR, WTLM, IMT, IBAR, IMUR pada tanggal 31 Desember 2012 dan IMT, WDPB, WDP, WINP, AEI, WIT, WLB dan WMPM pada tanggal 31 Desember 2011 telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung masing masing sejumlah Rp7.188.974.049 dan Rp9.177.338.331 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Tagihan yang diterima sebesar Rp2.060.776.366 dan Rp397.569.812 setelah dikurangi denda pajak, beberapa utang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sejumlah masing-masing Rp5.128.197.683 dan Rp8.779.768.519 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

The estimated tax income is in line with the Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) which was submitted by the Company.

The Company

Fiscal year 2010

The Company is being examined by the Tax Office for its 2010 claim for tax refund based on Inspection Letter No. PRIN-00182/WPJ.07/KP.08.05/RIK.SIS/2011 dated October 13, 2011.

The Subsidiaries

Various fiscal years

Certain Subsidiaries namely GMM, NA, UPM and IWT as of December 31, 2012 and WICM and ITU as of December 31, 2011 as well as indirect Subsidiaries namely WMPM, AEI, WW, WMR, WTLM, IMT, IBAR, IMUR as of December 31, 2012 and IMT, WDPB, WDP, WINP, AEI, WIT, WLB and WMPM as of December 31, 2011 have been examined by the Tax Office for their respective claims for tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved the refund to these Subsidiaries and indirect Subsidiaries the total amount of Rp7,188,974,049 and Rp9,177,338,331 on various decision letters issued for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

The claims that were received amounted to Rp2,060,776,366 and Rp397,569,812 after deducting the tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes and value added tax totaling Rp5,128,197,683 and Rp8,779,768,519 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to current operations.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

ITU, GMM, UPM dan NA, Entitas Anak, dan juga WW, WIP, IST, IPN dan ISB, Entitas Anak tidak langsung, mengeluarkan beberapa Surat Keberatan mereka kepada Kantor Pajak sebagai tanggapan atas denda pajak, beberapa utang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk untuk beberapa tahun pajak. Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung telah membayar sebagian atau keseluruhan hasil pemeriksaan pajak di atas dari Kantor Pajak.

WIP juga menerima keputusan dari Kantor Pajak atas beberapa Surat Keberatan di mana Kantor Pajak menolak atau menolak sebagian dari Surat Keberatan WIP. WIP mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Pajak.

Pembayaran denda pajak, beberapa utang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk yang sedang diajukan Surat Keberatan dan Surat Banding seperti yang disebutkan di atas sebesar Rp13.858.192.394 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, menunggu keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak. Sampai dengan tanggal laporan, keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak masih belum diterima.

Pada tanggal 26 Juli 2012, GMM mendapat Surat Penetapan Tarif dan atau Nilai Pabean (SPTNP) dengan keputusan harus membayar sebesar Rp425.613.000. Atas keputusan tersebut GMM sedang dalam proses pengajuan banding dan telah melakukan penyetoran seluruh SPTNP tersebut.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The Subsidiaries (continued)

Various fiscal years (continued)

ITU, GMM, UPM and NA, Subsidiaries, and also WW, WIP, IST, IPN and ISB, indirect Subsidiaries, issued their respective Objection Letters to the Tax Office in response to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax for various fiscal years. The Subsidiaries and indirect Subsidiaries have paid part of or in full the result of the above tax assessments from the Tax Office.

WIP also received the decisions from the Tax Office for several Objection Letters whereby the Tax Office rejected or partially rejected WIP's Objection Letters. WIP submitted Appeal Letters for the decisions to the Tax Supreme Court.

The payment of tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax which have been submitted in the Objection Letters and Appeal Letters as stated above amounted to Rp13,858,192,394 for the year ended December 31, 2010, respectively and were presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position, pending the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court. Up to the report date, the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court have not yet been received.

On July 26, 2012, GMM received Tariff Determination Letter and or Customs Value (TDLCV) with decision should to pay amounting to Rp425,613,000. Based on that decision, GMM is still in the process of appeal and already paid the TDLCV.

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Perhitungan beban pajak penghasilan-tangguhan adalah sebagai berikut: / *The computation of income tax expense - deferred is as follows:*

	2012	2011	
Beban pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax expense - deferred*
Perusahaan			*The Company*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	15.085.428.464	15.036.250.477	*Tax loss carryforward*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(58.357.594)	16.316.750	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Penyisihan penyertaan saham	(56.250.000)	-	*Provision for investment*
Penyusutan	(21.381.503)	(23.948.291)	*Depreciation*
Transaksi sewa pembiayaan	-	(58.798.768)	*Finance transactions*
Sub-jumlah Perusahaan	14.949.439.367	14.969.820.168	*Sub-total for the Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	32.555.926.616	12.502.879.161	*Tax loss carryforward*
Penyusutan	3.203.458.106	530.620.800	*Depreciation*
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	519.804.828	724.314.300	*Amortization unamortized bonds issuance cost*
Laba penjualan aset tetap	68.078.796	271.107.653	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan asuransi	(18.662.744.442)	(9.482.292.256)	*Insurance income*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(6.106.147.452)	(3.508.789.294)	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.336.958.549)	(138.892.675)	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali	(556.353.226)	(624.575.670)	*Allowance for impairment of foreclosed assets*
Amortisasi aset tidak berwujud	(333.250.900)	-	*Amortization of intangible assets*
Lain-lain	(3.827.413.585)	(2.691.519.133)	*Others*
Sub-jumlah Entitas Anak	5.524.400.192	(2.417.147.114)	*Sub-total for Subsidiaries*
Jumlah beban pajak penghasilan - tangguhan	**20.473.839.559**	**12.552.673.054**	***Total income taxexpense - deferred***

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25%, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 atas penghasilan sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated income tax expense, calculated by applying the prevailing 25%, tax rate as of December 31, 2012 and 2011 tax rate to the income before income tax expense, to the income tax expense - net in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011, is as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.073.071.363.221	1.188.361.708.091	*Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income*
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	268.267.840.805	297.090.427.022	*Estimated income tax expense based on the applicable tax rates*
Dampak pajak atas beda tetap	4.801.316.615	7.366.081.527	*Tax effect of permanent differences*
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	32.638.499.169	(6.964.421.702)	*Unrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net*
Koreksi pajak	12.536.277.956	-	*Tax correction*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(144.263.456.854)	(80.021.710.499)	*Income subjected to final tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**173.980.477.691**	**217.470.376.348**	***Income tax expense - net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	2012	2011	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	54.686.194.877	101.943.997.641	*Tax loss carryforward*
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	24.560.319.402	25.007.567.777	*Excess of tax over book for investments in shares of stock*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	21.016.532.220	15.292.004.758	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Pendapatan asuransi	18.662.744.442	9.482.292.256	*Insurance revenue*
Aset tetap	10.294.261.879	(15.344.203.074)	*Fixed assets*
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.787.917.152	4.008.479.104	*Provision for doubtful accounts*
Aset yang dikuasakan kembali	3.228.582.752	2.672.229.526	*Foreclosed assets*
Aset tidak berwujud	969.539.198	633.813.284	*Intangible assets*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.517.614.571)	(997.809.743)	*Unamortized bonds issuance costs*
Rugi penjualan aset tetap	(637.553.329)	(1.048.696.211)	*Loss on sale of fixed assets*
Lain-lain	7.332.382.025	11.175.180.507	*Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**144.383.306.047**	**152.824.855.825**	***Total deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	16.054.092.758	-	*Tax loss carryforward*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	1.215.758.523	240.450.567	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Aset tetap	(29.914.041.463)	(555.174.201)	*Fixed assets*
Transaksi sewa guna usaha	-	301.361.985	*Finance transactions*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	114.748.563	*Allowance for impairment losses*
Aset tidak berwujud	-	2.475.014	*Intangible assets*
Lain-lain	150.996.280	(564.766.049)	*Others*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	**(12.493.193.902)**	**(460.904.121)**	***Total deferred tax liabilities - net***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from tax loss carry forward can be recovered through future taxable income.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap perusahaan.

For purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

16. UTANG JANGKA PANJANG / *16. LONG-TERM DEBTS*

a. Utang bank / *a. Bank loans*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: / *Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:*

	2012	2011	
Rupiah			*Rupiah*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	276.474.169.936	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri Persero Tbk.	203.334.248.168	283.606.251.829	*PT Bank Mandiri Persero Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Syariah	42.432.505.329	-	*PT Bank CIMB Niaga Syariah*
PT Bank Central Asia Tbk.	38.328.266,247	167.590.053.701	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	15.134.785.484	20.807.310.523	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Mayora Tbk.	14.847.784.942	8.708.862.396	*PT Bank Mayora Tbk.*
PT Bank Victoria Tbk.	9.396.475.144	-	*PT Bank Victoria Tbk.*
Pinjaman Tetap			*Installment Loan*
PT Bank Central Asia Tbk.	204.875.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	-	88.835.333.333	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mutiara Tbk.	-	35.064.603.891	*PT Bank Mutiara Tbk*
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	27.792.000.000	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
PT Bank Ganesha Tbk.	-	693.957.803	*PT Bank Ganesha Tbk.*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Indonesia Eximbank	165.739.247.312	-	*Indonesia Eximbank*
PT Bank UOB Indonesia	69.576.923.077	5.600.000.000	*PT Bank UOB Indonesia.*
PT Bank Permata Tbk.	60.377.500.000	136.488.541.667	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Danamon IndonesiaTbk.	28.226.146.283	47.270.416.667	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	24.769.341.785	97.656.944.440	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank Victoria International Tbk.	18.301.041.674	120.004.990.978	*PT Bank Victoria International Tbk.*
PT Bank ICBC Indonesia	12.536.488.095	27.572.440.477	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Commonwealth	6.611.111.111	-	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Resona Perdania	3.523.992.433	27.957.520.520	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Central Asia Tbk.	-	146.583.611.111	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Pinjaman Pendanaan Syariah			*Syariah Finance Loan*
PT Bank BCA Syariah Tbk.	33.442.959.903	42.214.830.624	*PT Bank BCA Syariah Tbk.*
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Mandiri Syndication (AS$49.379.353,67)	477.498.349.997	-	*Mandiri Syndication (US$49,379,353.67)*
PT Bank DBS Indonesia (pada AS$23.757.179,95 tanggal 31 Desember 2012 dan AS$10.779.637 pada tanggal 31 Desember 2011)	229.731.930.070	97.749.743.783	*PT Bank DBS Indonesia (US$23,757,179.95 as of December 31, 2012 and US$10,779,637 as of December 31, 2011)*
Nomura Syndication (AS$14.000.000,00)	135.380.000.000	-	*Nomura Syndication (US$14,000,000,00)*
Standard Chartered Bank Indonesia (AS$13.730.637,02)	132.775.260.000	-	*Standard Chartered Bank Indonesia (US$13,730,637,02)*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (pada AS$1.743.680 tanggal 31 Desember 2012 dan AS$3.218.694,44 pada tanggal 31 Desember 2011)	16.861.382.000	29.187.121.182	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (US$1,743,680 as of December 31, 2012 and US$3,218,694.44 as of December 31, 2011)*

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *16. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

	2012	2011	
Dolar AS (lanjutan)			*US Dollar (continued)*
Pinjaman Berjangka (lanjutan)			*Term Loan (continued)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (pada AS$1.609.551 tanggal 31 Desember 2012 dan AS$3.790.749,64 pada tanggal 31 Desember 2011)	15.564.356.142	34.374.517.736	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US$1,609,551 as of December 31, 2012 and US$3,790,749.64 as of as of December 31, 2011)*
PT Bank Resona Perdania (AS$856.729 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS$2.310.025 pada tanggal 31 Desember 2011)	8.283.780.149	20.947.306.700	*PT Bank Resona Perdania (US$856,729 as of December 31, 2012 and US$2,310,025 as of December 31, 2011)*
PT Bank Mandiri PerseroTbk. (AS$37.411.947)	-	339.251.531.722	*PT Bank Mandiri Persero (US$37,411,947)*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
PT Bank ICBC Indonesia Tbk. (AS$1.062.500 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS$1.801.361,02 pada tanggal 31 Desember 2011)	10.274.375.000	16.331.767.584	*PT Bank ICBC Indonesia Tbk. (US$1,062,500 as of December 31, 2012 and US$1,801,361.02 as of December 31, 2011)*
Jumlah	2.254.297.420.281	1.822.289.658.667	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(772.702.217.431)	(705.038.582.552)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**1.481.595.202.850**	**1.117.251.076.115**	***Long-term portion***

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 8,10% sampai dengan 11,75% pada tahun 2012 dan antara 10,00% sampai dengan 14,80% pada tahun 2011, sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 3,15% sampai dengan 5,75% pada tahun 2012 dan antara 4,22% sampai dengan 6,00% pada tahun 2011.

The Rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 8.10% to 11.75% in 2012 and ranging from 10.00% to 14.80% in 2011, while the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 3.15% to 5.75% in 2012 and ranging from 4.22% to 6.00% in 2011.

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 12).

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 12).

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp60.000.000.00. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga JIBOR + 4% dan cicilan pokok bulanan dengan jumlah yang sama ditambah bunga, yang dimulai satu bulan setelah tanggal penarikan pertama. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2015.

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit investasi

A. PT United Indo Surabaya

UIS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2016.

B. PT Indomobil Trada Nasional

a. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp245.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2016.

b. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp11.766.900.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2015.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company

PT Bank UOB Indonesia

On May 17, 2010, the Company entered a loan agreement with PT Bank UOB Indonesia whereby the Company obtained a term-loan facility amounting to Rp60,000,000,000. This loan bears interest rate of JIBOR + 4% and equal monthly installments of principal plus interest which is commencing one month after the first drawdown date. This facility will mature on May 17, 2015.

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Investment Loan

A. PT United Indo Surabaya

UIS obtained facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp15,200,000,000 and will mature on February 7, 2016.

B. PT Indomobil Trada Nasional

a. ITN obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp245,000,000,000 for the year ended December 31, 2012. This facility will mature on March 16, 2016.

b. ITN obtained facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp11,766,900,000. This facility will mature on June 1, 2015.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

C. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp7.380.095.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015.

D. PT CSM Corporatama

a. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum untuk KI-II,, K-III, KI-IV, dan KI-V, masing-masing sebesar Rp100.000.000.000, Rp76.770.000.000, Rp200.000.000.000 dan Rp80.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan akan jatuh tempo pada 16 Juli 2012, 9 November 2012, 20 Maret 2015 dan 25 Mei 2014. Fasilitas Kredit Investasi IV digunakan untuk melunasi fasilitas term loan yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk. pada tanggal 30 Maret 2011. Fasilitas Kredit Investasi V sebesar Rp61.212.894.733 telah dilunasi pada tanggal 2 Juli 2012. Pada tanggal 27 Juni 2012 CSM memperoleh fasilitas baru berupa KI-VI dengan batasan kredit sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan sampai 26 Juni 2013.

b. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ganesha. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 12 Mei 2012 dan dilunasi pada tanggal 14 Mei 2012.

c. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum untuk KI-I dan KI-II sebesar Rp8.600.000.000 dan Rp12.025.000.000. Fasilitas KI-I telah dilunasi pada bulan September 2009, sedangkan KI-II akan jatuh tempo pada 5 Juni 2012 namun telah dilunasi pada tanggal 25 Nopember 2011.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

C. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY obtained facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp7,380,095,000 and will mature on December 23, 2015.

D. PT CSM Corporatama

a. CSM obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility for IC-II, IC-III, IC-IV, and IC-V amounted to Rp100,000,000,000, Rp76,770,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp80,000,000,000, respectively for the year ended December 31, 2012 and will mature on July 16, 2012, November 9, 2012, March 20, 2015 dan May 25, 2014. Investment Credit IV was used to fully pay term loan facility obtained from PT Bank Mega Tbk. on March 30, 2011. Investment Credit V amounting to Rp61,212,894,733 was fully paid on July 2, 2012. On June 27, 2012, CSM obtained a new facility IC-VI with credit limit amounting to Rp300,000,000,000 and drawdown period until June 26, 2013.

b. CSM obtained facility from PT Bank Ganesha. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility matured on May 12, 2012 and has been fully paid on May 14, 2012.

c. CSM obtained facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility for IC-I and IC-II amounted to Rp8,600,000,000 and Rp12,025,000,000. IC-I facility was fully paid on September 2009, however IC-II will mature on June 5, 2012 but was fully paid on November 25, 2011.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

D. PT CSM Corporatama (lanjutan)

d. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Syariah. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 24 Februari 2016.

e. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2016.

f. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 25 Mei 2014.

g. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 18 Maret 2015.

E. PT Kharisma Muda

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp1.850.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 3 September 2012, namun telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2012.

F. PT Wahana Wirawan

Pada tanggal 24 Oktober 2011, WW memperoleh Fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebesar Rp 153.000.000.000 untuk pembiayaan showroom. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan tanggal 24 Oktober 2016.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

D. PT CSM Corporatama (continued)

d. CSM obtained facility from PT Bank CIMB Niaga Syariah. Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 for the year ended December 31, 2012. This facility will mature on February 24, 2016.

e. CSM obtained facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000 and will mature on December 22, 2016.

f. CSM obtained facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp25,000,000,000 for the year ended December 31, 2012. This facility will mature on May 25, 2014.

g. ITU obtained facility from PT Bank Victoria International Tbk. Total maximum facility amounted to Rp15,000,000,000 for the year ended December 31, 2012. This facility will mature on March 18, 2015.

E. PT Kharisma Muda

CSM obtained facility from PT Bank Mutiara Tbk. Total maximum facility amounted to Rp1,850,000,000. This facility will mature on September 3, 2012 but has been fully paid on June 5, 2012.

F. PT Wahana Wirawan

As of October 24, 2011 , WW obtained Investment loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting Rp153,000,000,000 for financing showroom. The term for loan facility is until October 24, 2016.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

G. PT Wahana Sun Motor Semarang

Pada tanggal 9 Oktober 2012, WSMS memperoleh Fasilitas Kredit Investasi I dan II dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan jumlah maksimum Rp18.462.000.000 dengan jangka waktu pinjaman adalah 9 Oktober 2012 sampai dengan 9 Oktober 2017.

Pinjaman Tetap

A. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$3.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2014.

B. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum dan saldo terutang sebesar Rp180.000.000.000 untuk Kredit Investasi I (KI I) dan Rp225.000.000.000 untuk Kredit Investasi II (KI II) pada tahun yang berakhir 31 Desember 2012. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 November 2013 untuk KI I dan 13 Januari 2015 untuk KI II. Fasilitas ini dijamin dengan 600.000.000 lembar saham milik CSA di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) (Catatan 8i). CSA juga memiliki pinjaman dari perusahaan dan tidak boleh melunasi hutang ke perusahaan sebelum fasilitas dari BCA dilunasi.

Kredit berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai original mandated lead arrangers), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (offshore facility) sebesar AS$20.000.000 dan Tranche B (onshore facility) sebesar AS$55.000.000.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

G. PT Wahana Sun Motor Semarang

On October 9, 2012, WSMS obtained Investment Loan facility for term I and II from PT Bank Central Asia Tbk. with maximum amount of Rp18,462,000,000. The term of loan is from October 9, 2012 until October 9, 2017.

Installment loan

A. PT Indotruck Utama

ITU obtained facility from PT Bank ICBC Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to US$3,000,000 for the year ended December 31, 2012. These loan will mature on May 31, 2014.

B. PT Central Sole Agency

CSA obtained facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility and outstanding loan balance was Rp180,000,000,000 for Installment Loan I (IL I) and Rp225,000,000,000 for Installment Loan II (IL II) for the year ended December 31, 2012. This facility will mature on November 2, 2013 for IL I and January 13, 2015 for IL II. This facility was collateralized by 600,000,000 shares of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) owned by CSA (Note 8i). CSA also has a loan from the Company and may not pay off the loan before facility from BCA has been settle.

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US$20,000,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US$55,000,000.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, keseluruhan fasilitas telah digunakan. IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing–masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank PLC dan Credit Suisse International.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp496.972.947.524 dan Rp306.429.542.607 (terdiri dari Rp258.201.819.871 dan AS$5.318.452 (ekuivalen dengan Rp48.227.722.736)) .

Sedangkan saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah AS$4.698.111 (ekuivalen dengan Rp42.602.474.719).

b. Pada tanggal 22 Maret 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan 22 Maret 2013.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of December 31, 2012, this facility was fully used. IMFI will repay quarterly the loan in twelve installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

The loans were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

The loans were hedge by interest rate swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank PLC and Credit Suisse International.

As of December 31, 2012 and 2011, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp496,972,947,524 and Rp306,429,542,607 (consist of Rp258,201,819,871 and US$5,318,452 (equivalent to Rp48,227,722,736)), respectively.

Futhermore, net investment in financing lease pledged as collateral as of December 31,2011 amounted to US$4,698,111 (equivalent to Rp42,602,474,719).

b. On March 22, 2012, IMFI obtained a term-loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. The drawdown period of the facility is up to March 22, 2013.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp133.535.079.380 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

c. Pada tanggal 30 Agustus 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered), dengan fasilitas maksimum sebesar AS$20.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan 28 Februari 2013.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS$14.382.153 (ekuivalen dengan Rp139.075.424.152) (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The loan bears annual interest at 9.25% in 2012.

As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp133,535,079,380 (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time. In addition, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

c. On August 30, 2012, IMFI obtained a term-loan from Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with a maximum facility of US$20,000,000. The term-loan is collateralized by lease receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The drawdown period of the facility is up to February 28, 2013.

The loan bears annual interest at 3.93% in 2012.

As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US$14,382,153 (equivalent to Rp139,075,424,152) (Note 7). IMFI is required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 8.5 times from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*), Lembaga-lembaga Keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS$61.500.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS$13.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012, total fasilitas yang telah digunakan untuk Tranche A dan Tranche B masing-masing sebesar AS$11.480.000 dan AS$2.520.000. IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp93.100.161.482 (Catatan 7).

Sedangkan saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp42.495.019.306.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

d. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US$13,500,000.

As of December 31, 2012, the total outstanding balance amounted to US$11,480,000 for Tranche A and US$2,520,000 for Tranche B. IMFI will repay quarterly the loan in twelve installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

The loans were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

The loans were hedge by interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC.

As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp93,100,161,482 (Note 7).

Futhermore, net investment in financing lease pledged as collateral as of December 31, 2012 amounted to Rp42,495,019,306.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ *in US Dollar)*	**Tranche B (dalam Dolar AS/ *in US Dollar)***	
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	10.000.000	-	*Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.*
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-	*Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch*
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	6.500.000	-	*First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	*Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch*
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-	*Taishin International Bank Co., Ltd.*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-	*Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.*
Cosmos Bank, Taiwan	2.000.000	-	*Cosmos Bank, Taiwan*
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-	*Emirates NBD PJSC*
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Hwatai Bank	2.000.000	-	*Hwatai Bank*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Sunny Bank Ltd.	2.000.000	-	*Sunny Bank Ltd.*
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-	*Taichung Commercial Bank*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000	-	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Singapura	-	6.500.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Singapore Branch*
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5.000.000	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
Jumlah	**61.500.000**	**13.500.000**	***Total***

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of December 31, 2012 are as follows:

Tranche A
(dalam dolar AS)/(*in US dollar*)

	2012	
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	1.866.667	*Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.*
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	1.306.667	*Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch*
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	1.213.334	*First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	933.334	*Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch*
Taishin International Bank Co., Ltd.	933.333	*Taishin International Bank Co., Ltd.*
Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	933.333	*Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	653.334	*Bank of Taiwan, Singapore Branch.*
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	653.333	*Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.*
Cosmos Bank, Taiwan	373.334	*Cosmos Bank, Taiwan*
Emirates NBD PJSC	373.333	*Emirates NBD PJSC*
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	373.333	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Hwatai Bank	373.333	*Hwatai Bank*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	373.333	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Sunny Bank Ltd.	373.333	*Sunny Bank Ltd.*
Taichung Commercial Bank	373.333	*Taichung Commercial Bank*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	373.333	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Jumlah	**11.480.000**	***Total***

Tranche B
(dalam dolar AS)/(*in US dollar*)

	2012	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	1.213.333	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank Chinatrust Indonesia	933.334	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	373.333	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
Jumlah	**2.520.000**	***Total***

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

e. Pada tanggal 16 April 2009, IMFI kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp108.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 18 September 2012. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 27 September 2010, IMFI kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Permata dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp60.632.606.110 dan Rp138.005.131.247 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti coverage ratio tidak boleh lebih kecil dari 1,25 dan gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5.

f. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

e. On April 16, 2009, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Permata Tbk (Permata) with a maximum facility of Rp108,000,000,000 which matured on September 18, 2012. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest ranging from 12.50% to 13.00% in 2012 and 2011.

On September 27, 2010, IMFI obtained a term-loan from Permata with a maximum facility of Rp148,500,000,000 which will mature on March 27, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate ranging from 11.00% to 11.75% in 2012 and 2011.

As of December 31, 2012 and 2011, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loans amounted to Rp60,632,606,110 and Rp138,005,131,247, respectively (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio of not less than 1.25 and the gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time.

f. On September 19, 2007, IMFI obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and chanelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja; sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS$6.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju untuk merubah total fasilitas menjadi ekuivalen dalam Dolar AS.

Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Mei 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,15% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012 dan antara 10,97% sampai dengan 14,80% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,15% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2011.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

On February 19, 2008, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans; hence, the maximum term-loan facility amount became Rp470,000,000,000. On January 19, 2010, based on the changed agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in US Dollar amounting to US$6,000,000. On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed to change the sum of facility amount to become equivalent in US Dollar.

The draw down period of the facility is up to May 19, 2013.

As of December 31, 2012 and 2011, the consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral to the term-loans are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral for the working capital loans.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest at 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.15% to 6.25% for US Dollar loan in 2012 and ranging from 10.97% to 14.80% for Indonesian Rupiah loan and from 5.15% to 6.25% for US Dollar loan in 2011.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

g. Pada tanggal 16 Februari 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 11,90% pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 4 November 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk dolar sebesar AS$5.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekuivalen dalam Dolar AS, sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai dengan 5,95% pada tahun 2012 dan 2011.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

g. On February 16, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan will mature on June 16, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest ranging from 11.50% to 11.90% in 2012 and 2011.

On November 4, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in US dollar amounting to US$5,000,000. The loan will mature on May 4, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. On May 27, 2011, IMFI and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in US Dollar, hence, the maximum term laon facility amount became Rp50,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The loan bears annual interest ranging from 5.75% to 5.95% in 2012 and 2011.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp82.650.405.582 (terdiri dari Rp65.227.890.769 dan AS$1.801.708 (ekuivalen dengan Rp17.422.514.813)) dan Rp133.071.058.603 (terdiri dari Rp92.132.012.726 dan AS$4.514.672 (ekuivalen dengan Rp40.939.045.877)) (Catatan 7), dimana saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 12). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10.

h. Pada tanggal 23 Maret 2011, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp18.701.285.524 dan Rp108.008.277.859 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of December 31, 2012 and 2011 consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp82,650,405,582 (consist of Rp65,227,890,769 and AS$1,801,708 (equivalent to Rp17,422,514,813) and Rp133,071,058,603 (consisting of Rp92,132,012,726 and US$4,514,672 (equivalent to Rp40,939,045,877)), respectively (Note 7), whereby the consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2012 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 12). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time.

h. On March 23, 2011, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum facility of Rp130,000,000,000. The loan will mature on April 28, 2015. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest at 10.25% in 2012 and 2011.

As of December 31, 2012 and 2011 consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp18,701,285,524 and Rp108,008,277,859, respectively (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

i. Pada tanggal 7 Oktober 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp12.618.458.195 dan Rp27.809.870.186 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

j. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan fasilitas maksimum sebesar AS$6.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,19% sampai dengan 4,22% pada tahun 2012 dan antara 4,15% sampai dengan 4,35% pada tahun 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

i. On October 7, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), with a maximum amount of Rp45,000,000,000. The loan will mature on January 7, 2014. The loans are collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate at 10.00% in 2012 and 2011.

As of December 31, 2012 and 2011, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp12,618,458,195 and Rp27,809,870,186, respectively (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

j. On March 11, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum facility of US$6,000,000. The loan will mature on August 30, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest ranging from 4.19% to 4.22% in 2012 and from 4.15% to 4.35% in 2011.

As of December 31, 2012 and 2011, the consumer financing receivables pledged as collateral to the term-loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

k. Pada tanggal 29 Oktober 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan 29 Juni 2013.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp5.304.041.777 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

l. Pada tanggal 22 April 2008, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2011. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2011.

Pada tanggal 22 November 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,50% pada tahun 2012 dan 2011. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Mei 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

k. On October 29, 2012, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum facility of Rp180,000,000,000. This term loan is collaterized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. The drawdown period of the facility is up to June 29, 2013.

The loan bears annual interest at 10.00% in 2012.

As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp5,304,041,777 (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

l. On April 22, 2008, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum facility of Rp250,000,000,000. The loan matured on June 2, 2011. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest rate at 10.50% in 2011.

On November 22, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate at 11.50% in 2012 and 2011. This loan was fully settled on May 28, 2012.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp157.014.681.020 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

m. Pada tanggal 4 November 2009, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp75.000.000.000 dari PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust). Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2012 dan sebesar 10,50% pada tahun 2011. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 2 November 2012.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp27.809.872.504 (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, IMFI diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan kepemilikannya di IMFI sebesar lebih dari 50%.

n. Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010 terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp125.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS$1.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011,

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of December 31, 2011, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp157,014,681,020 (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

m. On November 4, 2009, IMFI obtained a facility amounting to Rp75,000,000,000, from PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust). The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 10.50% in 2012 and at 10.50% in 2011. This loan was fully settled on November 2, 2012.

The loans are collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2011, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp27,809,872,504 (Note 7).

Based on the related loan agreement, IMFI is required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its ownership in IMFI for more than 50%.

n. On February 19, 2008, IMFI obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp70,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility, hence, the maximum facility amount became Rp100,000,000,000. On January 19, 2010, the maximum facility has been changed to Rp125,000,000,000 with maximum limit in US Dollar amounting to US$1,000,000. On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed to change the sum of facility amount to become equivalent in US Dollar. The loan will mature on May 19, 2013 and collateralized by consumer financing receivables financed by

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

IMFI dan Danamon setuju untuk merubah total fasilitas menjadi ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2013 dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp44.848.205.149 (terdiri dari Rp28.514.127.550 dan AS$1.689.150 (ekuivalen dengan Rp16.334.077.599)) dan Rp133.730.805.836 (terdiri dari Rp83.885.721.058 dan AS$5.496.811 (ekuivalen dengan Rp49.845.084.778) (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS$121.842 (ekuivalen dengan Rp1.104.863.256).

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan untuk kredit modal kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 8,25% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun 2012 dan antara 9,75% sampai dengan 10,90% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 4,75% sampai dengan 5,50% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2011.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2012 and 2011, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp44,848,205,149 (consist of Rp28,514,127,550 and US$1,689,150 (equivalent to Rp16,334,077,599)) and Rp133,730,805,836 (consist of Rp83,885,721,058 and US$5,496,811 (equivalent to Rp49,845,084,778)), respectively (Note 7).

As of December 31, 2011, net investment in financing lease pledged as collateral to the loans amounted to US$121,842 (equivalent to Rp1,104,863,256).

The consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral for the working capital loan as of December 31, 2012 and 2011 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral for the term-loan.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest ranging from 8.25% to 8.50% for Indonesian Rupiah loan in 2012 and from 9.75% to 10.90% for Indonesian Rupiah loan and from 4.75% to 5.50% for US Dollar loan in 2011.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

B. PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015, namun telah dilunasi pada tanggal 30 April 2012 dan fasilitas ini telah diakhiri.

C. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp68.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2015. Fasilitas ini akan dibayar dengan 20 (dua puluh) kali angsuran setiap tiga bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran kembali sebagian dari Fasilitas St-Adv. Fasilitas ini dijamin dengan 69.293.782 lembar saham milik WISEL di PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS).

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2016.

b. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri Syariah Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp1.820.000.000, Rp1.575.000.000 dan Rp542.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2013, 1 November 2014 dan 1 Januari 2015.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. PT Indosentosa Trada

As of December 31, 2012, IST obtained facility from PT Bank Internasional Internasional Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 for the period of 5 years. The facility will mature on April 30, 2015 but has been fully paid on April 30, 2012, and this facility has been closed.

C. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp68,000,000,000 and will mature on May 16, 2015. This facility will be paid in 20 (twenty) installments every three months.This facility is used to settle some of St-Adv facility. This facility was collateralized by 69,293,782 shares of PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) owned by WISEL.

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. *EDJS obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 for the year ended December 31, 2012. This facility will mature on January 20, 2016.*

b. EDJS obtained facility from PT Bank Mandiri Syariah. Total maximum facility amounted to Rp1,820,000,000, Rp1,575,000,000 dan Rp542,000,000 and will expire on June 1, 2013, November 1, 2014 and January 1, 2015.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

E. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 yang digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas transaksi khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2014.

F. PT Prima Sarana Gemilang

PSG memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$43.850.000 untuk TL 1 dan Rp20.000.000.000 untuk TL 2 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2014 untuk TL 1 dan 16 Mei 2016 untuk TL 2.

Kredit pembiayaan syariah

A. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Syariah. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 (Murabahah I) dan Rp35.606.975.000 (Murabahah II) pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 22 Oktober 2015 dan 24 Juni 2014.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

E. PT Indotruck Utama

ITU obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000 for the year ended December 31, 2012 which was used for refinancing of loan on special transaction of PT Bank CIMB Niaga Tbk. These facilities will mature on November 25, 2014.

F. PT Prima Sarana Gemilang

PSG obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$43,850,000 for TL 1 and Rp20,000,000,000 for TL 2 for the year ended December 31, 2012. These facilities will mature on August 8, 2014 for TL 1 and May 16, 2016 for TL 2.

Syariah financing loan

A. PT CSM Corporatama

CSM obtained facility from PT Bank Central Asia Syariah. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 (Murabahah I) and Rp35.606.975.000 (Murabahah II) for the year ended December 31, 2012. This facility will mature on October 22, 2015 and June 24, 2014.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit modal kerja

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk. (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS yang merupakan realokasi dari fasiltas kredit berjangka (Catatan 12). Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 27 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2013.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 6,25% sampai dengan 7,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012 dan berkisar antara 9,26% sampai dengan 9,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 4,50% sampai dengan 4,95% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2011. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2011 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

b. Pada tanggal 22 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 Maret 2013. Pada tanggal 22 Maret 2011, IMFI dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Working capital loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. On May 27, 2011, IMFI obtained working capital loan facility from PT Bank International Indonesia, Tbk. (BII), with a maximum facility of Rp150,000,000,000 or equivalent in US Dollar which was reallocated from term-loan facility (Note 12). This facility matured on May 27, 2012 and has been extended to May 27, 2013.

The loan bears annual interest ranging from 6.25% to 7.00% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for US Dollar loan in 2012 and ranging from 9.26% to 9.75% for Indonesian Rupiah loan and from 4.50% to 4.95% for US Dollar loan in 2011. As of December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loans (Note 12). As of December 31, 2011, there is no outstanding amount for this facility.

b. On March 22, 2010, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin), with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility has been extended several times until March 22, 2013. On March 22, 2011, IMFI and Panin agreed to extend this facility up to March 22, 2013 and added maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah masing-masing sebesar AS$2.429.539 (ekuivalen dengan Rp23.493.642.130) dan AS$4.511.087 (ekuivalen dengan Rp40.906.534.649).

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS$1.862.504 (ekuivalen dengan Rp16.889.186.272).

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012 dan antara 9,75% sampai dengan 10,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 4,75% sampai dengan 5,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2011.

c. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan jumlah maksimum sebesar AS$1.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2013. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Working capital loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US$2,429,539 (equivalent to Rp23,493,642,130) and US$4,511,087 (equivalent to Rp40,906,534,649), respectively.

As of December 31, 2011, net investment in financing lease pledged as collateral to the loans amounted to US$1,862,504 (equvalent to Rp16,889,186,272).

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest ranging from 8.25% to 8.50% for Indonesian Rupiah loan and at 4.75% for US Dollar loan in 2012 and from 9.75% to 10.00% for Indonesian Rupiah loan and from 4.75% to 5.25% for US Dollar loan in 2011.

c. On March 11, 2010, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum amount of US$1,000,000. The loan matured on March 11, 2011 and and has been extended up to March 11, 2013. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS$2.256.233 (ekuivalen dengan Rp21.817.775.431) dan Rp37.921.333.941 (terdiri dari Rp8.327.454.108 dan AS$3.263.551 (ekuivalen dengan Rp29.593.879.833)) (Catatan 7), dimana saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,56% sampai dengan 4,58% pada tahun 2012 dan antara 4,37% sampai dengan 4,65% pada tahun 2011.

d. Pada tanggal 27 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk. (Permata) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 27 Agustus 2013. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

B. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp30.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 28 Juni 2012 dan diperpanjang sampai 29 Juni 2013.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Working capital loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US$2,256,233 (equivalent to Rp21,817,775,431) and Rp37,921,333,941 (consist of Rp8,327,454,108 and US$3,263,551 (equivalent to Rp29,593,879,833)) (Note 7), respectively, where the consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2012 and 2011 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan.

The loan bears annual interest ranging from 4.56% to 4.58% in 2012 and from 4.37% to 4.65% in 2011.

d. On September 27, 2010, IMFI obtained working capital loan facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata) with maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility has been extended several times until August 27, 2013. The loan was collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2012 and 2011, there is no outstanding amount for this facility.

B. PT CSM Corporatama

CSM obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility for Working Capital Loans amounted to Rp30,000,000,000 for the year ended December 31, 2012. This facility matured on June 28, 2012 and has been extended until June 29, 2013.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit Rekening Koran

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. Pada tanggal 19 Januari 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Mei 2013 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh Danamon. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

b. Pada tanggal 22 November 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 Februari 2012. Pada tanggal 16 Februari 2012, IMFI dan BCA sepakat untuk memperpanjang dan menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit rekening koran sampai dengan tanggal 22 Mei 2013 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh BCA. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp25.002.275.060 dan Rp157.014.681.020 (Catatan 7), dimana saldo piutang yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2011 merupakan gabungan dengan saldo piutang yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. On January 19, 2010, IMFI obtained overdraft facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp5,000,000,000. The draw down period of the facility is up to May 19, 2013 based on the last extension granted by Danamon. As of December 31, 2012 and 2011, there is no outstanding amount for this facility.

b. On November 22, 2010, IMFI obtained overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp10,000,000,000. The draw down period of the facility is up to February 22, 2012. On February 16, 2012, IMFI and BCA agreed to add maximum of overdraft facility amounting to Rp25,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to May 22, 2013 based on the last extension granted by BCA. As of December 31, 2012 and 2011, there is no outstanding amount for this facility.

This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of December 31, 2012 and 2011, financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp25,002,275,060 and Rp157,014,681,020, respectively (Note 7), where the receivables pledged as collateral as of December 31 2011 are combined with the receivables pledged as collateral for the term-loan.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Utang lainnya

Utang lainnya merupakan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

b. Other loans

Other loans represents the liabilities of the Company and a Subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements with the banks as follows:

	2012	2011	
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Rupiah			*Rupiah*
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	15.307.449.752	312.619.033.355	*Joint financing agreements*
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	110.088.550.835	112.640.053.221	*Receivable taken over and channeling agreements*
Jumlah	125.396.000.587	425.259.086.576	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(89.426.030.599)	(219.006.380.656)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**35.969.969.988**	**206.252.705.920**	***Long-term portion***

Rincian dari utang lainnya, perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 16a dan 16b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The details of other loans, joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 16a and 16b as mentioned above are as follows:

Pengambilalihan Piutang

Receivable Take Over

A. PT Indomobil Finance Indonesia

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 untuk fasilitas pengambilalihan piutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2012.

a. IMFI obtained facility from PT Bank Permata Tbk. Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000 for receivable take over facility for the year ended December 31, 2012 and will mature on March 13, 2012.

b. Pada tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 18 April 2011.

b. On July 16, 2008, the Company obtained a maximum receivable take over facility from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) amounting to Rp150,000,000,000. This agreement was extended several times, the last extension was up to April 18, 2011.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pengambilalihan Piutang (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pengambilalihan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp180.000.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Agustus 2013. Pada tanggal 29 Oktober 2012 fasilitas ini telah dilunasi

Kerjasama Penerusan Pinjaman

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dan saldo terutang sebesar Rp139.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2013.

b. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiary (continued)

Receivable Take Over (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

On August 18, 2010, the Company obtained an additional maximum receivable take over facility amounting to Rp30,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp180,000,000,000, which matured on August 2, 2011 and has been extended to August 2, 2013. This facility was fully settled on October 29, 2012.

Chanelling

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI obtained facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000 and the oustanding loan availed was Rp139,000,000 for the year ended December 31, 2012. This facility will mature on August 13, 2013.

b. IMFI obtained facility from PT Bank Bukopin Tbk. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000 for the year ended December 31, 2012. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembiayaan Bersama

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2012. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2012 dan antara 10,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011.

b. Pada tanggal 25 Juni 2009, IMFI mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012 dan antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2012.

Pada tanggal 24 Maret 2011, IMFI kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiary (continued)

Joint Consumer Financing

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. On August 26, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The draw down period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to August 25, 2012. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 11.75% in 2012 and ranging from 10.00% to 13.00% in 2011.

b. On June 25, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on December 25, 2013. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 12.00% in 2012 and from 11.00% to 13.00% in 2011. This loan was fully settled on December 28, 2012.

On March 24, 2011, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from Mandiri with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembiayaan Bersama (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012 dan 2011.

c. Pada tanggal 6 Januari 2012, IMFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2012.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

c. Pembiayaan konsumen

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiary (continued)

Joint Consumer Financing (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 12.00% in 2012 and 2011.

c. On January 6, 2012, IMFI obtained joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The draw down period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 10.50% in 2012.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2012 and 2011, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this Note or obtained the necessary waiver as required.

c. Consumer financing

	2012	2011	
Rupiah			*Rupiah*
PT Swadharma Indotama Finance	120.639.980.050	83.761.092.270	*PT Swadharma Indotama Finance*
PT Toyota Astra Finance	30.016.201.902	7.053.190.716	*PT Toyota Astra Finance*
PT BCA Finance	8.451.309.588	32.010.172.691	*PT BCA Finance*
Jumlah	159.107.491.540	122.824.455.677	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(124.376.674.064)	(53.994.236.928)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**34.730.817.476**	**68.830.218.749**	***Long-term portion***

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), pihak berelasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh CSM, GMM dan ITU; dan dari PT Toyota Astra Finance (TAF), pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM. Sementara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, pinjaman dari SIF dan TAF merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh CSM, masing-masing untuk pembelian unit kendaraan yang disewakan dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,42% sampai dengan 18,00%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM untuk pembiayaan kendaraan sewa.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU dan INTRAMA untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Consumer financing continued)

For the years ended December 31, 2012, the loan from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a related party, represents consumer finance loan obtained by CSM, GMM and ITU; and from PT Toyota Astra Finance (TAF), a third party, represents consumer finance loan obtained by CSM. As for the year ended December 31, 2011, the loan from SIF and TAF represents consumer financing loan obtained by CSM, for purchase of rented vehicles with interest rates ranging from 10.42% until 18.00%.

For the year ended December 31, 2012, the loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by CSM to finance the rental vehicle.

For the years ended December 31, 2012 and 2011, the loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU and INTRAMA to finance the transportation equipment.

17. UTANG OBLIGASI – NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap 1 dan Obligasi IV serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai wali amanat Obligasi III dengan rincian sebagai berikut:

17. BONDS PAYABLE – NET

This account represents bonds issued by Subsidiaries, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I and Bonds IV and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the bond trustee for Bonds III, with details as follows:

	2012	2011	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap I Tahun 2012	1.300.000.000.000	-	*IMFI Continuous Bond I Phase I Year 2012*
Obligasi IMFI IV Tahun 2011	925.000.000.000	1.000.000.000.000	*IMFI Bonds IV Year 2011*
Obligasi IWT I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap	599.000.000.000	-	*IWT Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012*
Obligasi IMFI III Tahun 2009	-	204.000.000.000	*IMFI Bond III Year 2009*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(9.939.310.535)	(3.991.238.971)	*Less deferred bonds issuance costs*
Jumlah utang obligasi - neto	2.814.060.689.465	1.200.008.761.029	*Total bonds payable - net*

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan) / *17. BONDS PAYABLE – NET (continued)*

	2012	2011	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	590.000.000.000	279.000.000.000	*Nominal value*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(4.871.744.485)	(1.777.215.670)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	585.128.255.515	277.222.784.330	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang	**2.228.932.433.950**	**922.785.976.699**	***Long-term portion***

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012

Pada tanggal 7 Mei 2012, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012

On May 7, 2012, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These bonds were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar milik IMFI dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah sebesar Rp650.003.248.412 (Catatan 7). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 21, 2013 for Series A Bonds, on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI current receivable with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. As of December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp650,003,248,412 (Note 7). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2012, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 331/PEF-Dir/II/2012 tanggal 22 Februari 2012 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012 beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp13.656.250.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011. IMFI dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 331/PEF-Dir/II/2012 dated February 22, 2012 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2013.

As of December 31, 2012 the accrued bonds interest amounting Rp13,656,250,000 is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value. On June 10, 2011, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is 4 years.

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV seri A telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi IV adalah sebesar Rp555.006.501.520 (Catatan 7). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, and shall be on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Bonds IV series A were fully paid on June 14, 2012.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp555,006,501,520 (Note 7). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2012, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM dan LK .

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 228/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (*Single A*) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp5.897.986.111 dan Rp6.195.810.440 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009

Pada tanggal 22 April 2009, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2009. IMFI dapat membeli kembali Obligasi III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

Obligasi III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp126.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM and LK.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 228/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2014.

As of December 31, 2012 and 2011, the accrued bonds interest amounting to Rp5,897,986,111 and Rp6,195,810,440, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the consolidated statements of comprehensive income.

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009

On April 22, 2009, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates ("Bonds III") with nominal value of Rp500,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 1, 2009, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds III at anytime after one year from the date of issuance.

These Bonds III were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp126,000,000,000 at a fixed interest rate of 14.75% per year. The term of the bonds is 370 days.

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Obligasi III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi: (lanjutan)

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 2 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp204.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 17,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

Bunga Obligasi III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2009 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi Seri A, tanggal 30 April 2011 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 30 April 2012 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi III telah dilunasi pada tanggal 30 April 2012.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan BRI sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No.106 tanggal 19 Februari 2009 oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, yang diubah dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 2009 oleh notaris yang sama, Obligasi III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 90% dari jumlah pokok Obligasi III yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi III adalah sebesar Rp184.010.413.604 (Catatan 7).

Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai dalam bentuk deposito berjangka atas nama IMFI, agar nilai jaminan menjadi 90% dari nilai pokok Obligasi III yang terutang dan diikat secara gadai. Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Secara Fidusia seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 110, tertanggal 30 Juli 2009 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn.

IMFI tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

These Bonds III were issued in series consisting of: (continued)

b. Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 16.00% per year. The term of the bonds is 2 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp204,000,000,000 at a fixed interest rate of 17.00% per year. The term of the bonds is 3 years.

The interests for Bonds III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on July 30, 2009 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, were on May 5, 2010 for Series A Bonds, on April 30, 2011 for Series B Bonds and on April 30, 2012 for Series C Bonds.

Bonds III were fully paid on April 30, 2012.

Based on the Bond Trustee Agreement with BRI as notarized by Deed No. 106 dated February 19, 2009 of Sutjipto, S.H., M.Kn., which has been amended with Deed No. 36 dated April 7, 2009 of the same notary, these Bonds III are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 90% of the principal amount of Bonds III payable. As of December 31, 2011, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds III amounted to Rp184,010,413,604 (Note 7).

If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash as time deposits under IMFI's name to meet the 90% value of collateral from the outstanding principal amount of the Bonds III and to be registered as a security. The collaterals are supported by the Fiduciary Trust as notarized under Deed No. 110 dated July 30, 2009 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., M.Kn.

IMFI is not required to appropriate sinking funds for the bonds.

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor penuh, pengajuan permohonan pailit, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh aset atau sebagian besar aset oleh Entitas Anak, penjualan, pemindahan, atau pemberian opsi, waran, atau hak untuk membeli atau mendapatkan Entitas Anak yang menyebabkan IMFI kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga selain Entitas Anak, diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

IMFI telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2012.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi III akan digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM dan LK.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.174/PEF-Dir/II/2011 dan No.175/PEF-Dir/II/2011 tanggal 14 Februari 2011 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi III tersebut mendapat peringkat "Id A" (*Single A; Stable Outlook*) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp5.842.826.087 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds III, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merger or acquisition, change the scope of main activities, reduce the authorized and fully paid share capital, submit bankruptcy application, sale, transfer or disposal all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, or rights to buy or have the subsidiaries that caused IMFI loosing control of its subsidiaries dan grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

IMFI has complied with the above covenants as of December 31, 2012.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Bonds III shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM and LK.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.174/PEF-Dir/II/2011 dan No.175/PEF-Dir/II/2011 dated February 14, 2011 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, Bonds III are rated "Id A" (Single A; Stable Outlook); the rating was valid up to February 1, 2012.

As of December 31, 2011, the accrued bonds interest amounting to Rp5,842,826,087, is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the consolidated statement of comprehensive income.

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap

Melalui surat No. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 tertanggal 30 Maret 2012, PT Indomobil Wahana trada (IWT), Entitas Anak, telah melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap", kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000 dan Bunga Obligasi yang akan ditentukan kemudian. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi.

Selanjutnya, berdasarkan konfirmasi Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, efektif tanggal 11 Juni 2012 IWT melaksanakan Penawaran Awal (*Bookbuilding*) Emisi Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2012 dengan jumlah nilai nominal Rp599.000.000.000.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp271.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp147.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp181.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 19 September 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga sekaligus tanggal jatuh tempo adalah pada tanggal 29 Juni 2013 untuk obligasi seri A, 19 Juni 2015 untuk obligasi seri B, dan tanggal 19 Juni 2017 untuk obligasi seri C.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa persediaan dan/atau piutang lancar milik entitas anak IWT dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012

Through its letter no. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 dated March 30, 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, has submitted a Registration Statement for the Public Offering of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012" to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), with maximum nominal value of Rp700,000,000,000 and the Interest on Bond will be determined later. The bonds were issued without the script and offered at 100% of total principal amount of bonds.

Furthermore, based on confirmation from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, effective on June 11, 2012 IWT has executed Bookbuilding and/or Emission of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012 and recorded in Indonesia Stock Exchange on June 20, 2012 with total nominal value amounting to Rp599,000,000,000.

This Bonds were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp271,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.15% per annum. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp147,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.40% per annum. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp181,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.75% per annum. The term of the bonds is 5 years.

The interests for this Bonds are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest will be paid on September 19, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be June 29, 2013 for Series A Bonds, June 19, 2015 for Series B Bonds, and June 19, 2017 for Series C Bonds.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of inventories and/or current receivable owned by IWT's subsidiaries with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. The Trustee is PT Bank Mega Tbk.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimanatan Obligasi I Indomobil Wahana Trada Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap No. 31 tanggal 29 Maret 2012 dan Adendum I Akta Perjanjian Perwalimanatan tanggal 2 Mei 2012, yang dibuat dihadapan notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Sebelum dilunasi semua pokok dan bunga Obligasi I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IWT sehubungan dengan penerbitan Obligasi I , IWT tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat No.515/PEF-Dir/III/2012 tanggal 26 Maret 2012 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi I tersebut mendapat pemeringkat efek "Id A" (Single A, Stable Outlook) yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2013.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012 (continued)

The issue of Bonds I was proceeds according to Notarial Trustee Agreement Bonds I Indomobil Wahana Trada Year 2012 with Effective Interest rate No. 31 dated March 29, 2012 and Addendum I Notarial Trustee Agreement dated May 2, 2012 was notarized under Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Before the settlement full amount of principal and interest Bond I and other cost that was responsible under IWT regarding issuing of Bond I, IWT without the written agreement from trustee is not allowed to strike any actions, such as: merger or acquisition, transformation of main business activities, divestation of capital stock and paid in capital, lending or credit to third party.

Based on the last ranking result of Long term debts according to Letter No.515/PEF-Dir/III/2012 dated March 26, 2012 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), the independent rating agency, Bond I receive rank "Id A" (Single A, Stable Outlook) that is still exist untill March 1, 2013.

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests' are as follows:

	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Rugi (laba) neto/ *Net loss (earnings)***	**Dividen/ *Dividend***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67.278.200.117	153.903.998	-	-	67.432.104.115	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Indotruck Utama	37.972.818.461	-		-	37.972.818.461	*PT Indotruck Utama*
PT Unicor Prima Motor	8.617.580.800	1.153.692.026	-	-	9.771.272.826	*PT Unicor Prima Motor*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	6.942.711.079	8.170.719.913	(5.880.000.000)	-	9.233.430.992	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Central Sole Agency	4.755.151.636	3.795.523	-	-	4.758.947.159	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	4.056.219.236	1.411.725.973	-	-	5.467.945.209	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2.792.500.624	247.496	-	-	2.792.748.120	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	1.427.422.110	1.546.246	-	-	1.428.968.356	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Indomobil Finance Indonesia	1.153.308.367	46.456	-	-	1.153.354.823	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Multicentral Aryaguna	1.094.905.234	1.650	-	-	1.094.906.884	*PT Multicentral Aryaguna*
PT Indobuana Pangsaraya	198.768.632	(198.768.632)	-	-		*PT Indobuana Pangsaraya*
PT National Assemblers	165.326.859	1.206.133.958	-	-	1.371.460.817	*PT National Assemblers*
PT Garuda Mataram Motor	(4.127.124)	(149.381.156)	-	-	(153.508.280)	*PT Garuda Mataram Motor*

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Details of non-controlling interests' are as follows: (continued)

	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Rugi (laba) neto/ *Net loss (earnings)***	**Dividen/ *Dividend***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Enitas Anak						***Subsidiarles***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	256.917.787.854	44.015.690.665	(4.420.000.000)	(5.095.713.821)	291.417.764.698	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	7.435.049.823	41.244.738.327	(20.000.000)	30.743.981.878	79.403.770.028	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	3.761.048.642	(51.705.716)	-	(14.999.479)	3.694.343.447	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	608.196.240	398.397.204	-	4.240.000.000	5.246.593.444	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
Jumlah	**405.172.868.590**	**97.360.783.931**	**(10.320.000.000)**	**29.873.268.578**	**522.086.921.099**	***Total***

	31 Desember 2011/ *December 31, 2011*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Rugi (laba) neto/ *Net loss (earnings)***	**Dividen/ *Dividend***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	38.009.366.208	29.268.833.909	-	-	67.278.200.117	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Indotruck Utama	25.091.645.621	12.881.172.840	-	-	37.972.818.461	*PT Indotruck Utama*
PT Central Sole Agency	4.093.512.230	661.639.406	-	-	4.755.151.636	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	2.854.987.376	1.201.231.860	-	-	4.056.219.236	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Multi Trada	1.092.159.975	-	-	(1.092.159.975)	-	*PT Indomobil Multi Trada*
PT Indomobil Wahana Trada	835.191.968	1.957.308.656	-	-	2.792.500.624	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Indomobil Finance Indonesia	819.463.019	334.137.985	-	(292.637)	1.153.308.367	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Indobuana Pangsaraya	195.816.895	2.951.737	-	-	198.768.632	*PT Indobuana Pangsaraya*
PT Garuda Mataram Motor	27.704.044	(24.642.246)	-	(7.188.922)	(4.127.124)	*PT Garuda Mataram Motor*
PT National Assemblers	20.515.122	161.616.589	-	(16.804.852)	165.326.859	*PT National Assemblers*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	9.549.933	1.417.872.177	-	-	1.427.422.110	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Multicentral Aryaguna	3.710.270	2.745.259	-	1.088.449.705	1.094.905.234	*PT Multicentral Aryaguna*
PT Unicor Prima Motor	-	8.589.876.756	-	27.704.044	8.617.580.800	*PT Unicor Prima Motor*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	-	7.422.381.015	-	(479.669.936)	6.942.711.079	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
Entitas Anak						***Subsidiarles***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	178.985.160.391	71.103.901.578	-	6.828.725.885	256.917.787.854	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	69.252.626.942	23.172.131.413	(35.558.517.348)	(49.431.191.184)	7.435.049.823	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	1.488.269.591	(134.406.010)	-	2.407.185.061	3.761.048.642	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	703.192.582	(94.996.342)	-	-	608.196.240	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
Jumlah	**323.482.872.167**	**157.923.756.582**	**(35.558.517.348)**	**(40.675.242.811)**	**405.172.868.590**	***Total***

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

31 Desember 2012/ *December 31, 2012*

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh [2]/ *Number of Shares Issued and Fully Paid [2]*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	1.447.559.708	52,35%	361.889.927.000	*PT Cipta Sarana Duta Perkasa*
PT Tritunggal Intipermata	499.197.450	18,05%	124.799.362.500	*PT Tritunggal Intipermata*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat [1]	818.521.254	29,60%	204.630.313.500	*Others including public shareholders [1]*
Jumlah	**2.765.278.412**	**100,00%**	**691.319.603.000**	***Total***

31 Desember 2011/*December 31, 2011*

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh [2]/ *Number of Shares Issued and Fully Paid [2]*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	723.779.854	52,35%	361.889.927.000	*PT Cipta Sarana Duta Perkasa*
PT Tritunggal Intipermata	249.598.725	18,05%	124.799.362.500	*PT Tritunggal Intipermata*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat [1]	409.260.627	29,60%	204.630.313.500	*Others including public shareholders [1]*
Jumlah	**1.382.639.206**	**100,00%**	**691.319.603.000**	***Total***

(1) tidak ada pemegang saham yang diatas 5%

(2) Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melaksanakan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per lembar saham. Dengan demikian, jumlah lembar saham Perusahaan meningkat dari 1.382.639.206 saham menjadi 2.765.278.412 saham.

(*1) there is no shareholder above 5%*

(2) Effective on June 7, 2012, the Company executed stock split by spitting the par value from Rp500 to Rp250 per share. Therefore, the Company's number of shares increased from 1,382,639,206 shares to 2,765,278,412 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

As of December 31, 2012 and 2011, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dalam akta No. 74 tanggal 23 Mei 2012, Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

Based on the Decision of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company which was notarized by notarial deed No. 74 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 23, 2012, the shareholders agreed the followings:

a. Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham, sehingga nilai nominal saham Perusahaan berubah dari Rp500 menjadi Rp250 per saham.

a. Changes of the Company's par value through stock splits, therefore the Company's par value changed from Rp500 to Rp250 per share.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut:
   i. Modal Dasar sebesar Rp1.900.000.000.000 terbagi atas 7.600.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham.
   ii. Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp691.319.603.000 terbagi atas 2.765.278.412 saham dengan nilai nominal yang sama.

Keputusan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dan diterima melalui suratnya no. AHU-AH.01.10-18997 tanggal 28 Mei 2012.

Selanjutnya, perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal lama (Rp500 per saham) berakhir di seluruh pasar pada tanggal 6 Juni 2012. Dan tanggal 7 Juni 2012 merupakan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp250 per saham di Pasar Regular dan Pasar Negosiasi.

Pada tahun 2011, Perusahaan melaksanakan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 345.659.801 Saham Biasa Atas Nama, atau 25% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp500 per saham dimana, setiap 3 (tiga) saham lama berhak atas 1 (satu) HMETD, dan 1 (satu) HMETD berhak membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II dengan harga pelaksanaan efek adalah Rp8.000 per saham.

Dana yang diperoleh dari PUT II dalam rangka HMETD seluruhnya berjumlah Rp2.765.278.408.000 dengan prioritas penggunaan dana, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, sebagai berikut :

a) Sekitar 60% atau sekitar Rp1,5 triliun akan digunakan untuk melunasi sebagian utang terutama utang kepada pihak ketiga maupun utang pihak terafiliasi, yang merupakan pinjaman jangka panjang dan/atau pendek sehubungan dengan pembiayaan modal kerja dan investasi.

19. SHARE CAPITAL (continued)

b. Changes of the Company's Articles of Association, Article 4 paragraph (1) and (2) to read as follows:
   i. Authorized capital amounting to Rp1,900,000,000,000 consisting of 7,600,000,000 shares, with a par value of Rp250 per share.
   ii. Issued and paid-up capital amounting to Rp691,319,603,000 consisting of 2,765,278,412 shares with the same par value.

This decision has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and was received through its letter no. AHU-AH.01.10-18997 dated May 28, 2012.

Furthermore, trading of the Company's shares with previous par value (Rp500 per share) was ended in all markets on June 6, 2012. And on June 7, 2012 was the first stock trading with new par value of Rp250 per share in Regular Market and Negotiation Market.

In 2011, the Company submitted a Registration Statement for Limited Public Offering II (LPO II) to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution in order to issue Preemptive Rights (PR) to the shareholders amounting to 345,659,801 Common Shares, or 25% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp500 per share, where every 3 (three) old shares entitled to 1 (one) PR, wherein 1 (one) PR is entitled to buy 1 (one) New Share offered in LPO II with share execution price was Rp8,000 per share.

The proceeds from the LPO II with regard to PR was Rp2,765,278,408,000 with the priorities for the use of funds, after deducting right issue costs, as follows:

a) Approximately 60% or about Rp1.5 trillion will be used to pay some debt, especially debt to third parties and affiliated party, long-term and/or short-term loans with respect in financing working capital and investment.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

b) Sekitar 40% atau sekitar Rp1 triliun akan digunakan untuk pengembangan bisnis Grup yang antara lain meliputi pengembangan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan, perdagangan suku cadang, perluasan jaringan cabang, dan kontraktor pertambangan, termasuk untuk modal kerja Grup.

Berdasarkan Surat Bapepam-LK No. S-6967/BL/2011 tanggal 22 Juni 2011 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan RUPSLB Perusahaan tanggal 22 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui:

1) Rencana Perusahaan untuk melakukan PUT II dalam rangka HMETD.

2) Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu meningkatkan modal Perusahaan dalam rangka PUT II tersebut.

Dengan selesainya PUT II, saham yang telah diterbitkan Perusahaan menjadi 1.382.639.206 saham.

Peningkatan modal tersebut berlaku efektif sejak tanggal 12 Agustus 2011, sesuai tanggal surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-26212.

Semua modal saham ditempatkan dan disetor dicatat di Bursa Efek Indonesia.

19. SHARE CAPITAL (continued)

b) Approximately 40% or about Rp1 trillion will be used for the development of the Group business among others financing which include development of spareparts trading, expansion of branch network, and mining contractors, including the working capital of the Group.

Based on the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") letter No. S-6967/BL/2011 dated June 22, 2011 regarding Notice of Registration Statement Effectiveness and the Company's ESGM dated June 22, 2011, the Shareholders agreed to:

1) The Company's plans to conduct LPO II with regard to Pre-Emptive Rights.

2) Amendment to the Company Articles of Association to increase capital in line with the LPO II.

After the completion of LPO II, shares issued by the Company became 1,382,639,206 shares.

The capital increase became effective on August 12, 2011, according to the date of receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-26212.

All issued and fully paid shares is recorded in Indonesian Stock Exchange.

20. AGIO SAHAM

Akun ini sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

Sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

20. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

The amount of Rp136,827,729,800 consists of excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

The amount of Rp339,761,629,650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010.

20. AGIO SAHAM (lanjutan)

Selain itu sejumlah Rp2.517.099.651.150 (bersih dari biaya emisi sebesar Rp75.348.856.350) merupakan selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo agio saham sebesar Rp2.993.689.010.600.

Agio saham ini termasuk pengurangan dari saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali senilai Rp159.829.792.013 dan Rp94.930.449.290 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

20. PREMIUM ON SHARE CAPITAL (continued)

Furthermore, the amount of Rp2,517,099,651,150 (net of issuance cost of Rp75,348,856,350) represents the difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011.

As of December 31, 2012 and 2011, the premium on share capital amounted to Rp2,993,689,010,600.

The premium on share capital includes the deduction of differences arising from restructuring transactions among entities under common control balance amounting Rp159,829,792,013 and Rp94,930,449,290 in 2012 and 2011.

21. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 72, Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., tanggal 27 April 2012, Perusahaan melakukan penyisihan cadangan umum dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp5.000.000.000 sebagaimana disyaratkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta membagi dividen sebesar Rp118 per lembar saham atau setara dengan Rp163.151.426.308.

Jumlah saldo laba per 31 Desember 2012 sebesar Rp1.679.720.574.979 terdiri dari:

a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.674.720.574.979.
b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000 untuk cadangan umum.

21. RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by notarial deed No. 72 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., dated April 27, 2012, the Company provides general reserve from net income for the year ended December 31, 2011 amounting to Rp5,000,000,000 as required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007, and dividend distribution amounting to Rp118 per share or equivalent to Rp163,151,426,308.

Total retained earnings as of December 31, 2012 amounting to Rp1,679,720,574,979, consists of:

a. Unappropriated retained earnings amounting to Rp1,674,720,574,979.
b. Appropriated retained earnings amounting to Rp5,000,000,000 for general reserve.

22. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan laba (rugi) komprehensif lain yang berasal dari:

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents other comprehensive income (loss) derived from:

	2012	2011	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	46.382.544.350	(8.042.954.853)	*Exchange difference due to translation of financial statement in foreign currency*
Perubahan bersih nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	15.935.583.202	110.879.205.071	*Net change in fair value of available – for sale investment*
Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif – neto setelah pajak	1.312.201.795	(685.427.849)	*Net change in fair value of derivative instruments – net of tax*
Jumlah	**63.630.329.347**	**102.150.822.369**	***Total***

23. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	2012	2011	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	21.937.566.328	21.937.566.328	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Unicor Prima Motor	1.933.538.153	(1.547.253.907)	*PT Unicor Prima Motor*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(96.306.757.278)	(190.370.464.901)	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(7.892.231.772)	57.428.491.345	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2.972.555.717)	(2.972.555.717)	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Garuda Mataram Motor	-	(558.250.889)	*PT Garuda Mataram Motor*
PT Central Sole Agency	-	(14.550.311.828)	*PT Central Sole Agency*
PT Multicentral Aryaguna	-	2.981.000.000	*PT Multicentral Aryaguna*
Lain-lain	1.128.865.779	63.951.289.669	*Others*
Jumlah	**(82.171.574.507)**	**(63.700.489.900)**	***Total***

24. PENGHASILAN NETO

24. NET REVENUES

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of net revenues by products and services are as follows:

	2012	2011	
Pihak ketiga			***Third parties***
Mobil dan motor	15.540.838.158.568	12.873.528.519.100	*Automobiles and motorcycles*
Suku cadang	1.692.437.545.457	1.429.511.704.211	*Spare parts*
Jasa keuangan	697.709.509.506	672.360.399.203	*Financial services*
Sewa dan pelayanan	354.407.627.135	36.252.577.310	*Rental and services*
Jasa perakitan dan servis	276.807.784.204	214.343.878.816	*Assembling fees and services*
Stamping dies	73.624.745.253	79.888.586.793	*Stamping dies*
Aksesoris dan suvenir	34.385.225.180	49.970.041.075	*Accessories and souvenirs*
Kontraktor pertambangan	13.770.612.908	-	*Mining contractor*
Lain-lain	220.597.624.952	1.735.035.019	*Others*
Sub-jumlah pihak ketiga	**18.904.578.833.163**	**15.357.590.741.527**	***Sub-total third parties***
Pihak-pihak berelasi			***Related parties***
Mobil dan motor	329.773.057.936	186.142.457.421	*Automobiles and motorcycles*
Kontraktor Pertambangan	337.357.885.412	136.061.623.056	*Mining Contractor*
Stamping dies	53.670.901.784	46.640.544.485	*Stamping dies*
Suku cadang	51.840.071.142	44.221.251.385	*Spare parts*
Sewa dan pelayanan	44.208.000.927	13.248.275.726	*Rental and services*
Jasa perakitan dan servis	5.594.480.041	1.677.397.319	*Assembling fees and services*
Jasa keuangan	1.008.699.981	11.964.967.172	*Financial services*
Lain-lain	52.806.128.514	94.857.010.665	*Others*
Sub-jumlah pihak berelasi	**876.259.225.737**	**534.813.527.229**	***Sub-total related parties***
Penghasilan neto	**19.780.838.058.900**	**15.892.404.268.756**	***Net revenues***

24. PENGHASILAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan neto konsolidasian.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 33).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

24. NET REVENUES (continued)

For the years ended December 31, 2012 and 2011, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer during annually exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 33).

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

25. BEBAN POKOK PENGHASILAN

25. COST OF REVENUES

Rincian dari beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2012	2011	
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Bahan baku yang digunakan	62.593.626.376	77.224.929.104	*Raw materials used*
Upah langsung	22.778.480.242	15.712.196.241	*Direct labor*
Beban pabrikasi	34.806.728.791	15.462.422.666	*Manufacturing overhead*
Jumlah beban produksi	120.178.835.409	108.399.548.011	*Total manufacturing cost*
Persediaan dalam proses			*Work-in-process inventory*
Awal tahun *	8.938.032.355	6.283.772.089	*At beginning of year* *
Pembelian		-	*Purchases*
Akhir tahun	(10.702.791.978)	(8.938.032.355)	*At end of year*
Beban pokok produksi	118.414.075.786	105.745.287.745	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun *	4.793.833.909	4.140.183.297	*At beginning of year* *
Akhir tahun	(5.665.201.337)	(4.793.833.909)	*At end of year*
Sub-jumlah perusahaan pabrikasi	117.542.708.358	105.091.637.133	*Sub-total manufacturing company*

25. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Rincian dari beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. COST OF REVENUES (continued)

The details of cost of revenues are as follows: (continued)

	2012	2011	
Perusahaan dagang			***Trading company***
Beban penjualan mobil dan motor			*Automobiles and motorcycles cost of sales*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun *	1.730.591.846.702	1.113.436.347.063	*At beginning of year* *
Pembelian	16.429.515.570.931	12.663.325.470.494	*Purchases*
Akhir tahun	(3.218.319.148.025)	(1.730.591.846.702)	*At end of year*
Sub-jumlah mobil dan motor	14.941.788.269.608	12.046.169.970.855	*Sub-total automobiles and motorcycles*
Beban penjualan suku cadang			*Spare parts cost of sales*
Persediaan suku cadang			*Spare parts inventory*
Awal tahun *	410.718.192.890	251.286.318.890	*At beginning of year* *
Pembelian	1.293.462.429.069	1.232.945.963.214	*Purchases*
Akhir tahun	(452.931.408.355)	(410.718.192.892)	*At end of year*
Sub-jumlah suku cadang	1.251.249.213.604	1.073.514.089.212	*Sub-total spare parts*
Asesoris dan suvenir	23.817.464.786	45.438.315.951	*Accessories and souvenirs*
Sub-jumlah perusahaan dagang	16.216.854.947.998	13.165.122.376.018	*Sub-total trading company*
Jasa keuangan	296.257.990.039	294.158.280.118	*Financial services*
Umum			*General*
Kontraktor pertambangan	287.880.620.846	98.958.147.608	*Mining contractor*
Sewa dan pelayanan	236.680.973.288	22.043.252.152	*Rental and services*
Servis	128.731.433.853	100.199.795.985	*Services*
Lain-lain	44.935.807.074	1.682.907.046	*Others*
Sub-jumlah umum	698.228.835.061	222.884.102.791	*Sub-total general*
Beban pokok penghasilan	**17.328.884.481.456**	**13.787.256.396.060**	***Cost of revenues***

* Saldo awal 2011 termasuk persediaan yang dimiliki oleh IMAT, CSM dan Entitas Anak masing-masing sejumlah Rp 1.124.901.562, Rp 3.748.811.270, dan Rp11.246.768.098, sehubungan dengan akuisisi IWT, entitas anak, atas CSM pada tanggal 27 November 2011 dan dampak kenaikan persentase kepemilikan Perusahaan di IMAT pada tanggal 14 September 2011.

* *Beginning balance in 2011 included Inventories owned by IMAT, CSM and each subsidiaries amounting to Rp1,124,901,562, Rp 3,748,811,270, and Rp11,246,768,098, respectively in connection with the IWT's acquisition of CSM on November 27, 2011 and impact of the increase in Company's ownership in IMAT on September 14, 2011.*

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari penjualan konsolidasian adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dan PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, masing-masing berjumlah Rp10.653.929.337.677 dan Rp1.869.312.984.755 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan dari NMDI berjumlah Rp7.733.373.644.467 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated sales pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) and PT Hino Motor sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp10,653,929,337,677 and Rp1,869,312,984.755, respectively, for the year ended December 31, 2012, and from NMDI amounting to Rp7,733,373,644,467 for the year ended December 31, 2011.

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	2012	2011	
Beban penjualan:			***Selling expenses:***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	218.763.019.427	216.106.823.659	*Salaries, wages and employees' benefits*
Promosi dan iklan	165.405.969.842	97.217.036.076	*Promotion and advertising*
Pengepakan dan pengiriman	103.277.790.147	95.476.328.972	*Packaging and delivery*
Insentif	95.126.423.621	44.939.990.190	*Incentive*
Penyusutan (Catatan 9)	73.104.325.719	55.798.786.089	*Depreciation (Note 9)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	71.466.728.215	90.459.433.602	*Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets*
Transportasi dan perjalanan dinas	41.914.890.992	31.619.198.527	*Transportation and travelling*
Sewa	26.465.380.801	15.494.591.733	*Rental*
Keamanan	26.294.619.514	4.957.073.605	*Security*
Alat tulis dan keperluan kantor	17.768.337.461	14.169.863.872	*Stationeries and office supplies*
Listrik dan air	16.821.628.478	14.009.031.001	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	16.301.914.233	12.299.555.894	*Repairs and maintenance*
Komisi penjualan	15.770.484.266	16.555.907.418	*Sales commissions*
Jasa manajemen	14.095.348.893	15.041.719.996	*Management fees*
Komunikasi	12.170.800.878	9.465.116.090	*Communication*
Pajak dan perizinan	11.696.678.099	5.564.114.621	*Taxes and licenses*
Asuransi	9.208.471.895	5.581.182.500	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	55.868.562.279	32.580.373.363	*Others (below Rp5,000,000,000 each)*
Jumlah beban penjualan	991.521.374.760	777.336.127.208	*Total selling expenses*
Beban umum dan administrasi:			***General and administrative expenses:***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	383.525.518.729	293.281.404.230	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	159.742.010.162	125.160.286.794	*Provision for impairment losses*
Penyusutan (Catatan 9)	41.031.818.538	31.519.850.673	*Depreciation (Note 9)*
Keamanan	30.433.683.491	12.363.086.009	*Security*
Alat tulis dan keperluan kantor	21.811.033.337	15.819.660.313	*Stationeries and office supplies*
Transportasi dan perjalanan dinas	18.201.065.183	12.950.382.980	*Transportation and travelling*
Komunikasi	16.972.861.564	15.746.651.427	*Communication*
Jasa profesional	16.621.023.047	15.727.952.849	*Professional fees*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	16.058.125.832	11.307.353.039	*Provision for employee benefits*
Perbaikan dan pemeliharaan	12.572.120.316	12.280.895.294	*Repairs and maintenance*
Listrik dan air	10.895.379.538	7.655.587.382	*Utilities*
Sewa	10.551.205.730	5.923.779.038	*Rental*
Pensiun	9.541.852.531	6.675.288.881	*Pension*
Pajak dan perizinan	9.410.511.532	6.579.441.895	*Taxes and licenses*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	41.288.022.542	33.782.852.888	*Others (below Rp5,000,000,000 each)*
Jumlah beban umum dan administrasi	798.656.232.072	606.774.473.692	*Total general and administrative expenses*
Jumlah beban usaha	**1.790.177.606.832**	**1.384.110.600.900**	***Total operating expenses***

27. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN / *27. OTHER INCOME AND EXPENSES*

Pendapatan operasi lain / ***Other operating income***

	2012	2011	
Insentif penjualan dan pengembangan dealer	122.790.029.024	129.889.128.426	*Sales incentive and dealer development*
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	64.022.402.346	44.785.167.509	*Income from account receivable recovery write-off*
Laba penjualan aset tetap	37.513.128.350	8.350.367.832	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan denda	37.507.151.871	38.100.406.127	*Penalty income*
Pendapatan subsidi (untuk penjualan/promosi)	35.635.311.227	24.966.921.072	*Subsidy income (for sales or promotion)*
Pendapatan komisi	10.846.856.802	16.173.948.030	*Commision income*
Laba penjualan investasi	10.313.760.273	-	*Gain on sale of investments*
Pendapatan penjualan *scrap*	10.264.298.470	8.563.236.431	*Gain on sale of scrap*
Pendapatan selisih BBN	5.105.703.901	5.464.690.108	*BBN income*
Pendapatan sewa	4.858.310.219	6.408.778.028	*Rent income*
Refund asuransi (insentif leasing)	3.952.951.603	2.773.360.996	*Insurance income (incentive leasing)*
Pendapatan dividen	3.060.984.000	600.000.000	*Dividend income*
Pendapatan jasa manajemen	873.020.808	1.194.186.665	*Management fees income*
Pendapatan administrasi	557.450.000	320.709.000	*Administration income*
Lain-lain	135.845.803.366	104.450.130.330	*Others*
Jumlah pendapatan operasi lain	483.147.162.260	392.041.030.554	*Total other operating income*

Beban lain-lain / ***Other expenses***

	2012	2011	
Rugi selisih kurs, neto	(60.148.284.683)	(229.334.411)	*Loss on foreign exchange, net*
Denda pajak	(8.196.874.940)	(14.967.096.391)	*Taxes penalty*
Provisi kredit	(7.605.063.364)	(7.119.978.166)	*Loans provision*
Penghapusan *goodwill*	-	(6.847.671.820)	*Written-off of goodwill*
Lain-lain	(19.727.849.494)	(58.258.051.060)	*Others*
Jumlah beban lain-lain	(95.678.072.481)	(87.422.131.848)	*Total other expenses*
Jumlah pendapatan lain-lain - neto	**386.828.709.878**	**304.618.898.706**	***Total other income - net***

28. LABA PER SAHAM DASAR / *28. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2x, dan 19).

Earnings per share are calculated by dividing Income for the years attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stock outstanding during the year (Note 1b, 2x, and 19).

	2012	2011	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	801.730.101.599	812.967.575.161	*Income for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2.765.278.412	2.341.016.520	*Weighted average number of outstanding common stock*
Laba per saham dasar	289,93	347,27	*Basic earnings per share*

28. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan tanggal 23 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui rencana pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham (*stock split*) (Catatan 1b). Hal ini mengakibatkan jumlah saham beredar Perusahaan berubah dari 1.382.639.206 saham menjadi 2.765.278.412 saham pada tahun 2012. Perusahaan telah menyajikan kembali laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan menyesuaikan jumlah saham beredar sebelum *stock split* secara proporsional seolah-olah *stock split* telah terjadi pada permulaan periode sajian laporan keuangan paling awal, yaitu dari sejumlah 1.382.639.206 saham menjadi 2.765.278.412 saham atau dari laba per saham dasar sebesar Rp695 menjadi Rp347,27.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

In the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting dated 23 May 2012, the shareholders agreed the plan to split the share par value from Rp500 per share to Rp250 per share (stock split) (Note 1b). The effects of the stock split changed the Company's issued and fully paid shares from 1,382,639,206 shares to 2,765,278,412 shares in 2012. The Company has restated the basic earnings per share for the year ended December 31, 2011 by adjusting proportionally the issued and fully paid shares before stock split as if the stock split had occurred at the beginning of the earliest period presented of the financial statement amounted 1,382,639,206 shares to become 2,765,278,412 shares or the basic earnings per share from Rp695 to become Rp347.27.

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Dasar Transaksi/*Nature of Transactions*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ *Year Ended*	Perusahaan Induk/ *Parent Company*	Perusahaan Sepengendali/ *Under Common Control Companies*	Pihak Terkait Lainnya/ *Other Related Parties*
Penjualan barang/*Sales of goods*	31 Des. 2012/*Dec. 31, 2012*	-	-	876.259.225.737
	31 Des. 2011/*Dec. 31, 2011*	-	-	534.813.527.229
Pembelian bahan pengepakan/ *Purchases of packaging*	31 Des. 2012/*Dec. 31, 2012*	-	-	13.298.617.399.155
	31 Des. 2011/*Dec. 31, 2011*	-	-	10.833.899.268.214
Beban bunga/*Interest expense*	31 Des. 2012/*Dec. 31, 2012*	1.083.342.645	-	-
	31 Des. 2011/*Dec. 31, 2011*	907.953.438	-	20.724.304.462
Pendapatan sewa/*Rental income*	31 Des. 2012/*Dec. 31, 2012*	-	-	30.973.483.014
	31 Des. 2011/*Dec. 31, 2011*	-	-	29.132.190.383
Pendapatan bunga/*Interest income*	31 Des. 2012/*Dec. 31, 2012*	-	-	720.295.097
	31 Des. 2011/*Dec. 31, 2011*	-	-	9.424.035.756
Jasa kontraktor pertambangan/ *Mining contractor services*	31 Des. 2012/*Dec. 31, 2012*	-	-	337.357.885.412
	31 Des. 2011/*Dec. 31, 2011*	-	-	136.061.693.056

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Terms and conditions of the transactions with related parties

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involve and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables. For the years ended December 31, 2012 and 2011, the Group did not provide any provision for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo lancar dan tidak lancar transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding current and non-current balances of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	2012	2011	
Piutang dari:			***Due from:***
Lancar			***Current***
PT Wolfsburg Auto Indonesia	12.000.000.000	5.000.000.000	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Car & Car Indonesia	1.197.819.612	-	*PT Car & Car Indonesia*
PT Trimeta Utama Gemilang	1.147.547.000	2.149.258.000	*PT Trimeta Utama Gemilang*
PT Swadharma Indotama Finance	-	15.000.000.000	*PT Swadharma Indotama Finance*
PT Multi Tambang Abadi	-	1.152.549.007	*PT Multi Tambang Abadi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	794.000.000	794.000.000	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah piutang pihak berelasi	**15.139.366.612**	**24.095.807.007**	***Total due from related parties***
Utang kepada:			***Due to:***
Lancar			***Current***
PT Tritunggal Intipermata	7.446.520.000	1.287.893.152	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	-	184.309.808.540	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	49.587.712	-	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah utang pihak berelasi	**7.496.107.712**	**185.597.701.692**	***Total due to related parties***

Piutang IMGSL dari PT Multi Tambang Abadi (MTA) dan PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,25% sampai dengan 12,25% pada tahun 2012, dan antara 12,00% sampai dengan 12,25% pada tahun 2011.

The IMGSL's receivables from PT Multi Tambang Abadi (MTA) and PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) bear an annual interest rate ranging from 9.25% to 12.25% in 2012, and ranging from 12.00% to 12.25% in 2011.

Pada tanggal 22 Desember 2011, PT Swadharma Indotama Finance (SIF) meminjam dana dari IMGSL sebesar Rp15.000.000.000 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,00%.

On December 22, 2011, PT Swadharma Indotama Finance (SIF) borrowed fund from IMGSL amounting to Rp15,000,000,000 and bears an annual interest rate of 10.00%.

Utang kepada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM) atas pembelian tanah ISM di Purwakarta oleh PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, sebesar AS$19.477.349 telah dilunasi oleh ITN per tanggal 21 Juni 2012.

The payables to PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM), for purchasing of the ISM land in Purwakarta by PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, amounting to US$19,477,349, has been fully paid by ITN on June 21, 2012.

Utang pada PT Tritunggal Intipermata (TIP) merupakan utang IMGSL, Entitas Anak, yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,25% pada tahun 2012, dan sebesar 10.00% pada tahun 2011.

The payables to PT Tritunggal Intipermata (TIP) was IMGSL's payables, a Subsidiary, bear an annual interest at the rate of 9.25% in 2012 and 10% in 2011.

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Imbalan kerja jangka pendek	10.601.608.755	9.814.659.168	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	917.021.164	574.759.186	*Post-employment benefits*
Jumlah	**11.518.629.919**	**10.389.418.354**	***Total***

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

i. HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, CCI, JDI, IVDO, HTI, dan KIMI pada tahun 2012 dan HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, VIL, CCI, IVDO, HTI, dan IMAT pada tahun 2011 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 2e).

ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Compensation of key management personnel consisting of boards of commissioners and directors of the Company are as follows:

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

i. HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, CCI, JDI, IVDO, HTI, and KIMI in 2012 and HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, VIL, CCI, IVDO, HTI and IMAT in 2011 were Associated Companies (Note 2e).

ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Multi Tambang Abadi (MTA)	Sebagian saham MTA dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ *Portion of MTA and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata*	Piutang; Pinjaman/ *Account Receivable; Loan*
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Sebagian saham WAI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ *Portion of WAI and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata*	Pinjaman; Surat Sanggup; serta penjualan unit kendaraan dan suku cadang merek VW dan Audi/ *Loan; Promissory Notes; and Selling of VW and Audi vehicles and spareparts*
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Penyertaan saham dicatat dengan metode ekuitas dan sebagian saham SIF dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ *Investment is accounted by the equity method and portion of SIF and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata*	Pinjaman; Surat Sanggup; Pembiayaan Konsumen/ *Loan; Promissory Notes; Consumer Financing*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Bapak Anthoni Salim adalah Presiden Direktur di ISM dan sebagai Pemegang saham tidak langsung Perusahaan/ *Mr. Anthoni Salim is President Director of ISM and also the Company's indirect shareholder*	Pembelian Tanah / *Purchase Land*

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment and accounted under the equity method*	Penerimaan Dividen, Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan untuk Bengkel dan Gudang/ *Receipt of Dividend, Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Rental of the Company's Land & Building for Workshop and Warehouse.*
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment and accounted under the equity method*	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ *Management Fee, Received of Dividend*
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment and accounted under the equity method*	Penempatan seorang karyawan, Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan/ *Assignment of an employee, Rental Company's Land and Building*
PT Jideco Indonesia (JDI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment and accounted under the equity method*	Jasa Manajemen/ *Management Fee*
PT Indo VDO Instruments (IVDO)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment and accounted under the equity method*	Surat Sanggup; Pelunasan Pinjaman/ *Promissory Notes; Loan Settlement*
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment and accounted under the equity method*	Pembelian suku cadang merek Nissan; Menyewa Tanah dan Bangunan milik WW/*Nissan's spareparts; Rental Land and Building owned by WW.*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment and accounted under the equity method*	Pembelian unit kendaraan merek Nissan; Menyewa Bangunan milik WW/*Purchase of Nissan's vehicles; Rental Building owned by WW.*
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment and accounted under the equity method*	Penyertaan saham awal/ *Initial Investment*
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Utang dan Pembelian Saham IMGSL; Pembelian Saham WISEL; Jasa Manajemen/ *Loan and Purchase of IMGSL shares; Purchase of WISEL shares; Management Fee*
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Bapak Anthoni Salim merupakan pemilik ACA dan pemilik tidak langsung Perusahaan/ *Mr. Anthoni Salim is the shareholder of ACA and indirect shareholder of the Company*	Asuransi Pertanggungan, Pinjaman, dan Menyewakan Tanah kepada CSA/*Insurance Coverage, Loan, and Rental of Land to CSA*
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendiri / *Founder*	Pembayaran luran Dana Pensiun Karyawan/ *Payment of Employee Retirement Contributions*
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Jasa Manajemen; Sewa Ruang/ *Management Fee; Room Rental*
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Sebagian saham IMIC dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ *Portion of IMIC and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata*	Jasa Manajemen/ *Management Fee*
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek Suzuki; Menyewa Ruang Kantor/ *Purchase of Suzuki's vehicles and spareparts; Rental Office Space*

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Yang berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Penerimaan Dividen dan Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ *Received of Dividend and Management Fee; Rental Office Space*
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*.	Pengguna jasa *Coal Mining* dan *Coal Handling*/ *User of Coal Mining and Coal Handling services*.
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment which is accounted under the equity method*	Penerimaan Dividen dan hasil likuidasi/ *Received of Dividend and Result of the liquidation proceeds.*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment which is accounted under the equity method*	Penjualan Tanah dan Bangunan; Penyetoran Saham Awal/ *Sale of Land and Building; Initial Share Deposit*
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSM/ *Investment which is accounted under the equity method by CSM*	Pinjaman/ *Loan*
PT Hamfred Techology Indonesia (HTI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh IBC/*Investment which is accounted under the equity method by IBC*	Utang; Divestasi Saham/ *Notes Payable; Share Divestment*
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*.	Menyewa Gudang/ *Warehouse rental*.
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*.	Menyewa Gudang/ *Warehouse rental*.
PT Andalan Utama Prima (AUP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*.	Perjanjian Kerjasama; Penjaminan Tanah Milik Perusahaan/ *Cooperation Agreement; Collateral of Land Owned by the Company*
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Investasi, Pembelian Barang Dagangan/ *Investment, Purchase of Goods*
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Penerimaan Dividen/ *Received of Dividend*
PT Indocar Tata Body (ITB)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Penerimaan Dividen dan Hasil Likuidasi/ *Received of Dividend and Balance of the Liquidation Proceeds*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal/ *Received of Dividend; Additional Paid in Capital*
PT Valeo AC Indonesia (VAI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Penerimaan Dividen dan Divestasi Penyertaan Saham/ *Received of Dividend and Divestment of Investment*

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Penerimaan Dividen/ *Received of Dividend*
PT Autotech Indonesia (AI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Penerimaan Dividen/ *Received of Dividend*
PT Unipres Indonesia (UPIN)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Penyertaan Saham Awal/ *Initial Investment*
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ *Showroom and Workshop Rental*
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Bapak Anthoni Salim/ *Owned direct and indirect by Mr. Anthoni Salim*	Penjualan Truk Hino/ *Sale of Hino truck*.
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur (ISM)/ *Owned direct and indirect by PT Indofood Sukses Makmur (ISM)*	Penjualan Truk Hino/ *Sale of Hino truck*.
PT Indolakto	Dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur (ISM)/ *Owned directly and indirectly by PT Indofood Sukses Makmur (ISM)*	Penjualan Truk Hino/ *Sale of Hino truck.*

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 4,43%, dan 3,36%, dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

   Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp167.874.262.904 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp100.355.141.260 pada tanggal 31 Desember 2011, yang disajikan dalam "Piutang Usaha (Pihak Berelasi)" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

a. The Group sell finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive (including workshops), Rental and Services and Others segments. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which ware agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 4.43% and, 3.36%, of the consolidated net revenues for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

   The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions, which totaled to Rp167,874,262,904 as of December 31, 2012 and Rp100,355,141,260 as of December 31, 2011, respectively are presented under "Accounts Receivable - Trade (Related Parties)" (Note 5) in the consolidated statements of financial position.

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak, yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan, mengadakan transaksi sewa guna usaha langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,005%, dan 0,08% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp4.131.302.042.186 dan Rp3.219.573.698.536 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" (Catatan 7) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 72,97%, dan 67,07%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp1.775.577.988.194 dan Rp1.656.976.058.361 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, yang disajikan dalam "Utang Usaha (Pihak Berelasi)" (Catatan 13) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

d. CSM pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 mempunyai utang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi tertentu. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum (Catatan 16).

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

The Subsidiaries, engaged in financing activities, entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.005%, and 0.08% of the consolidated net revenues for the year ended December 31, 2012, and 2011, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions, which totalled to Rp4,131,302,042,186 and Rp3,219,573,698,536 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" (Note 7) in the consolidated statements of financial position.

b. The Group purchase raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 72.97%, and 67.07% of total consolidated purchases as of December 31 2012, and 2011, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp1,775,577,988,194 and Rp1,656,976,058,361 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are presented as "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" (Note 13) in the consolidated statements of financial position.

c. The Company and certain Subsidiaries granted cash advances to certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.

d. CSM as of December 31, 2012 and 2011 has consumer financing payables to certain related parties. These consumer financing payables bear interest at normal commercial rates (Note 16).

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, untuk melindungi persediaan, aset tetap dan properti investasinya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6 dan 9).

f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2e dan 2v).

g. Pada tanggal 11 Januari 2011 Perusahaan telah melunasi seluruh utang bunganya kepada PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Indolife Pensiontama (INDL) sebesar masing-masing Rp177.594.444 dan Rp1.019.100.000, sebagaimana dinyatakan dalam akta pernyataan pelunasan utang dan pelepasan gadai saham No. 15 dan 16 masing-masing tertanggal 8 Februari 2011 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H.

Sehubungan dengan pelunasan tersebut, ACA dan INDL memberikan pelepasan atas hak gadai saham sebagai berikut:

a. 755 lembar saham PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, milik PT Tritunggal Intipermata (TIP), perusahaan afiliasi, atas pinjaman Perusahaan ke ACA.
b. 496 lembar saham IMGSL, Entitas Anak, milik TIP, atas pinjaman Perusahaan ke INDL yang dijadikan jaminan atas utang Perusahaan tersebut.

h. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tanggal 29 Desember 2011, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) dan PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, sepakat mengikatkan diri untuk melakukan transaksi jual beli dua bidang tanah seluas 266.813 m^2 milik ISM yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat kepada ITN dengan harga jual beli sebesar AS\$73/m^2 sehingga jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar AS\$19.477.349, yang akan dibayarkan secara bertahap.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

e. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia, a related party, to cover their inventories, fixed assets and investment in property against fire and other risks (Notes 6 dan 9).

f. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2e and 2v).

g. On January 11, 2011, the Company has fully paid its loan interest to PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Indolife Pensiontama (INDL) amounting to Rp177,594,444 and Rp1,019,100,000 respectively, as per notarial deed for loan repayment and release of pledged stock No. 15 and 16 dated February 8, 2011 respectively, of Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH.

In connection with the above repayment, ACA and INDL released its rights over the aforesaid shares as follow:

a. *755 shares of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, for the Company's loan from ACA.*
b. *496 shares of IMGSL, a Subsidiary, owned by TIP, for Company's loan from INDL that was pledged as a guarantee for the Company's loan.*

h. Based on Sale and Purchase Binding Agreement (SPBA) dated December 29, 2011, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) and PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, agreed to bind themselves for sale and purchase of two parcels of land covering an area of 266,813 m^2 owned by ISM which is located in Purwakarta, West Java, to ITN with purchase price of US\$73/m^2 amounting to US\$19,477,349, which will be paid gradually.

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Uang muka sebesar AS$1.100.000 telah dibayarkan sebelum PPJB ditandatangani.

Pada tanggal 17 Februari 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan kedua atas pembelian Tanah Bukit Indah City blok O dan O-1, Purwakarta dari ISM sebesar AS$6.125.800 atau (Rp55.132.200.000).

Pada tanggal 19 Maret 2012 dan 24 April 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan ketiga dan keempat atas pembelian Tanah milik ISM tersebut masing-masing sebesar AS$6.125.800 (Rp27.872.390.000 dan Rp28.163.365.500).

Pada tanggal 28 Mei 2012 dan 21 Juni 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan kelima dan keenam atas pembelian Tanah milik ISM sebesar AS$6.125.800 (Rp58.577.474.813). Dengan demikian, ITN telah melunasi seluruh utangnya kepada ISM dan telah menandatangani Akta Jual Beli pada tanggal 28 Juni 2012 (Catatan 9).

i. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 28 Juni 2012, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) dan PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, sepakat mengikatkan diri untuk melakukan transaksi jual beli sebidang tanah seluas 128.187 m^2 milik ISM kepada ITN yang berlokasi di desa Wanakerta, Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat, dengan harga jual beli sebesar AS$80/$m^2$ sehingga jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar AS$10.254.960, yang akan dibayarkan secara bertahap (Catatan 9).

Pada tanggal yang sama, ITN telah membayar uang muka kepada ISM atas pembelian tanah tersebut sebesar AS$1.025.496 (Rp9.740.161.008).

Pada tanggal 26 dan 27 Juli 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan kedua dan ketiga kepada ISM atas pembelian Tanah di Desa Wanakerta, Purwakarta tersebut masing-masing sebesar AS$5.000.000 (Rp47.575.000.000) dan AS$4.229.464 (Rp40.209.514.248). Dengan demikian, ITN telah melunasi seluruh utangnya kepada ISM dan telah menandatangani Akta Jual Beli pada tanggal 1 Agustus 2012 (Catatan 9).

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

Advance payment amounting to US$1,100,000 has been paid before the signing of SPBA.

On February 17, 2012, ITN paid the second installment for the purchase of Land in Bukit Indah City block O and O-1, Purwakarta from ISM amounting to US$6,125,800 or (Rp55,132,200,000).

On March 19, 2012 and April 24, 2012, ITN paid the third and the fourth installment for the purchase of Land owned by ISM amounting to US$6,125,800 (Rp27,872,390,000 and Rp28,163,365,500), respectively.

On May 28, 2012 and June 21, 2012, ITN paid the fifth and sixth installment for the purchase of Land owned by ISM amounting to US$6,125,800 (Rp58,577,474,813). Therefore, ITN has fully paid its loan to ISM and has signed Deed of Land Sale and Purchase on June 28, 2012 (Note 9).

i. Based on Sale and Purchase Binding Agreement dated June 28, 2012, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) and PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, agreed to bind themselves for sale and purchase of land covering an area of 128,187 m2 owned by ISM to ITN which is located in Wanakerta Village, Kecamatan Bungursari, Purwakarta, West Java, with purchase price of US$80/m2 amounting to US$10,254,960, which will be paid gradually (Note 9).

On the same date, ITN paid the advance payment to ISM for the purchase of Land above amounting to US$1,025,496 (Rp9,740,161,008).

On July 26 and 27, 2012, ITN paid the second and third installment to ISM for the purchase of Land in Wanakerta Village, Purwakarta amounting to US$5,000,000 (Rp47,575,000,000) and US$4,229,464 (Rp40,209,514,248). Therefore, ITN has fully paid its payable to ISM and has signed the Deed of Land Sale and Purchase on August 1, 2012 (Note 9).

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 30 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

j. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 30 below for details of these agreements.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

Entitas Anak mempunyai perjanjian lisensi, kerja sama dan perakitan dengan beberapa prinsipal:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

The Subsidiaries have the following license, cooperation and assembling agreements with various principals:

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Central Sole Agency (CSA)	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia[(a)]./ *Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia [(a)].*	Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ *Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia*
	- Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain [(b)]./ *Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties [(b)].*	Volvo Car Corporation, Swedia *Volvo Car Corporation, Sweden*
	- Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun [(c)]./ *Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term which automatically renewable every year [(c)].*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
	- Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM [(i)]./ *Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM [(i)].*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia [(c, s)]/ *Sole distributor of "Volvo" trucks in Indonesia [(c, s)]*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
	- Penyalur truk dengan merek "Renault" di Indonesia efektif sejak 19 November 2009. [(s)] / *Distributor "Renault" trucks in Indonesia effective from November 19, 2009. [(s)]*	Renault Trucks SaS, Perancis/ *Renault Trucks SaS, France*
	- Penyalur truk dan suku cadang dengan merek "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan (c)./ *Sole distributor of "Mack" trucks and spare parts brand in Indonesia, except in Kalimantan (c).*	Mack Truck Inc., Amerika Serikat/ *Mack Truck Inc., USA*
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Mack " di Indonesia, kecuali di Kalimantan (c)./ *Dealer of "Volvo" trucks and "Mack" trucks in Indonesia, except in Kalimantan (c).*	PT Wahana Inti Selaras
	- Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan fleet (h)./ *Dealer of "Great Wall" vehicles for fleet sales (h).*	PT Indomobil Prima Niaga
	- Dealer untuk "Renault Trucks" (k)./ *Dealer of "Renault Trucks" (k).*	PT Wahana Inti Selaras
	- Dealer untuk alat berat merek Volvo di Indonesia, untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Efektif per 25 Oktober 2011. (q)/ *Dealer of "Volvo" heavy equipments in Indonesia, for Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. Effective on October 25, 2011 (q)*	Volvo East Asia (PTE) Ltd., divisi Volvo Construction Equipment (VCE) – Singapura/ *Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division – Singapore*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.*	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ *AUDI Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun [(d)]./ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "VW" commercial vehicles at a term that is automatically renewable every year [(d)].*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" [(j)]./ *License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand [(j)].*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/*Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320./ *Continuous supply and technical assistance for the assembly and servicing of knocked-down SD300 and SsangYong SG320.*	SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ *SsangYong Motor Company, South Korea*
	- Dealer untuk kendaraan "Volvo"./ *Dealer of "Volvo" vehicles.*	PT Central Sole Agency
	- Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" (e)./ *Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" (e).*	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk wilayah seluruh Indonesia sejak tanggal 1 April 2008 (h)./ *Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia area since April 1, 2008 (h).*	PT Wahana Inti Central Mobilindo

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiary***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Unicor Prima Motor (UPM)	- Perjanjian perakitan dan penyalur eksklusif untuk kendaraan bermotor dengan nama produk "*Chery*" telah berakhir tanggal 14 Maret 2011 dan tidak diperpanjang[(g)]./ *Exclusive assembly and distributorship agreement of "Chery" vehicles has expired on March 14, 2011 and was not extended [(g)].*	Chery Automobile Co., Ltd.
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ *Authorized Nissan dealer in Indonesia.*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" [(h)]./ *Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts [(h)].*	Great Wall Motor Co., Ltd., China
PT Indotraktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "LIUGONG" untuk wilayah Indonesia, namun telah berakhir sejak tanggal 1 Januari 2012. [(r)]/ *Distributor for "LIUGONG" heavy equipment for Indonesia territory, but has been ended effective from January 1, 2012. [(r)]*	Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China
	- Distributor alat-alat berat dengan merek "YTO" untuk wilayah Indonesia mulai 1 Juli 2008 sampai 14 November 2012./ *Distributor for "YTO" heavy equipment for Indonesia territory starting on July 1, 2008 until November 14, 2012.*	YTO International Ltd.
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merk "HUNAN SUNWARD" untuk wilayah Indonesia, efektif 1 Juli 2009 sampai 1 Juli 2011 dan diperpanjang sampai 1 Juli 2012 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2013./ *Distributor for "HUNAN SUNWARD" heavy equipment for Indonesia territory, effective from July 1, 2009 until July 1, 2012 and was extended until December 31, 2013.*	Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China
	- Distributor untuk produk FUWA Hydraulic Crawler Crane merk "FUSHUN" untuk wilayah Indonesia, efektif 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ *Distributor for FUWA Hydraulic Crawler "FUSHUN" Crane for Indonesia territory, effective from March 1, 2009 until February* 28, *2010.*	Fushun Excavator Corporation Ltd

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiary***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indotraktor Utama (INTRAMA) (lanjutan) / *(continued)*	- Distributor untuk produk Off Road Dump Trucks merk "STK" untuk wilayah Indonesia mulai 1 Juni 2008, namun telah berakhir efektif tanggal 1 Mei 2011. [(p)] / *Distributor for Off Road Dump Trucks product under the brand name "STK" for Indonesia territory starting June 1, 2008, but has been ended effective from May 1, 2011.* [(p)]	Singapore Technologies Kinetics Ltd.
	- Agen Tunggal untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia. [(l)] / *Sole Agent to distribute diesel generator under the brand name "SAONON" in the territory of Indonesia.* [(l)]	Hong Kong Saonon International Limited
	- Distributor untuk alat berat merek "DONG FANG" di wilayah Indonesia. [(n)] / *Distributor for heavy equipment under the brand name "DONG FANG" in the territory of Indonesia.* [(n)]	Dongtai East Engineering Machine Factory
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "DRESSTA" untuk wilayah Indonesia, mulai 23 September 2011. [(o)]/ - *Distributor for "DRESSTA" heavy equipment for Indonesia territory, starting September 23, 2011.* [(o)]	Dressta Asia Pacific Pte. Ltd.
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor ekslusif untuk produk *Marine Engines,* suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan mulai 27 Desember 2002. [(m)]/ - *Exclusive Distributor for Marine Engines, parts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan territory starting December 27, 2002* [(m)]*.*	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division
	- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan mulai 24 Mei 2006. / - *Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan starting May 24, 2006.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

(a) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), di mana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian Distributor ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlangsung untuk periode yang tidak ditentukan kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian.

(b) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, di mana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).

(c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada WISEL. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada WISEL, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh WISEL.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

(a) On August 1, 2005, CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants an exclusive right to CSA to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia. The Distributorship Agreement is valid for a period of three (3) years commencing from the date of the aforesaid agreement and shall continue for an indefinite period unless terminated in accordance with the agreement.

(b) On August 1, 2005, CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).

(c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to WISEL. In connection with the transfer of the distributor license to WISEL, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by WISEL.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

WISEL menandatangani Perjanjian Distributor dengan Mack Truck Inc., USA di mana WISEL ditunjuk sebagai distributor truk dan suku cadang merek "Mack" di Indonesia pada tanggal 29 Februari 2006.

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia ditandatangani bersama WISEL pada tanggal 15 November 2006.

(d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 sampai dengan tanggal 3 November 2013.

(e) Pada tanggal 17 Januari 2007, IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 16 Januari 2010 dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Mei 2007 sampai dengan tanggal 2 Mei 2012, dan akan diperpanjang secara otomatis.

(f) IWT menunjuk ITN, Entitas Anak, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

Distributor Agreement between WISEL and Mack Truck Inc., USA has been signed wherein WISEL was appointed as distributor for trucks and spare parts of "Mack" in Indonesia on February 29, 2006.

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" and "Mack" trucks in Indonesia was signed together with WISEL on November 15, 2006.

(d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other varian type. This agreement is valid from November 3, 2008 until November 3, 2013.

(e) On January 17, 2007, IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton". The distributor agreement is valid for three (3) years until January 16, 2010 and can be extended automatically, unless terminated with a written notice six (6) months prior to the expiration date.

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type. This agreement is valid from May 2, 2007 until May 2, 2012, and will be extended automatically.

(f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(g) UPM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek "Chery" yang berlaku sampai dengan 5 Mei 2011. Meskipun Perjanjian "*Exclusive Assembly & Distributorship of Chery Vehicles*" antara UPM dengan Chery Automobile Co., Ltd. telah berakhir sejak tanggal 14 Maret 2011, namun perjanjian perakitan ini masih berlaku hingga sisa stok kendaraan selesai dirakit.

(h) Pada tanggal 2 Juni 2007, WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., Cina (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 1 Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis tiga (3) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 sampai dengan tanggal 2 Juli 2012.

Saat ini WICM belum aktif kembali untuk merakit kendaraan penumpang merek Great Wall di NA.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 April 2008.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 Juli 2008.

(i) Pada tanggal 12 Februari 2009, CSA, Entitas Anak, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (*contractual parts*) kepada GMM, Entitas Anak. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/ memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(g) UPM entered into agreement with NA for assembling of "Chery" passenger car which is valid until May 5, 2011. Eventhough the "Exclusive Assembly & Distributorship of Chery Vehicles" Agreement between UPM and Chery Automobile Co., Ltd. has ended on March 14, 2011, this assembling agreement is still valid until the remaining vehicle stock is completely assembled.

(h) On June 2, 2007, WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall". The distributor agreement is valid for three (3) years until June 1, 2010 and may be extended with a written notice three (3) months prior to the expiration date.

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 until July 2, 2012.

Currently WICM is not active yet to assembly Great Wall passenger car in NA.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since April 1, 2008.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since July 1, 2008.

(i) On February 12, 2009, CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts based on contract (contractual parts) to GMM, a Subsidiary. GMM is a non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(j) Pada tanggal 12 Februari 2009, GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai perakit tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

(k) Pada tanggal 19 November 2009, ITU ditunjuk oleh WISEL sebagai Dealer Kendaraan Bermotor merek "Renault Trucks" di Indonesia.

(l) Pada tanggal 15 Juli 2008, INTRAMA, Entitas Anak tidak langsung, telah ditunjuk oleh Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., Cina, untuk pemasaran dan distribusi diesel generator dengan merek "SAONON" di wilayah Indonesia. Penunjukan ini berlaku dari tanggal 15 Juli 2008 sampai dengan 15 Juli 2009.

Pada tanggal 1 September 2009, INTRAMA menandatangani Perjanjian Agen Tunggal dengan Hong Kong Saonon International Limited untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia yang berlaku sampai 31 Agustus 2011. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

(m) Pada tanggal 27 Desember 2002, EDJS, Entitas Anak tidak langsung, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division – Singapura sebagai ekslusif distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan *marine engines* dengan merek "Volvo Penta" di wilayah Kalimantan – Indonesia.

(n) Pada tanggal 1 Oktober 2011, INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dongtai East Engineering Machine Factory sebagai distributor untuk alat berat dengan merek "DONG FANG" di wilayah Indonesia. Penunjukkan ini telah berakhir pada 30 September 2012 dan masih dalam proses perpanjangan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(j) On February 12, 2009 GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.

(k) On November 19, 2009 ITU has been appointed by WISEL the Dealer for "Renault Trucks" in Indonesia.

(l) On July 15, 2008, INTRAMA, an indirect Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, for the marketing and distribution of "SAONON" generator diesel in Indonesia territory. This appointment is valid from July 15, 2008 until July 15, 2009.

On September 1, 2009, INTRAMA signed Sole Agency Agreement with Hong Kong Saonon International Limited for distributing "SAONON" diesel generator in Indonesia territory which was valid until August 31, 2011. Up to the report date, this agreement is still in extension process.

(m) On December 27, 2002, EDJS, an indirect Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division – Singapore as an exclusive distributor for marketing and distribution of "Volvo Penta" marine engines in Kalimantan – Indonesia territory.

(n) On October 1, 2011, INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Dongtai East Engineering Machine Factory as a distributor for "DONG FANG" marine engines in Indonesia territory. This appointment was valid until September 30, 2012 and still in extension process.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(o) Pada tanggal 23 September 2011, INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. sebagai distributor untuk alat berat dengan merek "DRESSTA" di wilayah Indonesia, yang berlaku untuk periode 2 tahun dan diperpanjang otomatis setiap tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

(p) Efektif mulai 1 Mei 2011, INTRAMA mengakhiri perjanjian distributor dengan Singapore Technologies Kinetics Ltd. untuk produk *Off Road Dump Trucks* merk "STK".

(q) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dan Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division di Singapura, ITU ditunjuk sebagai distributor alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011.

(r) Efektif mulai 1 Januari 2012, INTRAMA mengakhiri perjanjian distributor dengan Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., Cina untuk alat berat merk "Liugong".

(s) Efektif 1 Januari 2012, penunjukkan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia. Penunjukan ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(o) On September 23, 2011, INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. as a distributor for "DRESSTA" marine engines in Indonesia territory, which valid for 2 years and automatically renewed each year, unless revoked earlier by either party.

(p) Effective from May 1, 2011, INTRAMA terminated its distributor agreement with Singapore Technologies Kinetics Ltd. for Off Road Dump Trucks product under the brand name "STK".

(q) Based on the Distributorship Agreement between PT Indotruck Truck Utama (ITU), a Subsidiary, and Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division in Singapore, ITU has been appointed as a distributor of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. This agreement is effective on October 25, 2011.

(r) Effective from January 1, 2012, INTRAMA terminated its distributor agreement with Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China product for heavy duty under the brand name "Liugong".

(s) Effective on January 1, 2012, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia. This appointment was valid until January 1, 2013.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas masing-masing berjumlah Rp22.114.805.146 dan Rp17.625.567.386 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Prismatama (IP), dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012; dengan HMSI, PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), BIT, PT Indomarco Adiprima (IAP), IP, WITM dan ITS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, selama periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing berjumlah sebesar Rp8.842.983.868 dan Rp10.650.823.994, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. Pada tahun 2007, WW, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan tanah dan bangunan di Jl. RA. Kartini Kav. II.S no. 7, Jakarta Selatan, milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties for years ended December 31, 2012. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp22,114,805,146 and Rp17,625,567,386 respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.

2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Prismatama (IP), and PT Indo Trada Sugiron (ITS) for the year ended December 31, 2012; and with HMSI, PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), BIT, PT Indomarco Adiprima (IAP), IP, WITM and ITS for the year ended December 31, 2011 for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year. Total rental income for the aforesaid years in connection with these agreements amounted to Rp8,842,983,868 and Rp10,650,823,994, respectively, and were presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.

3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into an agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of WW's land and building on Jl. RA. Kartini Kav. II.S no. 7, as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years amounts to Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Penghasilan sewa berjumlah Rp916.272.000 untuk tahun 2012 dan 2011 dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp916.272.000 pada tahun 2012 dan 2011, disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp4.352.292.000 dan Rp5.268.564.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. WW juga mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan sebagian bangunan milik WW sebagai kantor di Wisma Indomobil III lantai 3 untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp1.615.891.678 dan Rp1.467.239.178 masing-masing tahun 2012 dan 2011 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

5. Pada tanggal 26 Mei 2003, CSA, Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), di mana CSA diberikan hak untuk menggunakan tanah yang berlokasi di Pondok Indah, Jakarta Selatan, sebagai ruang pamer dealer mulai tanggal 1 Juli 2003 sampai dengan tanggal 30 Juni 2008. Sebagai kompensasi, ACA akan membebankan CSA beban sewa sebesar Rp1.665.810.000 untuk lima (5) tahun atau Rp333.162.000 per tahun.

   Perjanjian sewa telah diperbaharui pada tanggal 1 Juli 2008 di mana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2013. Sebagai kompensasi, ACA akan membebankan CSA beban sewa sebesar Rp476.850.000

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

Rental income amounted to Rp916,272,000 in 2012 and 2011, each is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp916,272,000 each in 2012 and 2011, were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to Rp4.352.292.000 and Rp5,268,564,000 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, were presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

4. WW also entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part buildings owned by WW in Wisma Indomobil III, 3rd Floor, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp1,615,891,678 and Rp1,467,239,178 for the year 2012 and 2011 respectively, were presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income .

5. On May 26, 2003, CSA, a Subsidiary entered into a rental agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA), whereby CSA was granted the right to use the land located in Pondok Indah, South Jakarta, as dealer's showroom starting from July 1, 2003 until June 30, 2008. As compensation, ACA shall charge CSA with rental fees amounting to Rp1,665,810,000 for five (5) years or Rp333,162,000 per year.

Rental agreement has been amended on July 1, 2008, whereby the rental period has been extended until June 30, 2013. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp476,850,000 per year. Rental expense is presented as

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

per tahun. Beban sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

6. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Beban sewa masing-masing berjumlah sebesar Rp400.000.000 pada tahun 2012 dan 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah Rp400.000.000 pada tahun 2012 dan 2011 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp300.000.000 dan Rp700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

7. Pada tanggal 21 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Andalan Utama Prima, pihak ketiga, untuk penyewaan jangka panjang sebuah gedung yang akan didirikan diatas Tanah Kemayoran untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sampai dengan 20 Januari 2040.

Berdasarkan Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) no. 41 tanggal 16 Oktober 2012, notaris Sri Ismiyati S.H., tanah milik Perusahaan di Kemayoran dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Andalan Utama Prima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berupa kredit investasi sebesar Rp64.800.000.000 (Catatan 29).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

6. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party, for the use of Kastur Mulyadi's land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounting to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental expenses amounted to Rp400,000,000 in 2012 and 2011 each, which were presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance each amounting to Rp400,000,000 in 2012 and 2011, each were presented as part of "Prepaid Expenses" and the long-term portion amounting to Rp300,000,000 and Rp700,000,000 as of December 31, 2012 and 2011, respectively were presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

7. On January 21, 2010, the Company has signed a Cooperation Agreement with PT Andalan Utama Prima, a third party, for the long-term rental of a building to be built on Kemayoran Land for the period of 30 (thirty) years until January 20, 2040.

Based on Power of Attorney to Establish Security Rights (PAESR) no. 41 dated October 16, 2012, Sri Ismiyati, S.H. notary, the land owned by the Company in Kemayoran was pledged as collateral for a credit investment loan obtained by PT Andalan Utama Prima from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp64,800,000,000 (Note 29).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

8. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 tanggal 1 November 2010 antara PT Central Sole Agency (CSA) dan PT Wahana Wirawan (WW), CSA setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya berupa *showroom* yang terletak di Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan, kepada WW dengan harga sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun, yang telah jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Januari 2013, untuk kemudian diperpanjang lagi sampai dengan 1 Januari 2014.

9. Sehubungan dengan berakhirnya Perjanjian Sewa Menyewa No. 02/CSA-WIP/PSM/IX/2009 antara PT Wangsa Indra Permana (WIP) dan PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, maka kedua belah pihak menandatangani Berita Acara Penyerahan Gedung tertanggal 1 Oktober 2010, dimana WIP menyerahkan kepada CSA bangunan seluas 2.681m^2 yang berlokasi di Jl. TB Simatupang Kav. 3B, Jakarta.

10. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 tanggal 1 Juli 2010 antara PT Marvia Multi Trada (MMT) dan PT Wahana Indo Trada (WIT) (dahulu PT Indomobil Jaya Agung), MMT setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, kepada WIT dengan harga sewa sebesar Rp1.277.777.778 per tahun, yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011 dan diperpanjang sampai dengan 1 Juli 2012, dengan perubahan harga sewa yang dihitung berdasarkan Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba operasional *dealer* Jatake setelah dikurangi pajak penghasilan badan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P1/PRB1 tanggal 6 Februari 2012, MMT dan WIT sepakat untuk mengubah ketentuan mengenai Harga Sewa, menjadi sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

8. Based on Rental Agreement No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 dated November 1, 2010 between PT Central Sole Agency (CSA) and PT Wahana Wirawan (WW), CSA agreed to rent its land and building as showroom, which is located in Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya South Jakarta, to WW with rental fee amounting to Rp476,850,000 per annum, that have matured on January 1, 2012 and was extended until January 1, 2013, and has been extended again until January 1, 2014.

9. In connection with the expiration of Rental Agreement No. 02/CSA-WIP/PSM/IX/2009 between PT Wangsa Indra Permana (WIP) and PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiaries, both parties signed Minutes of Building Handover dated October 1, 2010, where WIP returned to CSA a building with 2,681m^2 wide which is located on Jl. TB Simatupang Kav. 3B, Jakarta.

10. Based on Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 dated July 1, 2010 between PT Marvia Multi Trada (MMT) and PT Wahana Indo Trada (WIT) (formerly PT Indomobil Jaya Agung), MMT agreed to rent its land and building which is located in Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, to WIT with rental fee amounting to Rp1,277,777,778 per annum, that have matured on June 30, 2011 and has been extended until July 1, 2012, with changes in rental fee that are calculated based on Profit Sharing as equivalent to 40% from operating profit of Jatake dealer after deducting corporate income tax.

Based on the Amendment of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P1/PRB1 dated February 6, 2012, PT Marvia Multi Trada and PT Indo Wahana Trada agreed to change the provisions of Rental fee, to be as follows:

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

"Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba neto setelah dikurangi pajak penghasilan usaha Operasional WIT (tidak termasuk hasil usaha dari pengalihan bisnis *Head Office* termasuk namun tidak terbatas pada transaksi yang terkait atas penjualan kaca film dan sewa lahan parkir) atau minimal sebesar Rp200.000.000 per tahun".

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P2 tanggal 29 Juni 2012, jangka waktu sewa ini diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 1 Juli 2013.

11. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 354/IMSI-CSA/PSM/IX/2009 tanggal 1 September 2009 antara Perusahaan dan PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, Perusahaan menyewakan 13.945 m^2 tanahnya kepada CSA di desa Manis Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kotamadya Tangerang, Propinsi Banten dengan harga Rp75.000.000/bulan untuk jangka waktu 4 (empat) bulan terhitung 1 September 2009 sampai 31 Desember 2009; selanjutnya secara terus-menerus akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirinya lebih awal.

12. Berdasarkan Kesepakatan Sewa Menyewa No. 554/KS/RNI.02.1/XII/11 tanggal 8 Desember 2011, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), Pihak Ketiga, menyewakan 6.300m^2 lahan kosong yang berlokasi di Jl. MT. Haryono Kav. 12-13 Cawang, Jakarta Timur, kepada PT Garuda Mataram Motor (GMM) dengan harga Rp22.000.000/bulan (tidak termasuk PPN) untuk jangka waktu 1 bulan sampai 7 Januari 2012. Melalui Adendum no. 010/KS/RNI/02.1/I/12 tanggal 5 Januari 2012, kedua pihak setuju untuk mengubah masa sewa menjadi triwulanan sejak 8 Januari 2012 sampai 7 April 2012 dengan harga yang sama, dan kemudian diperpanjang sampai 7 Juli 2012. Berdasarkan Adendum No. 580.1/Add.KS/RNI.02.2/VI/12, masa sewa diperpanjang hingga 7 Oktober 2012 dengan harga Rp75.000.000 per triwulan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

"Profit Sharing equivalent to 40% from net income after deducting income tax of WIT Operational business (excluding the operating results from the transfer of Head Office business but including and not limited to transactions related to the sale of glass film and rental of parking lots) or a minimum of Rp200,000,000 per annum".

According to Extension of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P2 dated June, 29, 2012, the rental period is extended for one year until July 1, 2013.

11. Based on Rental Agreement No. 354/IMSI-CSA/PSM/IX/2009 dated September 1, 2009 between the Company and PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, the Company agreed to rent its land to CSA with covering area of 13,945 m^2 which is located in Desa Manis Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kotamadya Tangerang, Province of Banten, with rental fee amounting to Rp75,000,000/month for the period of 4 (four) months effective on September 1, 2009 until December 31, 2009; then continuously shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is a party intends for early termination.

12. Based on Rental Agreement No. 554/KS/RNI.02.1/XII/11 dated December 8, 2011, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), Third Party, rent its land to PT Garuda Mataram Motor (GMM) with covering area of 6,300 m^2 which is located in Jl. MT. Haryono Kav. 12-13 Cawang, East Jakarta, with rental fee Rp22,000,000/month (excluding VAT) for the period of 1 months until January 7, 2012. Through Addendum No. 010/KS/RNI/02.1/I/12 dated January 5, 2012, both parties agreed to change the rental period to quarterly basis from January 8, 2012 until April 7, 2012 with same rental fee, and then was extended until July 7, 2012. Based on Addendum No. 580.1/Add.KS/RNI.02.2/VI/ 12, the rental period was extended until October 7, 2012 with rental fee Rp75,000,000 quarterly.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Melalui surat No. 022/RNI.02.2/I/13 tanggal 9 Januari 2013, RNI memperpanjang jangka waktu pemanfaatan lahan sampai dengan 7 Februari 2013 dan dapat diperpanjang untuk bulan berikutnya, selama RNI belum mengembangkan lahan tersebut dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu dengan pemberitahuan selambat-lambatnya satu (1) bulan sebelumnya.

13. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/CSA/PSM/IV/2012 tanggal 1 April 2012, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menyewakan 4.491 m^2 tanah dan bangunannya yang berlokasi di Duren Sawit, Jakarta Timur, kepada PT CSM Corporatama (CSM) dengan harga Rp110.155.000/bulan (termasuk PPN dan PPh) untuk jangka waktu sembilan (9) bulan terhitung 1 April 2012 sampai 31 Desember 2012 selanjutnya secara terus-menerus akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirinya lebih awal.

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pamer dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM sejak bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Perjanjian dengan GMM tersebut telah berakhir pada tanggal 23 Desember 2012 dan diperpanjang selama 2 (dua) tahun sampai dengan 23 Desember 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

By the letter No. 022/RNI.02.2/I/13 dated January 9, 2013, RNI extend the rental period of the land until February 7, 2013 and can be extended for next month, as long as RNI does not develop the land and may be terminated at any time by previous notification no later than one (1) month.

13. Based on Rental Agreement No. 001/CSA/PSM/IV/2012 dated April 1, 2012, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, rent its land to PT CSM Corporatama (CSM) with covering area of 4,491 m^2 which is located in Duren Sawit, East Jakarta, with rental fee amounting to Rp110,155,000/month (including VAT and Income Tax) for the period of nine (9) months effective on April 1, 2012 until December 31, 2012 then continuously shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is a party intends for early termination.

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

The agreement with GMM has expired on December 23, 2012 and has been extended for 2 (two) years until December 23, 2014.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT) (lanjutan)

2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan CSA, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pamer dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CSA dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

3. Pada tanggal 22 Juni 2007, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan UPM, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pamer dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh UPM dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama sembilan (9) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

4. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Gedung tertanggal 1 Maret 2011 antara PT National Asemblers (NA), Entitas Anak, dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak, kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan bangunan dengan standar Dealer 3S Nissan oleh WIT diatas tanah milik NA di Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, Jakarta Timur.

Dalam hal ini, WIT (*lessee*) berkewajiban untuk menyerahkan dana kepada NA (*lessor*) sebesar Rp2.000.000.000 untuk penggantian fasilitas dan sarana yang telah disediakan oleh NA; ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 1 Maret 2011 sampai 1 Maret 2020.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreement with CSA, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by CSA and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

3. On June 22, 2007, ITN entered into BOT agreement with UPM, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by UPM and shall have the right to operate the building for nine (9) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

4. Based on Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated March 1, 2011 between PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, and PT Wahana Indo Trada (WIT), a Subsidiary, both parties agreed to establish a building with Nissan 3S Dealer standard by WIT on the land owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, East Jakarta.

In this case, WIT (lessee) is obligated to pay Rp 2,000,000,000 to the NA (lessor) for compensating the facilities provided by NA; plus 10% of Value Added Tax .

This agreement is valid since March 1, 2011 until March 1, 2020.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal

Berikut adalah perubahan kepemilikan saham pada Entitas Anak pada 31 Desember 2012 dan 2011:

Peningkatan kepemilikan saham Perusahaan di IMGSL pada 11 Mei 2012 (Catatan 30.f.39)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure

The following is the changes in Subsidiaries' shareholding as of December 31, 2012 and 2011:

Increase of the Company's ownership in IMGSL on May 11, 2012 (Note 30.f.39)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Peningkatan Modal IMGSL/ *Before IMGSL Capital Increase*	**Sesudah Peningkatan Modal IMGSL/ *After IMGSL Capital Increase***	
Konsolidasi			*Consolidated*
PT IMG Sejahtera Langgeng	99,97	99,98	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Wahana Prima Trada Tangerang	99,99	99,99	*PT Wahana Prima Trada Tangerang*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	99,99	99,99	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Central Sole Agency	99,99	99,99	*PT Central Sole Agency*
PT Wahana Wirawan Manado	99,99	99,99	*PT Wahana Wirawan Manado*
PT Wahana Wirawan	99,99	99,99	*PT Wahana Wirawan*
PT Auto Euro Indonesia	99,99	99,99	*PT Auto Euro Indonesia*
PT IMG Bina Trada	99,99	99,99	*PT IMG Bina Trada*
PT Wahana Indo Trada	99,99	99,99	*PT Wahana Indo Trada*
PT Wahana Wirawan Palembang	95,10	95,10	*PT Wahana Wirawan Palembang*
PT Indomobil Trada Nasional	99,99	99,99	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Unicor Prima Motor	96,47	96,48	*PT Unicor Prima Motor*
PT Indomobil Prima Niaga	96,51	96,51	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Indomobil Multi Trada	99,98	99,99	*PT Indomobil Multi Trada*
PT Wangsa Indra Permana	99,97	99,98	*PT Wangsa Indra Permana*
PT Indobuana Autoraya	85,83	85,84	*PT Indobuana Autoraya*
PT Indomurayama Press & Dies Industries	99,97	99,98	*PT Indomurayama Press & Dies Industries*
PT Wahana Inti Selaras	89,97	89,98	*PT Wahana Inti Selaras*
PT Marvia Multi Trada	79,98	79,98	*PT Marvia Multi Trada*
PT Wahana Niaga Lombok	55,00	55,00	*PT Wahana Niaga Lombok*
PT United Indo Surabaya	51,00	51,00	*PT United Indo Surabaya*
PT Wahana Meta Riau	51,00	51,00	*PT Wahana Meta Riau*
PT Wahana Sumber Baru Yogya	51,00	51,00	*PT Wahana Sumber Baru Yogya*
PT Wahana Lestari Balikpapan	51,00	51,00	*PT Wahana Lestari Balikpapan*
PT Wahana Senjaya Jakarta	51,00	51,00	*PT Wahana Senjaya Jakarta*
PT Wahana Megah Putra Makassar	51,00	51,00	*PT Wahana Megah Putra Makassar*
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	51,00	51,00	*PT Wahana Inti Nusa Pontianak*
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	51,00	51,00	*PT Wahana Sumber Trada Tangerang*
PT Wahana Persada Jakarta	51,00	51,00	*PT Wahana Persada Jakarta*
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	51,00	51,00	*PT Wahana Sumber Lestari Samarinda*
PT Wahana Adidaya Kudus	51,00	51,00	*PT Wahana Adidaya Kudus*
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	51,00	51,00	*PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon*
PT Wahana Jaya Indah Jambi	51,00	51,00	*PT Wahana Jaya Indah Jambi*
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	51,00	51,00	*PT Wahana Jaya Tasikmalaya*
PT Indo Auto Care	51,00	51,00	*PT Indo Auto Care*
PT Indosentosa Trada	50,50	50,50	*PT Indosentosa Trada*
PT Wahana Sun Motor Semarang	50,50	50,50	*PT Wahana Sun Motor Semarang*
PT Wahana Sun Solo	50,50	50,50	*PT Wahana Sun Solo*
PT Wahana Persada Lampung	50,50	50,50	*PT Wahana Persada Lampung*
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50,50	50,50	*PT Wahana Delta Prima Banjarmasin*
PT Wahana Trans Lestari Medan	50,50	50,50	*PT Wahana Trans Lestari Medan*
PT Wahana Sun Hutama Bandung	50,50	50,50	*PT Wahana Sun Hutama Bandung*
PT Indomobil Sumber Baru	48,72	48,72	*PT Indomobil Sumber Baru*
PT Indo Traktor Utama	59,98	59,99	*PT Indo Traktor Utama*
PT Prima Sarana Gemilang	53,98	53,99	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	53,98	53,99	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Peningkatan Modal IMGSL/ *Before IMGSL Capital Increase*	**Sesudah Peningkatan Modal IMGSL/ *After IMGSL Capital Increase***	
Konsolidasi (lanjutan)			*Consolidated (continued)*
PT Indotama Maju Sejahtera	49,99	49,99	*PT Indotama Maju Sejahtera*
PT Indomobil Cahaya Prima	49,20	49,20	*PT Indomobil Cahaya Prima*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	50,99	50,99	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
Metode Ekuitas			*Equity Method*
PT Indo VDO Instruments	49,99	49,99	*PT Indo VDO Instruments*
PT Indo Citra Sugiron	49,99	49,99	*PT Indo Citra Sugiron*
PT Indotrada Sugiron	49,99	49,99	*PT Indotrada Sugiron*
PT Jideco Indonesia	24,99	24,99	*PT Jideco Indonesia*
PT Nissan Motor Indonesia	25,00	25,00	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	24,99	25,00	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Vantec Indomobil Logistics	19,99	20,00	*PT Vantec Indomobil Logistics*
Metode Biaya			*Cost Method*
Nilai Wajar			*At Fair Value*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk.	16,67	16,67	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk.*
Nilai Perolehan			*At Cost*
PT Valeo AC Indonesia	20,00	20,00	*PT Valeo AC Indonesia*
PT Sumi Rubber Indonesia	15,00	15,00	*PT Sumi Rubber Indonesia*
PT Armindo Perkasa	9,65	9,65	*PT Armindo Perkasa*
PT Wahana Inti Selaras	2,97	2,97	*PT Wahana Inti Selaras*

Peningkatan kepemilikan saham Perusahaan di IMGSL pada 20 Februari 2012 (Catatan 30.f.32)

Increase of the Company's ownership in IMGSL on February 20, 2012 (Note 30.f.32)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Konversi Hutang IMGSL/ *Before debt to equity swap of IMGSL Loan*	**Sesudah Konversi Hutang MGSL/ *After debt to equity swap of IMGSL Loan***	
Konsolidasi			*Consolidated*
PT IMG Sejahtera Langgeng	99,50	99,97	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Wahana Prima Trada Tangerang	99,97	99,99	*PT Wahana Prima Trada Tangerang*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	99,92	99,99	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Central Sole Agency	99,92	99,99	*PT Central Sole Agency*
PT Wahana Wirawan Manado	99,95	99,99	*PT Wahana Wirawan Manado*
PT Wahana Wirawan	99,95	99,99	*PT Wahana Wirawan*
PT Auto Euro Indonesia	99,95	99,99	*PT Auto Euro Indonesia*
PT IMG Bina Trada	99,95	99,99	*PT IMG Bina Trada*
PT Wahana Indo Trada	99,93	99,99	*PT Wahana Indo Trada*
PT Wahana Wirawan Palembang	95,05	95,10	*PT Wahana Wirawan Palembang*
PT Indomobil Trada Nasional	99,82	99,99	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Unicor Prima Motor	96,36	96,47	*PT Unicor Prima Motor*
PT Indomobil Prima Niaga	96,39	96,51	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Indomobil Multi Trada	99,71	99,98	*PT Indomobil Multi Trada*
PT Wangsa Indra Permana	99,50	99,97	*PT Wangsa Indra Permana*
PT Indobuana Autoraya	85,54	85,83	*PT Indobuana Autoraya*
PT Indomurayama Press & Dies Industries	89,60	99,97	*PT Indomurayama Press & Dies Industries*
PT Wahana Inti Selaras	89,55	89,97	*PT Wahana Inti Selaras*
PT Marvia Multi Trada	79,60	79,98	*PT Marvia Multi Trada*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Konversi Hutang IMGSL/ *Before debt to equity swap of IMGSL Loan*	**Sesudah Konversi Hutang IMGSL/ *After debt to equity swap of IMGSL Loan***	
Konsolidasi (lanjutan)			*Consolidated (continued)*
PT Wahana Niaga Lombok	54,97	55,00	*PT Wahana Niaga Lombok*
PT United Indo Surabaya	50,97	51,00	*PT United Indo Surabaya*
PT Wahana Meta Riau	50,97	51,00	*PT Wahana Meta Riau*
PT Wahana Sumber Baru Yogya	50,97	51,00	*PT Wahana Sumber Baru Yogya*
PT Wahana Lestari Balikpapan	50,97	51,00	*PT Wahana Lestari Balikpapan*
PT Wahana Senjaya Jakarta	50,97	51,00	*PT Wahana Senjaya Jakarta*
PT Wahana Megah Putra Makassar	50,97	51,00	*PT Wahana Megah Putra Makassar*
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	50,97	51,00	*PT Wahana Inti Nusa Pontianak*
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	50,97	51,00	*PT Wahana Sumber Trada Tangerang*
PT Wahana Persada Jakarta	50,97	51,00	*PT Wahana Persada Jakarta*
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	50,97	51,00	*PT Wahana Sumber Lestari Samarinda*
PT Wahana Adidaya Kudus	50,97	51,00	*PT Wahana Adidaya Kudus*
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	50,97	51,00	*PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon*
PT Wahana Jaya Indah Jambi	50,97	51,00	*PT Wahana Jaya Indah Jambi*
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	50,97	51,00	*PT Wahana Jaya Tasikmalaya*
PT Indo Auto Care	50,96	51,00	*PT Indo Auto Care*
PT Indosentosa Trada	50,47	50,50	*PT Indosentosa Trada*
PT Wahana Sun Motor Semarang	50,47	50,50	*PT Wahana Sun Motor Semarang*
PT Wahana Sun Solo	50,47	50,50	*PT Wahana Sun Solo*
PT Wahana Persada Lampung	50,47	50,50	*PT Wahana Persada Lampung*
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50,47	50,50	*PT Wahana Delta Prima Banjarmasin*
PT Wahana Trans Lestari Medan	50,47	50,50	*PT Wahana Trans Lestari Medan*
PT Wahana Sun Hutama Bandung	50,47	50,50	*PT Wahana Sun Hutama Bandung*
PT Indomobil Sumber Baru	48,66	48,72	*PT Indomobil Sumber Baru*
PT Indo Traktor Utama	59,70	59,98	*PT Indo Traktor Utama*
PT Prima Sarana Gemilang	53,73	53,98	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	53,73	53,98	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Indotama Maju Sejahtera	49,75	49,99	*PT Indotama Maju Sejahtera*
PT Indomobil Cahaya Prima	49,14	49,20	*PT Indomobil Cahaya Prima*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	50,80	50,99	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
Metode Ekuitas			*Equity Method*
PT Indo VDO Instruments	49,80	49,99	*PT Indo VDO Instruments*
PT Indo Citra Sugiron	49,80	49,99	*PT Indo Citra Sugiron*
PT Indotrada Sugiron	49,75	49,99	*PT Indotrada Sugiron*
PT Jideco Indonesia	24,88	24,99	*PT Jideco Indonesia*
PT Nissan Motor Indonesia	24,93	25,00	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	24,88	24,99	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Vantec Indomobil Logistics	19,90	19,99	*PT Vantec Indomobil Logistics*
Metode Biaya			*Cost Method*
Nilai Wajar			*At Fair Value*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	12,99	16,67	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk*
Nilai Perolehan			*At Cost*
PT Valeo AC Indonesia	19,95	20,00	*PT Valeo AC Indonesia*
PT Sumi Rubber Indonesia	14,95	15,00	*PT Sumi Rubber Indonesia*
PT Armindo Perkasa	9,64	9,65	*PT Armindo Perkasa*
PT Wahana Inti Selaras	2,96	2,97	*PT Wahana Inti Selaras*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

Peningkatan kepemilikan saham Perusahaan di IMGSL pada 14 September 2011 (Catatan 30.f.14)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

Increase of the Company's ownership in IMGSL on September 14, 2011 (Note 30.f.14)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Pengambilalihan 24,5% saham IMGSL/ *Before taking over 24.5% of IMGSL shares*	**Sesudah Pengambilalihan 24,5% saham IMGSL/ *After taking over 24.5% of IMGSL shares***	
Konsolidasi 2011			*Consolidated 2011*
PT IMG Sejahtera Langgeng	75,00	99,50	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Indomobil Finance Indonesia	99,81	99,99	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Indomobil Wahana Trada	99,75	99,99	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT National Assemblers	99,70	99,89	*PT National Assemblers*
PT Wahana Prima Trada Tangerang	98,49	99,97	*PT Wahana Prima Trada Tangerang*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	95,95	99,92	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Central Sole Agency	96,60	99,92	*PT Central Sole Agency*
PT Wahana Wirawan Manado	97,30	99,95	*PT Wahana Wirawan Manado*
PT Wahana Wirawan	97,28	99,95	*PT Wahana Wirawan*
PT Auto Euro Indonesia	97,27	99,95	*PT Auto Euro Indonesia*
PT IMG Bina Trada	97,06	99,95	*PT IMG Bina Trada*
PT Wahana Indo Trada	96,46	99,93	*PT Wahana Indo Trada*
PT Wahana Wirawan Palembang	92,51	95,05	*PT Wahana Wirawan Palembang*
PT Indomobil Trada Nasional	91,09	99,82	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Unicor Prima Motor	90,51	96,36	*PT Unicor Prima Motor*
PT Indomobil Prima Niaga	90,35	96,39	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Buana Sejahtera Niaga	89,83	90,11	*PT Buana Sejahtera Niaga*
PT Indomobil Multi Trada	85,56	99,71	*PT Indomobil Multi Trada*
PT Wangsa Indra Permana	75,04	99,50	*PT Wangsa Indra Permana*
PT Indobuana Autoraya	70,59	85,54	*PT Indobuana Autoraya*
PT Indomurayama Press & Dies Industries	70,00	89,60	*PT Indomurayama Press & Dies Industries*
PT Wahana Inti Selaras	67,50	89,55	*PT Wahana Inti Selaras*
PT Marvia Multi Trada	60,00	79,60	*PT Marvia Multi Trada*
PT Indomobil Insurance Consultant	60,00	79,60	*PT Indomobil Insurance Consultant*
PT Wahana Niaga Lombok	53,50	54,97	*PT Wahana Niaga Lombok*
PT United Indo Surabaya	49,61	50,97	*PT United Indo Surabaya*
PT Wahana Meta Riau	49,61	50,97	*PT Wahana Meta Riau*
PT Wahana Sumber Baru Yogya	49,61	50,97	*PT Wahana Sumber Baru Yogya*
PT Wahana Lestari Balikpapan	49,61	50,97	*PT Wahana Lestari Balikpapan*
PT Wahana Senjaya Jakarta	49,61	50,97	*PT Wahana Senjaya Jakarta*
PT Wahana Megah Putra Makassar	49,61	50,97	*PT Wahana Megah Putra Makassar*
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	49,61	50,97	*PT Wahana Inti Nusa Pontianak*
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	49,61	50,97	*PT Wahana Sumber Trada Tangerang*
PT Wahana Persada Jakarta	49,61	50,97	*PT Wahana Persada Jakarta*
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	49,61	50,97	*PT Wahana Sumber Lestari Samarinda*
PT Wahana Adidaya Kudus	49,61	50,97	*PT Wahana Adidaya Kudus*
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	49,61	50,97	*PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon*
PT Wahana Jaya Indah Jambi	49,61	50,97	*PT Wahana Jaya Indah Jambi*
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	49,61	50,97	*PT Wahana Jaya Tasikmalaya*
PT Indo Auto Care	49,27	50,96	*PT Indo Auto Care*
PT Indosentosa Trada	49,12	50,47	*PT Indosentosa Trada*
PT Wahana Sun Motor Semarang	49,12	50,47	*PT Wahana Sun Motor Semarang*
PT Wahana Sun Solo	49,12	50,47	*PT Wahana Sun Solo*
PT Wahana Persada Lampung	49,12	50,47	*PT Wahana Persada Lampung*
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	49,12	50,47	*PT Wahana Delta Prima Banjarmasin*
PT Wahana Trans Lestari Medan	49,12	50,47	*PT Wahana Trans Lestari Medan*
PT Wahana Sun Hutama Bandung	49,12	50,47	*PT Wahana Sun Hutama Bandung*
PT Indomobil Sumber Baru	45,71	48,66	*PT Indomobil Sumber Baru*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Pengambilalihan 24,5% saham IMGSL/ *Before taking over 24.5% of IMGSL shares*	**Sesudah Pengambilalihan 24,5% saham IMGSL/ *After taking over 24.5% of IMGSL shares***	
Konsolidasi 2011 (lanjutan)			*Consolidated 2011 (continued)*
PT Indo Traktor Utama	45,00	59,70	*PT Indo Traktor Utama*
PT Prima Sarana Gemilang	40,50	53,73	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	40,50	53,73	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Indotama Maju Sejahtera	37,50	49,75	*PT Indotama Maju Sejahtera*
Metode Ekuitas 2011			*Equity Method 2011*
PT Indo VDO Instruments	40,00	49,80	*PT Indo VDO Instruments*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	40,75	50,80	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Indo Citra Sugiron	40,00	49,80	*PT Indo Citra Sugiron*
Terraza Inc.	40,00	49,80	*Terraza Inc.*
PT Indotrada Sugiron	37,50	49,75	*PT Indotrada Sugiron*
PT Jideco Indonesia	26,25	24,88	*PT Jideco Indonesia*
PT Nissan Motor Indonesia	21,59	24,93	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	18,75	24,88	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
Metode Biaya 2011			*Cost Method 2011*
Nilai Wajar			*At Fair Value*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk.	9,47	9,79	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk.*
Nilai Perolehan			*At Cost*
PT Valeo AC Indonesia	17,50	19,95	*PT Valeo AC Indonesia*
PT Sumi Rubber Indonesia	12,50	14,95	*PT Sumi Rubber Indonesia*
PT Armindo Perkasa	9,05	9,64	*PT Armindo Perkasa*
PT Wahana Inti Selaras	2,23	2,96	*PT Wahana Inti Selaras*

Peningkatan Modal, Penjualan atau Pembelian Saham Entitas Anak atau Entitas Asosiasi

Capital Increase, Acquisition or Disposal of Shares of Subsidiaries or Associated Companies

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Perubahan/ *Before Changes*	**Sesudah Perubahan/ *After Changes***	
31 Desember 2012			***December 31, 2012***
Konsolidasi			*Consolidated*
PT Indomobil Wahana Trada (Catatan 30.f.52 dan 62)	99,99	100,00	*PT Indomobil Wahana Trada (Note 30.f.52 and 62)*
PT Indomobil Trada Nasional	99,99	100,00	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT CSM Corporatama	97,97	100,00	*PT CSM Corporatama*
PT CSM Corporatama	97,50	97,97	*PT CSM Corporatama*
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	-	50,99	*PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia*
PT Gunung Ansa	48,53	49,98	*PT Gunung Ansa*
PT Gunung Ansa	97,28	48,53	*PT Gunung Ansa*
PT Wahana Inti Selaras (Catatan 30.f.53)	99,98	99,98	*PT Wahana Inti Selaras (Note 30.f.53)*
PT Indotruck Utama (Catatan 30.f.43)	75,00	74,99	*PT Indotruck Utama (Note 30.f.43)*
PT Wahana Inti Selaras (Catatan 30.f.40)	89,98	99,98	*PT Wahana Inti Selaras (Note 30.f.40)*
PT IMG Sejahtera Langgeng (Catatan 30.f.39)	99,97	99,98	*PT IMG Sejahtera Langgeng (Note 30.f.39)*
PT Indomurayama Press & Dies Industries (Catatan 30.f.34)	89,60	99,97	*PT Indomurayama Press & Dies Industries (Note 30.f.34)*
PT IMG Sejahtera Langgeng (Catatan 30.f.32)	99,50	99,97	*PT IMG Sejahtera Langgeng (Note 30.f.32)*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Perubahan/ *Before Changes*	**Sesudah Perubahan/ *After Changes***	
31 Desember 2012 (lanjutan)			***December 31, 2012 (continued)***
Konsolidasi (lanjutan)			*Consolidated (continued)*
PT Central Sole Agency (Catatan 30.f.31)	96,60	99,99	*PT Central Sole Agency (Note 30.f.31)*
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Catatan 30.f.30)	95,95	99,93	*PT Wahana Inti Central Mobilindo (Note 30.f.30)*
Ekuitas			*Equity*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (Catatan 30.f.54)	-	48,99	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (Note 30.f.54)*
Biaya			*Cost*
Nilai Wajar			*At Fair Value*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (Catatan 8)	12,99	19,39	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (Note 8)*
Nilai Perolehan			*At Cost*
PT Valeo AC Indonesia (Catatan 30.f.48)	20,00	-	*PT Valeo AC Indonesia (Note 30.f.48)*
PT Unipres Indonesia (Catatan 8 dan 30.f.44)	-	10,00	*PT Unipres Indonesia (Note 8 and 30.f.44)*
31 Desember 2011			***December 31, 2011***
Konsolidasi			*Consolidated*
PT Garuda Mataram Motor (Catatan 30.f.12)	99,86	99,46	*PT Garuda Mataram Motor (Note 30.f.12)*
PT Indomobil Finance Indonesia (Catatan 30.f.20)	99,81	99,99	*PT Indomobil Finance Indonesia (Note 30.f.20)*
PT Wahana Indo Trada (Catatan 1d)	91,60	96,46	*PT Wahana Indo Trada (Note 1d)*
PT Buana Sejahtera Niaga (Catatan 1d)	90,11	-	*PT Buana Sejahtera Niaga (Note 1d)*
PT Indobuana Pangsaraya (Catatan 30.f.19)	90,00	-	*PT Indobuana Pangsaraya (Note 30.f.19)*
PT Indomobil Multi Trada (Catatan 30.f.9)	87,75	85,56	*PT Indomobil Multi Trada (Note 30.f.9)*
PT IMG Bina Trada (Catatan 30.f.10)	79,97	97,05	*PT IMG Bina Trada (Note 30.f.10)*
PT Indomobil Insurance Consultant (Catatan 30.f.18)	79,60	-	*PT Indomobil Insurance Consultant (Note 30.f.18)*
PT Indobuana Autoraya (Catatan 30.f.6)	76,21	70,59	*PT Indobuana Autoraya (Note 30.f.6)*
Terraza Inc. (Catatan 30.f.5)	40,00	-	*Terraza Inc. (Note 30.f.5)*
PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 30.f.21)	35,09	24,56	*PT Swadharma Indotama Finance (Note 30.f.21)*
PT Jideco Indonesia (Catatan 1d)	26,25	18,75	*PT Jideco Indonesia (Note 1d)*
PT CSM Corporatama (Catatan 30.f.22)	0,13	97,50	*PT CSM Corporatama (Note 30.f.22)*
PT Indomobil Bintan Corpora (Catatan 1d)	0,02	97,50	*PT Indomobil Bintan Corpora (Note 1d)*
PT Indomobil Cahaya Prima (Catatan 30.f.24)	-	49,14	*PT Indomobil Cahaya Prima (Note 30.f.24)*
PT Lippo Indorent (Catatan 1d)	-	58,50	*PT Lippo Indorent (Note 1d)*
PT Gunung Ansa (Catatan 1d)	-	97,27	*PT Gunung Ansa (Note 1d)*
PT Car and Cars Indonesia (Catatan 1d)	-	48,75	*PT Car and Cars Indonesia (Note 1d)*
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (Catatan 1d)	-	97,49	*PT Wahana Indo Trada Mobilindo (Note 1d)*
PT Kharisma Muda (Catatan 1d)	-	97,50	*PT Kharisma Muda (Note 1d)*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Perubahan/ *Before Changes*	**Sesudah Perubahan/ *After Changes***	
31 Desember 2011 (lanjutan)			***December 31, 2011 (continued)***
PT Auto Euro Indonesia (Catatan 30.f.8)	-	99,95	*PT Auto Euro Indonesia (Note 30.f.8)*
PT Wahana Niaga Lombok (Catatan 30.f.17)	-	54,97	*PT Wahana Niaga Lombok (Note 30.f.17)*
Ekuitas			*Equity*
PT Jideco Indonesia (35,00% dimiliki oleh IMGSL)	28,75	26,25	*PT Jideco Indonesia (35.00% owned by IMGSL)*
PT Jideco Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	26,25	18,75	*PT Jideco Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*

Restrukturisasi modal tersebut adalah berdasarkan keputusan secara sirkular Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari masing-masing Entitas Anak untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; transaksi penggabungan usaha dan penjualan kepemilikan saham, yang telah disetujui dan/atau dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam hal di mana kepemilikan Grup terdilusi, Grup memutuskan untuk mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu dari saham baru yang akan diterbitkan oleh Entitas Anak.

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, entitas asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp25.121.344.734 dan Rp21.744.541.620 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

2. IMGSL, Entitas Anak, mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh IBAR, Entitas Anak IMGSL, dari PT Bank Maspion Indonesia sampai jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 sejak tanggal 22 Mei 2009 (Catatan 12). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan IMGSL untuk IBAR adalah sebesar Rp24.279.971.554 dan Rp24.166.416.172 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 9 dan 12).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

These capital restructuring were based on circular resolution in lieu of the Extraordinary Shareholders General Meetings of each Subsidiaries involving increase in authorized, subscribed and fully paid-in capital; merger transaction and disposal of share ownership, which were approved and/or reported to the Ministry of Justice and Human Rights. In cases where the Group shareholding was diluted, the Group decided to waive its pre-emptive rights for the new shares to be issued by the Subsidiaries.

e. Significant Commitments and Contingencies

1. *The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp25,121,344,734 and Rp21,744,541,620 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.*

2. *IMGSL, a Subsidiary, issued corporate guarantee for loan obtained by IBAR, a Subsidiary of IMGSL, from PT Bank Maspion Indonesia with a maximum loan facility amounting to Rp25,000,000,000 since May 22, 2009 (Note 12). The outstanding amount of guarantees issued by IMGSL to IBAR amounted to Rp24,279,971,554 and Rp24,166,416,172 as of December 31, 2012 and 2011, respectively (Notes 9 and 12).*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2012, IBAR telah melunasi seluruh utangnya kepada PT Bank Maspion Indonesia. Dengan demikian, pihak bank melepaskan Jaminan Perusahaan yang diberikan IMGSL serta tanah milik UPM, Entitas Anak, di Jalan Danau Sunter yang dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut.

3. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (sebagai original mandated lead arrangers), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.600.000 dan AS$4.400.000 (Batch 4), AS$2.000.000 dan AS$5.500.000 (Batch 6) dimana IMFI akan membayar Chinatrust angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (Batch 4), dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.600.000 dan AS$4.400.000 (Batch 4) dan AS$2.000.000 dan AS$5.500.000 (Batch 6) dimana IMFI akan membayar Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (Batch 4), dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Credit Suisse International* (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$2.133.333 dan AS$5.866.667 *(Batch 5)* dimana IMFI akan membayar CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On April 11, 2012, IBAR has fully paid its loan to PT Bank Maspion Indonesia. Therefore, the bank released corporate guarantee of IMGSL and land of UPM, Subsidiary, on Jalan Danau Sunter which were used as collateral for the loan.

3. *For the year ended on December 31, 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (as original mandated lead arrangers), IMFI entered into an interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US$1,600,000 and US$4,400,000 (Batch 4), US$2,000,000 dan US$5,550,000 (Batch 6), whereby IMFI paid Chinatrust in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6), with a fixed interest rate ranging from 3.17% to 3.60% p.a.*

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US$1,600,000 and US$4,400,000 (Batch 4), US$2,000,000 and US$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid Barclays in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6), with a fixed interest rate ranging from 3.17% to 3.60% p.a.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US$2,133,333 and US$5,866,667 (Batch 5) whereby IMFI will pay CS in quarterly installment starting from May 8, 2012 until February 9, 2015 with a fixed interest rate at 3.17%and 3.42% p.a, respectively.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (sebagai *original mandated lead arrangers*), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$5.333.333 dan AS$14.666.667 (Batch 1), AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 (Batch 2), AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 (Batch 3) dimana IMFI akan membayar Chinatrust angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan 8 September 2014 (Batch 1), 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 (Batch 2), 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 (Batch 3) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 dimana IMFI akan membayar Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Credit Suisse International* (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 dimana IMFI akan membayar CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (as original mandated lead arrangers) (Note 8k), IMFI entered into an interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US$5,333,333 and US$14,666,667 (Batch 1), US$1,333,333 and US$3,666,667 (Batch 2), US$1,333,333 dan US$3,666,667 (Batch 3) whereby IMFI paid Chinatrust in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2), February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with a fixed interest rate ranging from 3.15% to 3.49% p.a.

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US$1,333,333 and US$3,666,667 whereby IMFI will pay Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with a fixed interest rate at 3.24%and 3.49% p.a, respectively.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US$1,333,333 and US$3,666,667 whereby IMFI will pay CS in quarterly installment starting from February 1, 2012 until November 4, 2014 with a fixed interest rate at 3.19%and 3.44% p.a, respectively.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk. (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.217.336 dan AS$55.417 dimana IMFI akan membayar Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai dengan 31 Juli 2013 dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar AS$2.975.000 dimana IMFI akan membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Agustus 2013 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,75%.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Danamon Tbk (Danamon) dengan nilai nosional sebesar AS$1.640.000. Danamon membayar IMFI angsuran setiap bulan sejumlah AS$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Disisi lain, IMFI akan membayar Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 16a), IMFI entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk. (Danamon) with notional amount of US$1,217,336 and US$55,417, whereby IMFI paid Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31, 2013 with an interest at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, IMFI also entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) whereby IMFI paid amount of US$2,975,000 in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest at 4.75%.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 16a), IMFI entered into a cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US$1,640,000. Danamon paid IMFI monthly installment amounting to US$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. In the other hand, IMFI paid Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

31 Desember 2012/*December 31, 2012*

Instrumen Derivatif/ ***Derivative Instruments***	***Jumlah* Nosional/** ***Notional Amount*** **(“000”)**		**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/** ***Maturity Date***	**Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/** ***Fair value (recorded as derivatives receivable)***
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Barclays Bank PLC	US$	889	06-10-2011	07-10-2014	34.154.440
- Barclays Bank PLC	US$	2.444	06-10-2011	07-10-2014	93.934.380
- Barclays Bank PLC	US$	1.200	04-01-2012	06-01-2015	66.616.630
- Barclays Bank PLC	US$	3.300	04-01-2012	06-01-2015	183.198.150
- Barclays Bank PLC	US$	1.500	06-03-2012	06-03-2015	49.413.700
- Barclays Bank PLC	US$	4.125	06-03-2012	06-03-2015	135.892.510
- Barclays Bank PLC	US$	11.106	27-11-2012	27-11-2015	43.234.570
- Barclays Bank PLC	US$	2.520	27-11-2012	27-11-2015	9.815.050
- Barclays Bank PLC	US$	373	11-12-2012	27-11-2015	1.508.520
- Credit Suisse International	US$	889	01-11-2011	04-11-2014	29.860.960
- Credit Suisse International	US$	2.444	01-11-2011	04-11-2014	82.900.910
- Credit Suisse International	US$	1.600	08-02-2012	09-02-2015	53.591.140
- Credit Suisse International	US$	4.400	08-02-2012	09-02-2015	147.380.470
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	3.111	07-09-2011	08-09-2014	8.784.774
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	8.555	07-09-2011	08-09-2014	24.156.490
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	889	06-10-2011	07-10-2014	15.936.859
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	2.444	06-10-2011	07-10-2014	43.825.568
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	889	01-11-2011	04-11-2014	11.090.546
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	2.444	01-11-2011	04-11-2014	30.498.254
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	1.200	04-01-2012	06-01-2015	44.380.784
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	3.300	04-01-2012	06-01-2015	122.039.759
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	1.500	06-03-2012	06-03-2015	19.639.008
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	4.125	06-03-2012	06-03-2015	54.007.201
					1.305.860.673
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$	364	30-08-2010	30-08-2013	207.641.396
					1.513.502.069

Instrumen Derivatif/ ***Derivative Instruments***	***Jumlah* Nosional/** ***Notional Amount*** **(“000”)**		**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/** ***Maturity Date***	**Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/** ***Fair value (recorded as derivatives (payable))***
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$	148	03-09-2010	31-05-2013	1.857.607
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$	11	03-09-2010	31-07-2013	127.741
- PT Bank Permata Tbk	US$	661	01-09-2010	31-08-2013	18.063.560
					20.048.908

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2011/*December 31, 2011*

Instrumen Derivatif/ ***Derivative Instruments***	***Jumlah* Nosional/** ***Notional Amount*** **(“000”)**		**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/** ***Maturity Date***	**Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/** ***Fair value (recorded as derivatives receivable)***
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$	627	01-09-2010	31-05-2013	10.803.162
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$	30	01-09-2010	31-07-2013	521.228
- Barclays Bank PLC	US$	1.333	06-10-2011	06-10-2014	5.195.964
- Barclays Bank PLC	US$	3.667	06-10-2011	06-10-2014	14.282.100
					30.802.454

Instrumen Derivatif/ ***Derivative Instruments***	***Jumlah* Nosional/** ***Notional Amount*** **(“000”)**		**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/** ***Maturity Date***	**Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/** ***Fair value (recorded as derivatives (payable))***
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- PT Bank Permata Tbk	US$	1.653	01-09-2010	31-08-2013	9.884.120
- Credit Suisse International	US$	3.667	01-11-2011	01-11-2014	24.655.892
- Credit Suisse International	US$	1.333	01-11-2011	01-11-2014	8.968.252
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	4.888	06-09-2011	08-09-2014	179.134.900
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	13.444	06-09-2011	08-09-2014	492.622.767
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	1.333	06-10-2011	07-10-2014	23.412.013
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	3.667	06-10-2011	07-10-2014	64.383.421
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	1.333	01-11-2011	04-11-2014	39.280.682
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	3.667	01-11-2011	04-11-2014	108.025.480
					950.367.527
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$	911	30-08-2010	30-08-2013	58.088.701
					1.008.456.228

4. Pada tanggal 16 Juli 2008, IMFI memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 18 April 2011.

4. On July 16, 2008, IMFI obtained a maximum receivable take over facility from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) amounting to Rp150,000,000,000. This agreement was extended several times, the last extension was up to April 18, 2011.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pengambilalihan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp180.000.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Agustus 2013. Pada tanggal 29 Oktober 2012 fasilitas ini telah dilunasi.

Suku bunga tahunan fasilitas pengambilalihan piutang adalah berkisar antara 10,25% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012 dan antara 10,25% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011.

5. Pada tanggal 2 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*channeling*) dari PT Bukopin Tbk. (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI.

   Suku bunga tahunan fasilitas ini berkisar antara 10,75% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012 dan 2011.

6. Pada tanggal 3 September 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*channeling*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI.

   Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 11,50% pada tahun 2012 dan antara 11,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011.

7. Pada tanggal 13 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman piutang dari PT Bank Permata Tbk. sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 13 Maret 2013. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Suku bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On August 18, 2010, the Company obtained an additional maximum receivable take over facility amounting to Rp30,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp180,000,000,000, which matured on August 2, 2011 and has been extended to August 2, 2013. This facility was fully settled on October 29, 2012.

The receivable take over facility bears annual interest ranging from 10.25% to 12.00% in 2012 and from 10.25% to 13.00% in 2011.

5. On September 2, 2010, IMFI obtained a channelling credit facility from PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest ranging from 10.75% to 12.00% in 2012 and 2011.

6. On September 3, 2009, IMFI entered into a channeling credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest at 11.50% in 2012 and ranging from 11.50% to 13.00% in 2011.

7. On March 13, 2012, IMFI obtained a channelling credit facility from PT Bank Permata Tbk. amounting to Rp200,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to March 13, 2013. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. The facility bears annual interest at 9.75% in 2012.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 11) as follows:

	2012	2011	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	196.139.270	32.886.105	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	92.628.316	92.628.313	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	34.728.787	344.264.530	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	33.224.171	5.210.335	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	-	607.208.566	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Commonwealth	-	39.184.002	*PT Bank Commonwealth*
Jumlah	**356.720.544**	**1.121.381.851**	***Total***

Rincian dari liabilitas IMFI sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, yang disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16) adalah sebagai berikut:

The details of IMFI's liabilities in accordance with the above agreements are presented as part of other payables in the consolidated statements of financial position (Note 16) as follows:

	2012	2011	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	107.209.235.032	312.619.033.355	*Joint financing agreements*
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	15.307.449.753	112.640.053.221	*Receivable take over and channeling agreements*
Jumlah	**122.516.684.785**	**425.259.086.576**	***Total***

8. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

8. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties insurance company, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.

9. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

9. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain

1. Pada tanggal 13 Desember 2002, masing-masing pemegang saham dari GMM, IBAR, WICM dan IPT (sebelum penggabungan usaha dengan UPM), memutuskan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi. Reorganisasi tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 11 November 2002 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2002.

2. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak menerima insentif penjualan atas pengembangan jaringan *dealer* dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp30.730.051.068 dan Rp113.151.396.713 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan.

3. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah yang telah diaktakan dalam Akta Jual Beli No. 229/Grogol/2011 tanggal 18 April 2011 oleh I Nyoman Cakra Negara, SH. M. Hum., PT Indosentosa Trada (IST), Entitas Anak, membeli sebidang tanah seluas 3.500 m^2 dari Ibu Imelda Tio, pihak ketiga, yang terletak di Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Grogol, Desa Langenharjo, Propinsi Jawa Tengah senilai Rp8.750.000.000.

4. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 11 November 2011, dari Notaris Lusia Hutabarat, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Vantec Corporation (VTC), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan dan jasa pergudangan dengan nama PT Vantec Indomobil Logistics (VIL).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others

1. On December 13, 2002, the respective shareholders of GMM, IBAR, WICM and IPT (before merger with UPM), resolved to undertake a Quasi-Reorganization. Such reorganization has been approved by the Company's shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2002 and the Ministry of Justice and Human Rights in December 2002.

2. For the years ended December 31, 2012 and 2011, PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiaries received sales incentives for Nissan dealer network development from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp30,730,051,068 and Rp113,151,396,713 respectively, for achieving its sales target for Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan.

3. Based on Land Sale and Purchase Agreement which was notarized by Sale and Purchase Deed No. 229/Grogol/2011 of I Nyoman Cakra Negara SH., M. Hum., dated April 18, 2011, PT Indosentosa Trada (IST), a Subsidiary, has purchased a parcel of land with an area of 3,500 m^2 from Mrs. Imelda Tio, a third party, which is located at Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Grogol, Desa Langenharjo, Province of Central Java valued at Rp8,750,000,000.

4. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 6 dated November 11, 2011, of Notary Lusia Hutabarat, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Vantec Corporation (VTC), a third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of trade and warehousing services under the name of PT Vantec Indomobil Logistics (VIL).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Adapun struktur modal VIL adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp230.306.154.000 terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp11.515.307 per saham.
b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp57.576.538.500 terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
   i. VTC sebesar Rp46.061.230.800 terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 80%.
   ii. IMGSL sebesar Rp11.515.307.700 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 20%.

Kepemilikan efektif Perusahaan di VIL adalah sebesar 19,90% (Catatan 8 dan 1d).

Pendirian VIL telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di dalam surat No. AHU-61053.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 12 Desember 2011 (Catatan 1d).

5. Berdasarkan *Resolutions in Writing of the Board of Directors of Terraza Inc.* tertanggal 22 Februari 2011, para pemegang saham setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham Terraza Inc. milik Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), Entitas Afiliasi, masing-masing sebanyak 100 saham milik Perusahaan dengan harga AS$100 dan 400 saham milik IMGSL, dengan harga AS$400.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di Terraza Inc. yang semula 40%, setelah pengalihan menjadi nihil (Catatan 30d).

Pengalihan saham tersebut diatas berlaku efektif sejak tanggal 22 Februari 2011, sesuai tanggal ditandatanganinya *Instrument of Transfer* dari Perusahaan dan IMGSL kepada TIP.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Capital structure of VIL is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp230,306,154,000 consists of 20,000 shares with par value of Rp11,515,307 per share.
b. Issued and paid up capital amounting to Rp57,576,538,500 consists of 5,000 shares with the same par value, with composition as follows:
   i. VTC amounting to Rp46,061,230,800 consists of 4,000 shares with the same par value or equivalent to 80%.
   ii. IMGSL amounting to Rp11,515,307,700 consists of 1,000 shares with the same par value or equivalent to 20%.

The Company's effective ownership in VIL was 19.90% (Notes 8 and 1d).

The establishment of VIL was approved by the Minister of Laws and Human Rights in his Letter No. AHU-61053.AH.01.01.Year 2011 dated December 12, 2011 (Note 1d).

5. Based on Resolutions in Writing of the Board of Directors of Terraza Inc. dated February 22, 2011, the shareholders approved to sell and transfer all shares of Terraza Inc. owned by the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, to PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, amounting to 100 shares owned by the Company with the sales value of US$100 and 400 shares owned by IMGSL with the sales value US$400.

Consequently the Company's effective ownership in Terraza Inc. which was originally 40% become nil (Note 30d).

The share transfer as stated above became effective on February 22, 2011, based on the signing date of Instrument of Transfer from Company and IMGSL to TIP.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indobuana Autoraya (IBAR), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 128 tanggal 29 Desember 2010, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IBAR dari Rp50.230.400.000 (125.576 lembar saham dengan nilai Rp400.000 per saham) menjadi Rp54.230.400.000 (135.576 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Entitas Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR akan terdilusi dari 76,21% menjadi 70,59% (Catatan 1d dan 30d).

   Peningkatan modal tersebut diatas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-01924 tanggal 19 Januari 2011.

7. Sehubungan dengan transaksi penyelesaian utang Terraza Inc. kepada PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sebesar Rp22.639.980.000, maka dibuatkan Perjanjian Pengambilalihan Piutang tertanggal 31 Januari 2011, sebagai berikut:

   Perjanjian Pengambilalihan Piutang IMGSL dari Terraza Inc. oleh PT Multi Tambang Abadi (MTA), Entitas Anak, sebesar Rp22.639.980.000, sehingga setelah pengambilalihan:

   i. Terraza Inc. menjadi mempunyai Utang kepada MTA sebesar Rp22.639.980.000.

   ii. MTA menjadi mempunyai Utang kepada IMGSL sebesar Rp22.639.980.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

6. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indobuana Autoraya (IBAR), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 128 of M. Kholid Artha, SH. dated December 29, 2010, the shareholders agreed to increase the issued and paid capital of IBAR from Rp50,230,400,000 (125,576 shares with par value of Rp400,000 per share) to Rp54,230,400,000 (135,576 shares with the same par value) which were subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 76.21% to 70.59% (Notes 1d and 30d).

   The capital increase as stated above has been informed to the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-AH.01.10-01924 dated January 19, 2011.

7. In connection with debt settlement transactions of Terraza Inc. to PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, amounting to Rp22,639,980,000, Agreement was made Concerning Transfer of Receivables dated January 31, 2011, as follows:

   Agreement Concerning Transfer of IMGSL's Receivables from Terraza Inc. by PT Multi Tambang Abadi (MTA), Subsidiary, amounting to Rp22,639,980,000, so after the transfer:

   i. Terraza Inc. owed MTA amounting to Rp22,639,980,000.

   ii. MTA owed IMGSL amounting to Rp22,639,980,000.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

8. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 2 Februari 2011 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dan antara PT Indomobil Bintan Corpora (IBC) dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Auto Euro Indonesia (AEI), Entitas Anak, dan diaktakan dalam Akta No. 115 tertanggal 28 Februari 2011, Notaris M. Kholid Artha, SH., masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham AEI dengan perincian sebagai berikut:
   a. 4.950 saham milik CSM kepada WW.
   b. 50 saham milik IBC kepada WIT.

   Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di AEI menjadi 99,95% (Catatan 1d dan 30d).

   Pengalihan saham tersebut diatas berlaku efektif sejak tanggal 2 Februari 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut.

9. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 35 tanggal 25 Januari 2011, Notaris Merryana Suryana, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMT dari Rp10.600.000.000 (10.600 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp12.800.000.000 (12.800 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMT terdilusi dari 87,75% menjadi 85,56% (Catatan 1d dan 30d).

   Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-04190 tanggal 9 Februari 2011.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

8. Based on the Share Sales and Purchase Agreements dated February 2, 2011 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiaries, and between, PT Indomobil Bintan Corpora (IBC), and PT Wahana Indo Trada (WIT), Subsidiaries, which was approved in the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Auto Euro Indonesia (AEI), a Subsidiary, and also notarized by notarial deed No. 115 of M. Kholid Artha, SH., dated February 28, 2011, each party agreed to transfer shares of AEI with details as follows:

   a. 4,950 shares owned by CSM to WW.
   b. 50 shares owned by IBC to WIT.

   Consequently the Company's effective ownership in AEI became 99.95% (Notes 1d and 30d).

   The share transfer as stated above became effective on February 2, 2011, based on the date of Share Sales and Purchase Agreements as mentioned above.

9. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 35 of Merryana Suryana, SH. dated January 25, 2011, the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of IMT from Rp10,600,000,000 (10,600 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp12,800,000,000 (12,800 shares with the same par value) which were subscribed by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, consequently the Company's effective ownership in IMT was diluted from 87.75% to 85.56% (Notes 1d and 30d).

   The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-AH.01.10-04190 dated February 9, 2011.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

10. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dan antara PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak, dan WW, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Bina Trada (IMGBT), Entitas Anak, dan diaktakan dalam Akta No. 108 dan 109 tertanggal 28 Februari 2011, Notaris M. Kholid Artha, S.H., masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham IMGBT dengan perincian sebagai berikut:

    a. 1.580 saham milik IMGSL kepada WW.

    b. 400 saham milik GMM kepada WW.

    Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGBT meningkat dari 79,97% menjadi 97,05% (Catatan 1d dan 30d).

    Pengalihan saham tersebut diatas berlaku sejak efektif tanggal 28 Februari 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut.

11. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 113 tanggal 28 Februari 2011, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal, sebagai berikut:

    a. Modal dasar dari Rp1.000.000.000 (1.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp30.000.000.000 (30.000 lembar saham dengan nilai yang sama).
    b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp250.000.000 (250 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.250.000.000 (10.250 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian dan dibayar oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Ibu Lauw Lie In (Maria Kristina), pihak ketiga, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di INTRAMA: yaitu, 6.000 saham dan 4.000 saham.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

10. Based on Share Sales and Purchase Agreements between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiaries, and between PT Garuda Mataram Motor (GMM), a Subsidiary, and WW, which was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting of PT IMG Bina Trada (IMGBT), a Subsidiary, and also notarized by notarial deed No. 108 and 109 of M. Kholid Artha, S.H. dated February 28, 2011, each party agreed to transfer shares of IMGBT with details as follows:

    a. 1,580 shares owned by IMGSL to WW.

    b. 400 shares owned by GMM to WW.

    Consequently the Company's effective ownership in IMGBT increased from 79.97% to 97.05% (Notes 1d and 30d).

    The share transfer as stated above became effective on February 28, 2011, based on the date of Share Sales and Purchase Agreements as stated above.

11. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 113 of M. Kholid Artha, S.H. dated February 28, 2011, the shareholders agreed to increase the capital as follows:

    a. Authorized capital from Rp1,000,000,000 (1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp30,000,000,000 (30,000 shares with the same par value).
    b. Issued and paid capital from Rp250,000,000 (250 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,250,000,000 (10,250 shares with the same par value) which were subscribed and paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Mrs. Lauw Lie In (Maria Kristina), third party, based on its percentage of ownership in INTRAMA: namely, 6,000 shares and 4,000 shares, respectively.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-12915.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

12. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 19 April 2011 antara PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak, dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Entitas Afiliasi, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan diaktakan dalam Akta No. 51 tertanggal 12 Mei 2011, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham dan masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan 870 lembar saham GMM milik WIP kepada TIP dengan harga keseluruhan sebesar Rp304.500.000.

Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM terdilusi dari 99,86% menjadi 99,46% (Catatan 1d dan 30d).

Pengalihan saham tersebut diatas berlaku sejak efektif tanggal 19 April 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham.

13. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Juni 2011 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jideco Indonesia (JDI), Entitas Asosiasi, dan telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 4 Juli 2011, para pemegang saham setuju untuk mengalihkan 520.000 lembar saham JDI milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga keseluruhan sebesar AS$520.000.

Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di JDI terdilusi dari 26,75% menjadi 26,25% (Catatan 1d, 30d dan 8f).

Pengalihan saham tersebut diatas berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut diatas.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-12915.AH.01.02.Year 2011 dated March 14, 2011.

12. Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated April 19, 2011 between PT Wangsa Indra Permana (WIP), a Subsidiary and PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, which was approved in the extraordinary shareholders meeting of PT Garuda Mataram Motor (GMM), a Subsidiary, and also notarized by notarial deed No. 51 of M. Kholid Artha, SH. dated May 12, 2011, each party agreed to transfer 870 shares of GMM owned by WIP to TIP with total sales price of Rp304,500,000.

Consequently, the Company's effective ownership in GMM decreased from 99.86% to 99.46% (Notes 1d and 30d).

The share transfer as stated above became effective on April 19, 2011, based on the date of Share Sale and Purchase Agreement.

13. Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated June 30, 2011 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was approved in the extraordinary shareholders meeting of PT Jideco Indonesia (JDI), Associated Company, and was notarized in Notarial Deed No. 4 dated July 4, 2011, the shareholders agreed to sell 520,000 shares of JDI owned by the Company to IMGSL with total sale price amounting to US$520,000.

Consequently the Company's effective ownership in JDI decreased from 26.75% to 26.25% (Notes 1d, 30d and 8f).

The share transfer as stated above became effective on June 30, 2011, based on the date of Share Sale and Purchase Agreement as mentioned above.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Selain itu, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jideco Indonesia (JDI), Entitas Asosiasi, tanggal 30 Juni 2011, yang diaktakan dalam Akta No. 4 tanggal 4 Juli 2011, Notaris Nora Indrayani, SH., para pemegang saham juga menyetujui transaksi peningkatan modal ditempatkan dan disetor JDI dari AS$5.200.000 (5.200.000 lembar saham dengan nilai AS$ 1 per lembar saham) menjadi AS$10.200.000 (10.200.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian oleh IMGSL hanya sebesar AS$730.000. Sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di JDI akan terdilusi dari 26,25% menjadi 24,88% (Catatan 1d).

Peningkatan modal tersebut diatas telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-25858 tanggal 9 Agustus 2011.

14. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) IMGSL yang diaktakan dalam Akta No. 70 tanggal 29 September 2011 dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham menyetujui pengalihan saham IMGSL milik PT Tritunggal Intipermata (TIP), Anthony Salim (AS), dan PT Lintas Sejahtera Langgeng (LSL) kepada Perusahaan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 14 September 2011 dengan harga masing-masing beli sebesar Rp282.950.000.000, Rp9.000.000.0000 dan Rp4.500.000.000

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 75,00% menjadi 99,50% (Catatan 1d dan 30d).

Transaksi berlaku efektif sejak tanggal 14 September 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-32496 tanggal 10 Oktober 2011.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Furthermore, based on Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Jideco Indonesia (JDI), Associated Company, dated June 30, 2011, which was notarized by notarial deed No. 4 of Nora Indrayani, SH., dated July 4, 2011, the Shareholders also agreed to increase the issued and paid capital of JDI from US$5,200,000 (5,200,000 shares with par value of US$1 per share) to US$10,200,000 (10,200,000 shares with the same par value) which were subscribed and paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, amounting to only US$730,000. As a result, the Company's effective ownership in JDI was diluted from 26.25% to 24.88% (Note 1d).

The capital increase as stated above has received notification from the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-AH.01.10-25858 dated August 9, 2011.

14. Based on the Sale Purchase Agreement that has been agreed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of IMGSL which was notarized by notarial deed No. 70 of M. Kholid Artha, S.H. dated September 29, 2011, the shareholders agreed to transfer IMGSL shares owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Anthony Salim (AS), and PT Lintas Sejahtera Langgeng (LSL) to the Company based on Share Sale Purchase Agreement dated September 14, 2011 with purchase price amounting to Rp282,950,000,000, Rp9,000,000,000, and Rp4,500,000,000, respectively.

As a result, the Company's effective ownership in IMGSL increased from 75.00% to 99.50% (Note 1d and 30d).

The transaction was effective on September 14, 2011, based on the date of Share Sale Purchase Agreement and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights in his letter No. AHU-AH.01.10-32496 dated October 10, 2011.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

15. Pada tanggal 30 Juli 2011 telah ditandatangani "*Binding Agreement for Sale and Purchase of Shares*" antara PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, dengan Broadmind Holdings Ltd (BHL), atas rencana pembelian 214.200 (dua ratus empat belas ribu dua ratus) lembar saham PT CSM Corporatama (CSM) mililk BHL, yang antara lain menyetujui:

a. Harga Jual Beli akan didasarkan pada hasil penilai independen (*valuer*).

b. Untuk menunjukkan Ikatan atas rencana pembelian tersebut, IWT (Pembeli) bersedia membayar kepada BHL (Penjual) sejumlah Rp69.950.000.000 termasuk estimasi pajak penghasilan sebesar Rp3.497.500.000.

c. Pembeli akan menerima kembali Harga Beli (termasuk bunga) dari penjual apabila syarat tangguh tidak terpenuhi.

d. Perhitungan bunga didasarkan pada bunga deposito satu bulan dari PT Bank Central Asia Tbk.

IWT telah membayar jumlah yang telah disepakati kepada BHL.

16. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT CSM Corporatama (CSM) tertanggal 27 November 2011 antara PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, dengan Broadmind Holdings Limited (BHL), yang telah disetujui para pemegang saham CSM dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CSM dan diaktakan dalam Akta No. 94 tertanggal 28 November 2011 dari Notaris Popie Savitri MP., SH., maka transaksi pembelian 214.200 lembar saham CSM milik BHL oleh IWT berlaku efektif sejak tanggal 27 November 2011.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

15. On July 30, 2011, "Binding Agreement for Sale and Purchase of Shares" between PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, and Broadmind Holdings Ltd (BHL) was signed, regarding the plan to purchase 214,200 (two hundred and fourteen thousand two hundred) of PT CSM Corporatama (CSM) shares owned by BHL, among others, approved the following:

a. The Purchase Price will be based on the results of an independent appraiser (valuer).

b. To indicate its intention to buy, IWT (Buyer) is willing to pay to BHL (Seller) Rp69,950,000,000 including estimated income taxes of Rp3,497,500,000.

c. Buyer will receive a refund of Purchase Price (including interest) from the seller if the condition precedent is not fulfilled.

d. Interest calculation is based on one-month deposit interest rate of PT Bank Central Asia Tbk.

IWT has paid the agreed amount to the BHL.

16. Based on the Agreement of Sale and Purchase of PT CSM Corporatama (CSM)'s shares dated November 27, 2011 between PT Indomobil Wahana Trada (IWT) a Subsidiary, and Broadmind Holdings Limited (BHL), the shareholders approved in their Extraordinary Shareholders Meeting of CSM and was notarized in notarial deed No. 94 of Popie Savitri MP., SH., dated November 28, 2011, the purchase of 214,200 shares by IWT of CSM shares owned by BHL become effective on November 27, 2011.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Dengan demikian, IWT menjadi efektif memiliki 97,36% saham CSM. Selisih harga beli Rp69.950.000.000 dengan nilai bersih aset terindentifikasi adalah sebesar Rp21.768.583.777 merupakan *goodwill* negatif yang diakui sebagai "Pendapatan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 1d).

17. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 15 tanggal 10 Desember 2010 dari Notaris Petra Mariawati Ambrosius Imam Setiadji, S.H., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dan PT Cakraniaga Kencana (CNK), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan, perindustrian, perbengkelan, dan jasa dengan nama PT Wahana Niaga Lombok (WNL).

Adapun struktur modal WNL adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 terdiri dari 6.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
   i. WW sebesar Rp3.300.000.000 terdiri dari 3.300 saham atau sebesar 55%.
   ii. CNK sebesar Rp2.700.000.000 terdiri dari 2.700 saham atau sebesar 45%.

Pendirian WNL telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-07044.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 10 Februari 2011 (Catatan 1d dan 30d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Therefore, IWT effective ownership in CSM became 97.36%. The difference arising from the purchase price Rp69,950,000,000 against the value of identifiable net assets amounting to Rp21,768,583,777 was negative goodwill and was recognized as "Other Operating Income" in the Company's consolidated statements of comprehensive income (Note 1d).

17. *Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 15 dated December 10, 2010 of Notary Petra Mariawati Ambrosius Imam Setiadji, S.H., PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, and PT Cakraniaga Kencana (CNK), a Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of trade, industrial, workshop, and services under the name of PT Wahana Niaga Lombok (WNL).*

The capital structure of WNL is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consists of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp6,000,000,000 consists of 6,000 shares with the same par value, with composition as follows:
   i. WW amounting to Rp3,300,000,000 consists of 3,300 shares or equivalent to 55%.
   ii. CNK amounting to Rp2,700,000,000 consists of 2,700 shares or equivalent to 45%.

The establishment of WNL was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his Letter No. AHU-07044.AH.01.01.Year 2011 dated February 10, 2011 (Notes 1d and 30d).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

18. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dengan PT Tritunggal Intipermata (TIP) dan PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), pihak berelasi, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC), Entitas Anak dari IMGSL, dan diaktakan dalam Akta No. 11 tertanggal 5 Desember 2011 dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., masing-masing pihak setuju untuk mengalihkan saham IMIC milik IMGSL kepada TIP dan IMC masing-masing sebanyak 790 saham dan 10 saham. Sehingga setelah transaksi ini, Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan saham lagi di IMIC.

19. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan PT Tritunggal Intipermata (TIP) dan PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), pihak berelasi, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indobuana Pangsaraya (IBPR), Entitas Anak, dan diaktakan dalam Akta No. 10 tertanggal 5 Desember 2011 dari Notaris M. Kholid Artha, SH., masing-masing pihak setuju untuk mengalihkan saham IBPR milik Perusahaan kepada TIP dan IMC masing-masing sebanyak 2.673 saham dan 27 saham. Sehingga setelah transaksi ini, Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan saham lagi di IBPR (Catatan 1d dan 30d).

20. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 123 tanggal 24 Agustus 2011, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IMFI, sebagai berikut:

a) Modal dasar dari Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp2.000.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

18. *Based on the Share Sale and Purchase Agreements among PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, PT Tritunggal Intipermata (TIP) and PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), related parties, which was approved in the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC), IMGSL's Subsidiaries, and notarized by notarial deed No. 11 of M. Kholid Artha, S.H. dated December 5, 2011, the parties agreed to transfer IMIC shares owned by IMGSL to TIP and IMC amounted to 790 shares and 10 shares, respectively. Consequently after the transaction, the Company has no share ownership in IMIC.*

19. *Based on the Share Sale and Purchase Agreements among the Company, PT Tritunggal Intipermata (TIP) and PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), related parties, which was approved in the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indobuana Pangsaraya (IBPR), a Subsidiary, and notarized by notarial deed No. 10 of M. Kholid Artha, SH. dated December 5, 2011, the parties agreed to transfer IBPR shares owned by the Company to TIP and IMC amounted to 2,673 shared and 27 shares respectively. Consequently after the transaction, the Company has no share ownership in IBPR (Notes 1d and 30d).*

20. Based on the extraordinary shareholders' meeting of PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 123 of M. Kholid Artha, SH., dated August 24, 2011, the shareholders agreed to increase IMFI capital, as follows:

a) Authorized capital from Rp100,000,000,000 consisting of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share to Rp2,000,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares with the same par value.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp600.000.000.000 yang terdiri dari 600.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI meningkat dari 99,81% menjadi 99,99%.

Transaksi ini berlaku efektif sejak tanggal 5 Oktober 2011, sesuai dengan surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-48491.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 5 Oktober 2011 (Catatan 1d dan 30).

21. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Perusahaan Asosiasi, yang diaktakan dalam Akta No. 44 tanggal 23 September 2011, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham SIF setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIF dari Rp140.000.000.000 yang terdiri dari 140.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp200.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), pihak berelasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SIF terdilusi dari 35,09% menjadi 24,56% (Catatan 1d, 30d dan 8a).

Transaksi ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan melalui Surat No. AHU-AH.01.10-32413 tanggal 10 Oktober 2011 dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

b) Issued and paid-up capital from Rp100,000,000,000 consisting of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share to Rp600,000,000,000 consisting of 600,000 shares with the same par value, which were wholly subscribed and paid by the Company, consequently, the Company's effective ownership in IMFI has increased from 99.81% to 99.99%.

This transaction was effective on October 5, 2011, in accordance with the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-48491.AH.01.02.Year 2011 dated October 5, 2011 (Notes 1d and 30).

21. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Swadharma Indotama Finance (SIF), an Associated Company, which was notarized by notarial deed No. 44 of M. Kholid Artha, S.H. dated September 23, 2011, the shareholders of SIF agreed to increase the issued and paid-up capital of SIF from Rp140,000,000,000 consisting of 140,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share to Rp200,000,000,000 consisting of 200,000 shares with the same par value, which were wholly subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), a related party, and consequently the Company's effective ownership in SIF was diluted from 35.09% to 24.56% (Notes 1d, 30d and 8f).

This transaction was approved with the receipt of the acceptance notice from the Minister of Laws and Human Rights through his Letter No. AHU-AH.01.10-32413 dated October 10, 2011 and become effective on that date.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

22. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham PT Kharisma Muda (KMA), Entitas anak dari PT CSM Corporatama (CSM), tertanggal 10 November 2011 antara PT Kharisma Sinar Gemilang (KSG), Pihak Ketiga, dengan PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM) dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KMA diaktakan dalam Akta No. 77 tanggal 24 November 2011, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham KMA menyetujui pengalihan seluruh saham KMA milik KSG sebanyak 2.000 lembar saham kepada WITM. Dengan demikian, kepemilikan efektif CSM di KMA meningkat dari 60% menjadi 100% dan kepemilikan efektif IMSI menjadi 97,50% (Catatan 30d).

23. Berdasarkan Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 23 September 2011 antara PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IWT, dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), pihak ketiga, kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan 2.180 saham PT Gunung Ansa (GUNSA), Entitas Anak CSM, milik CSM kepada SKG dengan harga keseluruhan sebesar Rp37.500.000.000 dan ketentuan bahwa SKG sepakat dan berjanji untuk merealisasikan proyek bersama dalam bentuk:
    a. Pendirian dan pengelolaan hotel bintang 2 dan/atau bintang 4 di lahan milik GUNSA di Jl. Hayam Wuruk No. 6, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat; dan/atau

    b. Proyek lainnya yang menguntungkan dan dapat menunjang proyek bersama tersebut.

    Pelaksanaan transaksi jual beli saham ini akan dilakukan setelah seluruh syarat tangguh dipenuhi.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

22. Based on the agreement of Share Sale and Purchase and Transfer of Rights of PT Kharima Muda (KMA), PT CSM Corporatama (CSM)'s Subsidiary, dated November 10, 2011 between PT Kharisma Sinar Gemilang (KSG), Third Party, and PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM), which was approved in the extraordinary shareholders meeting of KMA and was notarized by notarial deed No. 77 of Popie Savitri, MP., SH. dated November 24, 2011, the shareholders of KMA agreed the transfer of KMA's shares issued by KSG amounting to 2,000 shares to WITM. Therefore, CSM effective ownership in KMA increase from 60% to 100% and IMSI effective ownership became 97.50% (Catatan 30d).

23. Based on the Share Sale and Purchase Binding Agreement dated September 23, 2011 between PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiary of IWT, and PT Sumber Kencana Graha (SKG), third party, both parties agreed to transfer 2,180 shares of PT Gunung Ansa (GUNSA), Subsidiary of CSM, owned by CSM to SKG with total price of Rp37,500,000,000 with conditions that SKG agreed and promised to realize the joint project as follows:

    a. Establishment and management of the 2 star and/or 4 star hotel in the land owned by GUNSA on Jl. Hayam Wuruk No. 6, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Central Jakarta; and/or

    b. Other profitable project which can support the aforesaid joint project.

    Implementation of share sale purchase transaction will be done upon fulfillment of the Conditions Precedent.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

24. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 15 Desember 2011, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, dan PT Cahaya Surya Bali Indah (CSBI), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan, jasa, perbengkelan, pengangkutan darat, dan perindustrian dengan nama PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), yang berlokasi di Mataram, Sumbawa.

Adapun struktur modal ICP adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp25.000.000.000 terdiri dari 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
   i. UPM sebesar Rp5.100.000.000 terdiri dari 5.100 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51%.
   ii. CSBI sebesar Rp4.900.000.000 yang terdiri dari 4.900 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49%.

Pendirian ICP telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-64573.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 Desember 2011 (Catatan 1d).

25. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Entitas Anak dari PT Wahana Inti Selaras (WISEL), tanggal 20 Desember 2011, para pemegang saham EDJS setuju untuk membagikan deviden interim tahap II untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2010 kepada para pemegang saham EDJS lama dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp45.186.460.416, yang dibagikan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan saham mereka masing-masing dengan perincian sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

24. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 71 dated December 15, 2011, Notary M. Kholid Artha, SH., PT Unicor Prima Motor (UPM), a Subsidiary, and PT Cahaya Surya Bali Indah (CSBI) ,third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of trade, service, workshop, land transportation, and industry under the name of PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), located in Mataram, Sumbawa.

Capital structure of ICP is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp25,000,000,000 consists of 25,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
b. Issued and paid-up capital amounting to Rp10,000,000,000 consists of 10,000 shares with the same par value, with composition as follows:
   i. UPM amounting to Rp5,100,000,000 consists of 5,100 shares with the same par value or equivalent to 51%.
   ii. CSBI amounting to Rp4,900,000,000 consists of 4,900 shares with the same par value or equivalent to 49%.

The establishment of ICP was approved by the Minister of Laws and Human Rights in his letter No. AHU-64573.AH.01.01.Year 2011 dated December 29, 2011 (Note 1d).

25. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Wahana Inti Selaras (WISEL)'s Subsidiary, dated December 20, 2011, the shareholders agreed to distribute interim dividends part II for the 10 (ten) months period ended October 31, 2010 to EDJS old shareholders totalling Rp45,186,460,416, which is proportionally distributed according to their percentage of ownership with the following details:

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

a) PT Tri Dharma Madya (45,97%) sebesar Rp20.772.215.853.
b) PT Astrindo Intan Wijaya (45,97%) sebesar Rp20.772.215.853.
c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4,06%) sebesar Rp1.834.570.293.
d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4,00%) sebesar Rp1.807.458.417.

26. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IMFI diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang tersebut. Sebagai imbalan, IMFI berhak menentukan suku bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Bunga yang dibayarkan ke bank–bank tersebut diakui sebagai beban bunga. IMFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Pada tanggal 6 Agustus 2008, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) setuju untuk melakukan perubahan terhadap total maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini minimum 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari total seluruh pembiayaan.

Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh liabilitas pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

a) PT Tri Dharma Madya (45.97%) amounting to Rp20,772,215,853.
b) PT Astrindo Intan Wijaya (45.97%) amounting to Rp20,772,215,853.
c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4.06%) amounting to Rp1,834,570,293.
d) Mr. Pantas Parluhutan Sihombing (4.00%) amounting to Rp1,807,458,417.

26. Under the related credit agreements, IMFI is required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, IMFI is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recognized as consumer financing income. The interest incurred to these banks is recognized as interest expense. IMFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

On August 6, 2008, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to change the total maximum facilities to become Rp100,000,000,000. On November 22, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp150,000,000,000. The facility is valid up to the date that will be determined by BCA. IMFI's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount.

This joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Suku bunga tahunan adalah sebesar 11,00% pada tahun 2012 dan berkisar antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Desember 2012.

IMFI diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

27. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 7 tanggal 9 Januari 2012 dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham ITU setuju untuk meningkatkan modal dasar ITU dari Rp20.000.000.000 terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, menjadi Rp56.800.000.000 terdiri dari 56.800 lembar saham dengan nilai nominal yang sama.

Transaksi tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-05007.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012.

28. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo VDO Instruments (IVDO), perusahaan asosiasi, tanggal 11 Januari 2012, para pemegang saham setuju untuk menghentikan operasional dan melakukan likuidasi serta membubarkan IVDO dengan tim likuidasi yang akan ditunjuk kemudian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The facility bears annual interest at 11.00% in 2012 and ranging from 11.00% to 13.00% in 2011. This loan was fully settled on December 26, 2012.

IMFI is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the loan banks and escrow accounts which will be used for deposist of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

27. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 7 of M. Kholid Artha, SH., dated January 9, 2012, the shareholders of ITU agreed to increase the authorized capital of ITU from Rp20,000,000,000 consisting of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share, to Rp56,800,000,000 consisting of 56,800 shares with the same par value.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-05007.AH.01.02.Year 2012 dated January 31, 2012.

28. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indo VDO Instruments (IVDO), associated company, dated January 11, 2012, the shareholders agreed to wind-down its operation and to liquidate and dissolve IVDO, and the liquidation committee shall be nominated later.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

29. Pada tanggal 16 Januari 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Entitas Anak WISEL, telah membagikan sebagian deviden interim kepada pemegang saham lama sebesar Rp28.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

a) PT TRI Dharma Madya (47,97%) sebesar Rp12.871.600.000
b) PT Astrindo Intan Wijaya (45,97%) sebesar Rp12.871.600.000
c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4,06%) sebesar Rp1.136.800.000
d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4,00%) sebesar Rp1.120.000.000.

30. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 32 tanggal 24 Januari 2012, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal WICM, sebagai berikut:

a) Modal dasar dari Rp70.500.000.000 (150.000 lembar saham dengan nilai Rp470.000 per saham) menjadi Rp98.700.000.000 (210.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp63.740.460.000 (135.618 lembar saham dengan nilai Rp470.000 per saham) menjadi Rp77.840.460.000 (165.618 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan; sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WICM meningkat dari 95,95% menjadi 99,93% (Catatan 1d dan 30d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

29. On January 16, 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), a Subsidiary of WISEL, has distributed some interim dividends to the old shareholders amounting to Rp28,000,000,000, with the following details:

a) PT TRI Dharma Madya (47.97%) amounting to Rp12,871,600,000
b) PT Astrindo Intan Wijaya (45.97%) amounting to Rp12,871,600,000
c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4.06%) amounting to Rp1,136,800,000
d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4.00%) amounting to Rp1,120,000,000.

30. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 32 of Popie Savitri MP., SH., dated January 24, 2012, the shareholders agreed to increase WICM capital as follows:

a) Authorized capital from Rp70,500,000,000 (150,000 shares with par value of Rp470,000 per share) to Rp98,700,000,000 (210,000 shares with the same par value).

b) Issued and paid up capital from Rp63,740,460,000 (135,618 shares with par value of Rp470,000 per share) to Rp77,840,460,000 (165,618 shares with the same par value) which were all subscribed and paid by the Company; consequently the Company's effective ownership in WICM increased from 95.95% to 99.93% (Notes 1d and 30d).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Suratnya No. AHU-06869.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 9 Februari 2012.

31. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 131 tanggal 26 Januari 2012, Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal CSA, sebagai berikut:

a) Modal dasar dari Rp200.000.000.000 (2.000.000 lembar saham dengan nilai Rp100.000 per saham) menjadi Rp400.000.000.000 (4.000.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp127.300.000.000 (1.273.000 lembar saham dengan nilai Rp100.000 per saham) menjadi Rp327.300.000.000 (3.273.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan; sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat dari 96,60% menjadi 99,99%.

Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Ham RI berdasarkan suratnya No. AHU-09218.AH.01.02 tanggal 21 Februari 2012 (Catatan 1d dan 30d).

32. Berdasarkan Hasil Rapat umum Pemegang Saham Luar biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 88 tanggal 27 Januari 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IMGSL dengan cara konversi utang IMGSL kepada Perusahaan sebesar Rp147.000.000.000, dengan perincian sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

This transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-06869.AH.01.02 Year 2012 dated February 9, 2012.

31. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 131 of Buntario Tigris, SH., SE., MH., dated January 26, 2012, the shareholders agreed to increase CSA capital, as follows:

a) Authorized capital from Rp200,000,000,000 (2,000,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp400,000,000,000 (4,000,000 shares with the same par value).

b) Issued and paid up capital from Rp127,300,000,000 (1,273,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp327,300,000,000 (3,273,000 shares with the same par value) which were all subscribed by the Company; consequently, the Company's effective ownership in CSA increased from 96.60% to 99.99%.

This transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-09218.AH.01.02 dated February 21, 2012 (Notes 1d and 30d).

32. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 88 of M. Kholid Artha, SH., dated January 27, 2012, the shareholders agreed to increase IMGSL capital via debt to equity swap conversion of IMGSL's loan to the Company amounting to Rp147,000,000,000, with the following details:

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

a) Modal dasar dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp600.000.000.000 (600.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp157.000.000.000 (157.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL akan meningkat dari 99,50% menjadi 99,97%.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-08671.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 20 Februari 2012 (Catatan 1d dan 30).

33. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Bina Trada (IMGBT), Entitas Anak dari PT Wahana Wirawan (WW), yang diaktakan dalam Akta No.10 tanggal 10 Januari 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGBT dari Rp2.000.000.000 (2.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp7.000.000.000 (7.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Wahana Wirawan (WW) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IMBGT: yaitu, 4.950 dan 50 saham.

Transaksi telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-05480.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

a) Authorized capital from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp600,000,000,000 (600,000 shares with the same par value).

b) Issued and paid up capital from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp157,000,000,000 (157,000 shares with the same par value) which were all subscribed and paid by the Company, consequently, the Company's effective ownership in IMGSL increased from 99.50% to 99.97%.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-08671.AH.01.02Year 2012 dated February 20, 2012 (Notes 1d and 30).

33. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT IMG Bina Trada (IMGBT), a Subsidiary of PT Wahana Wirawan (WW), which was notarized by notarial deed No. 10 of M. Kholid Artha, SH., dated January 10, 2012, the shareholders agreed to increase issued and paid up capital of IMGBT from Rp2,000,000,000 (2,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp7,000,000,000 (7,000 shares with the same par value) which were subscribed and fully paid by PT Wahana Wirawan (WW) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiaries, based on their percentage of ownership in IMGBT: namely, 4,950 and 50 shares, respectively.

This transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-05480.AH.01.02.Year 2012 dated February 2, 2012.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

34. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 19 tanggal 9 Maret 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham Murayama Industry Co. Ltd. sebanyak 370 lembar saham kepada PT IMG Sejahtera Langgeng, Entitas Anak, dengan nilai Rp1.990.000 (AS$1.000) per saham dan total harga beli IMGSL sebesar YEN14.084.086 (sebelum PPh 5%) atau sebesar Rp1.511.926.779 (setelah PPh 5%). Transaksi jual beli saham ini juga telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham No. 20, notaris yang sama, tanggal 9 Maret 2012. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di IMUR meningkat dari 89,60% menjadi 99,97% (Catatan 1d dan 30d).

Transaksi ini berlaku efektif sejak 29 Februari 2012 sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli saham antara Murayama Industry Co. Ltd. dan IMGSL.

35. Melalui surat No. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 tertanggal 30 Maret 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, telah melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap", kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000 dan bunga obligasi yang akan ditentukan kemudian. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Selanjutnya, berdasarkan konfirmasi Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, efektif tanggal 11 Juni 2012 IWT melaksanakan Penawaran Awal (*Bookbuilding*) Emisi Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

34. Based on the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR), a Subsidiary, which was notarized by Deed No. 19 of Popie Savitri MP. S.H., dated March 9, 2012, the shareholders approved the transfer of all shares owned by Murayama Industry Co. Ltd. totalling 370 shares to PT IMG Sejahtera Langgeng, a Subsidiary, with par value of Rp1,990,000 (US$1,000) per share and total buying price of IMGSL amounting to YEN14,084,086 (before 5% withholding tax) or equivalent to Rp1,511,926,779 (after 5% withholding tax). The transaction of share sale and purchase was notarized by Deed No. 20 of the same notary, dated March 9, 2012. Consequently, the Company's ownership in IMUR increased from 89.60% to 99.97% Notes 1d and 30d).

This transaction became effective since February 29, 2012 based on the date of Sale and Purchase Agreement between Murayama Industry Co. Ltd. and IMGSL.

35. By letter no. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 dated March 30, 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiary, has submitted a Registration Statement for the Public Offering of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012" to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, with maximum nominal value of Rp700,000,000,000 and the interest on bond will be determined later. The bonds were issued without the certificate and offered at 100% of total principal amount of bonds. Furthermore, based on confirmation from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, effective on June 11, 2012 IWT has executed Bookbuilding and/or Emission of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012. This Obligation is recorded in Indonesia Stock Exchange on June 20, 2012.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

36. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Entitas Asosiasi, yang diaktakan dalam Akta No. 133 tertanggal 22 Maret 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., pemegang saham setuju untuk mengalihkan seluruh saham SIF milik Dana Pensiun Bank Negara Indonesia (DP-BNI) dan PT Tri Handayani Utama (THU), pihak ketiga, kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, masing-masing sebanyak 4.410 dan 1.500 lembar saham.

Pengalihan saham tersebut diatas berlaku efektif sejak tanggal 22 Maret 2012. Atas transaksi ini, kepemilikan efektif Perusahaan di SIF tidak terpengaruh.

37. Pada tanggal 16 Januari 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Entitas Anak WISEL, telah membagikan deviden interim tahap II kepada pemegang saham lama sebesar Rp13.586.460.416, dengan rincian sebagai berikut:

a) PT TRI Dharma Madya (45,97%) sebesar Rp6.245.695.853.
b) PT Astrindo Intan Wijaya (45,97%) sebesar Rp6.245.695.853.
c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4,06%) sebesar Rp551.610.293.
d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4,00%) sebesar Rp543.458.417.

38. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 72 tanggal 27 April 2012, Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., para pemegang saham setuju untuk melakukan cadangan alokasi dari laba neto tahun berjalan untuk Tahun Buku 2011 untuk keperluan sebagai berikut:

a. Cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70, Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
b. Dividen tunai sebesar Rp163.151.426.308 dengan pembagian sebesar Rp118 untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham (Catatan 21).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

36. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Associated Company, which was notarized by notarial deed No. 133 of M. Kholid Artha, SH. dated March 22, 2012, the Shareholders agreed to transfer all shares of SIF owned by Dana Pensiun Bank Negara Indonesia (DP-BNI) and PT Tri Handayani Utama (THU), third parties, to PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, totalling 4,410 and 1,500 shares.

The share transfer as stated above became effective on March 22, 2012. The Company's effective ownership in SIF was not affected.

37. On January 16, 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Subsidiary of WISEL, has distributed interim dividends part II to the old shareholders amounting to Rp13,586,460,416, with the following details:

a) PT TRI Dharma Madya (45.97%) amounting to Rp6,245,695,853.
b) PT Astrindo Intan Wijaya (45.97%) amounting to Rp6,245,695,853.
c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4.06%) amounting to Rp551,610,293.
d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4.00%) amounting to Rp543,458,417.

38. Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company, which was notarized by notarial deed No. 72 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., dated April 27, 2012, the shareholders agreed to provide appropriation from the current year's net income of Fiscal Year 2011 for the purpose as follows:

a. General reserve amounting to Rp5,000,000,000, as required in article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007.

b. Cash dividends amounting to Rp163,151,426,308 or a dividend per share of Rp118 for each share that held by shareholders (Note 21).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

39. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 24 tanggal 9 Mei 2012, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp157.000.000.000 (157.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp317.000.000.000 (317.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL akan meningkat dari 99,97% menjadi 99,98% (Catatan 1d dan 30d).

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-17134 tanggal 11 Mei 2012.

40. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara Perusahaan dan PT Tritunggal Intipermata (TIP) tertanggal 28 Mei 2012 yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, dan diaktakan dalam Akta No. 88 tanggal 31 Mei 2012, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pihak setuju untuk menjual 1.600 saham WISEL milik TIP kepada Perusahaan dengan harga jual beli sebesar Rp4.000.000/lembar saham dan total pembelian sebesar Rp6.400.000.000.

Transaksi ini berlaku efektif sesuai dengan tanggal Perjanjian Jual Beli Saham yaitu 28 Mei 2012.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WISEL meningkat dari 89,98% menjadi 99,98% (Catatan 1d dan 30d).

41. Berdasarkan Keputusan secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL) tanggal 25 Mei 2012, para pemegang saham setuju untuk membatalkan Keputusan RUPS WISEL tertanggal 14 November 2011 tentang Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor WISEL dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

39. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 24 of Popie Savitri MP., SH., dated May 9, 2012, the shareholders agreed to increase IMGSL Issued and paid up capital from Rp157,000,000,000 (157,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp317,000,000,000 (317,000 shares with the same par value) which were all subscribed and paid for by the Company, consequently, the Company's effective ownership in IMGSL increased from 99.97% to 99.98% (Notes 1d and 30d).

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-17134 dated May 11, 2012.

40. Based on the Shares Sale and Purchase Agreement dated May 28, 2012 between the Company and PT Tritunggal Intipermata (TIP), which has been approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Subsidiary of IMGSL, and has been notarized by notarial deed No. 88 of Popie Savitri MP., SH., dated May 31, 2012, both parties agreed to sell 1,600 WISEL shares owned by TIP to the Company with selling price amounting to Rp4,000,000/share and total purchase price of Rp6,400,000,000.

This transaction became effective on May 28, 2012 according to the date of Shares Sale and Purchase Agreement.

As a result, the Company's ownership in WISEL increased from 89.98% to 99.98% (Notes 1d and 30d).

41. Based on the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dated May 25, 2012, the shareholders agreed to cancel ESGM of WISEL dated November 14, 2011 regarding the increase of issued and paid up capital from Rp16,000,000,000 to Rp64,000,000,000.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

42. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, yang diaktakan dalam Akta No. 90 tanggal 31 Mei 2012, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal WISEL dengan menerbitkan 20.000 saham baru dengan harga Rp8.000.000 per lembar saham, dengan perincian sebagai berikut:

a) Modal dasar dari Rp64.000.000.000 (64.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp140.000.000.000 (140.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 (16.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp36.000.000.000 (36.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL.

Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-31846.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 12 Juni 2012 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut (Catatan 1d).

43. Sesuai Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 37 tanggal 11 Juni 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ITU dengan menerbitkan 60.000 saham baru yang diambil bagian oleh WISEL sebanyak 45.000 lembar saham (75%) dan Ibu Lauw Lie In (Maria Kristina) sebanyak 15.000 lembar saham (25%) dengan menggunakan nilai nominal (Rp1.000.000/lembar saham), dimana Perusahaan melepaskan haknya untuk mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut *(waiver of pre-emptive rights)* (Catatan 1d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

42. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by notarial deed No. 90 of Popie Savitri MP., SH., dated May 31, 2012, the shareholders agreed to increase WISEL capital by issuing 20,000 new shares with price at Rp8,000,000 per share, with the following details:

a) Authorized capital from Rp64,000,000,000 (64,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp140,000,000,000 (140,000 shares with the same par value).

b) Issued and paid up capital from Rp16,000,000,000 (16,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp36,000,000,000 (36,000 shares with the same par value) which were all subscribed by IMGSL.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-31846.AH.01.02.Year 2012 dated June 12, 2012 and became effective since that date (Note 1d).

43. According to the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indotruck Utama (ITU), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 37 of Popie Savitri MP., SH., dated June 11, 2012, the shareholders agreed to increase ITU capital by issuing 60,000 new shares which were subscribed by WISEL totalling 45,000 shares (75%) and Mrs. Lauw Lie In (Maria Kristina) totalling 15,000 shares (25%) with nominal value (Rp1,000,000/share), whereby the Company waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights) (Note 1d).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Struktur modal ITU mengalami perubahan sebagai berikut:

a. Modal dasar meningkat dari Rp56.800.000.000 (56.800 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp280.000.000.000 (280.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

b. Modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp14.200.000.000 (14.200 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp74.200.000.000 (74.200 lembar saham dengan nilai yang sama).

Mengingat kepemilikan WISEL di ITU sebesar 60,65%, maka laporan keuangan ITU menjadi dikonsolidasikan ke dalam pembukuan WISEL.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-32797.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 15 Juni 2012.

44. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 23 Mei 2012 antara Unipres Corporation (UC) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Unipres Indonesia (UPIN) dan diaktakan dalam akta No. 02 tanggal 23 Mei 2012, Notaris Sari Bhirawati, SH., UC setuju untuk menjual 17.000 sahamnya di UPIN kepada IMGSL dengan harga beli sebesar AS$1.700.000. Dengan demikian, sejak tanggal 23 Mei 2012 Perusahaan memiliki UPIN secara efektif sebesar 10% (Catatan 30d).

45. Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang dan Pinjam Meminjam Uang tertanggal 12 Maret 2012 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk memberi pinjaman kepada IMGSL yang besarnya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dengan memperhatikan kebutuhan IMGSL.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

ITU capital was increased as follows:

a. Authorized capital increased from Rp56,800,000,000 (56,800 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp280,000,000,000 (280,000 shares with the same par value).

b. Issued and paid up capital increased from Rp14,200,000,000 (14,200 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp74,200,000,000 (74,200 shares with the same par value).

As WISEL ownership in ITU became 60.65%, therefore ITU's financial statements was consolidated into WISEL financial records.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-32797.AH.01.02.Year 2012 dated June 15, 2012.

44. Based on the Shares Sale and Purchase Agreement dated May 23, 2012 between Unipres Corporation (UC) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of PT Unipres Indonesia (UPIN) and was notarized by notarial deed No. 02 of Sari Bhirawati, SH., dated May 23, 2012, UC agreed to sell its shares in the UPIN amounting to 17,000 shares to IMGSL with total purchase price of US$1,700,000. As the result, since May 23, 2012 the Company's effective ownership in UPIN was 10% (Notes 30d).

45. Based on Debt Agreement, dated March 12, 2012 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, the Company agreed and committed to lend fund to IMGSL based on the needs of IMGSL.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

46. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak atas Merek Terdaftar tertanggal 15 Mei 2012, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, setuju untuk mengalihkan hak atas merek dagang "IMG KARIMUN" kepada PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), pihak berelasi, dengan harga Rp5.000.000. Pengalihan ini berlaku efektif sejak 15 Mei 2012.

47. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 17 Februari 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SIWS sebesar AS$10.000.000 dengan perincian sebagai berikut:
    a. Modal dasar dari AS$4.200.000 (4.200.000 lembar saham dengan nilai AS$1 per saham) menjadi AS$14.200.000 (14.200.000 lembar saham dengan nilai yang sama).
    b. Modal ditempatkan dan disetor dari AS$4.200.000 (4.200.000 lembar saham dengan nilai AS$1 per saham) menjadi AS$14.200.000 (14.200.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh Perusahaan (20,50%) dan pemegang saham lainnya secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di SIWS.

    Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-21837.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 25 April 2012.

48. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Valeo AC Indonesia (VAI) tertanggal 27 Juni 2012 antara Perusahaan, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dan Valeo Bayen S.A.S, Pihak Ketiga, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli seluruh saham VAI milik Perusahaan dan IMGSL kepada Valeo Bayen S.A.S sebanyak 212 saham (masing-masing 106 saham) (Catatan 30d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

46. Based on Transfer of Trademark Agreement dated May 15, 2012, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, agrees to transfer its rights of "IMG KARIMUN" trademark to PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), related party, at a price of Rp5,000,000. This transfer became effective on May 15, 2012.

47. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No.33 of Popie Savitri MP., SH., dated February 17, 2012, the shareholders agreed to increase SIWS capital amounting to US$10,000,000 with detail as follows:

    a. Authorized capital from US$4,200,000 (4,200,000 shares with par value of US$1 per share) to US$14,200,000 (14,200,000 shares with the same par value).
    b. Subscribed and paid up capital from US$4,200,000 (4,200,000 shares with par value of US$1 per share) to US$14,200,000 (14,200,000 shares with the same par value), which were subscribed by the Company (20.50%) and other shareholders in accordance with their percentages of ownership in SIWS.

    This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-21837.AH.01.02.Year 2012 dated April 25, 2012.

48. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Valeo AC Indonesia (VAI) dated June 27, 2012 among the Company, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), and Valeo Bayen S.A.S, Third Party, all parties agreed to sell and purchase all shares of VAI owned by the Company and IMGSL to Valeo Bayen S.A.S totalling 212 shares (106 shares each) (Note 30d).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan dan IMGSL telah menerima pembayaran atas harga pembelian saham dari Valeo Bayen S.A.S. masing-masing sebesar €199.000.

Dengan demikian, divestasi saham milik Perusahaan dan IMGSL di VAI berlaku efektif sejak tanggal 3 September 2012 (Catatan 8).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Pengalihan Saham no. 83 dan 84, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat VAI no. 86 tertanggal 31 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH., LLM.

49. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No 01 tanggal 1 Juni 2012, Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal HMMI dengan menerbitkan 30.000 saham baru dengan perincian sebagai berikut:
    a. Modal dasar dari AS$64.800.000 (64.800 lembar saham dengan nilai AS$1.000 per saham) menjadi AS$94.800.000 (94.800 lembar saham dengan nilai yang sama).

    b. Modal ditempatkan dan disetor dari AS$64.800.000 (64.800 lembar saham dengan nilai AS$1.000 per saham) menjadi AS$94.800.000 (94.800 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh Hino Motors Ltd. (90%) dan Perusahaan (10%) secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di HMMI.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-32561.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 14 Juni 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

On September 3, 2012, the Company and IMGSL has received the payment from Valeo Bayen S.A.S. for the purchase of shares amounting to €199,000, respectively.

As the result, divestment of share of VAI owned by the Company and IMGSL became effective on September 3, 2012 (Note 8).

This transaction has been notarized by Deed of Transfer of Shares no. 83 and 84, and Notarial Deed of VAI no. 86 of Mala Mukti, SH., LLM., dated August 31, 2012.

49. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 01 of Ashoya Ratam, SH., M.Kn, dated June 1, 2012, the shareholders agreed to increase HMMI capital by issuing 30,000 new shares with the following details:

a. Authorized capital from US$64,800,000 (64,800 shares with par value of US$1,000 per share) to US$94,800,000 (94,800 shares with the same par value).

b. Subscribed and paid up capital from US$64,800,000 (64,800 shares with par value of US$1,000 per share) to US$94,800,000 (94,800 shares with the same par value), which was subscribed by Hino Motors Ltd. (90%) and the Company (10%) proportionately according to its percentage ownership in HMMI.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-32561.AH.01.02.Year 2012 dated June 14, 2012.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

50. Pada tanggal 26 Mei 2010, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Nusantara Berau Coal (NBC), dimana PSG memberikan jasa *over burden removal, coal getting* dan *coal hauling* di areal pertambangan milik NBC di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 tahun, terhitung sejak 26 Mei 2010.

Pada tanggal 12 Juni 2012, PSG dan NBC kembali menandatangani Perjanjian Pengupasan dan Pengangkutan Batubara Pit 2 dan Pit 3 yang berlaku efektif sejak 1 Mei 2012 hinggal 30 April 2016 atau apabila target produksi *over burden* selama 5 tahun untuk Pit 2 dan Pit 3 sudah tercapai.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Alat Berat antara NBC dan PSG tertanggal 12 Juni 2012, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan kerjasama berupa sewa terhadap alat berat beserta operator dari alat berat tersebut untuk melakukan kegiatan pengambilan/penambangan batubara dibawah koordinasi dan perintah NBC, dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

a. Penyediaan Alat Berat;
b. Pemeliharaan Alat Berat;
c. Penyediaan Operator Alat Berat;
d. Penyediaan Pengawas Kegiatan;
e. Penyediaan Bahan Bakar termasuk pelumas;
f. Penyediaan akomodasi dan camp untuk Operator Alat Berat.

Perjanjian ini berlaku sejak 1 Mei 2012 hinggal 30 April 2016.

51. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 152 tanggal 25 Juni 2012, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp160.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

50. On May 26, 2010, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Nusantara Berau Coal (NBC), wherein PSG provide services of over burden removal, coal getting and coal hauling in mining area of NBC in Berau, East Kalimantan. This Agreement is valid for 3 years period, effective on May 26, 2010.

On June 12, 2012, PSG and NBC signed an Over Burden Removal and Coal Hauling Agreement for Pit 2 and Pit 3 which was effectively valid since May 1, 2012 until April 30, 2016 or in case production target of over burden for 5 years for Pit 2 and Pit 3 has been achieved.

Based on the Heavy Equipment Rental Agreement between NBC and PSG dated June 12, 2012, both parties agreed to cooperate in heavy equipment rental as well as operator of heavy equipment for mining operation under the coordination and instruction of NBC, with the following scope of works:

a. *Provide Heavy Equipment;*
b. *Maintenance of Heavy Equipment;*
c. *Provide Heavy Equipment Operator;*
d. *Provide Supervisory Activities;*
e. *Provide Supply of Fuel and Oil;*
f. *Provide Accomodation and camp for Heavy Equipment Operator.*

This Agreement is valid from May 1, 2012 until April 30, 2016.

51. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 152 of M. Kholid Artha, SH., dated June 25, 2012, the shareholders agreed to increase IWT authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp160,000,000,000 with detail as follows:

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

a. Modal dasar dari Rp300.000.000.000 (300.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp600.000.000.000 (600.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp169.000.000.000 (169.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp329.000.000.000 (329.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-37970.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 16 Juli 2012.

52. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 60 tanggal 14 Agustus 2012, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp50.000.000.000 dari Rp329.000.000.000 (329.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp379.000.000.000 (379.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IWT menjadi 99,99%.

Transaksi ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan melalui Surat No. AHU-AH.01.10-33372 tanggal 12 September 2012 dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut (Catatan 1d dan 30d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

a. Authorized capital from Rp300,000,000,000 (300,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp600,000,000,000 (600,000 shares with the same par value).
b. Subscribed and paid up capital from Rp169,000,000,000 (169,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp329,000,000,000 (329,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-37970.AH.01.02.Year 2012 dated July 16, 2012.

52. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 60 of M. Kholid Artha, SH., dated August 14, 2012, the shareholders agreed to increase IWT subscribed and paid up capital amounting to Rp50,000,000,000 from Rp329,000,000,000 (329,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp379,000,000,000 (379,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

As a result, the Company's effective ownership in IWT was 99.99%.

This transaction was approved with the receipt of the acceptance notice from the Minister of Laws and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.10-33372 dated September 12, 2012 and become effective on that date (Notes 1d and 30d).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

53. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 2 tanggal 3 September 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WISEL sebesar Rp29.000.000.000 dari Rp36.000.000.000 (36.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp65.000.000.000 (65.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di WISEL.

Transaksi ini berlaku efektif sejak 28 September 2012 sesuai tanggal surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.10-35184.

54. PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. (KKK), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan 2 (dua) perseroan terbatas, sebagai berikut:

a. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 18 September 2012, Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., yang bergerak di bidang industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi, antara lain *dump bodies, concrete mixer,* beserta suku cadang yang diperlukan (Catatan 1d).

b. PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 18 tanggal 18 September 2012, Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., yang bergerak di bidang usaha perdagangan besar dan jasa layanan purna jual, antara lain berupa *dump bodies, concrete mixer*, beserta suku cadang yang diperlukan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

53. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 2 of Popie Savitri MP., SH., dated September 3, 2012, the shareholders agreed to increase WISEL subscribed and paid up capital amounting to Rp29,000,000,000 from Rp36,000,000,000 (36,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp65,000,000,000 (65,000 shares with the same par value), which was all subscribed and paid for by the Shareholders proportionately according to its percentage of ownership in WISEL.

This transaction become effective on September 28, 2012 based on the letter of notification receipt from the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia no. AHU-AH.01.10-35184.

54. PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. (KKK), third party, agreed to jointly establish 2 (two) limited liability companies, as follows:

a. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 17 dated September 18, 2012, Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., in the field of industrial mining machinery, excavation and construction, among others dump bodies, concrete mixer, and required spare parts (Note 1d).

b. PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 18 dated September 18, 2012, Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., in the field of large business trading and after-sales services, which include dump bodies, concrete mixer, and required spare parts.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Adapun struktur modal KIMI dan KIDI adalah sebagai berikut:

KIMI

a. Modal dasar sebesar AS$44.000.000 yang terdiri dari 44.000 lembar saham dengan nilai AS$1.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar AS$11.000.000 yang terdiri dari 11.000 lembar saham dengan nilai yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
   i. KKK sebesar AS$5.610.000 (5.610 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 51%.
   ii. IMGSL sebesar AS$5.390.000 (5.390 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 49%.

KIDI

a. Modal dasar sebesar AS$5.600.000 yang terdiri dari 5.600 lembar saham dengan nilai AS$1.000 per saham.
b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar AS$1.400.000 yang terdiri dari 1.400 lembar saham dengan nilai yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
   i. IMGSL sebesar AS$714.000 (714 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 51%.
   ii. KKK sebesar AS$686.000 (686 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 49% (Catatan 1d).

Pada tanggal 11 Oktober 2012, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. (KKK), pihak ketiga, telah melakukan setoran modal atas pendirian perseroan terbatas baru, dengan perincian sebagai berikut:

a. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) sebesar AS$5.610.000 (setara dengan Rp53.996.250.000) oleh KKK dan AS$5.390.000 (setara dengan Rp51.878.750.000) oleh IMGSL (Catatan 8 dan 30).

b. PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) sebesar AS$714.000 (setara dengan Rp6.872.250.000) oleh IMGSL dan AS$686.000 (setara dengan Rp6.602.750.000) oleh KKK.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Capital structure of KIMI and KIDI are as follows:

KIMI

a. The authorized capital amounting to US$44,000,000 consists of 44,000 shares with par value of US$1,000 per share.
b. Issued and paid-up capital amounting to US$11,000,000 consists of 11,000 shares with the same par value, with composition as follows:
   i. KKK amounting to US$5,610,000 (5,610 shares with the same par value) or equivalent to 51%.
   ii. IMGSL amounting to US$5,390,000 (5,390 shares with the same par value) or equivalent to 49%.

KIDI

a. The authorized capital amounting to US$5,600,000 consist of 5,600 shares with par value of US$1,000 per share.
b. Issued and paid-up capital amounting to US$1,400,000 consist of 1,400 shares with the same par value, with composition as follows:
   i. IMGSL amounting to US$714,000 (714 shares with the same par value) or equivalent to 51%.
   ii. KKK amounting to US$686,000 (686 shares with the same par value) or equivalent to 49% (Note 1d).

On October 11, 2012, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. (KKK), third party, has paid the issued and paid-up capital for the establishment of new limited liability companies, with detail as follows:

a. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) amounting to US$5,610,000 (equivalent to Rp53,996,250,000) by KKK and US$5,390,000 (equivalent to Rp51,878,750,000) by IMGSL (Notes 8 and 30).

b. PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) amounting to US$714,000 (equivalent to Rp6,872,250,000) by IMGSL and US$686,000 (equivalent to Rp6,602,750,000) by KKK.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Kedua transaksi tersebut diatas menggunakan kurs AS$1 = Rp9.625.

Pendirian KIMI tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan suratnya No. AHU-49656.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 21 September 2012.

Sedangkan pendirian KIDI telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan suratnya No. AHU-58674.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 20 November 2012.

55. Sesuai Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo VDO Instruments (IVDO), Entitas Anak, tertanggal 15 Januari 2012, para pemegang saham setuju atas rencana penghentian operasional bisnis dan likuidasi IVDO sebelum akhir tahun 2012.

56. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Gunung Ansa (GUNSA) tertanggal 22 Agustus 2012 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GUNSA, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 2.180 saham GUNSA milik CSM kepada SKG dengan harga beli sebesar Rp37.500.000.000.

Dengan demikian, sejak tanggal 22 Agustus 2012 kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA terdilusi dari 97,28% menjadi 48,53% (Catatan 1d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 19 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat GUNSA No. 18 tertanggal 5 September 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Edison Jingga, SH.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The exchange rate for the above transactions was US$1 = Rp9,625.

The establishment of KIMI was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on its letter no. AHU-49656.AH.01.01.Year 2012 dated September 21, 2012.

However, the establishment of KIDI was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-58674.AH.01.01.Year 2012 dated November 20, 2012.

55. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indo VDO Instruments (IVDO), a Subsidiary, dated January 15, 2012, the Shareholders approved the plan to discontinue the business operation of IVDO and the liquidation thereof before the end of 2012.

56. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Gunung Ansa (GUNSA) dated August 22, 2012 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Sumber Kencana Graha (SKG), which was approved by the General Meeting of Shareholders of GUNSA, all parties agreed to sell and purchase 2,180 shares of GUNSA owned by CSM to SKG with total purchase price of Rp37,500,000,000.

As the result, starting from August 22, 2012 the Company's effective ownership in GUNSA was diluted from 97.28% to 48.53% (Note 1d).

This transaction has been notarized under Deed No. 19 and Notarial Deed of GUNSA No. 18 by Edison Jingga SH., dated September 5, 2012.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

57. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Gunung Ansa (GUNSA) yang diaktakan dalam Akta No. 18 tanggal 5 September 2012, Notaris Edison Jingga, SH., para pemegang saham setuju untuk melakukan transaksi jual beli 2.180 saham GUNSA milik PT CSM Corporatama (CSM) kepada PT Sumber Kencana Graha (SKG) (Catatan 30.f.23) dan Peningkatan Modal GUNSA dengan perincian sebagai berikut:
    a. Modal dasar dari Rp4.360.000.000 (4.360 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp200.000.000.000 (200.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

    b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp4.360.000.000 (4.360 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp50.000.000.000 (50.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh CSM dan SKG.

    Atas transaksi jual beli saham tersebut telah dibuatkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 22 Agustus 2012 antara CSM dan SKG yang disimpan dalam Akta Depot No. 19 tanggal 5 September 2012. Dengan demikian jual beli ini berlaku efektif sejak 22 Agustus 2012, sesuai tanggal perjanjian jual beli saham.

    Sedangkan untuk transaksi peningkatan modal berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2012, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-59185.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 22 November 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

57. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Gunung Ansa (GUNSA), Subsidiary, which was notarized under notarial deed No. 18 by Edison Jingga SH., dated September 5, 2012, the Shareholders agree to sell 2,180 shares of GUNSA owned by PT CSM Corporatama (CSM) to PT Sumber Kencana Graha (SKG) (Note 30.f.23) and to increase capital of GUNSA with following details:
    a. Authorized capital from Rp4,360,000,000 (4,360 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp200,000,000,000 (200,000 shares with the same par value).

    b. Subscribed and paid up capital from Rp4,360,000,000 (4,360 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp50,000,000,000 (50,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by CSM and SKG.

    The Share Sale and Purchase Agreement was made between CSM and SKG dated August 22, 2012 which was notarized under Deed No. 19 dated September 5, 2012. Therefore, this sale and purchase became effective since August 22, 2012, based on the date of the share sale and purchase agreement.

    Whereas, for capital increase transaction became effective since November 22, 2012, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-59185.AH.01.02.Year 2012 dated November 22, 2012.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

58. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 50 tanggal 15 Oktober 2012, Notaris Merryana Suryana, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA sebesar Rp48.200.000.000 dari Rp327.300.000.000 (3.273.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp375.500.000.000 (3.755.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di CSA.

    Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-40412 tanggal 14 November 2012.

59. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 58 tanggal 17 Oktober 2012, Notaris Merryana Suryana, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MCA sebesar Rp15.000.000.000 dari Rp55.000.000.000 (55.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp70.000.000.000 (70.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di MCA.

    Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-59106.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 21 November 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

58. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 50 of Merryana Suryana, SH., dated October 15, 2012, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital amounting to Rp48,200,000,000 from Rp327,300,000,000 (3,273,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp375,500,000,000 (3,755,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Shareholders proportionately according to its percentage of ownership in CSA.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-40412 dated November 14, 2012.

59. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 58 of Merryana Suryana, SH., dated October 17, 2012, the shareholders agreed to increase MCA subscribed and paid up capital amounting to Rp15,000,000,000 from Rp55,000,000,000 (55,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp70,000,000,000 (70,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Shareholders proportionately according to its percentage of ownership in MCA.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-59106.AH.01.02. Year 2012 dated November 21, 2012.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

60. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 38 tanggal 15 Oktober 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp75.000.000.000 dari Rp317.000.000.000 (317.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp392.000.000.000 (392.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IMGSL.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-40514 tanggal 19 November 2012.

61. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 88 tanggal 31 Oktober 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSM sebesar Rp50.000.000.000 dari Rp220.000.000.000 (220.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp270.000.000.000 (270.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat dari 97,50% menjadi 97,96%.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-61552.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 3 Desember 2012 (Catatan 1d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

60. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 38 of Popie Savitri MP., SH., dated October 15, 2012, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital amounting to Rp75,000,000,000 from Rp317,000,000,000 (317,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp392,000,000,000 (392,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Shareholders proportionately according to its percentage of ownership in IMGSL.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-40514 dated November 19, 2012.

61. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 88 of Popie Savitri MP., SH., dated October 31, 2012, the shareholders agreed to increase CSM subscribed and paid up capital amounting to Rp50,000,000,000 from Rp220,000,000,000 (220,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp270,000,000,000 (270,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

As a result, the Company's effective ownership in CSM has increased from 97.50 to 97.96%.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-61552.AH.01.02. Year 2012 dated December 3, 2012 (Note 1d).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

62. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 145 tanggal 15 Oktober 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp256.000.000.000 dari Rp379.000.000.000 (379.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp635.000.000.000 (635.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IWT menjadi 99,99%.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-59632.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 23 November 2012 (Catatan 1d dan 30).

63. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 203 tanggal 19 November 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ITN sebesar Rp256.000.000.000 dari Rp44.000.000.000 (44.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp300.000.000.000 (300.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ITN menjadi 99,99% (Catatan 1d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

62. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 145 of M. Kholid Artha, SH., dated October 15, 2012, the shareholders agreed to increase IWT subscribed and paid up capital amounting to Rp256,000,000,000 from Rp379,000,000,000 (379,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp635,000,000,000 (635,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

As a result, the Company's effective ownership in IWT was 99.99%.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-59632.AH.01.02. Year 2012 dated November 23, 2012 (Note 1d and 30).

63. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 203 of M. Kholid Artha, SH., dated November 19, 2012, the shareholders agreed to increase ITN subscribed and paid up capital amounting to Rp256,000,000,000 from Rp44,000,000,000 (44,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp300,000,000,000 (300,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

As a result, the Company's effective ownership in ITN was 99.99% (Note 1d).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-62443.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 6 Desember 2012 (Catatan 1d).

64. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT CSM Corporatama (CSM) tertanggal 29 Desember 2012 antara Ibu Lim Li Lian (LLL) dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham CSM, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 5.500 saham CSM milik LLL kepada IWT dengan harga beli sebesar Rp3.926.066.857.

Dengan demikian, sejak tanggal 29 Desember 2012 kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat menjadi 99,99%.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 71 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat CSM no. 70 tertanggal 31 Desember 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH (Catatan 1d).

65. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Hamfred Technology Indonesia (HTI) tertanggal 8 November 2012 antara PT Indomobil Bintan Corpora (IBC) dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham HTI, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 500 saham HTI milik IBC kepada TIP dengan harga beli sebesar Rp750.260.879.

Dengan demikian, sejak tanggal 8 November 2012 Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan di HTI (Catatan 1d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-62443.AH.01.02. Year 2012 dated December 6, 2012 (Note 1d).

64. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT CSM Corporatama (CSM) dated December 29, 2012 between Mrs. Lim Li Lian (LLL) and PT Indomobil Wahana Trada (IWT), which was approved by the General Meeting of Shareholders of CSM, all parties agreed to sell and purchase 5,500 shares of CSM owned by LLL to IWT with total purchase price of Rp3,926,066,857.

As the result, starting from December 29, 2012 the Company's effective ownership in CSM was increased to 99.99%.

This transaction has been notarized under Deed No. 71 and Notarial Deed of CSM no. 70 by Popie Savitri MP., SH., dated December 31, 2012 (Note 1d).

65. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Hamfred Technology Indonesia (HTI) dated November 8, 2012 between PT Indomobil Bintan Corpora (IBC) and PT Tritunggal Intipermata (TIP), which was approved by the General Meeting of Shareholders of HTI, all parties agreed to sell and purchase 500 shares of HTI owned by IBC to TIP with total purchase price of Rp750,260,879.

As the result, starting from November 8, 2012 the Company has no longer investment in HTI (Note 1d).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 31 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat HTI no. 30 tertanggal 13 November 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

This transaction has been notarized under Deed No. 31 and Notarial Deed of HTI no. 30 by Popie Savitri MP., SH., dated November 13, 2012.

31. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2v, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Berkaitan dengan hal ini, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp95.716.091.656 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp79.650.982.451 pada tanggal 31 Desember 2011, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, yang disiapkan masing-masing oleh PT Sentra Jasa Aktuaria dan PT Bumi Dharma Aktuaria sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal dibulan Januari 2013 (untuk tahun 2012) dan Januari 2012 (untuk tahun 2011), menggunakan "*Projected Unit Credit Method*", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

31. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS

As mentioned in Note 2v, the Group have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Related to this, in compliance with PSAK No. 57, "Provisions and Contingent Assets and Liabilities", the Group have fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The accruals for the employees' benefits amounted to Rp95,716,091,656 as of December 31, 2012 and Rp79,650,982,451 as of December 31, 2011, are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statements of financial position.

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2012 and 2011, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria and PT Bumi Dharma Aktuaria, respectively, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in January 2013 (for 2012) and January 2012 (for 2011), using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

The following tables summarize the components of employees' benefits expense and liabilities.

		2012	2011	
Tingkat bunga diskonto	:	6,5% per tahun/ *6.5% per year*	7,0% per tahun/ *7.0% per year*	*Discount rate*
Tabel mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia 1999 dan CSO - 1980 (IMFI)/ *Table Mortalita Indonesia 1999 and CSO - 1980 (IMFI)*	Tabel Mortalita Indonesia 1999 dan CSO - 1980 (IMFI)/ *Table Mortalita Indonesia 1999 and CSO - 1980 (IMFI)*	*Mortality table*
Tingkat kenaikan gaji	:	7,0% per tahun/ *7.0% per year*	6,75% per tahun/ *6.75% per year*	*Salary increase*
Usia pensiun	:	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/*55 years old*	*Retirement age*

31. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (continued)

31. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS (continued)

a. Beban kesejahteraan karyawan

a. Employees' benefits expense

Imbalan pasca kerja

Post retirement benefits

	2012	2011	
Perusahaan			***The Company***
Biaya jasa kini	1.112.366.000	1.040.803.000	*Current service cost*
Biaya bunga	634.642.000	862.856.000	*Interest cost*
Amortisasi biaya jasa lalu - *unvested*	57.292.000	57.292.000	*Amortization of past service cost - unvested*
Amortisasi kerugian aktuaria	(74.788.000)	(97.180.000)	*Amortization of actuarial loss*
Beban kesejahteraan karyawan neto – Perusahaan	1.729.512.000	1.863.771.000	*Net employee's benefits expense – the Company*
Entitas Anak	**18.595.935.655**	**9.443.582.039**	***Subsidiaries***
Jumlah	**20.325.447.655**	**11.307.353.039**	***Total***

b. Liabilitas kesejahteraan karyawan

b. Employees' benefits liability

Imbalan pasca kerja

Post retirement benefits

	2012	2011	2010	2009	2008	
Perusahaan						**Company**
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	9.256.817.000	9.066.313.000	9.587.294.000	8.046.026.000	5.468.479.000	*Present value of future benefit obligations ("PBO")*
Biaya jasa lalu yang belum diakui	2.233.375.000	2.247.741.000	(596.689.000)	1.226.659.000	2.263.824.000	*Unrecognized past service cost*
(Rugi) laba aktuaria yang belum diakui	(482.105.000)	(539.397.000)	1.849.319.000	(653.981.000)	(711.273.300)	*Unrecognized actuarial (losses) gains*
Liabilitas neto - Perusahaan	11.008.087.000	10.774.657.000	10.839.924.000	8.618.704.000	7.021.029.700	*Net Liability – The Company*
Entitas Anak	**84.708.004.656**	**68.876.325.451**	**52.838.532.365**	**35.993.446.196**	**28.786.014.488**	***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	**95.716.091.656**	**79.650.982.451**	**63.678.456.365**	**44.612.150.196**	**35.807.044.188**	***Employee benefits liability***

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the employees benefit liability are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun *	79.650.982.451	63.678.456.365	*Balance at beginning of year **
Beban kesejahteraan karyawan neto	20.325.447.655	17.874.413.105	*Net employee's benefits expense*
Mutasi masuk	1.161.634.000	703.866.642	*Transfer in*
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.664.243.800)	(2.579.582.632)	*Payments during the year*
Mutasi keluar	(1.138.010.805)	(3.023.182.379)	*Transfer out*
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(619.717.845)	133.763.876	*Adjustment of beginning balance liability*
Penyesuaian saldo yang timbul dari konsolidasi	-	2.863.247.474	*Adjustment arising from consolidation*
Saldo akhir tahun	**95.716.091.656**	**79.650.982.451**	***Balance at end of year***

* Saldo awal kewajiban imbalan kerja karyawan tahun 2011 termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan CSM dan IMAT sejumlah Rp2.863.247.473, sehubungan dengan akuisisi IWT atas CSM pada tanggal 27 November 2011 dan dampak kenaikan persentase kepemilikan Perusahaan di IMAT pada tanggal 14 September 2011.

* *Beginning balance of the employee's benefits liability in 2011 included the employee benefit liability of CSM and IMAT amounting to Rp2,863,247,473, in connection with the IWT's acquisition of CSM on November 27, 2011 and impact of the increasing of the Company's ownership in IMAT on September 14, 2011.*

31. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (continued)

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

31. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS (continued)

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	2012		2011		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	7.766.421	9.675.420	6.324.602	7.667.382	*Effect on the aggregate current service cost*
Dampak kewajiban manfaat pasti	62.866.428	75.550.950	52.642.406	62.098.703	*Effect on the defined benefit obligation*

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah approksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011), piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Pinjaman jangka panjang kepada karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 6,88% sampai 12,00% per tahun pada tahun 2012 (2011: antara 8,07% sampai 12,00%).

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

As required by PSAK No. 55 (Revised 2011), the receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

Long-term loans to employees are carried at amortized cost using Effective Interest Rate (EIR), and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates are ranging from 6.88% to 12.00% per annum in 2012 (2011: from 8.07% to 12.00%).

The Bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2012 and 2011:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2012						***December 31, 2012***
Aset						**Assets**
Aset lancar						**Current assets**
Kas dan setara kas	1.135.008.227.858	-	-	-	1.135.008.227.858	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – neto	1.960.213.721.672	-	-	-	1.960.213.721.672	*Account receivables – net*
Piutang pembiayaan – neto	2.111.287.195.239	-	-	-	2.111.287.195.239	*Financing – net*
Piutang lain-lain – neto	307.028.538.572	-	-	-	307.028.538.572	*Others receivable – net*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan – neto	2.020.014.846.947	-	-	-	2.020.014.846.947	*Financing – net*
Penyertaan saham – neto	1.533.618.013.556	-	801.221.400.000	-	2.334.839.413.556	*Investments in shares of stock – net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.228.152.969	-	-	-	5.228.152.969	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	1.493.453.161	-	-	1.493.453.161	
Sub-jumlah	**9.072.398.696.813**	**1.493.453.161**	**801.221.400.000**	**-**	**9.875.113.549.974**	***Sub-total***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011: (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2012 and 2011: (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar laporan laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2012 (lanjutan)						***December 31, 2012 (continued)***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	3.291.596.221.061	3.291.596.221.061	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	2.125.512.848.512	2.125.512.848.512	*Trade payables*
Beban akrual	-	-	-	223.844.594.337	223.844.594.337	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						*Current maturities of*
Utang bank	-	-	-	772.702.217.431	772.702.217.431	*Bank loans*
Utang obligasi – neto	-	-	-	585.128.255.515	585.128.255.515	*Bonds payable – net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	124.376.674.064	124.376.674.064	*Consumer financing*
Utang lainnya	-	-	-	89.426.030.599	89.426.030.599	*Others loan*
Sub-jumlah	**-**	**-**	**-**	**7.212.586.841.519**	**7.212.586.841.519**	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						*Long-term loans - net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	1.481.595.202.850	1.481.595.202.850	*Bank loans*
Utang obligasi – neto	-	-	-	2.228.932.433.950	2.228.932.433.950	*Bonds payable – net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	34.730.817.476	34.730.817.476	*Consumer financing*
Utang lainnya	-	-	-	35.969.969.988	35.969.969.988	*Others loan*
Sub-jumlah	**-**	**-**	**-**	**3.781.228.424.264**	**3.781.228.424.264**	***Sub-total***

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2011						***December 31, 2011***
Aset						**Assets**
Aset lancar						**Current assets**
Kas dan setara kas	1.609.296.007.519	-	-	-	1.609.296.007.519	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – neto	1.222.619.247.190	-	-	-	1.222.619.247.190	*Account receivables – net*
Piutang pembiayaan – neto	1.689.940.734.206	-	-	-	1.689.940.734.206	*Financing – net*
Piutang lain-lain – neto	164.095.577.746	-	-	-	164.095.577.746	*Others receivable – net*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan – neto	1.529.632.964.330	-	-	-	1.529.632.964.330	*Financing – net*
Penyertaan saham – neto	1.177.047.319.691	-	397.928.000.000	-	1.574.975.319.691	*Investments in shares of stock – net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.819.743.688	-	-	-	14.819.743.688	*Restricted cash in banks and time deposits*
Sub-jumlah	**7.407.451.594.370**	**-**	**397.928.000.000**	**-**	**7.805.379.594.370**	***Sub-total***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / 32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar laporan laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2011 (lanjutan)						***December 31, 2011 (continued)***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	1.142.251.099.183	1.142.251.099.183	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	2.090.398.765.729	2.090.398.765.729	*Trade payables*
Beban akrual	-	-	-	122.006.710.235	122.006.710.235	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	977.653.774	-	-	977.653.774	*Derivative payables*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						*Current maturities of*
Utang bank	-	-	-	705.038.582.552	705.038.582.552	*Bank loans*
Utang obligasi – neto	-	-	-	277.222.784.330	277.222.784.330	*Bonds payable – net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	53.994.236.928	53.994.236.928	*Consumer financing*
Utang lainnya	-	-	-	219.006.380.656	219.006.380.656	*Others loan*
Sub-jumlah	**-**	**977.653.774**	**-**	**4.609.918.559.613**	**4.610.896.213.387**	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						*Long-term loans - net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	1.117.251.076.115	1.117.251.076.115	*Bank loans*
Utang obligasi – neto	-	-	-	922.785.976.699	922.785.976.699	*Bonds payable – net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	68.830.218.749	68.830.218.749	*Consumer financing*
Utang lainnya	-	-	-	206.252.705.920	206.252.705.920	*Others loan*
Sub-jumlah	**-**	**-**	**-**	**2.315.119.977.483**	**2.315.119.977.483**	***Sub-total***

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable and willing parties through fair transactions, other than in a forced or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values*

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

are observable, either directly or indirectly.

- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliable measured.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

33. INFORMASI SEGMEN

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain. Informasi segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others. Information concerning these primary business segments is as follows:

	31 Desember 2012/*December 31, 2012*							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
Penghasilan neto dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Pulau Jawa								*Java Island*
Mobil, truk & alat berat								*Automobile, truk & heavy equipment*
Nissan	8.134.091.151.372	-	-	-	8.134.091.151.372			*Nissan*
Hino	2.127.481.108.467	-	-	-	2.127.481.108.467			*Hino*
Audi	598.994.546.425	-	-	-	598.994.546.425			*Audi*
VolksWagen	553.241.304.548	-	-	-	553.241.304.548			*VolksWagen*
VCE	480.801.953.861	-	-	-	480.801.953.861			*VCE*
Suzuki	299.924.334.258	-	-	-	299.924.334.258			*Suzuki*
Renault (truk)	196.156.068.336	-	-	-	196.156.068.336			*Renault (truck)*
Volvo (mobil)	156.306.973.297	-	-	-	156.306.973.297			*Volvo (car)*
Kalmar (truk)	85.657.725.062	-	-	-	85.657.725.062			*Kalmar (truck)*
Volvo (truk)	68.879.482.878	-	-	-	68.879.482.878			*Volvo (truck)*
Manitou	67.327.036.948	-	-	-	67.327.036.948			*Manitou*
Liugong	25.833.643.831	-	-	-	25.833.643.831			*Liugong*
Foton	14.162.473.873	-	-	-	14.162.473.873			*Foton*
Chery/Greatwall	1.197.484.651	-	-	-	1.197.484.651			*Chery/Greatwall*
Lain-lain	182.639.209.464	-	-	-	182.639.209.464			*Others*
Sub-jumlah mobil, truk & alat berat	12.992.694.497.271	-	-	-	12.992.694.497.271	(911.461.891.264)	12.081.232.606.007	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang	1.653.448.891.348	-	-	-	1.653.448.891.348	(145.352.854)	1.653.303.538.494	*Spare parts*
Servis	211.410.020.734	-	-	-	211.410.020.734	(39.984.680)	211.370.036.054	*Services*
Perakitan	37.444.459.925	-	-	-	37.444.459.925	-	37.444.459.925	*Assembling*
Stamping dies	130.046.326.696	-	-	-	130.046.326.696	(2.750.679.659)	127.295.647.037	*Stamping dies*
Jasa Keuangan								*Financial Services*
Pembiayaan Konsumen	-	352.607.749.368	-	-	352.607.749.368	(10.070.638.191)	342.537.111.177	*Consumer finance*
Sewa pembiayaan	-	45.756.937.099	-	-	45.756.937.099	-	45.756.937.099	*Finance leases*
Sewa dan pelayanan	-	-	432.496.292.787	-	432.496.292.787	(33.880.664.725)	398.615.628.062	*Rental and services*
Lain-lain								*Others*
Sewa	-	-	-	15.142.046.228	15.142.046.228	(6.273.718.360)	8.868.327.868	*Rental*
Dividen	-	-	-	468.538.313.660	468.538.313.660	(431.302.835.536)	37.235.478.124	*Dividend*
Jasa manajemen	-	-	-	30.742.806.596	30.742.806.596	(26.254.111.240)	4.488.695.356	*Management fees*
Lain-lain	-	-	-	266.983.534.085	266.983.534.085	(44.172.281.967)	222.811.252.118	*Others*
Sub-jumlah	2.032.349.698.703	398.364.686.467	432.496.292.787	781.406.700.569	3.644.617.378.526	(554.890.267.212)	3.089.727.111.314	*Sub-total*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Segmen Usaha (lanjutan) / *a. Business Segment (continued)*

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
	31 Desember 2012/*December 31, 2012*							
Di luar Pulau Jawa								*Outside Java Island*
Mobil, truk & alat berat								*Automobile, truck and heavy equipment*
Nissan	2.321.057.008.059	-	-	-	2.321.057.008.059	-	2.321.057.008.059	*Nissan*
Volvo (truk)	791.109.701.575	-	-	-	791.109.701.575	-	791.109.701.575	*Volvo (truck)*
Suzuki	109.422.322.025	-	-	-	109.422.322.025	-	109.422.322.025	*Suzuki*
Kalmar (truk)	29.612.792.116	-	-	-	29.612.792.116	-	29.612.792.116	*Kalmar (truck)*
Renault (truk)	52.433.600.800	-	-	-	52.433.600.800	-	52.433.600.800	*Renault (Truck)*
Liugong	5.624.444.000	-	-	-	5.624.444.000	-	5.624.444.000	*Liugong*
Hino	291.539.188.703	-	-	-	291.539.188.703	-	291.539.188.703	*Hino*
VolksWagen	10.705.805.900	-	-	-	10.705.805.900	-	10.705.805.900	*VolksWagen*
Manitou	2.794.351.402	-	-	-	2.794.351.402	-	2.794.351.402	*Manitou*
VCE	83.560.064.650	-	-	-	83.560.064.650	-	83.560.064.650	*VCE*
Lain-lain	91.519.331.268	-	-	-	91.519.331.268	-	91.519.331.268	*Others*
Sub-jumlah mobil, truk & alat berat	3.789.378.610.498	-	-	-	3.789.378.610.498	-	3.789.378.610.498	*Sub-total Automobile, truck and heavy equipment*
Suku cadang	125.359.303.286	-	-	-	125.359.303.286	-	125.359.303.286	*Spare parts*
Servis	33.587.768.265	-	-	-	33.587.768.265	-	33.587.768.265	*Services*
Perakitan	-	-	-	-	-	-	-	*Assembling*
Stamping dies	-	-	-	-	-	-	-	*Stamping dies*
Kontrak pertambangan	-	-	-	351.128.498.319	351.128.498.319	-	351.128.498.319	*Mining contract*
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	*Others*
Jasa keuangan								*Financial services*
Pembiayaan Konsumen	-	310.424.161.211	-	-	310.424.161.211	-	310.424.161.211	*Consumer finance*
Jasa administrasi	-	-	-	-	-	-	-	*Administration fees*
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	*Others*
Sub-jumlah	158.947.071.551	310.424.161.211	-	351.128.498.319	820.499.731.081	-	820.499.731.081	*Sub-total*
Penghasilan neto dari pelanggan eksternal	18.973.369.878.023	708.788.847.678	432.496.292.787	1.132.535.198.888	21.247.190.217.376	(1.466.352.158.476)	19.780.838.058.900	*Net revenues from external customers*
Penghasilan neto antar segmen	(914.397.908.457)	(10.070.638.191)	(33.880.664.725)	(508.002.947.103)	(1.466.352.158.476)	1.466.352.158.476	-	*Net revenues between segments*
Penghasilan Neto	**18.058.971.969.566**	**698.718.209.487**	**398.615.628.062**	**624.532.251.785**	**19.780.838.058.900**	**-**	**19.780.838.058.900**	***Net Revenues***
Laba Kotor	**1.595.842.879.362**	**412.530.857.639**	**195.815.319.499**	**799.718.770.963**	**3.003.907.827.463**	**(551.954.250.019)**	**2.451.953.577.444**	***Gross Profit***
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expenses*
Laba usaha							1.049.245.060.391	*Operating income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto							270.676.285.974	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan keuangan							80.400.988.572	*Finance income*
Beban keuangan							(327.250.971.716)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto							(173.980.477.691)	*Corporate income tax expense - net*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali							(97.360.783.931)	*Income for the year attributable to non-controlling interest*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							**801.730.101.599**	***Income for the year attributable to equity holders of parent entity***
Posisi Keuangan								*Financial Position*
Aset segmen	10.699.947.233.616	4.627.990.894.896	103.578.948.757	783.246.202.935	16.214.763.280.204	(971.770.454.578)	15.242.992.825.626	*Segment assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	961.268.572.509	-	-	3.704.418.294.940	4.665.686.867.449	(2.330.847.453.893)	2.334.839.413.556	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**11.661.215.806.125**	**4.627.990.894.896**	**103.578.948.757**	**4.487.664.497.875**	**20.880.450.147.653**	**(3.302.617.908.471)**	**17.577.832.239.182**	***Total Assets***
Liabilitas segmen	8.914.698.679.278	3.599.787.110.299	21.831.472.133	148.711.767.015	12.685.029.028.725	(815.123.479.839)	11.869.218.951.856	*Segment liabilities*
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	522.086.921.099	*Non-controlling interest*
Jumlah							**12.391.305.872.955**	***Total***
Pengeluaran Modal	**899.453.650.917**	**18.887.476.014**	**1.669.924.686**	**2.760.622.177**	**922.771.673.794**	**-**	**922.771.673.794**	***Capital Expenditures***
Penyusutan	**246.428.133.974**	**13.640.058.989**	**3.115.503.306**	**3.316.486.499**	**266.500.182.768**	**-**	**266.500.182.768**	***Depreciation***

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

Segmen Usaha	31 Desember 2011/*December 31, 2011*							*Business Segments*
	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Penghasilan neto dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Pulau Jawa								*Java Island*
Mobil, truk & alat berat								*Automobile, truck & heavy equipment*
Nissan	7.227.938.166.241	-	-	-	7.227.938.166.241			*Nissan*
Hino	1.083.184.667.947	-	-	-	1.083.184.667.947			*Hino*
Suzuki	200.970.665.917	-	-	-	200.970.665.917			*Suzuki*
Audi	420.306.585.514	-	-	-	420.306.585.514			*Audi*
VolksWagen	380.941.550.677	-	-	-	380.941.550.677			*VolksWagen*
Volvo (mobil)	22.808.043.454	-	-	-	22.808.043.454			*Volvo (car)*
Kalmar (truk)	2.898.495.000	-	-	-	2.898.495.000			*Kalmar (truck)*
Renault (truk)	422.265.405.067	-	-	-	422.265.405.067			*Renault (truck)*
Liugong	2.347.463.000	-	-	-	2.347.463.000			*Liugong*
Chery/Greatwall	20.880.983.840	-	-	-	20.880.983.840			*Chery/Greatwall*
Foton	81.375.706.929	-	-	-	81.375.706.929			*Foton*
Manitou	29.677.840.500	-	-	-	29.677.840.500			*Manitou*
Volvo (truk)	809.188.734.824	-	-	-	809.188.734.824			*Volvo (truck)*
Lain-lain	12.262.348.350	-	-	-	12.262.348.350			*Others*
Sub-jumlah mobil, truk & alat berat	10.717.046.657.260	-	-		-10.717.046.657.260	(490.225.757.856)	10.226.820.899.404	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang	1.424.950.291.455	-	-	-	1.424.950.291.455	(126.654.929.279)	1.298.295.362.176	*Spare parts*
Servis	133.383.329.188	-	-	-	133.383.329.188	-	133.383.329.188	*Services*
Perakitan	64.606.674.687	-	-	-	64.606.674.687	(45.399.545.780)	19.207.128.907	*Assembling*
Stamping dies	126.743.813.278	-	-	-	126.743.813.278	(214.682.000)	126.529.131.278	*Stamping dies*
Jasa Keuangan								*Financial Services*
Pembiayaan konsumen	-	346.286.300.504	-	-	346.286.300.504	(266.810.990)	346.019.489.514	*Consumer finance*
Sewa pembiayaan	-	6.740.148.993	-	-	6.740.148.993	-	6.740.148.993	*Finance leases*
Sewa dan pelayanan	-	-	83.201.254.577	-	83.201.254.577	(33.700.401.541)	49.500.853.036	*Rental and services*
Lain-lain								*Others*
Sewa	-	-	-	15.883.914.657	15.883.914.657	(5.233.090.663)	10.650.823.994	*Rental*
Royalti	-	-	-	5.298.031.093	5.298.031.093	(5.298.031.093)	-	*Royalty*
Jasa manajemen	-	-	-	28.117.106.560	28.117.106.560	(24.773.401.600)	3.343.704.960	*Management fees*
Lain-lain	-	-	-	283.325.761.611	283.325.761.611	(200.728.244.881)	82.597.516.730	*Others*
Sub-jumlah	1.749.684.108.608	353.026.449.497	83.201.254.577	332.624.813.921	2.518.536.626.603	(442.269.137.827)	2.076.267.488.776	*Sub-total*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Segmen Usaha (lanjutan) / *a. Business Segment (continued)*

31 Desember 2011/*December 31, 2011*

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
Di luar Pulau Jawa								*Outside Java Island*
Mobil, truk & alat berat								*Automobile, truck and heavy equipment*
Nissan	2.230.188.135.334	-	-	-	2.230.188.135.334	-	2.230.188.135.334	*Nissan*
Volvo (truk)	268.910.217.853	-	-	-	268.910.217.853	-	268.910.217.853	*Volvo (truck)*
Suzuki	109.475.481.200	-	-	-	109.475.481.200	-	109.475.481.200	*Suzuki*
Kalmar (truk)	-	-	-	-	-	-	-	*Kalmar (truck)*
Renault (truk)	59.591.444.130	-	-	-	59.591.444.130	-	59.591.444.130	*Renault (truck)*
Liugong	-	-	-	-	-	-	-	*Liugong*
Hino	116.961.133.039	-	-	-	116.961.133.039	-	116.961.133.039	*Hino*
VolksWagen	5.614.353.000	-	-	-	5.614.353.000	-	5.614.353.000	*VolksWagen*
Manitou	-	-	-	-	-	-	-	*Manitou*
Lain-lain	42.109.312.558	-	-	-	42.109.312.558	-	42.109.312.558	*Others*
Sub-jumlah mobil, truk & alat berat	2.832.850.077.114	-	-	-	2.832.850.077.114	-	2.832.850.077.114	*Sub-total Automobile, truck and heavy equipment*
Suku cadang	225.407.634.499	-	-	-	225.407.634.499	-	225.407.634.499	*Spare parts*
Servis	63.430.818.040	-	-	-	63.430.818.040	-	63.430.818.040	*Services*
Perakitan	-	-	-	-	-	-	-	*Assembling*
Stamping dies	-	-	-	-	-	-	-	*Stamping dies*
Lain-lain	136.061.623.056	-	-	-	136.061.623.056	-	136.061.623.056	*Others*
Jasa keuangan								*Financial services*
Pembiayaan konsumen	-	331.565.727.867	-	-	331.565.727.867	-	331.565.727.867	*Consumer finance*
Jasa administrasi	-	-	-	-	-	-	-	*Administration fees*
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	*Others*
Sub-jumlah	424.900.075.595	331.565.727.867	-	-	756.465.803.462	-	756.465.803.462	*Sub-total*
Penghasilan neto dari pelanggan eksternal	15.724.480.918.577	684.592.177.364	83.201.254.577	332.624.813.921	16.824.899.164.439	(932.494.895.683)	15.892.404.268.756	*Net revenues from external customers*
Penghasilan neto antar segmen	(662.494.914.915)	(266.810.990)	(33.700.401.541)	(236.032.768.237)	(932.494.895.683)	932.494.895.683	-	*Net revenues between segments*
Penghasilan Neto	**15.061.986.003.662**	**684.325.366.374**	**49.500.853.036**	**96.592.045.684**	**15.892.404.268.756**	**-**	**15.892.404.268.756**	***Net Revenues***
Laba Kotor	**1.461.066.682.178**	**390.433.897.247**	**38.430.981.110**	**363.947.490.000**	**2.253.879.050.535**	**(264.555.159.936)**	**2.105.147.872.696**	***Gross Profit***
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expenses*
Laba usaha							721.037.271.796	*Operating income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto							314.886.694.444	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan keuangan							58.151.070.841	*Finance income*
Beban keuangan							(210.332.227.696)	*Finance charges*
Lain-lain - neto							304.618.898.706	*Miscellaneous - net*
Beban pajak penghasilan badan - neto							(217.470.376.348)	*Corporate income tax expense - net*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali							(157.923.756.582)	*Income for the year attributable to non-controlling interest*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							**812.967.575.161**	***Income for the year attributable to equity holders of parent entity***
Posisi Keuangan								*Financial Position*
Aset segmen	7.325.337.171.672	3.778.507.451.078	95.973.476.444	1.567.370.038.956	12.767.188.138.150	(1.428.221.811.799)	11.330.454.631.493	*Segment assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	187.824.988.346	-	-	2.168.961.456.614	2.356.786.444.960	(781.811.125.269)	1.574.975.319.691	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**7.513.162.160.018**	**3.778.507.451.078**	**95.973.476.444**	**3.736.331.495.570**	**15.123.974.583.110**	**(2.210.032.937.068)**	**12.905.429.951.184**	***Total Assets***
Liabilitas segmen	5.637.667.176.823	2.793.119.237.457	11.621.234.992	285.175.142.643	8.727.582.791.915	(897.822.621.771)	7.830.586.686.127	*Segment liabilities*
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	405.172.868.590	*Non-controlling interest*
Jumlah							**8.235.759.554.717**	***Total***
Pengeluaran Modal	**431.862.050.240**	**-**	**1.081.178.592**	**8.936.057.570**	**441.879.286.402**	**-**	**441.879.286.402**	***Capital Expenditures***
Penyusutan	**86.131.686.061**	**12.345.548.963**	**3.212.047.777**	**3.336.114.725**	**105.025.397.526**	**-**	**105.025.397.526**	***Depreciation***

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

b. Segmen Geografis / *b. Geographical Segment*

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut: / *Information concerning the business segments by geographic area is as follows:*

	2012	2011	
Penghasilan Neto			*Net Revenues*
Pulau Jawa	15.170.959.717.320	12.303.088.388.179	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	4.609.878.341.580	3.589.315.880.577	*Outside Java Island*
Jumlah	**19.780.838.058.900**	**15.892.404.268.756**	***Total***
Laba Usaha			*Operating Income*
Pulau Jawa	761.199.520.090	470.411.169.797	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	287.405.160.400	134.802.119.902	*Outside Java Island*
Jumlah	**1.048.604.680.490**	**605.213.289.699**	***Total***
Jumlah Aset			*Total Assets*
Pulau Jawa	13.844.966.909.559	10.593.298.104.350	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	3.732.697.114.802	2.312.131.846.834	*Outside Java Island*
Jumlah	**17.577.664.024.361**	**12.905.429.951.184**	***Total***

34. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING / *34. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut: / *As of December 31, 2012, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The value of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date which are presented below:*

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	31 Desember 2012 (Tanggal Pelaporan)/ *December 31, 2012 (Reporting Date)*	8 Maret 2013 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ *March 8, 2013 (Consolidated Financial Statements Completion Date)*	
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	10.186.282	98.501.342.920	98.684.695.989	*In US Dollar*
Dalam Dolar Singapura	36.644	289.751.315	284.897.587	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Hong Kong	15.933	19.875.725	19.897.871	*In Hong Kong Dollar*
Dalam Euro Eropa	396.123	5.074.275.945	5.024.427.868	*In Europen Euro*
Dalam Krona Swedia	5.248.534	7.808.506.506	8.022.331.783	*In Sweden Kronos*
Dalam Yen Jepang	6.705.998	750.803.490	682.291.330	*In Japanese Yen*
Dalam Poundsterling Inggris	1.030	16.046.210	14.971.962	*In Great Britain Poundsterling*
Dalam Yuan China	18.306	28.145.450	28.277.165	*In China Yuan*
Dalam Dolar Taiwan	17.181	5.711.995	5.608.394	*In Taiwan Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	2.776	8.770.343	8.655.149	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Bath Thailand	4.906	1.548.849	1.598.424	*In Thai Bath*
Dalam Dolar Australia	407	4.084.344	4.044.580	*In Australian Dollar*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya				*Restricted cash in banks and time deposits*
Dalam Dolar AS	67.730	654.951.227	656.170.371	*In US Dollar*
Piutang				*Account receivables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	59.125.056	571.739.751.381	572.803.542.528	*In US Dollar*
Dalam Euro Eropa	2.591.509	33.196.865.680	32.870.751.986	*In Euro European*
Dalam Krona Swedia	9.609.326	14.296.259.992	14.687.758.698	*In Sweden Kronos*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	122.264	1.182.296.139	1.184.496.897	*In US Dollar*
Dalam Dolar Singapura	24.406	192.978.957	189.746.297	*In Singapore Dollar*
Dalam Euro Eropa	161.254	2.065.638.159	2.045.345.985	*In Euro Europen*
Dalam Krona Swedia	237.987	354.065.108	363.760.697	*In Sweden Kronos*
Dalam Dolar Australia	2.874	28.810.613	28.530.119	*In Australian Dollar*
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		**736.220.480.348**	**737.611.801.680**	***Total Assets in Foreign Currencies***

34. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

34. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	31 Desember 2012 (Tanggal Pelaporan)/ *December 31, 2012 (Reporting Date)*	8 Maret 2013 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ *March 8, 2013 (Consolidated Financial Statements Completion Date)*	
Liabilitas Jangka Pendek				*Current Liabilities*
Utang				*Account payables*
Usaha				*Trade*
Dalam Singapura Dolar	119.077	941.557.710	925.785.339	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar AS	13.797.073	133.417.692.545	133.666.043.224	*In US Dollar*
Dalam Euro Eropa	2.762.067	35.381.696.653	35.034.113.069	*In European Euro*
Dalam Ringgit Malaysia	59	185.565	183.128	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Krona Swedia	12.033.265	17.902.433.227	18.392.725.220	*In Sweden Kronos*
Dalam Yuan China	349.006	536.613.803	539.096.978	*In China Yuan*
Dalam Australia Dolar	35.611	356.980.911		*In Australian Dollar*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	547.980	5.298.961.991	5.308.830.240	*In US Dollar*
Dalam Krona Swedia	5.247.534	7.807.006.734	8.020.803.243	*In Sweden Kronos*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term loans*
Dalam Dolar AS	102.533.117	991.512.413.573	993.340.837.496	*In US Dollar*
Sub-jumlah		1.193.155.542.712	1.195.228.417.937	*Sub-total*
Liabilitas Jangka Panjang				*Non-current Liabilities*
Utang jangka panjang. setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term loans. net of current maturities*
Dalam Dolar AS	66.267.948	640.811.057.160	642.003.880.224	*In US Dollar*
Sub-jumlah		640.811.057.160	642.003.880.224	*Sub-total*
Jumlah Liabilitas dalam Mata Uang Asing		1.833.996.599.872	1.837.232.298.161	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing		**(1.097.776.119.524)**	**(1.099.620.496.481)**	***Net Liabilities in Foreign Currencies***

Pada tanggal 8 Maret 2013, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.688 per AS$1, Rp12.684 per EUR1, Rp10.174 per JP¥100, Rp1.528 per SEK1, Rp7.775 per SGD1, dan Rp9.928 per AUD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan bertambah sebesar Rp1.844.376.957.

As of March 8, 2013, the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp9,688. per US$1, Rp12,684 per EUR1, Rp10,174 per JP¥100, Rp1,528 per SEK1, Rp7,775 per SGD1, and Rp9,928 per AUD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have increased by Rp1,844,376,957.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Pada saat ini, manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Company and its Subsidiaries are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

	31 Desember 2012/*December 31, 2012*					
	Bunga tetap/ *Fixed rate*	**Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *Over 1 month up to 3 months***	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *Over 3 months up to 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year***	**Total/ *Total***	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	11.545.515	72.395.708	14.686.005	-	98.627.228	*Current maturities of long-term loans*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	635.644.005	182.333.518	22.029.004	-	840.006.527	*Long-term loans - net of current maturities*
Jumlah	**647.189.520**	**254.729.226**	**36.715.009**	**-**	**938.633.755**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin (31 Desember 2011: lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.800 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011: lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.450).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha pembelian barang dagang dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk (lanjutan)

At December 31, 2012, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower (December 31, 2011: 50 basis points higher/lower), with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2012 would have been Rp1,800 lower/higher (year ended December 31, 2011: Rp1,450 lower/higher).

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although functional money and the Group's report are mostly recorded in Rupiah, but the Group can also face foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term loans), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the United States of Dollar America and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and/or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp87.684.639.660, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp107.226.491.240.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income on the year then ended.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of December 31, 2012, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp87,684,639,660 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents and loans denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, income before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp107,226,491,240 higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesia's economic condition.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to dredit risk on the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011.

	2012	**2011**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang :			*Loans and receivables :*
Kas dan setara kas	1.135.008.227.858	1.609.296.007.519	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	1.960.213.721.672	1.222.619.247.190	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	307.028.538.572	164.095.577.746	*Others receivables*
Jumlah	**3.402.250.488.102**	**2.996.010.832.455**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember 2012/*December 31, 2012*				
	Dibawah 1 tahun/ ***Below 1 year***	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/** ***Over 1 year up to 2 years***	**Lebih dari 3 tahun/** ***Over 3 years***	**Total/** ***Total***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	187.367.270	-	1.763.692	189.130.962	*Trade payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	36.870.235	157.372	5.230.373	42.257.980	*Accrued liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37.302.957	-	-	37.302.957	*Short-term employees' benefits liabilities*
Utang lain-lain	24.051.685	325.642	423.577	24.800.904	*Other payables*
Utang derivatif	-	-	87.115.630	87.115.630	*Derivative payable*
Pinjaman jangka panjang	98.627.228	-	840.006.527	938.633.755	*Long-term loans*
Jumlah	**384.219.375**	**483.014**	**934.539.799**	**1.319.242.188**	***Total***

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Group mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from rating agency based on the ability of international lending the Group maintains a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties.

Management monitors capital using some measure of financial leverage ratios.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multi Tambang Abadi (MTA) yang diaktakan dalam Akta no. 180 tanggal 22 Januari 2013, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., para pemegang saham telah menyetujui transaksi berikut ini:

   a. Jual beli 810 saham MTA milik PT Tritunggal Intipermata (TIP) dan 89 saham MTA milik PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) kepada Perusahaan, yang menyebabkan Perusahaan memiliki penyertaan di MTA sebesar 99,89%.

   b. Peningkatan Modal MTA dengan perincian sebagai berikut:
      i. Modal dasar dari Rp3.500.000.000 (3.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp3.000.000.000.000 (3.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham yang sama).
      ii. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp900.000.000 (900 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp775.000.000.000 (775.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di MTA meningkat menjadi 99,99%.

   Transaksi jual beli saham tersebut telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham no. 181 dan 182, keduanya tertanggal 22 Januari 2013, Notaris yang sama, serta telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-02135 tanggal 28 Januari 2013. Namun, transaksi ini berlaku efektif sejak 22 Januari 2013, sesuai tanggal perjanjian jual beli saham. Sedangkan untuk transaksi peningkatan modal berlaku efektif sejak tanggal 1 Februari 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-03924.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Multi Tambang Abadi (MTA), which was notarized under notarial deed No. 180 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated January 22, 2013, the Shareholders agreed to:

   a. Sell 810 shares of MTA owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP) and 89 shares of MTA owned by PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) to the Company, and resulting the Company's ownership of 99.89% in MTA.

   b. Increase capital of MTA with following details:
      i. Authorized capital from Rp3,500,000,000 (3,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp3,000,000,000,000 (3,000,000 shares with the same par value per share).
      ii. Subscribed and paid up capital from Rp900,000,000 (900 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp775,000,000,000 (775,000 shares with the same par value per share), which were all subscribed and paid for by the Company. Thus, the Company's effective ownership in MTA was increased to 99.99%.

   The Share Sale and Purchase transaction was notarized under Deed no. 181 and 182 of the same notary, both dated January 22, 2013, and has been notified to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-02135 dated January 28, 2013. However, this transaction is effective on January 22, 2013, based on the date of the share sale and purchase agreement. Whereas, for capital increase transaction became effective since February 1, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03924.AH.01.02.Year 2013 dated February 1, 2013.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

2. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multi Tambang Abadi (MTA) yang diaktakan dalam Akta no. 56 tanggal 13 Februari 2013, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:
   a. Perubahan nama MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa (IMJ).
   b. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha IMJ dari semula bidang Pertambangan, Pembangunan, Perdagangan, Pengangkutan di darat dan Jasa menjadi Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan di darat.

   Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-09669.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013 dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut.

3. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Wirawan (WW) yang diaktakan dalam Akta No. 459 tanggal 28 Desember 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham telah menyetujui transaksi Peningkatan Modal WW dengan perincian sebagai berikut:
   a. Modal dasar dari Rp300.000.000.000 (600.000 lembar saham dengan nilai Rp500.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000.000 (2.000.000 lembar saham dengan nilai yang sama).
   b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp179.000.000.000 (358.000 lembar saham dengan nilai Rp500.000 per saham) menjadi Rp500.000.000.000 (1.000.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

   Transaksi peningkatan modal berlaku efektif sejak tanggal 6 Februari 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-04636.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 6 Februari 2013.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

2. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Multi Tambang Abadi (MTA), which was notarized under notarial deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated February 13, 2013, the Shareholders agreed to:

   a. Change the MTA's name to PT Indomobil Multi Jasa (IMJ).
   b. Change of intent and purpose and operation activity of IMJ to Trading, Workshop, Services and Land Transportation (formerly Mining, Construction, Trading, Land Transportation and Services.

   The changes above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights RI based on its letter No. AHU-09669.AH.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013 and became effective since that date.

3. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Wirawan (WW), which was notarized under notarial deed No. 459 of M. Kholid Artha, SH., dated December 28, 2012, the Shareholders agreed to increase capital of WW with following details:

   a. Authorized capital from Rp300,000,000,000 (600,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp1,000,000,000,000 (2,000,000 shares with the same par value).
   b. Subscribed and paid up capital from Rp179,000,000,000 (358,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp500,000,000,000 (1,000,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

   Whereas, for capital increase transaction became effective since February 6, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04636.AH.01.02.Year 2013 dated February 6, 2013.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

4. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), yang telah diaktakan dalam Akta no. 46 tanggal 13 Februari 2013, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,SH., para pemegang saham menyetujui transaksi pengalihan seluruh saham CSM milik PT Indomobil Wahana Trada (IWT), PT Unicor Prima Motor (UPM), dan Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:
   a. 264.200 saham milik IWT dan 150 saham milik UPM kepada PT Multi Tambang Abadi (MTA)
   b. 5.500 saham milik IWT yang dibeli dari Lim Li Lian kepada MTA (Catatan 30.f.64)
   c. 150 saham milik Perusahaan kepada IMGSL

   Atas transaksi jual beli saham tersebut, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 8 Februari 2013, oleh dan antara para pihak sebagai berikut:
   a. IWT dan MTA dengan harga jual beli sebesar Rp123.876.066.857
   b. UPM dan MTA dengan harga jual beli sebesar Rp150.000.000
   c. Perusahaan dan IMGSL dengan harga jual beli sebesar Rp150.000.000

   Dengan demikian, efektif sejak 8 Februari 2013, CSM dimiliki oleh:
   a. MTA sebanyak 269.850 saham (99,94%)
   b. IMGSL sebanyak 150 saham (0,06%)

5. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 75 tanggal 7 Februari 2013, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor WIP sebesar Rp20.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

   a. Modal dasar dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (100.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

4. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), which was notarized under notarial deed No. 46 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH., dated February 13, 2013, the Shareholders approved the transfer of all shares owned by PT Indomobil Wahana Trada (IWT), PT Unicor Prima Motor (UPM), and the Company, with detail as follows:
   a. 264,200 shares owned by IWT and 150 shares owned by UPM to PT Multi Tambang Abadi (MTA)
   b. 5,500 shares owned by IWT, which bought from Lim Li Lian, to MTA (Note 30.f.64)
   c. 150 shares owned by the Company to IMGSL

   Share Sale and Purchase Agreeement dated February 8, 2013 has been made and signed between the following parties:
   a. IWT and MTA with selling price amounting to Rp123,876,066,857
   b. UPM and MTA with selling price amounting to Rp150,000,000
   c. The Company and IMGSL with selling price amounting to Rp150,000,000

   As a result, effective from February 8, 2013, CSM owned by:
   a. MTA of 269,850 shares (99.94%)
   b. IMGSL of 150 shares (0.06%)

5. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of of PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 75 of M. Kholid Artha, SH., dated February 7, 2013, the shareholders agreed to increase GMM authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp20,000,000,000 with detail as follows:

   a. Authorized capital from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (100,000 shares with the same par value).

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp8.480.000.000 (8.480 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp28.480.000.000 (28.480 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh GMM, dimana Perusahaan dan IMGSL melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP menurun dari 99,98% menjadi 99,77%.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, peningkatan modal ini masih dalam proses untuk memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI.

6. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indobuana Autoraya (IBAR) tertanggal 8 Februari 2013 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IBAR, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 33.629 saham IBAR milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp13.451.600.000.

Dengan demikian, efektif sejak 8 Februari 2013 2013 kepemilikan efektif Perusahaan tidak memiliki penyertaan langsung di IBAR.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 276 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat IBAR no. 275 tertanggal 21 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

7. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) tertanggal 5 Februari 2013 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WICM, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 143.562 saham WICM milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp67.474.140.000.

Dengan demikian, efektif sejak 5 Februari 2013 kepemilikan efektif Perusahaan di WICM terdilusi dari 99,99% menjadi 99,98%.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

b. Subscribed and paid up capital from Rp8,480,000,000 (8,480 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp28,480,000,000 (28,480 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by GMM, whereby the Company and IMGSL waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

As a result, the Company's effective ownership in WIP decreased from 99.98% to 99.77%.

Up to the date of independent auditors' report, this capital increase was still in progress to obtain an approval from Minister of Laws and Human Righs of the Republic of Indonesia.

6. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Indobuana Autoraya (IBAR) dated February 8, 2013 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of IBAR, all parties agreed to sell and purchase 33,629 shares of IBAR owned by the Company to IMGSL with total purchase price of Rp13,451,600,000.

As a result, effective from February 8, 2013 2013 the Company has no more direct investment in IBAR.

This transaction has been notarized under Deed No. 276 and Notarial Deed of IBAR no. 275 by M. Kholid Artha, SH., dated February 21, 2013.

7. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) dated February 5, 2013 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of WICM, all parties agreed to sell and purchase 143,562 shares of WICM owned by the Company to IMGSL with total purchase price of Rp67,474,140,000.

As a result, effective from February 5, 2013, the Company's effective ownership in WICM was diluted from 99.99% to 99.98%.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 21 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat WICM No. 20 tertanggal 6 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH.

8. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 404 tanggal 31 Januari 2013, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp168.700.000.000 dari Rp392.000.000.000 (392.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp560.700.000.000 (560.700 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,98% menjadi 99,99%.

   Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-0014074.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 22 Februari 2013.

9. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Entitas Anak, tertanggal 2 Januari 2013 para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor HMSI sebesar AS$17.700.000 dari AS$94.800.000 (94.800 lembar saham dengan nilai AS$1.000 per saham) menjadi AS$112.500.000 (112.500 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan (10,00%) dan Hino Motors Ltd (90,00%).

   Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, RUPSLB tersebut masih dalam proses untuk diaktakan dalam Akta Notaris.

10. PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, dan PT Sugiron Citra (SCA), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan sebuah perseroan terbatas bernama PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 42 tanggal 13 Februari 2013, Notaris Popie Savitri MP., SH. yang bergerak di perdagangan dan jasa terkait dengan bahan bakar kendaraan bermotor.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

This transaction has been notarized under Deed No. 21 and Notarial Deed of WICM No. 20 by Popie Savitri MP., SH., dated February 6, 2013.

8. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 404 of M. Kholid Artha, SH., dated January 31, 2013, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital amounting to Rp168,700,000,000 from Rp392,000,000,000 (392,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp560,700,000,000 (560,700 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

   As a result, the Company's effective ownership in IMGSL increase from 99.98% to 99.99%.

   This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No AHU-0014074.AH.01.09.Year 2013 dated February 22, 2013.

9. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Subsidiary, dated January 2, 2013 the shareholders agreed to increase HMSI subscribed and paid up capital amounting to AS$17,700,000 from AS$94,800,000 (94,800 shares with par value of AS$1,000 per share) to AS$112,500,000 (112,500 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for proportionally by the Company (10.00%) and Hino Motors Ltd (90.00%).

   Up to the date of independent auditors' report, the EGMS was still on process to be notarized in notarial deed.

10. PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, and PT Sugiron Citra (SCA), Third Party, agreed to jointly establish a limited liability companies named PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 42 dated February 13, 2013, Notary Popie Savitri MP., SH., in the field of trading and services in connection with vehicle fuel.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Adapun struktur modal ISE adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham.
b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
   i. WISEL sebesar Rp510.000.000 (510 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 51%.
   ii. SCA sebesar Rp490.000.000 (490 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 49%.

Pendirian ISE tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan suratnya No. AHU-06996.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Capital structure of ISE are as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp1,000,000,000 consists of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
b. Issued and paid-up capital amounting to Rp1,000,000,000 consists of 1,000 shares with the same par value, with composition as follows:
   i. WISEL amounting to Rp510,000,000 (510 shares with the same par value) or equivalent to 51%.
   ii. SCA amounting to Rp490,000,000 (490 shares with the same par value) or equivalent to 49%.

The establishment of ISE was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on its letter no. AHU-06996.AH.01.01.Year 2013 dated February 18, 2013.

37. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU

- PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis". PSAK revisi ini memberikan pedoman tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi definisi kombinasi bisnis sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" baik dari pandangan pembeli dan penjual suatu kombinasi bisnis. Grup berencana untuk menerapkan PSAK ini pada saat tanggal efektif.

37. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

- *PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination". This revised PSAK provides guidance on business combination of entities under common control qualifying the definition of a business combination under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination" from the perspective of both the buyer and seller of the business. The Group intends to adopt the standard when it becomes effective.*

38. REKLASIFIKASI AKUN

38. RECLASSIFACTION OF ACCOUNTS

	Disajikan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Disajikan Kembali/ *As Reclassified***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				**Consolidated statements of financial position**
31 Desember 2011				December 31, 2011
Utang jangka pendek				Current liabilities
Beban akrual (Catatan 2w)	140.422.559.465	(18.415.849.230)	122.006.710.235	Accrued expenses (Note 2w)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	18.415.849.230	18.415.849.230	Short-term employees-benefit liabilities
Modal saham				Equity
Seilisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(261.763.302.875)	229.751.171.453	(32.012.131.422)	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	103.132.363.685	(229.751.171.453)	(126.618.807.768)	Differences arising from restructions transactions among entities under common control
Penghasilan neto	15.776.580.186.589	115.824.082.167	15.892.404.268.756	Net revenue
Pendapatan operasi lain	507.865.112.721	(115.824.082.167)	392.041.030.554	Other operating income

38. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan) / *38. RECLASSIFACTION OF ACCOUNTS (continued)*

	Disajikan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Disajikan Kembali/ *As Reclassified*	
Laporan posisi keuangan Konsolidasian (lanjutan)				**Consolidated statements of financial position (continued)**
31 Desember 2010				*December 31, 2010*
Utang jangka pendek				*Current liabilities*
Beban akrual (Catatan 2w)	129.622.234.867	(1.854.769.808)	127.767.465.059	*Accrued expenses (Note 2w)*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	1.854.769.808	1.854.769.808	*Short-term employees-benefit liabilities*
Modal saham				*Equity*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	40.423.978.509	(81.143.235.687)	(40.719.257.178)	*Differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.586.900.658)	81.143.235.687	77.556.335.029	*Differences arising from restructions transactions among entities under common control*

DIREKTORI PERSEROAN / *COMPANY DIRECTORY*

Alamat Kantor/*Company's Address*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil Lt. 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8,
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21-856 4850/60/70
Fax : 62-21-856 4833
Website : www.indomobil.com

Akuntan Publik/*Registered Public Accountant*

Purwantono, Suherman & Surja
(Anggota Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2.
7th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Sekretaris Perseroan/*Corporate Secretary*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil Lt. 9
Jl. MT. Haryono Kav. 8,
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21-856 4850/60/70 ext 5700
Fax : 62-21-856 4891
Email : csimg@indomobil.co.id

Biro Administrasi Efek/*Share Registrar*

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12920, Indonesia

Hubungan Investor/*Investor Relations*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil Lt. 9
Jl. MT. Haryono Kav. 8,
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21-856 4850/60/70
Fax : 62-21-856 4872
Email : investor.relations@indomobil.co.id

Kustodian Sentral/*Central Depository*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12920, Indonesia